

**Sustainable Development
Towards Market Expansive**





Sustainable Development Towards Market Expansive

PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN MENUJU PENGEMBANGAN PASAR

Berbagai pondasi pengembangan PT Permata Graha Nusantara (PERMATA) yang dicanangkan pada tahun 2016 menemui wujud nyatanya di 2017. Inovasi-inovasi seperti permukiman ramah lingkungan berbasis energi gas, layanan jasa arsip, penyewaan gedung, dan aneka inovasi lainnya sudah dapat dipasarkan. Budaya inovasi ini masih akan berlanjut. Menghadapi zaman yang berubah cepat, pengembangan berkesinambungan demi menghadapi pasar yang terus berkembang adalah keharusan. Atas dasar ini, Laporan Tahunan PERMATA 2017 mengambil tema "Sustainable Development Towards Market Expansive." Tema ini merupakan babak selanjutnya dari "The Initial Phase of Development" yang diusung pada 2016.

Several Initiation as a fondation for development planned in 2016 by PT Permata Graha Nusantara (PERMATA) has realized in 2017. The innovations, such as eco-friendly gas-based energy housing, archives service, building rental, and other innovations which can be marketed. The culture of innovation will still be continue. To face era that changes fast, the sustainable development to face development market is necessity. Based on this, the theme of PERMATA Annual Report 2017 is "Sustainbale Development Towards Market Expansive". This theme is the further phase of "The Initial Phase of Development" in 2016.

KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY

2014 PREPARING STRONG BUSINESS FOUNDATION

MELETAKKAN LANDASAN BISNIS YANG KOKOH



Tahun 2014 merupakan tonggak awal bagi PERMATA membangun pondasi bisnis yang kuat di bidang *Facility Management* (perawatan dan pemeliharaan), *Asset Management* (pengelolaan aset-aset PGN non produktif), *Entrepreneurial Real Estate* (pengembangan properti untuk perumahan dan kawasan industri).

The year of 2014 becomes the first step of PERMATA to build the strong foundation in the business of Facility Management (care and maintenance), Asset Management (non-productive PGN assets management), Entrepreneurial Real Estate (residential and industrial property development)

2015 STRENGTHENING FOUNDATION ENHANCING PERFORMANCE

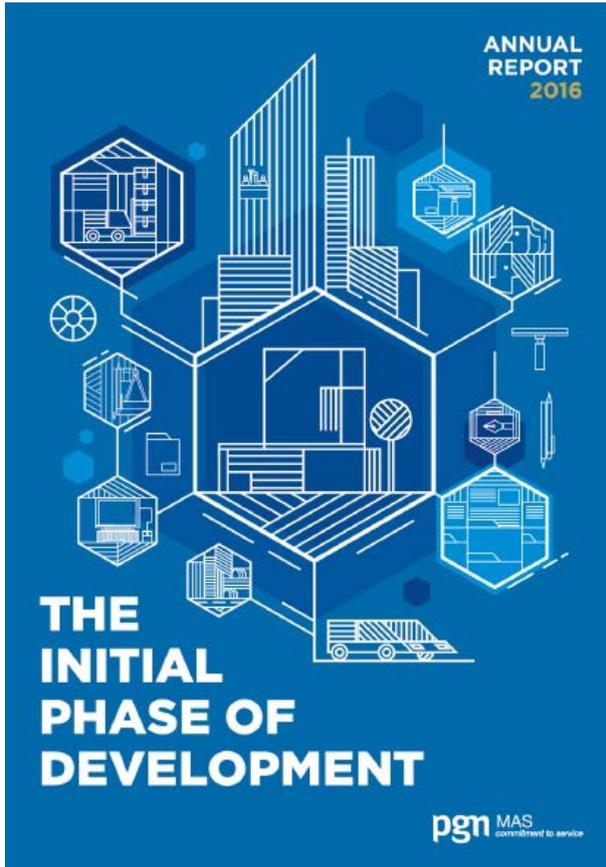
MEMPERKOKOH PONDASI MENINGKATKAN KINERJA



Memasuki tahun kedua, tantangan yang dihadapi PERMATA semakin beragam. Sebagai sebuah entitas bisnis, PERMATA terus memperkuat fundamental operasional untuk mendukung strategi bisnisnya guna mewujudkan tujuan PERMATA, sebagai perusahaan profesional di bidang jasa dan properti.

Entering the second year in 2015, PERMATA has more various challenges. PERMATA as a business entity constantly strengthening the fundamental operational to support its strategy as an effort to create professional company in service and property field.

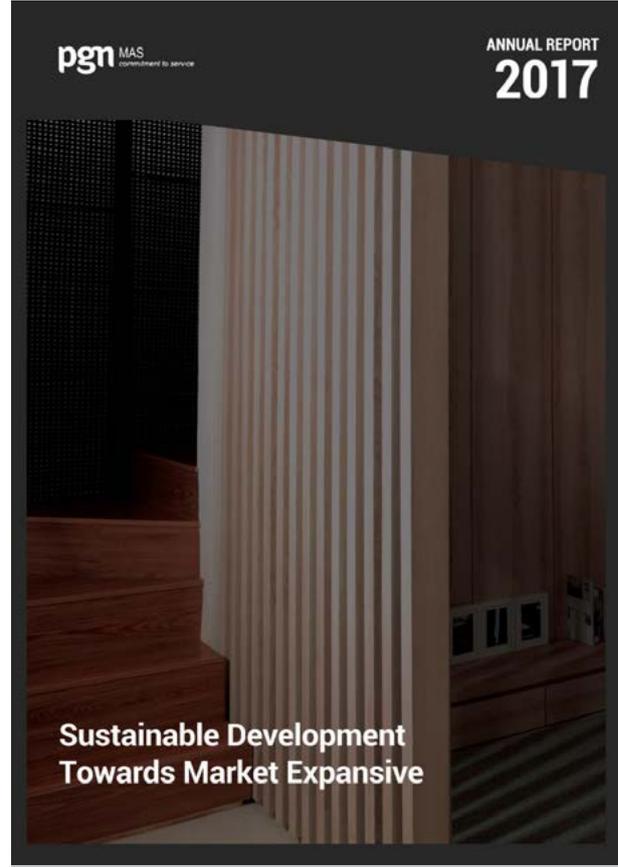
2016
THE INITIAL PHASE OF DEVELOPMENT
 FASE AWAL PENGEMBANGAN



Dengan pondasi kokoh yang terbangun, PERMATA semakin aktif melakukan kegiatan usaha utama dan melakukan pengembangan aset PGN. Sejumlah inovasi juga dilakukan di tahun ketiga ini meliputi penggunaan teknologi informasi untuk pelaksanaan *Facility Management* serta melakukan pengembangan properti dalam bentuk pembangunan kawasan perumahan untuk Grup PGN.

Within the strong foundation built, PERMATA increases, actively, to conduct the work in main business and develops PGN assets. Several innovations are also applied in third year such as IT utilization for Facility Management application and residential development for PGN Group.

2017
SUSTAINABLE DEVELOPMENT TOWARDS MARKET EXPANSIVE
 PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN MENUJU PASAR YANG EKSPANSIF



Dengan pondasi kokoh yang telah ditanamkan pada 2016, produk-produk inovasi PERMATA semakin menemui wujud nyata di tahun 2017. Budaya inovasi ini masih akan berlanjut. Menghadapi bisnis yang berubah cepat, pengembangan berkelanjutan demi menghadapi pasar yang terus berkembang adalah keharusan.

With strong foundation which had been planted in 2016, PERMATA innovation product became more visible in 2017. The culture of innovation will still be continue. To face the fast-changing business, the sustainable development to face market is continue to develop is a necessity.

Daftar Isi

Table of Contents

Pendahuluan.....1	Pencapaian Penting Perusahaan.....60
Preface	Key Achievements of the Company
Penjelasan Singkat Tema.....1	Riwayat Singkat Perusahaan.....62
Theme's Brief	Company History
Kesinambungan Tema.....2	Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan.....63
Theme Continuity	Vision, Mission and Corporate Values
Daftar Isi.....4	Bidang Usaha.....66
Table of Contents	Line of Business
BAB 1 Ikhtisar Kinerja.....6	Produk dan Jasa.....69
Performance Highlight	Product and Services
Kinerja Utama 2017.....8	Jaringan Wilayah Operasi.....74
Key Performance in 2017	Operation Area Network
Ikhtisar Data Operasional.....10	Struktur Organisasi.....76
Operational Highlight	Organizational Structure
Ikhtisar Data Keuangan.....16	Profil Dewan Komisaris.....78
Financial Highlight	Board of Commissioners Profile
Ikhtisar Data Sumber Daya Manusia.....22	Profil Direksi.....90
Summary Of Human Resource Data	Directors Profile
Ikhtisar Data Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).....28	Struktur dan Komposisi Pemegang Saham.....100
Summary of Health and Safety Implementation	Structure and Composition of Shareholders
Peristiwa Penting 2017.....30	Struktur Grup Perusahaan, Entitas Anak Perusahaan dan Entitas Asosiasi.....101
Corporate Event in 2017	Structure of Company Group, Subsidiary and Associated Entity
BAB 2 Laporan Kepada Pemegang Saham.....34	Kronologis Pencatatan Saham.....104
Report to the Shareholders	Shares Listing Chronology
Laporan Dewan Komisaris.....36	Kronologis Pencatatan Efek Lainnya.....105
Report from the Board of Commissioner	Other Stock Recording Chronology
Laporan Direksi.....44	Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan.....105
Report from the Board of Director	Supporting Professional Institutions
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017.....54	Nama dan Alamat Kantor Perwakilan dan Entitas Anak.....106
Statement Letter Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding Responsibility for the Content of the Annual Report 2017	Name and Address of Representative Office, and Subsidiary
BAB 3 Profil Perusahaan.....56	Strategi, Sasaran dan Program Jangka Panjang Perusahaan.....106
Company Profile	Company Strategy, Target and Long-Term Programs
Identitas Perusahaan.....58	
Company Identity	

BAB 4 Analisis dan Pembahasan Manajemen.....110

Management Discussion and Analysis

Analisis Kinerja dan Operasi Per Segmen.....112

Operations Performance
Analysis Per Segment

Analisis Profitabilitas Per Segmen.....122

Analysis of Profitability
Per Segment

Analisis Kinerja Keuangan.....124

Financial Performance Analysis

Analisis Posisi Keuangan.....124

Financial Position Analysis

Analisis Laba Komprehensif.....133

Comprehensive Profit Analysis

Analisis Arus Kas.....142

Cash Flow Analysis

Analisis Kemampuan Membayar Utang, Kolektabilitas Piutang, dan Rasio Keuangan Lainnya.....145

Analysis of Ability to Pay Debt,
Receivable Collectability
and Other Financial Ratios

Struktur Modal.....146

Capital Structure

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan.....147

Akuntan Fact and Information of
Material After Accountant Report Date

Perubahan Peraturan Signifikan dan Dampaknya Terhadap Perusahaan.....148

Significant Changes in
Regulation and Its Impact
on Corporate Performance

Prospek Usaha Perusahaan.....148

Company Business Prospect

Pencapaian Kesepakatan Kerja (KPI) dan Tingkat Kesehatan Perusahaan.....151

Key Performance Indicator
(KPI) and Company Health Rating

BAB 5 Tinjauan Pendukung Bisnis.....154

Business Support Observation

Sumber Daya Manusia.....156

Human Resources

Pemasaran.....160

Marketing

Teknologi Informasi.....162

Information Technology

BAB 6 Tata Kelola Perusahaan.....164

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan.....166

Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan.....169

Corporate Governance Structure

Komitmen Penerapan GCG Secara Berkelanjutan.....170

Commitment to Implementing
GCG Sustainably

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).....170

General Meeting of
Shareholders (GMS)

Pemegang Saham Utama dan Pengendali.....173

Major Shareholders
and Controllers

Uraian Dewan Komisaris.....174

Board of Commissioners Commentary

Uraian Direksi.....182

Directors Commentary

Akuntan Publik190

Public Accountant

Perkara Penting yang sedang Dihadapai Perusahaan, Entitas Anak, serta Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang Menjabat.....191

Substantial Lawsuit Being Faced by the
Company, Board of Commissioners
and Board of Directors in Office

Akses Informasi Perusahaan.....191

Company Information Access

Kode Etik Perusahaan.....191

Company Code of Conduct

Sistem Pelaporan Pelanggaran.....204

Whistleblowing System

BAB 7 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.....206

Corporate Social Responsibility

Kebijakan CSR.....208

CSR Policy

Rencana Program CSR.....208

CSR Program Plan

Aktivitas CSR 2017.....209

CSR Activity 2017

BAB 8 Laporan Keuangan Audit.....212

Audited Financial Statements

1

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHT

Kinerja Utama 2017
Key Performance 2017

Ikhtisar Data Operasional
Operational Highlight

Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlight

Ikhtisar Data Sumber Daya Manusia
Summary Of Human Resource Data

**Ikhtisar Data Penerapan
Kesehatan dan Keselamatan
Kerja (K3)**
Summary of Healthy, Safety and Environment
(HSE) Implementation

Peristiwa Penting 2017
Corporate Event In 2017



KINERJA UTAMA 2017

KEY PERFORMANCE IN 2017

BERANDAMAS: HUNIAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

BERANDAMAS: TECHNOLOGY BASED HOUSING



Wujud pengembangan bisnis properti PT Permata Graha Nusantara (PERMATA) semakin nyata. Bertempat di Vida Bekasi, rumah contoh PERMATA diresmikan pada tanggal 19 Desember 2017 dalam acara "Open House Perumahan berandaMAS." Proyek ini merupakan babak baru bagi PERMATA untuk mengembangkan bisnis dan memperoleh pendapatan dari luar Grup PGN.

Perumahan berandaMAS mulai disosialisasikan di tahun 2017. Sejumlah kegiatan penting dilakukan antara lain, pameran dan sosialisasi perumahan berandaMAS di Gedung Graha PGAS pada tanggal 27 Maret 2017. Meski belum dipasarkan secara masif, minat terhadap perumahan berandaMAS cukup besar.

Perumahan berandaMAS merupakan proyek PERMATA yang pada mulanya hanya ditawarkan kepada para pegawai Grup PGN. Namun melihat prospek ke depan, konsep perumahan berbasis gas ini akan dikembangkan dan dipasarkan kepada konsumen umum. Perumahan yang menggunakan teknologi informasi, serta berkonsep hijau ini, yang menggunakan jaringan pipa gas bumi sebagai salah satu sumber pasokan energi. Dengan segala keunikan dan kelebihanannya, prospek bisnis di bidang perumahan PERMATA di masa mendatang cukup menjanjikan.

The form of property business development of PT Permata Graha Nusantara (PERMATA) became real. Located at Vida Bekasi, PERMATA house model inaugurated on 19 December 2017 on an event of "Open House Perumahan berandaMAS." This project is a starting step of PERMATA to expand its business and obtain income from outside PGN Group.

berandaMAS Housing started to be socialized in 2017. Several important events held, such as berandaMAS Housing Socialization and Exhibition at Gedung Graha PGAS in 27 March 2017. Even though this housing has not been massively marketing, the interest on berandaMAS Housing is big enough.

berandaMAS Housing is a model project that it was only offered to the PGN Group employees. Seeing the future prospect, housing concept with gas-based will be developed and marketed for the general consumers. This housing is smart housing with green concept, which is used natural gas pipeline transmission as major energy source. By these uniqueness and benefits, the prospects of business of PERMATA housing in the future is quite promising.

PENGELOLAAN GEDUNG EKSTERNAL

EXTERNAL BUILDING MANAGEMENT



Sejak pendiriannya, PERMATA telah melayani lebih dari 95% jasa *facility management* untuk Grup PGN. Berdasarkan pengalaman ini PERMATA semakin percaya diri untuk menawarkan jasa ke luar. Pada tahun 2017, PERMATA dipercaya oleh PT Graha Investama Bersama (GIB Land) untuk menjadi *Building Management* Gedung Apartemen yang dimiliki oleh GIB Land yaitu Urban Height Residences.

Berlokasi di Rawa Mekar Jaya, Serpong, Tangerang Selatan, Banten, Urban Height Residences dengan 2 Tower ini mulai dikelola PERMATA per 1 Januari 2018. Pengelolaan apartemen dengan kamar sebanyak 2.059 unit ini menjadi gedung dari non Grup PGN pertama yang dikelola PERMATA. Langkah ini menjadi awal yang baik bagi PERMATA untuk terus mengembangkan usahanya dalam bisnis pengelolaan gedung baik untuk perkantoran maupun residensial.

Since the establishment, PERMATA has been served for more than 95% PGN Group Facility Management. Based on this experience, PERMATA is getting more confidence to offer its service to outside PGN Group. In 2017, PERMATA was trusted by PT Graha Investama Bersama (GIB Land) to be Building Management of Apartment Building owned by GIB Land, which is Urban Height Residences.

Located at Rawa Mekar Jaya, Serpong, South Tangerang, banten, Urban Height Residences with 2 towers managed by PERMATA by 1 January 2018. The apartment management with 2.059 rooms became the first building managed by PERMATA form outside the PGN Group. This step became good start for PERMATA to keep expanding its business in building management business, either offices or residential.

IKHTISAR DATA OPERASIONAL

OPERATIONAL HIGHLIGHT

TOTAL PENDAPATAN BIDANG USAHA

TOTAL BUSINESS REVENUE

(dalam miliar rupiah) (in billion rupiah)

Bidang Usaha Business	2014	2015	2016	2017
Facility Management	3,24	274,93	339,11	356,78
Asset Management	0,39	-	0,99	10,28
TOTAL	3,63	274,93	340,10	367,06

TOTAL PENDAPATAN PRODUK DAN JASA

TOTAL REVENUE OF PRODUCTS AND SERVICES

(dalam miliar rupiah) (in billion rupiah)

Segmen Segment	Unit Bisnis Line of Business	2014	2015	2016	2017
Facility Management	Pemeliharaan dan Perawatan Gedung Building Maintenance and Housekeeping	0,81	100,60	136,56	137,82
	Penunjang Stasiun Gas Supporting Gas Station	-	40,00	55,35	60,59
	Pemeliharaan Gudang Warehouse Maintenance	-	13,46	17,94	12,29
	Pendukung Perkantoran Supporting Offices	0,54	57,20	61,90	66,52
	Manajemen Transportasi Transportation Management	0,90	28,69	29,42	46,03
	Penataan dan Pengelolaan Kearsipan Archives Management and Arrangement	0,99	11,74	13,38	17,10

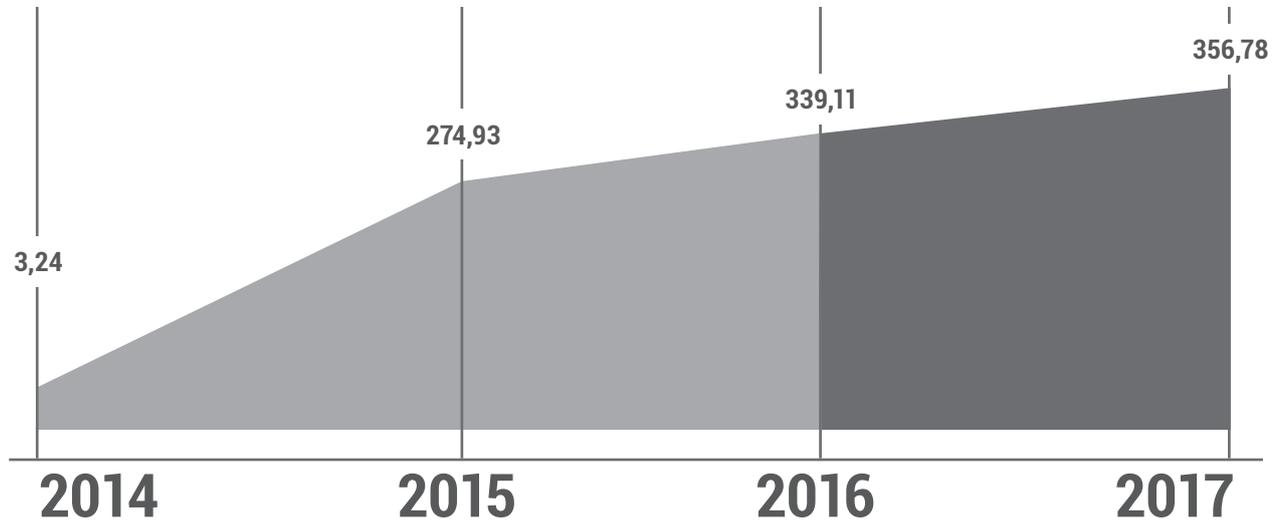
	Penyediaan Stationary Provision	-	3,46	3,35	2,79
	Penyediaan Temporary Facilities Provision	-	10,26	17,56	7,74
	Penyelenggaraan Diklat, Penunjang Operasional, dll Training Event, Operational Support, etc.	-	9,52	3,65	5,90
Jumlah Amount		3,24	274,93	339,11	356,78

Bidang Usaha Field Of Business	Produk dan Jasa Products and services	2014	2015	2016	2017
Asset Management	Penyediaan Gedung Building Provision	0,39	-	0,99	10,28
	Pengembangan Aset Non-Aktif Non-Active Assets Development	-	-	-	-
Jumlah Amount		0,39	0,00	0,99	10,28

TOTAL PENDAPATAN BIDANG USAHA
BUSINESS TOTAL INCOME

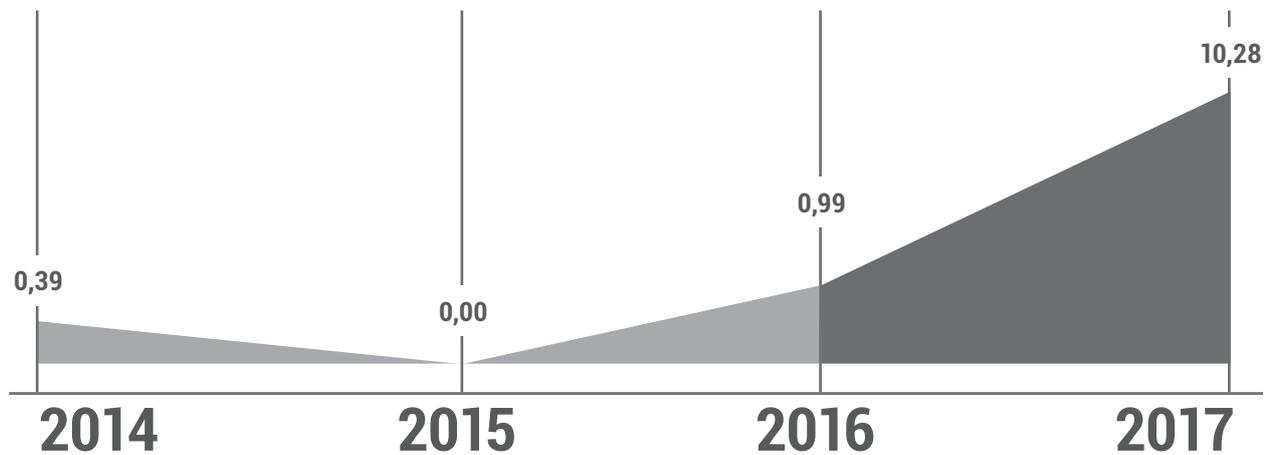
FACILITY MANAGEMENT

(dalam miliar rupiah) (in billion rupiah)



ASSET MANAGEMENT

(dalam miliar rupiah) (in billion rupiah)



**ENTREPRENEURIAL
REAL ESTATE**

Hingga akhir tahun 2017, bidang *Entrepreneurial Real Estate* masih dalam tahap pengembangan, sehingga tidak terdapat catatan pendapatan.

Until the end of 2017, Entrepreneurial Real Estate was still in the development phase, so that there was not any income recorded.



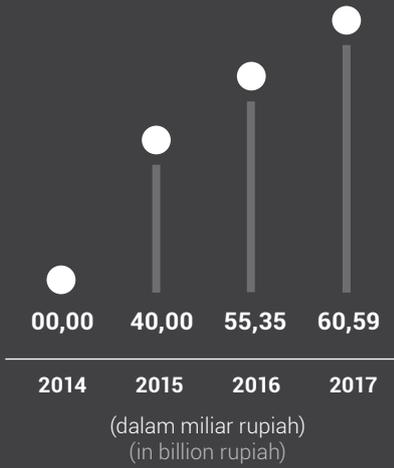
TOTAL PENDAPATAN BIDANG USAHA
BUSINESS TOTAL INCOME

FACILITY MANAGEMENT

Pemeliharaan & Perawatan Gedung
Building Maintenance & Housekeeping



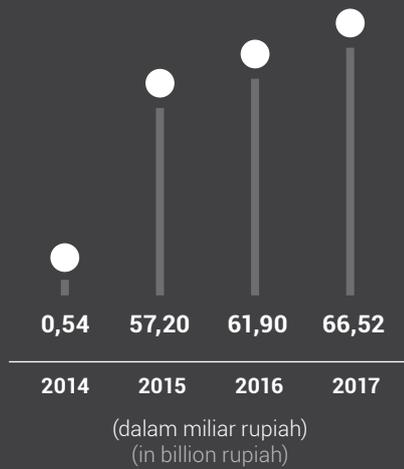
Penunjang Status Gas
Supporting Gas Station



Pemeliharaan Gudang
Warehouse Maintenance



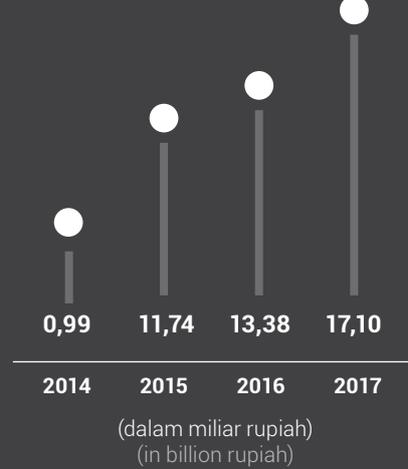
Pendukung Perkantoran
Supporting Office



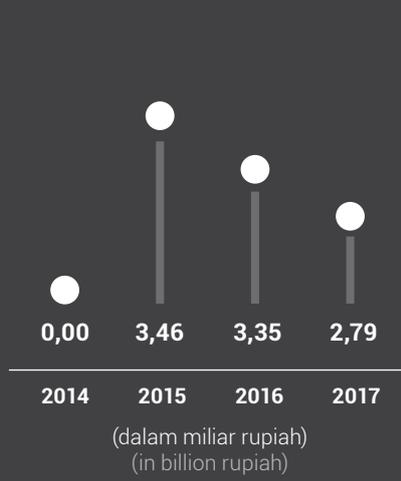
Manajemen Transportasi
Transportation Management



Penataan dan Pengelolaan Kearsipan
Archives Management and Arrangement



Penyediaan Stationary
Stationary Provision



Penyediaan Temporary Facilities
Temporary Facilities Provision

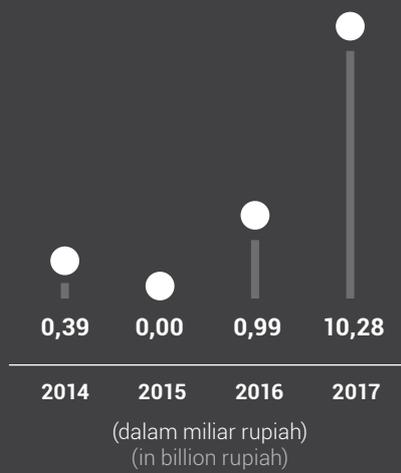


Penyelenggaraan Diklat, Penunjang Operasional, dll
Training Event, Operational Support, etc



ASSET MANAGEMENT

Penyediaan Gedung
Building Provision



IKHTISAR DATA KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

INFORMASI POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN

COMPANY FINANCIAL POSITION INFORMATION

(dalam miliar rupiah) (in billion rupiah)

Posisi Keuangan Konsolidasi Consolidated Statement Position	2014	2015	2016	2017
Aset Lancar Current Assets	381,98	1.075,61	1.416,87	1.072,89
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	793,37	3.621,41	3.016,98	2.894,28
Total Aset Total Assets	1.175,35	4.697,02	4.433,85	3.967,17
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	950,45	1.387,16	1.493,14	662,28
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	124,40	3.033,06	1.979,05	1.914,68
Total Liabilitas Total Liabilities	1.074,85	4.420,22	3.472,19	2.576,96
Total Ekuitas Total Equity	100,50	276,80	961,66	1.390,21
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities And Equity	1.175,35	4.697,02	4.433,85	3.967,17

Catatan: PERMATA tidak melakukan investasi pada entitas asosiasi manapun

Note: PERMATA do not doing any investment in any associated entities.

(dalam miliar rupiah) (in billion rupiah)

Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi	2014	2015	2016	2017
Total Pendapatan Total Revenues	3,63	615,99	1.330,33	1.295,52
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(2,35)	(214,55)	(410,00)	(429,09)
Laba Kotor Gross Profit	1,28	401,44	920,33	866,43
Beban Operasi Operating Expenses	(5,88)	(60,72)	(178,98)	(184,94)
Pendapatan Lain-Lain Other Income	0,00	0,05	8,39	14,17
Beban Lain-Lain Other Expenses	0,00	(0,12)	(2,59)	(8,82)
Laba Operasi Operating Profit	(4,60)	340,64	747,15	686,84
Beban Keuangan Finance Cost	(0,17)	(124,01)	(387,33)	(261,68)
Pendapatan Keuangan Finance Income	0,25	1,50	12,19	2,48
Laba (Rugi) Kurs- Neto Gain On Foreign Exchange	(1,44)	5,96	4,84	1,71
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Profit Before Tax Benefit (Expense)	(5,96)	224,09	376,85	429,34

(dalam miliar rupiah) (in billion rupiah)

BEBAN PAJAK TAX EXPENSE	2014	2015	2016	2017
Pajak Kini Current Tax	-	(25,69)	(97,21)	(83,39)
Pajak Tangguhan, Neto Deferred Tax, Net	2,07	(32,68)	28,77	(25,99)
Laba Tahun Berjalan Profit for The Year	(3,89)	165,72	308,40	319,96
Pendapatan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	0,40	9,83	(2,21)	11,36
Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The year	(3,49)	175,55	306,19	331,32

(dalam miliar rupiah) (in billion rupiah)

LABA (RUGI) PROFIT AND LOSS	2014	2015	2016	2017
Pemilik Entitas Induk Owners of The Parent Entity	(3,16)	143,74	252,05	260,59
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	(73)	21,98	56,35	59,37
Jumlah Total	(3,89)	165,72	308,40	319,90

(dalam miliar rupiah) (in billion rupiah)

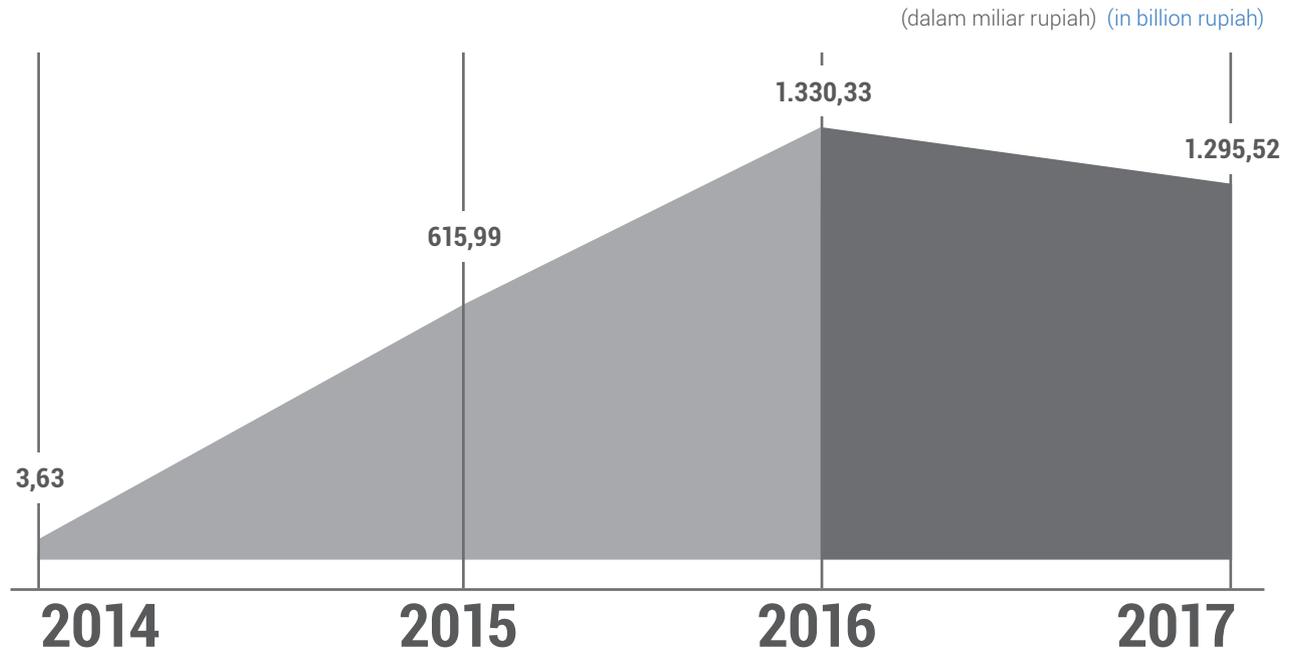
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	2014	2015	2016	2017
Pemilik Entitas Induk Owners of The Parent Entity	(3,57)	173,58	250,27	269,60
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	0,08	1,96	55,92	61,72
Jumlah Total	(3,49)	175,55	306,19	331,32

(dalam miliar rupiah) (in billion rupiah)

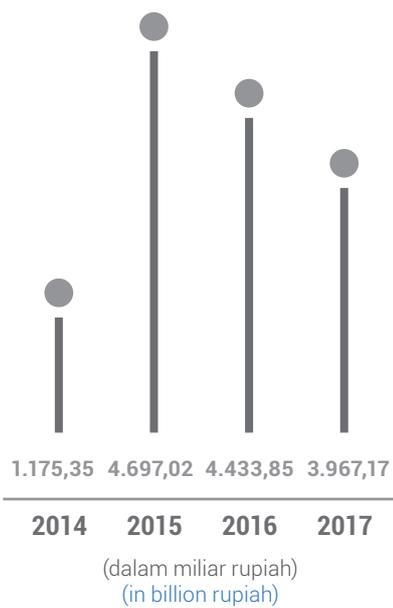
RASIO KEUANGAN (%) FINANCE RASIO (%)	2014	2015	2016	2017
Cash Ratio	40,0%	45%	56%	62%
Current Ratio	40,2%	78%	95%	162%
Rasio Lancar - Acp	0,05 Hari	0,71 Hari	0,38 Hari	1,59 Hari
Rasio Laba (Rugi) - Profit Margin	107,2%	27%	23%	25%
Rasio Liabilitas	1069,5%	1597%	361%	185%
Roa	0,3%	3,5%	7%	8%
Roe	3,9%	60%	32%	23%

IKHTISAR DATA KEUANGAN

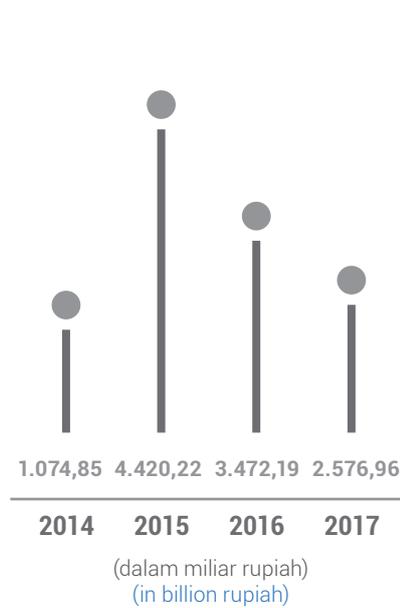
TOTAL PENDAPATAN
TOTAL REVENUES



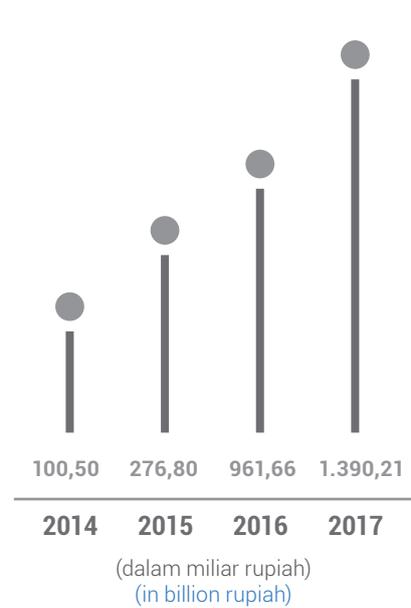
ASET
Assets



LIABILITAS
Liability

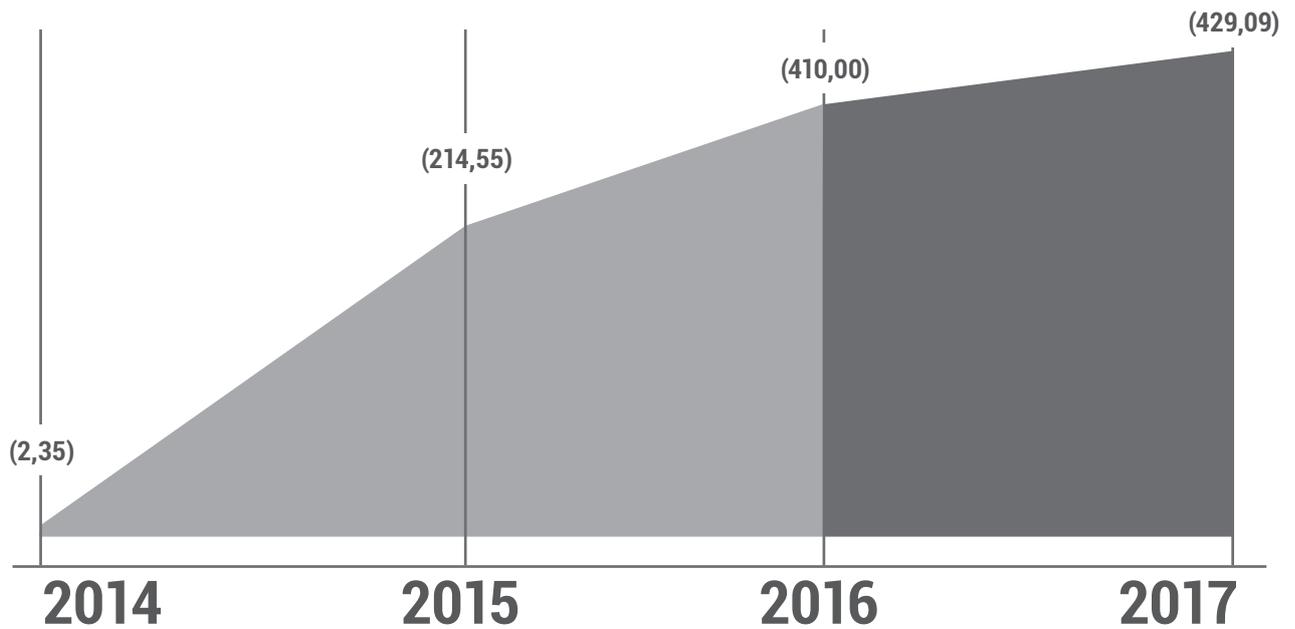


EKUITAS
Equity



BEBAN POKOK PENDAPATAN
COST REVENUES

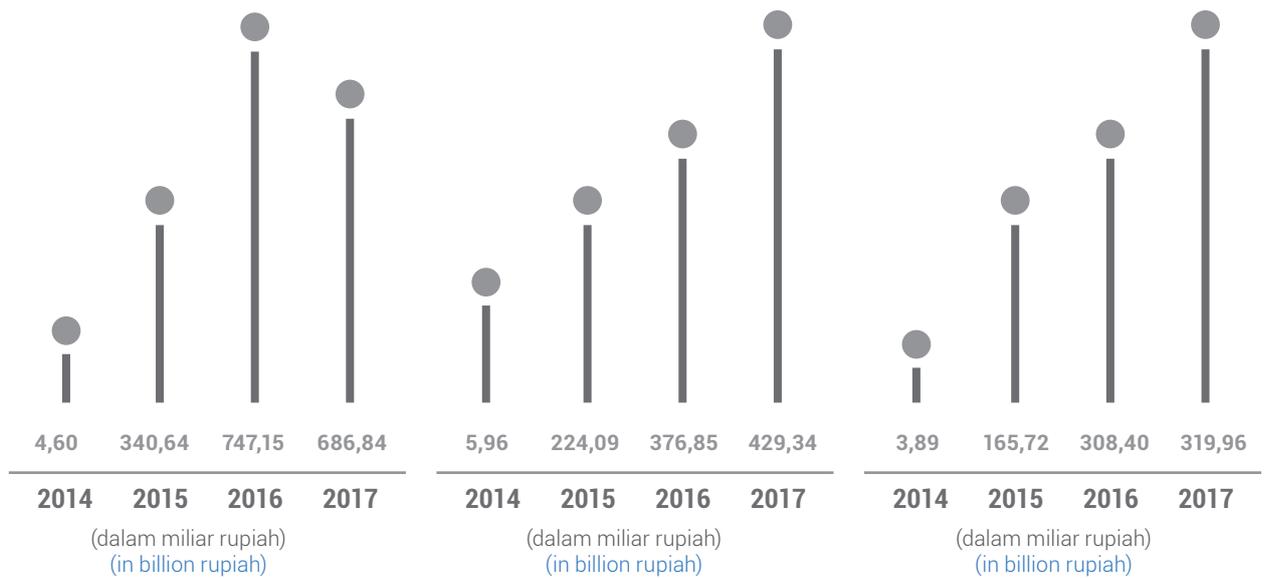
(dalam miliar rupiah) (in billion rupiah)



LABA OPERASI
Operating Profit

LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK
Profit Before Tax Benefit (expense)

LABA TAHUN BERJALAN
Profit for the Year



IKHTISAR DATA SUMBER DAYA MANUSIA

SUMMARY OF HUMAN RESOURCES DATA

PEKERJA BERDASARKAN JENIS KELAMIN

WORKERS SEX

Jenis Kelamin Pekerja Sex of Employees	2014	2015	2016	2017
Laki - laki Male	23	29	43	53
Perempuan Female	15	17	23	31
Jumlah Total	38	46	66	84

PEKERJA BERDASARKAN USIA

WORKERS AGE

Usia Pekerja Workers Age	2014	2015	2016	2017
20-29	13	17	25	23
30-39	15	18	26	25
40-49	7	8	7	18
50-55	3	3	8	18
Jumlah Total	38	46	66	84

PEKERJA BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

WORKERS EDUCATION LEVEL

Tingkat Pendidikan Education Level	2014	2015	2016	2017
SMA High School	2	2	7	20
Diploma Diploma	12	11	16	16
Sarjana Under Graduate	21	30	40	43
Pasca Sarjana Post Graduate	3	3	3	5
Jumlah Total	38	46	66	84

PEKERJA BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

WORKERS EMPLOYMENT STATUS

Status Pekerja Employment Status	2014	2015	2016	2017
Pekerja Tetap Permanent Employee	-	-	29	33
Pekerja Kontrak Contract Employees	26	30	14	5
Pegawai Perbantuan PGN PGN Seconded Employees	12	16	23	46
Jumlah Total	38	46	66	84

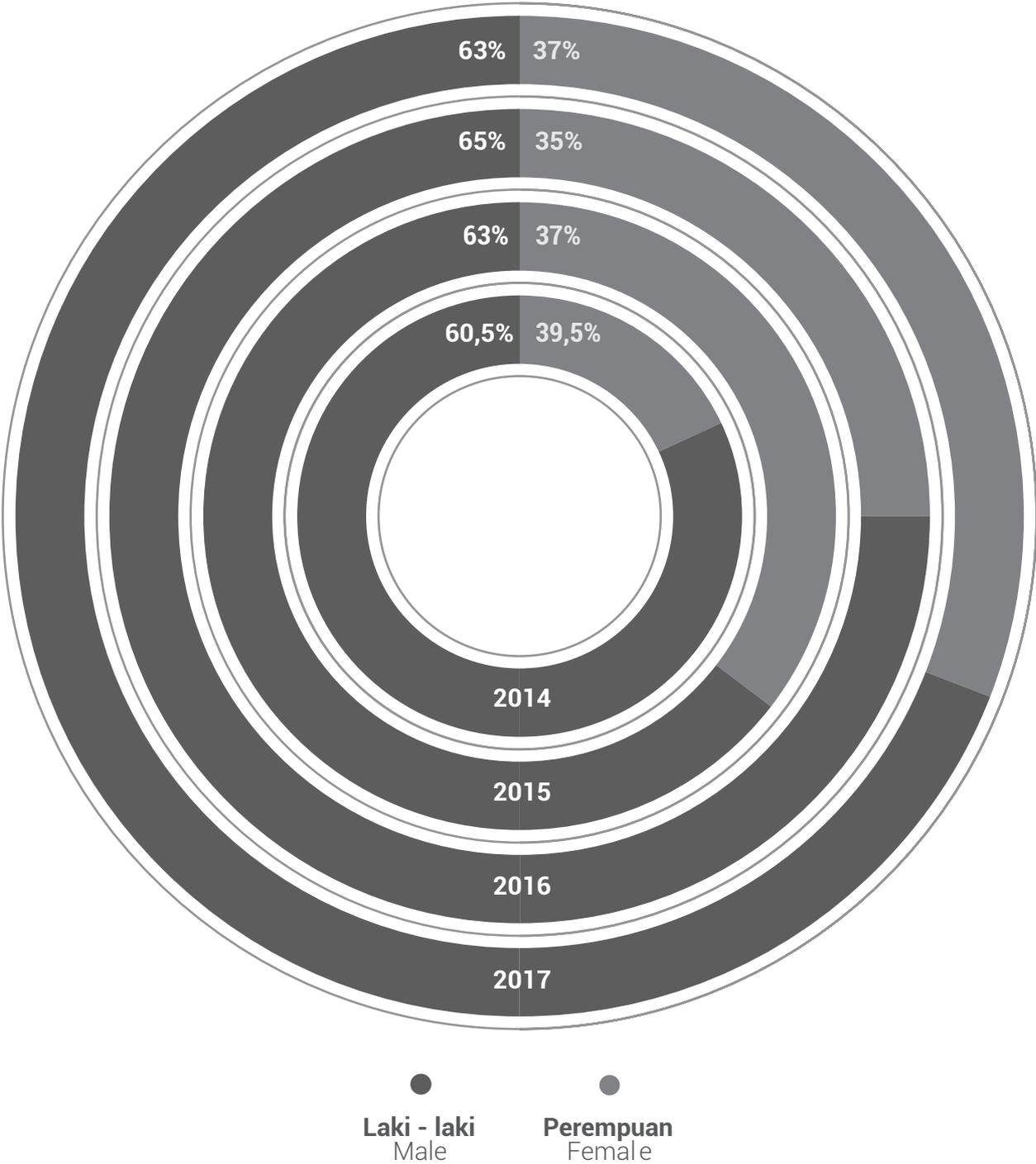
PEKERJA BERDASARKAN JABATAN

WORKERS POSITION

Jabatan Position	2014	2015	2016	2017
Direktur Director	2	2	2	3
General Manager General Manager	5	2	4	5
Manajer Manager	6	10	9	13
Senior Supervisor Senior Supervisor	1	2	12	13
Pengawas Supervisor	5	9	4	6
Staf Staff	19	21	35	44
JUMLAH TOTAL	38	46	66	84

PEKERJA BERDASARKAN JENIS KELAMIN

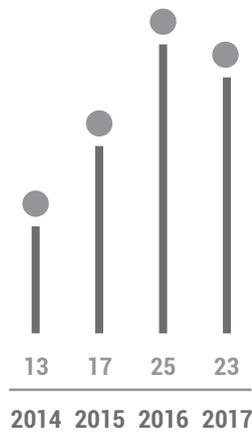
WORKERS SEX



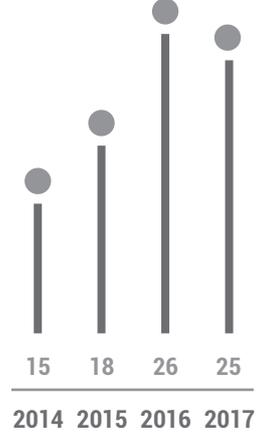
PEKERJA BERDASARKAN USIA

WORKERS AGE

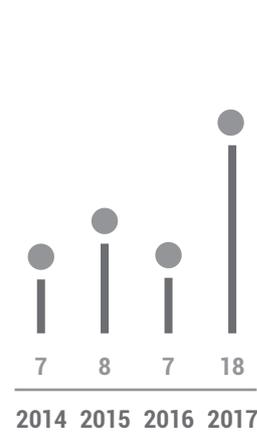
20-29



30-39



40-49



50-55



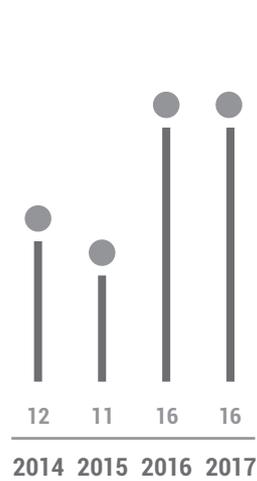
PEKERJA BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

WORKERS EDUCATION LEVEL

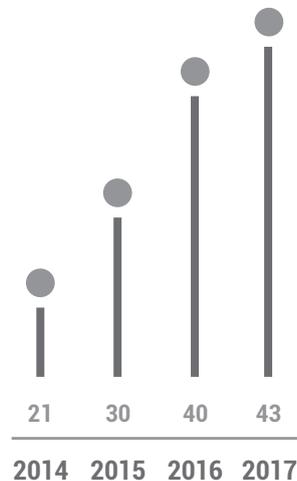
SMA
High School



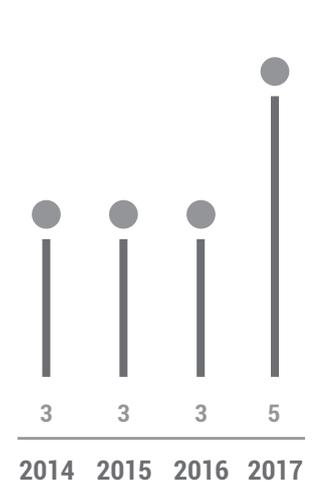
Diploma
Diploma



Sarjana
Under Graduated



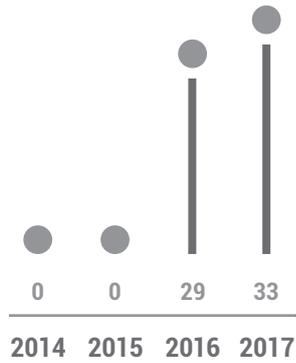
Pascasarjana
Graduated



PEKERJA BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

WORKERS EMPLOYMENT STATUS

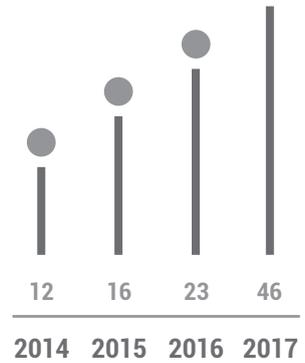
Pegawai Tetap
Permanent Employee



Pegawai Kontrak
Contract Employee



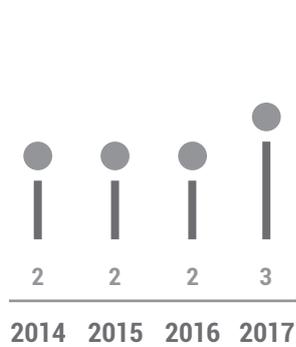
Pegawai Perbantuan PGN
PGN Seconded Employee



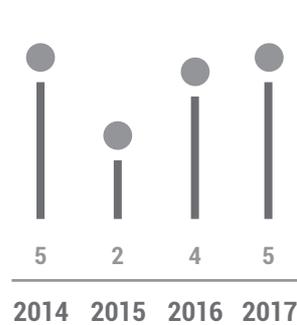
PEKERJA BERDASARKAN JABATAN

WORKERS POSITION

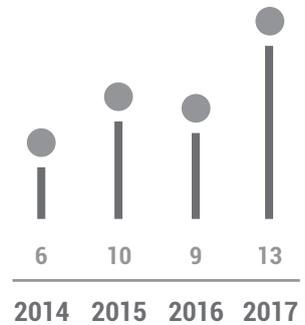
Direktur
Director



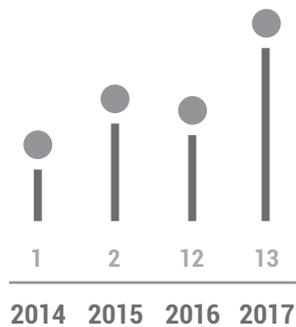
General Manager
General Manager



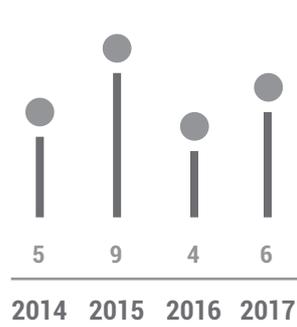
Manajer
Manager



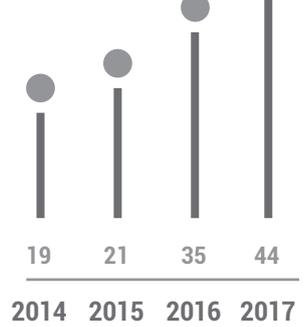
Senior Supervisor
Senior Supervisor



Pengawas
Supervisor



Staf
Staff



IKHTISAR DATA PENERAPAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

SUMMARY OF HEALTH AND SAFETY IMPLEMENTATION

Memasuki tahun 2017 PERMATA telah menerapkan sistem Keamanan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3).

In the beginning of 2017, PERMATA started to implement health and safety Implementation

JAM KERJA AMAN

SAFE MAN HOURS

Jumlah jam kerja yang terhitung setelah kecelakaan *fatality* terakhir di perusahaan. *Fatality* merupakan kecelakaan yang menyebabkan kematian. Pencapaian jam kerja aman di seluruh unit dan proyek menunjukkan tidak terjadi hilangnya waktu kerja (*Loss Time Injury/LTI*) sampai periode tertentu.

The total of working hours counted after the last fatal (*Fatality*) accident in the company. *Fatality* is an accident that caused death. The achievement of safe working hour in the whole unit and project shows no working time loss (*Loss Time Injury/LTI*) until certain period.

Tahun Years	Jumlah (jam) Total (hours)
2017	8.327.195

TOTAL SICKNESS ABSENCE FREQUENCY (TSAF)

TOTAL SICKNESS ABSENCE FREQUENCY (TSAF)

Jumlah hari ketidakhadiran karyawan. Parameter ini mengukur tingkat kesehatan karyawan berdasar jumlah jam kerja yang hilang karena sakit.

The total of days of employee absenteeism. This parameter is to measure the employee health level based on total loss of the employee working hour because of illness.

Tahun Years	Rata-Rata Average
2017	0,05

LOSS TIME INJURY (LTI)

LOSS TIME INJURY (LTI)

Di tahun 2017, tidak ada hari kerja yang hilang akibat kecelakaan kerja, atau *loss time injury* (LTI). LTI merupakan indikator mengukur tingkat keparahan suatu kecelakaan.

In 2017, there is no loss of working day because of work accident, or *Loss Time Injury* (LTI). LTI is an indicator to measure the level of severity of an accident.



PERISTIWA PENTING 2017

CORPORATE EVENT IN 2017

01

06 Feb 2017



Rapat koordinasi kinerja tahunan PERMATA 2017
[Corporate Annual Meeting 2017](#)

02

27 Mar 2017



Pameran perumahan berandaMAS di gedung Graha PGAS
[berandaMAS Exhibition at Graha Building PGAS](#)

03

25 Apr 2017



Talk show perumahan berandaMAS
[berandaMAS talk show](#)

25 Apr 2017



HSE award PT Permata Graha Nusantara 2017
[HSE award PT Permata Graha Nusantara 2017](#)

25 Apr 2017



Penandatanganan prasasti peresmian gedung PGN Juanda dan pembangunan perumahan berandaMAS
[The signing on inscription of PGN Juanda Building and the berandaMAS project](#)

25 Apr 2017



Hut PT Permata Graha Nusantara ke-3
[PT Permata Graha Nusantara 3rd Year](#)

25 Apr 2017



Penyerahan secara simbolis 5 juta Jam Kerja Aman
 Symbolic submission of 5 million safe office hours

04

27 Apr 2017



Penyerahan Award The Excellent Machine Room dari Broad International untuk PERMATA
 The submission of The Excellent Machine Room Award from Broad International for PERMATA

05

03 Mei 2017



Pelatihan *finance for non finance manager*
 Finance training for non finance manager

06

19 Jun 2017



Penandatanganan MoU Sinergi Pengembangan Lahan, Jl. Serang Bandung
 The signing of Memorandum of Understanding (MoU) Land Development Synergy, Jl. Serang Bandung

07

04 Jul 2017



Penandatanganan perjanjian Sinergi BUMN antara PT Permata Graha Nusantara dengan PT Perum Jasa Tirta II
 The signing of agreement between PT Permata Graha Nusantara with PT Perum Jasa Tirta II

08

12 Jul 2017



Lomba 5R Meja Kerja di Kantor PERMATA
5R Office Desk Contest at PERMATA office

09

17 Jul 2017



Sarasehan Penyedia Barang/Jasa PT Permata Graha Nusantara
Workshop of Supplier and Service Provider of PT Permata Graha Nusantara

10

19 Jul 2017



Sarasehan Penyedia Barang/Jasa PT Permata Graha Nusantara
Workshop of Supplier and Service Provider of PT Permata Graha Nusantara

11

14 Sep 2017



Pameran Indonesia Future City & REI Mega Expo 2017
Indonesia Future City & REI Mega Expo Exhibition 2017

12

20 Sep 2017



Pameran Indonesia Business & Development Expo 2017
Indonesia Business & Development Expo Exhibition 2017

13

03 Nov 2017



Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara PT Permata Graha Nusantara dengan Bank BTN
The signing of cooperation agreement between PT Permata Graha Nusantara with Bank BTN



14

19 Des 2017



Open House Perumahan berandaMAS
Open House of berandaMAS

19 Des 2017



Penandatanganan Nota Kesepahaman antara PT Permata Graha Nusantara dengan PT Graha Sarana Duta 2017

The signing of Memorandum of Understanding between PT Permata Graha Nusantara with PT Graha Sarana Duta 2017

15

10 Nov 2017



Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Sinergi BUMN antara PT Permata Graha Nusantara dengan PT Energy Management Indonesia 2017

The signing of BUMN synergy cooperation agreement between PT Permata Graha Nusantara with PT Energy Management Indonesia 2017

16

15 Nov 2017



Forum BUMN Property
BUMN Property Forum



LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

REPORT TO THE SHAREHOLDERS

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Board of Director

**Surat Pernyataan Anggota Dewan
Komisaris dan Direksi tentang
Tanggung Jawab Atas Laporan
Tahunan 2017**

Statement Letter Members of the Board of
Commissioners and the Board of Directors
Regarding Responsibility for the Content of the
Annual Report

DA HAM



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM BOARD OF COMMISSIONERS



REALISASI PENGEMBANGAN DAN PERLUASAN PASAR

MARKET EXPANSION

Pemegang Saham yang terhormat,

Tahun 2017 berhasil dilalui dengan baik oleh PERMATA. Sejumlah ekspansi bisnis berhasil terealisasi. Pencapaian ini dapat diraih berkat usaha dan kerja bersama dari semua pihak, mulai dari Direksi hingga seluruh pekerja PERMATA. Untuk itu Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh pekerja PERMATA di seluruh wilayah operasional, atas dedikasi dan semangat tak kenal lelahnya dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan. Berkat kerja keras semua pihak, tahun 2017 dapat ditutup dengan hasil menggembirakan.

Dear Shareholder,

PERMATA has been passed 2017 with the good result. A number of business expansion had successfully realized. This achievement successfully achieved because of the work and effort of all parties, from Directors until all of PERMATA employees. Therefore, Board of Commissioner would like to give gratitudes to Directors and all of PERMATA employees in all operational areas, for their dedication and spirit to give best services towards the customers. Because of the hardwork from all parties, this year had been closed with delightful result.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

Secara umum Dewan Komisaris mengapresiasi seluruh upaya yang telah dilakukan Direksi selama tahun 2017. Target yang diharapkan oleh Pemegang Saham dapat terlaksana dengan baik dan Direksi secara konsisten melaksanakan ekspansi pengembangan usaha (eksisting maupun baru) dengan merambah ke pasar di luar Grup PGN. Dilihat dari sisi keuangan, kinerja Direksi cukup baik.

Pada tahun 2017 pendapatan PERMATA sebesar 1,295 triliun triliun rupiah. Pada akhir tahun laba yang dibukukan PERMATA sebesar 331 miliar rupiah. Pendapatan tersebut sebagian besar diperoleh dari bidang usaha *Facility Management* (FM) dan *Asset Management* (AM) dengan melakukan perluasan pasar khususnya di bidang jasa kearsipan yang mulai masuk ke instansi pemerintah dan perusahaan lainnya.

Pada tahun 2017 salah satu KPI yang harus dipenuhi oleh Direksi antara lain mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan SMK3. Tingkat efisiensi biaya juga menjadi salah satu faktor penilaian. Dewan Komisaris menganggap kedua faktor tersebut penting untuk menilai kinerja Direksi karena standarisasi untuk pelaksanaan kegiatan operasional melalui sertifikasi ISO perlu dilaksanakan. Standarisasi ini merupakan modal untuk mulai merambah ke pasar di luar Grup PGN. Standarisasi merupakan pengakuan bahwa kegiatan usaha yang dilaksanakan PERMATA sudah sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku umum pada bisnis tersebut. Kinerja Direksi juga dilihat dari efisiensi biaya. Hal ini penting karena PERMATA masih melayani sebagian besar internal Grup PGN.

KINERJA UNGGUL TAHUN 2017

OUTSTANDING PERFORMANCE IN 2017

Direksi telah melakukan banyak perubahan kebijakan. Terkait dengan pelaksanaan jasa bidang FM, kegiatan FM diarahkan dan dituntut memiliki pelayanan sesuai standar internasional. Tuntutan ini muncul seiring dengan diperolehnya sertifikasi ISO.

Generally, Board of Commissioner appreciates all of efforts that have been done by the Directors in 2017. The expected target of Shareholders could be well achieved and Directors consistently to do expansion of business development (whether it is already exist or the new one) by expanding to the market outside PGN Group. The performance of Directors from financial view is very good.

In this year, revenue of PERMATA was 1.295 trillion rupiah. In the end of the year, PERMATA profit was 331 billion rupiah. The revenue mostly gained from Facility Management (FM) and Asset Management (AM) segments, by doing market expansion, especially in archives service which started to serve private company.

In 2017, one of KPI that should be fulfilled by the Directors is to achieve certification of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and SHE. Level of cost efficiency also became one of assessment factor. Board of Commissioner regards the two factors are important for Directors Performance Assessment, because of the standardization to do operational activity through certification of ISO needs to be done. This standardization is a recognition that PERMATA business activities correspond with general rules that applied in the business. The Directors performance also could be seen in cost efficiency. This is important because PERMATA still serves most of internal group of PGN.

Directors had been done a lot of alteration in policy. Related with the Facility Management service, its activity is directed and forced to have international standard service. This demand often appears along with ISO certification.

Sebagai wujud sinergi dengan BUMN, PERMATA menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Perum Jasa Tirta II untuk menyediakan kebutuhan kegiatan FM. PERMATA juga telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Energi Management Indonesia untuk melakukan audit energi atas gedung PGN.

Dalam bidang AM, Direksi telah melakukan penandatanganan MOU dengan GIB Land dalam rangka sinergi pengelolaan aset, PERMATA diberikan kepercayaan untuk melakukan pengelolaan apartemen milik GIB Land di wilayah Serpong yang akan dimulai di tahun 2018.

Untuk proyek berandaMAS, PERMATA telah menandatangani MOU dengan PT Graha Sarana Duta terkait dengan kerjasama atas proyek tersebut. PERMATA juga secara aktif melakukan kolaborasi dengan Grup PGN untuk memperkenalkan produk PERMATA dalam kegiatan expo dan pameran produk BUMN. Pada akhir 2017, PERMATA telah menyelesaikan pembangunan rumah contoh dan melakukan kegiatan *open house* berandaMAS kepada internal Grup PGN.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

Prospek usaha ke depan sangat menjanjikan, dan masih terdapat pasar potensial yang sangat besar khususnya di bidang properti. Selain itu juga terdapat potensi pelaksanaan kegiatan FM dari instansi pemerintah dan BUMN melalui LPSE. Untuk itu perlu dilakukan rencana dan strategi khusus agar dapat bersaing dalam kegiatan pengadaan tersebut. Dari segi AM, masih banyak aset yang bisa dikembangkan. Meski demikian, perlu dilakukan kajian terkait dengan pemanfaatan aset, serta mencari mitra yang strategis untuk pengembangannya.

Pengambilan keputusan yang cepat dan tepat merupakan salah satu kunci untuk dapat mengembangkan prospek bisnis ke depan. Pengembangan prospek bisnis ini dapat tercapai

As a form of synergy with State-Owned Enterprise, PERMATA signed, Agreement with Perum Jasa Tirta II to supply Facility Management activity. PERMATA also had signed Agreement with PT Energi Management Indonesia to do energy audit for PGN building.

In Asset Management segment, Directors had signed MoU with GIB Land in order to synergy the asset management, PERMATA is given trust to manage apartment owned by GIB Land in Serpong area that will start in 2018.

PERMATA had signed an MoU with PT Graha Sarana Duta related to the cooperation of berandaMAS project. PERMATA also actively doing collaboration with PGN Group to introduce PERMATA products in BUMN Expo. In the end of 2017, PERMATA had finished the construction one of berandaMAS house and organized open house of berandaMAS to internal group of PGN.

The prospect of the business in the future is promising, and still has large potential market, especially in property field. Furthermore, there is a potential of Facility Management activity from government institution and State-Owned Enterprise through LPSE. Therefore, it needs to do planning and special strategy to be able to compete in the procurement. From Asset Management view, there are still a lot of assets that can be developed. Nevertheless, it also needs more study related with asset utilization, and to find strategic partnership in the development.

The decision making that fast and accurate is one of key to be able to develop the business prospect in the future. The development of this business prospect would be able to be achieved

apabila PERMATA memaksimalkan seluruh sumber daya yang ada. Peningkatan keahlian untuk para pekerja juga mutlak dilakukan untuk mendorong peningkatan kompetensi teknis, dan kemampuan manajerial yang baik.

if PERMATA maximizes all of existing resources. The improvement of employee's skill also important to do to push the improvement of technical competent and good management ability.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN GCG

GCG IMPLEMENTATION AND POINT OF VIEW

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) membutuhkan *soft structure* yang ada dalam suatu perusahaan. *Soft structure* tersebut mencerminkan komitmen perusahaan dalam mengimplementasikan prinsip GCG dalam operasional perusahaan dan terkait dengan *Stakeholder* perusahaan.

Good Corporate Governance needs soft structure of a company. The soft structure should reflect company commitment in implementing GCG principle in company operational and related to company's Stakeholders.

Saat ini, PERMATA telah memiliki *Code of Conduct* sebagai acuan bagi Insan PERMATA dalam berperilaku secara etis sesuai dengan prinsip GCG dan nilai budaya CHARMING. Untuk menyamakan persepsi GCG kepada *Stakeholder*, telah dilakukan sosialisasi gratifikasi kepada vendor dan insan PERMATA. Apabila terdapat pelanggaran *Code of Conduct*, para *Stakeholder* dapat menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pelanggaran tersebut melalui email ke ethic@pgnmas.co.id.

Nowadays, PERMATA has owned Code of Conduct as a reference for PERMATA entity in behaving ethically in accordance with GCG principle and CHARMING culture value. To synchronize GCG principle to the Stakeholders, company socialized the gratification to the vendor and PERMATA entity. If there is a violation to the Code of Conduct, the Stakeholders can give information related to the violation by e-mail to ethic@pgnmas.co.id.

KINERJA ORGAN PENDUKUNG PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

COMMISSIONER SUPPORTING ORGAN PERFORMANCE

Dewan Komisaris memiliki peran sangat strategis dalam perusahaan terkait dengan pelaksanaan fungsi pengawasan. Hal tersebut dilakukan dengan cara memberikan pertimbangan dan persetujuan atas rencana aksi korporasi yang akan dilaksanakan oleh Direksi. Pemberian pertimbangan dan persetujuan tersebut merupakan salah satu cara untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris di samping beberapa cara lainnya seperti permintaan laporan bulanan dari Direksi, dan hal-hal lain yang sifatnya insidental.

Board of Commissioner has strategic role in company related to the implementation of function of supervision. This role implemented by giving consideration and approval to the plan of corporate action by the Directors. This consideration and approval are one of the way to do the Board of Commissioner duty and function as supervisor, aside from other ways, such as the request of monthly report from Directors and other things that are incidental.

Dewan Komisaris secara rutin melakukan rapat untuk melakukan pembahasan terkait dengan permintaan rekomendasi oleh Direksi atas berbagai hal, dan juga melaksakan tugas pengawasan. Untuk dapat mengetahui kondisi PERMATA secara periodik, Dewan Komisaris

Board of Commissioner conducts meeting regularly to discuss matters related to the request regularly recommendation from Director of several things and also to be able to do the supervisor duty. To be able to know the PERMATA condition periodically, Board

mengadakan pertemuan dengan Direksi satu bulan sekali untuk melakukan pembahasan isu-isu penting yang perlu mendapatkan arahan dari Dewan Komisaris. Melalui sinergi dan kolaborasi antara Direksi dan Dewan Komisaris, pencapaian tujuan PERMATA selama tahun 2017 dapat terukur dan terkendali.

Selaku organ yang mempunyai tugas pokok menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk melaksanakan tugas dan fungsinya. Beberapa hal yang disampaikan oleh Dewan Komisaris mempertimbangan masukan dari Komite Audit. Masukan tersebut antara lain terkait dengan pengembangan yang harus dilakukan, dan penyesuaian atas proses bisnis yang ada di PERMATA saat ini. Penyesuaian tersebut adalah meningkatkan pelaksanaan kegiatan dalam bidang *Facility Management*.

Selain itu PERMATA sebagai bagian dari yang ditugaskan untuk mengelola aset PGN, juga harus membuat tahapan yang lebih konkret terkait dengan kegiatan pengelolaan aset negara. Untuk pelaksanaan kegiatan sebagai pengembang, PERMATA harus dapat memasarkan produk berandaMAS dengan tetap mempunyai action plan yang jelas dan terukur.

of Commissioner conducts a meeting once a month with Directors to discuss important issues that needs to get instruction from Board of Commissioner. Through synergy and collaboration between Directors and Board of Commissioner, the achievement of PERMATA's target in 2017 could be measureable and controllable.

As the organ, with the function as supervisor, Board of Commissioner is support by Audit Committee to carry out its duty and function. Several matters that are delivered by Board of Commissioner considers the input from Audit Committee. The Audit Committee give advise in consideration with development and adjustment of the available business process in PERMATA. The adjustment is to improve the activity in the segment of Facility Management.in PERMATA. The adjustment is to improve the activity in the field of Facility Management.

Furthermore, PERMATA in order to manage PGN assets, also has to make concrete phase related to the activity of state asset management. To do activity as developer, PERMATA has to be able to market berandaMAS by having a clear and measurable action plan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

THE ALTERATION IN THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERT

Perubahan susunan Dewan Komisaris terjadi pada pertengahan tahun 2017 dengan pergantian Komisaris Utama dari Bapak Hendi Kusnadi ke Ibu Desima E. Siahaan. Selain perubahan Komisaris Utama, terdapat satu penambahan Komisaris dengan bergabungnya Bapak Baskara Agung Wibawa sebagai komisaris. Satu Komisaris lagi masih dijabat oleh Ibu Suprijanti. Menjelang akhir tahun 2017, terdapat satu penambahan Komisaris, Bapak Khabib Sholeh. Dengan demikian susunan terakhir per tanggal 1 September 2017 sebagai berikut:

Komisaris Utama : Desima E. Siahaan
Komisaris : Suprijanti
Komisaris : Baskara Agung Wibawa
Komisaris : Khabib Sholeh

The alteration in the composition of Board of Commissioner happened in mid of 2017 with the replacement of Head Commissioner from Hendi Kusnadi to Desima E. Siahaan. Beside the changing in the Head Commissioner, there was an additional commissioner, Baskara Agung Wibawa, as Commissioner. Another Commissioner is Suprijanti. By the end of 2017, there was an additional of commissioner, Khabib Sholeh. So, the lastest composition by 1 September 2017, is as follows:

President Commissioner : Desima E. Siahaan
Commissioner : Suprijanti
Commissioner : Baskara Agung Wibawa
Commissioner : Khabib Sholeh

SARAN DAN REKOMENDASI

ADVICE AND RECOMMENDATION

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan rapat sebanyak 12 kali di tahun 2017. Rapat tersebut memberikan kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk menyampaikan masukan, arahan, dan mendiskusikan hal-hal penting mengenai jalannya pengelolaan perusahaan oleh Direksi, termasuk memberikan pertimbangan dan nasihat terkait dengan pelaksanaan bisnis baru.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa yang telah dilakukan Direksi selama ini telah sesuai dengan Visi-Misi, dan RJPP PERMATA. Direksi hanya perlu lebih fokus dan lebih berusaha dalam mencapai tujuan. Untuk mewujudkan tujuannya, Direksi harus memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku serta mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam pengambilan setiap keputusan.

Direksi harus tetap menjalankan semua kegiatan usaha utama PERMATA untuk mencapai Visi dan Misi perusahaan. Oleh karena itu beberapa hal perlu ditingkatkan antara lain tetap menjaga dan terus meningkatkan pelaksanaan jasa FM sesuai dengan SLA, serta mencari dan mengembangkan bisnis di bidang ERE dengan lebih agresif. Pengembangan bisnis ERE ini harus lebih gencar mengingat pasar bisnis properti masih terbuka lebar. Pemasaran terhadap berandaMAS juga merupakan salah satu hal yang harus dicapai oleh Direksi di tahun 2017 dan tahun 2018.

Walaupun seluruh rencana kerja telah berjalan sesuai dengan yang diinginkan, PERMATA tetap harus melaksanakan evaluasi terkait pelaksanaan kinerja. Evaluasi ini meliputi metode, prosedur, dan cara yang selama ini digunakan agar dapat lebih disempurnakan. Evaluasi dan penyempurnaan ini sesuai dengan budaya *continuous improvement* PERMATA.

Board of Commissioner and Directors had meeting 12 times in 2017. The meetings gave chances for Board of Commissioner to convey input, direction, and discuss important matters about the management of the company by Directors, including gave consideration and advices related to new business.

Board of Commissioner stated that things that had been done by Directors was suitable with Vision-Mission, and RJPP PERMATA. Directors only have to be more focused and keep trying to achieve goals. To achieve the goal, Directors should pay attention to the applied rules and regulations and put forward the prudential principle in every decision making.

Directors have to keep carrying out all of PERMATA main business activities to achieve company Vision and Mission. Therefore, several matters need to be developed to maintain and improve Facility Management in accordance with SLA, and to find and develop business in ERE field aggressively. The development of ERE business has to be more intense regarding property market business is still opening wide. The market of berandaMAS also one of Directors achievement in 2017 and 2018.

Although, all of the work plans have been running in accordance with plan, PERMATA should implement the evaluation of performance. This evaluation is method, procedure, and ways that has been used so far so that it can be completed. Evaluation and the completion are in accordance with PERMATA continues improvement culture.

PENGHARGAAN KEPADA SELURUH PEMANGKU KEPENTINGAN

REWARDS FOR ALL OF STAKEHOLDERS

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada para pihak yang telah mendukung pencapaian PERMATA selama tahun 2017. Kami ucapkan terima kasih kepada PGN selaku Pemegang Saham atas semua bantuan dan persetujuan dalam setiap aksi korporasi yang dilakukan PERMATA, para pemangku kepentingan dan Mitra PERMATA yang selama ini membantu terciptanya hubungan kerja dan pelaksanaan jasa dengan baik.

Tak lupa ucapan terima kasih kepada jajaran Direksi dan seluruh pekerja PERMATA, atas kontribusi nyata yang diperlihatkan untuk dapat menghasilkan jasa dan layanan dengan hasil memuaskan. Dewan Komisaris meminta agar Direksi dan pekerja terus meningkatkan diri dalam berbagai hal untuk dapat mendukung PERMATA menjadi perusahaan maju, berkembang, dan gesit dalam menghadapi setiap perubahan.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of Board of Commissioner,



Desima E. Siahaan

Komisaris Utama
President Commissioner

In the behalf of Board of Commissioner, we would like to convey the rewards and gratitude toward the parties who have been supported the PERMATA achievement in 2016. We would like to say thank you to PGN as Shareholders for all of the help and approval in every corporate actions which was one by PERMATA, the Stakeholders, and PERMATA's partners who have been helping to create work relation and good service implementation.

We do not forget to say thank you to the Board of Directors and all of PERMATA's employees, for the real contribution which is shown to produce satisfying services. Board of Commissioner requests that Directors and employees should keep improving in every things so that it would support PERMATA to become advance, develop, and agile company infacing every changes.

LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM BOARD OF DIRECTOR



WUJUD BISNIS BERKELANJUTAN

BUSINESS SUSTAINABILITY FORM

Pemegang Saham yang terhormat,

Dear Shareholders,

Komitmen PT Permata Graha Nusantara (PERMATA) untuk memberikan kontribusi nyata kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGN) mulai terlihat di tahun 2017. Dalam usianya yang masih belia, bisnis PERMATA mulai mendapat kepercayaan dari luar Grup PGN. Kerja efisien tanpa mengabaikan kualitas menjadi ciri yang ditonjolkan. Dengan modal ini, PERMATA semakin solid menggaet pelanggan dari luar Grup PGN dan menghadapi tantangan *market expansive*.

PT Permata Graha Nusantara (PERMATA) commitment to give real contributions to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGN) started to visible in 2017. In its young age, PERMATA business starts to gain trust from outside of PGN Group. The efficient work without neglecting quality becomes the outstanding characteristic. With this, PERMATA becomes more solid in gaining customers outside PGN Group and in facing market expansive challenges.

KINERJA TAHUN 2017

PERFORMANCES IN 2017

Fokus bisnis PERMATA di tahun 2017 masih di tiga inti bisnis yakni, *facility management* (FM), *asset management* (AM), dan *entrepreneurial Real Estate* (ERE). Tahun ini PERMATA semakin efisien dalam mengelola bisnisnya dan semakin memuaskan dalam pelayanan. Indikator keberhasilan ini berdasarkan pada peningkatan dari sisi efisiensi biaya dan *Service Level Agreement* (SLA) sesuai target yang mendekati istimewa.

Efisiensi menjadi kata kunci yang harus diutamakan dalam menyokong bisnis Grup PGN. Posisi PERMATA sebagai anak perusahaan pendukung kegiatan bisnis PGN, dituntut untuk menekan cost tanpa mengurangi kualitas. Selain itu PERMATA tidak bisa menargetkan laba terlalu tinggi. Berdasarkan pengalaman ketat di PGN, ciri layanan PERMATA yang efisien terbentuk dan secara otomatis mempromosikan dirinya sendiri untuk mendapat kepercayaan dari luar.

Kepercayaan terhadap PERMATA antara lain di bidang FM yakni, proyek pengelolaan gedung Apartemen *Urban Height Residences*, yang dikembangkan oleh PT Graha Investama Bersama (GIB Land). PERMATA juga dipercaya untuk mengembangkan gudang arsip dari Pemerintah Provinsi Banten. Pencapaian ini cukup menggembirakan terutama dengan adanya *repeat order* dalam pengelolaan jasa arsip. Ini membuktikan kinerja PERMATA cukup memuaskan.

Kemajuan besar juga tampak di bisnis ERE ditandai dengan peresmian rumah contoh Perumahan berandaMAS di Vida Bekasi pada tanggal 19 Desember 2017. Peresmian ini menjadi momentum besar bisnis PERMATA karena produk perumahan ini akan menjadi model percontohan yang akan dikembangkan ke daerah-daerah lain. Sejak diluncurkan pada pertengahan tahun 2017 banyak perusahaan BUMN lain yang berminat untuk bekerjasama mengembangkan perumahan yang sama.

PERMATA business focused in 2017 was still in three main business, they are Facility Management (FM), Asset Management (AM), and Entrepreneurial Real Estate (ERE). This year, PERMATA becomes more efficient in managing its business and more satisfying in service. This success indicator is based on the improving of cost efficiency and Service Level Agreement (SLA) according to target that close to special.

Efficiency becomes the main key word in supporting business of PGN Group. The position of PERMATA as subsidiary company to support PGN business activities, forced to press cost without reducing quality. Other than that, PERMATA cannot set target too high. Based on tight experience in PGN, the characteristic service of PERMATA which is efficient and automatically promotes itself to gain trust from outside.

One of the trust towards PERMATA in FM field is Apartment Building Management Project of Urban Height Residences, which was developed by PT Graha Investama Bersama (GIB Land). PERMATA was trusted to develop archive warehouse of Government of Banten Province. This achievements are delightful, especially because there was a repeat order in archive management service. This is proved that the performance of PERMATA is satisfying.

The major development was seen in ERE business, marked with the inauguration of house model of berandaMAS Housing at Vida Bekasi in 19 December 2017. This inauguration became the momentum if big business of PERMATA because this housing model would be the model which would be developed to other areas. Since its released in mid 2017, a lot of other BUMN companies are interesting in cooperating with PERMATA to develop the similar housing.

Dari segi keuangan, kinerja PERMATA cukup memuaskan. Meski pendapatan turun, ternyata tidak berbanding lurus dengan laba perusahaan. Laba PERMATA justru meningkat dari 308,40 miliar rupiah di tahun 2016 menjadi 330,17 miliar rupiah di tahun 2017. Total pendapatan PERMATA di tahun 2017 sebesar 1,296 triliun rupiah. Selain itu, di tahun 2017 belanja investasi perusahaan cukup besar terutama dalam mengembangkan aset.

Untuk mendukung kinerja perusahaan, terdapat penambahan jumlah pekerja. Pada tahun 2017 jumlah karyawan PERMATA sebanyak 84 orang dengan jumlah karyawan tetap sebanyak 33 orang. Sebanyak 5 orang merupakan pekerja kontrak sementara sebanyak 46 orang merupakan perbantuan dari PGN. Dari total 84 karyawan sebanyak 48 orang berpendidikan minimal sarjana strata satu. Jumlah karyawan ini meningkat sebesar 27,3 persen dari tahun 2016 dengan karyawan sebanyak 66 orang.

KEBIJAKAN STRATEGIS

STRATEGIC POLICY

Belum genap lima tahun PERMATA beroperasi, tuntutan bisnis mengharuskan PERMATA mengambil langkah cepat. Seiring konsolidasi memantapkan pondasi perusahaan, PERMATA juga berpikir strategis mengembangkan bisnis. Tren berubah sangat cepat. Secara ekstrim apa yang direncanakan hari ini bisa saja berubah besok pagi. Untuk itu PERMATA tidak bisa berdiam diri, karena bisnis tidak dapat memaklumi, seberapa lama usia sebuah perusahaan.

Bagi PERMATA, aset terpenting adalah manusia. Untuk itu pembangunan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) menjadi prioritas utama. Tantangan yang harus dihadapi adalah membangun *mindset* karyawan untuk siap menghadapi dinamika bisnis yang begitu cepat. Salah satu strategi menanamkan *mindset* bisnis ini adalah dengan memanggil pembicara-pembicara dari luar untuk membuka wawasan.

From finance point of view, PERMATA performance is quite satisfying. Although the revenue was decreased, but it did not align with company profit. PERMATA profit was increasing from 308.40 billion rupiah in 2016 became 30.17 billion rupiah in 2017. The total earning of PERMATA in 2017 was 1.296 trillion rupiah. Moreover, in 2017, company expenditure in investment was big enough, especially in expanding the assets.

To support the company performance, there was additional in the total of employees. In 2017, the total employees of PERMATA was 84 employees with permanent employees for 33 persons, contract employees for 5 persons, and other 46 employees were PGN seconded employee. From the total of 84 employees, 58 persons with minimum educational background of Bachelor Degree. This total of employees was increased by 27.3% from 2016 which only had 66 employees.

Not even five years, PERMATA has been operating, the business demand forced PERMATA to take fast steps. Along with consolidation in company foundation, PERMATA also considers strategically in expanding the business. Trend tends to change so fast. No matter how extreme today plan is, it could be changed tomorrow morning. So, PERMATA no longer can stand still, because business could not be informed, of how long a company could be.

For PERMATA, the important asset is human. So, the development of Human Resources (HR) becomes the main priority. That challenge needs to be faced is to build employee's mindset to be ready to deal with a fast business dynamics. One of the strategy to put this business mindset is by presenting speakers from outside to broaden the knowledge.

Pola pikir untuk menghadapi dinamika ini juga dibangun dengan cara menyusun dan menerapkan budaya perusahaan yang sesuai dengan situasi bisnis terkini. Budaya CHARMING (*Commitment, Humble, Align, Responsibility, Morale, Initiative, Goal Oriented*) PERMATA tak sekadar diucapkan, tetapi diterapkan dan diukur menggunakan alat ukur yang *tangible* (tampak). Seperti pada unsur safety misalnya, banyaknya kecelakaan menjadi tolak ukur penerapan unsur *responsibility*, dimana di dalamnya terdapat turunan budaya kedisiplinan. Idealnya, unsur *safety* tidak menoleransi adanya kecelakaan kerja

Selain kebijakan terkait optimalisasi SDM, PERMATA juga memaksimalkan sistem berbasis aplikasi. Pada tahun 2017 PERMATA menggunakan aplikasi untuk melakukan pemesanan transportasi kendaraan. PERMATA juga melakukan *regrouping* bisnis-bisnisnya. Bisnis yang bukan merupakan inti bisnis PERMATA dialihkan ke anak perusahaan. Dengan *regrouping* ini diharapkan, potensi-potensi bisnis yang ada dapat dikerjakan secara maksimal sesuai bidang masing-masing.

Pada bisnis ERE, PERMATA melakukan langkah berani dengan membeli sejumlah tanah untuk dikembangkan. Bisnis Properti perlu waktu dan sangat bergantung pada *timing*. Bisnis properti saat ini tidak sebaik beberapa tahun yang lalu, tetapi PERMATA harus mulai bergerak, karena bila suatu saat bisnis properti mulai membaik PERMATA sudah siap bersaing.

TARGET DAN PENCAPAIAN KINERJA

TARGET AND PERFORMANCE ACHIEVEMENT

Pencapaian kinerja PERMATA di tahun 2017 cukup baik dengan skor 96,6 dari total skor 100. Dari target keuangan dan pendapatan PERMATA berhasil melakukan efisiensi HPP (harga pokok produksi) hingga 120 persen, dan efisiensi biaya operasi sebesar 116,2 persen.

Untuk pendapatan dari luar Grup PGN, PERMATA berhasil mencatatkan pemasukan sebesar 313 juta rupiah. Pencapaian ini cukup

The mindset to deal with this dynamics is also built by arranging and implementing company culture that suitable with current business situation. The culture of CHARMING (*Commitment, Humble, Align, Responsibility, Morale, Initiative, Goal Oriented*) of PERMATA not only just being said, but also being implemented and measured by tangible (visible) measurement tool. For example, in safety element, many accidents become the benchmark of responsibility element implementation, which has discipline culture heritage in it. Ideally, safety element does not tolerate work accident

Aside from policy related to optimize the Human Resources, PERMATA also maximizes application-based system. In 2017, PERMATA used application to order vehicle transportation. PERMATA also does a re-grouping its business. Business which is not PERMATA main business diverted to the subsidiary companies. With this re-grouping, it is hoped that the business potentials can be worked maximally according to each field of expertise.

In ERE business, PERMATA will do a brave step by purchasing lands to be developed. The property business needs time and depend on timing. Property business is not good as previous years, but PERMATA needs to start to move. Because, if one day the property business would start to be better, PERMATA would be ready to compete.

The PERMATA performance achievement is 2017 is quite good with score of 96.6 from total score 100. From financial and revenue target, PERMATA succeeded in doing efficiency in CGS (Cost of Goods Sold) until 120% and efficiency in operational cost by 116.2%.

To achieve earning from outside of PGN Group, PERMATA succeeded in recording revenue for 313 million rupiah. This achievement is still

menggembirakan karena PERMATA berhasil memperoleh penghasilan dari luar PGN.

Pada survei kepuasan pelanggan tahun 2017, PERMATA mendapat nilai kurang baik karena pengklasifikasian yang bukan lingkup kerja PERMATA. Tingkat kepuasan pelanggan ini tidak menggambarkan kondisi riil kinerja PERMATA. Akibat kesalahan klasifikasi ini, hasil penilaian kerja meleset dari yang telah ditetapkan.

PENERAPAN GCG

GCG IMPLEMENTATION

Sejak awal berdiri, PERMATA menjadi satu dari dua perusahaan yang ditunjuk oleh PGN menerapkan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) yang ditetapkan oleh PGN, dan Good Corporate Governance (GCG) dari Kementerian BUMN. Pada awalnya KPKU merupakan standar khusus yang hanya diterapkan di PGN. Dalam perkembangannya KPKU mulai diturunkan ke anak perusahaan PGN. Dari sekian banyak anak perusahaan baru PGAS Solution dan PERMATA yang menerapkan KPKU.

Sebagai tindak lanjut dari instruksi PGN, PERMATA mulai merintis penerapan prinsip-prinsip GCG. Penerapan itu berupa sertifikasi ISO 9001 di bidang manajemen mutu, ISO 14001 untuk manajemen lingkungan, dan SMK 3 untuk sistem manajemen keselamatan, dan kesehatan kerja. Ketiga sertifikasi tersebut dikeluarkan pada tahun 2017. Upaya sertifikasi ini merupakan langkah awal perusahaan dalam mempersiapkan penerapan GCG secara berkelanjutan.

KENDALA

OBSTACLES

Pendayagunaan aset PGN merupakan tantangan besar PERMATA. Mendayagunakan aset ini tidak mudah karena aset PGN merupakan aset negara dan proses perizinannya tidak mudah. Dalam setiap pengembangan aset, proses GCG diterapkan sangat ketat, contohnya harus melalui kajian terlebih dahulu. Kajian tersebut meliputi kajian ekonomi, hukum, harga, tanah, dan sebagainya sehingga membuat kecepatan dalam optimalisasi aset menjadi sangat terkendala.

delightful because PERMATA succeeded in gaining earning from outside of PGN.

In the survey of customer satisfaction in 2017, PERMATA received bad score because the classification of scope of work that is not belong to PERMATA. This level of customer satisfaction did not describe a real condition of PERMATA Performance. Because of this wrong classification, the work performance is missed from the set goal.

Since the establishment, PERMATA has become one of two companies that appointed by PGN to implement KPKU which set by PGN and Good Corporate Governance (GCG) from State-Owned Enterprise (BUMN). In the beginning, the KPKU was a special standard which only implemented in PGN. On the development, it is inherited to PGN subsidiary companies. Among new subsidiary companies, PGAS Solution and PERMATA chosen to implement the KPKU.

As a follow up from PGN instruction, PERMATA started to implement GCG principles. This implementation is in the form of certification of ISO 9001 in quality management, ISO 14001 for environmental management, and SMK3 for safety and health management system. Those three certifications issued in 2017. The efforts of this certifications were a starting point of the company to prepare sustainability of the implementation of GCG.

The utilization of PGN assets is PERMATA big challenge. To utilize the assets is not easy because PGN assets are state assets and the permit process is not simple. In every development if the assets, GCG process is still tightly implementing, the example needs to be studied first. The study of covered economy, law, price, land, etc. so that it can help escalating the assets optimization that was becoming constraint before. Facing this permit obstacle,

Menghadapi kendala perizinan ini, PERMATA berinisiatif membuat forum sinergi BUMN *property*. Forum ini mengumpulkan seluruh BUMN yang bergerak di bidang properti untuk membahas masalah-masalah bersama untuk disampaikan kepada Kementerian BUMN. Dari hasil rumusan masalah di forum, diharapkan dapat menjadi saran dan masukan untuk mempercepat persetujuan proyek pengembangan aset. Selain itu forum ini juga berfungsi sebagai forum sharing, untuk saling belajar agar tidak mengulangi kesalahan yang sama.

Masalah perizinan ini juga sempat membuat bisnis ERE terhambat. Izin perumahan berandaMAS yang seharusnya sudah selesai di akhir tahun 2016, mundur menjadi awal triwulan II 2017. Selain perizinan, bisnis ERE juga menghadapi kendala dalam menentukan lokasi. Karena bisnis ini cakupannya luas, maka diperlukan koordinasi dengan seluruh unsur-unsur di PGN dan anak perusahaan PGN untuk mengambil keputusan lokasi mana yang tepat.

Tren yang berubah sangat cepat juga menjadi kendala tersendiri. Bila idealnya bisnis diprediksi dalam waktu dua tahun ke depan, kini dalam satu tahun sudah berubah. Dalam pengembangan aset misalnya, saat bisnis sudah ditentukan untuk membuat gedung kantor, karakter generasi pekerja berubah. Mereka enggan untuk bekerja di kantor dan cenderung memilih *coworking space*. Perubahan selera pasar ini tentu turut berdampak terhadap rencana bisnis perusahaan.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

Kawasan permukiman dan industri terpadu (ERE) menjadi prospek bisnis PERMATA di masa depan. Setelah peresmian rumah contoh berandaMAS, diharapkan pengembangan kawasan berjalan lancar dan mendapat respon positif dari pasar. Sejauh ini respon dari kalangan BUMN cukup menggembirakan. Dari hasil peninjauan awal terdapat potensi kerjasama untuk membangun kawasan perumahan untuk para pekerja BUMN-BUMN di Indonesia.

PERMATA took initiative in forming a synergy forum of State-Owned Enterprise property. This forum gathered all of State-Owned Enterprise which are engaged in property field to discuss problems to be conveyed to Ministry of State-Owned Enterprise. From the result of the discussion of the problems in the forum, it was hoped that it can be suggestion and feedback to accelerate the agreement of assets development project. Moreover, this forum also has function of sharing forum, to learn from each other to not to make same mistake.

This permit problem also got ERE business obstructed. The permit for berandaMAS housing should be finished in the end of 2016, but it delayed until the beginning of second quarter in 2017. Beside the permit, ERE business also faced obstacle in determining the location. Because of this business has wide coverage, so that it needs coordination with all of PGN elements and PGN subsidiary companies to take decision in which the right location is.

The fast changing trend is also becomes obstacle. Ideally, the business is predicted within next two years, but now within a year it already changed. In the development of the assets, for example, when the business already determined to make office building, the character of workers generation is changingd. They refuse to work at office and tend to choose coworking space. The changing in market taste is also giving impact to company business plan.

The Entrepreneurial Real Estate (ERE) area becomes PERMATA business prospect in the future. After inauguration of house model of berandaMAS, it is hoped that the development of the area goes well and receives positive response from the market. So far, the response from State-Owned Enterprise quite delightful. From the preliminary review, there is a cooperation potential to build housing area for State-Owned Enterprise employees in Indonesia.

Manajemen PERMATA optimis kawasan permukiman ini dapat memberi warna berbeda di industri properti karena unit rumah yang dijual cukup unik. Konsep *green building* menjadi nilai lebih yang ditawarkan. Saat ini konsumen tak lagi membeli berdasarkan kualitas produk, tetapi juga value dari produk tersebut.

Perumahan yang dirancang dengan teknologi terkini berbasis gas ini telah menunjukkan wujud riilnya. Sesuai konsep awal, rumah di berandaMAS memiliki banyak fitur seperti pasokan energi dari gas bumi, serta desain ventilasi khusus untuk mengurangi penggunaan pendingin ruangan (AC). Konsep "beranda," dimana bagian belakang rumah dibiarkan terbuka juga menjadi salah satu nilai unik yang dimiliki rumah ini.

Selain bisnis perumahan, bidang FM juga menjadi ceruk potensial. Berdasarkan data dan informasi yang dimiliki PERMATA, hingga saat ini pertumbuhan apartemen dan gedung cukup menjanjikan. Pada tahun 2018 di Jakarta, akan diresmikan 53 apartemen, dan pada tahun 2019 sebanyak 30 apartemen. Pertumbuhan apartemen tersebut tentunya diiringi dengan kebutuhan jasa akan pengelolaan gedung. Selain apartemen, potensi FM juga cukup besar di pasar instansi pemerintahan. Setiap tahun masing-masing instansi tersebut membuka lelang perawatan gedung.

Dari bidang usaha asset management, PGN masih memiliki aset-aset potensial yang memiliki lokasi strategis untuk dikembangkan. Inovasi produk properti yang terus berkembang saat ini, semakin memberikan alternatif pilihan bagi PERMATA untuk mendayagunakan aset-aset milik PGN. Pasar tidak lagi hanya melihat gedung sebagai ruang kerja tetapi sekaligus ruang rekreasi dan tempat berkumpul, baik dengan mitra kerja maupun mitra bisnis.

PERMATA management is optimist that the residential area can give different color in property industry because the house is unique. The concept of green building becomes added value of the offer. Now, customers not only be able to purchase a product based on the quality, but also by the value.

The housing which is designed by the current technology with gas-based shows real form. According to first concept, the house in berandaMAS has a lot of features, such as energy supply from natural gas and special ventilation design to reduce the usage of Air Conditioner (AC). The concept "Beranda", where the back side of the house is left open also becomes one of unique value of this house.

Beside the housing business, Facility Management field also becomes potential field. Based in data and information owned by PERMATA, up to this day, the apartment and building growth are quite promising. In 2018, in Jakarta will be inaugurated 53 apartments. In 2019, there will be 30 apartments. The growth of apartment should be aligning with the needs of building management service. Beside the apartment, Facility Management potential is big enough in government institution market. Every year, each of the institutions opens the auction of building maintenance.

In Asset management field, PGN still owns potential assets in strategic location to be developed. Property product innovation which is now always developing, gives alternative options for PERMATA to utilize PGN assets. The market is not only seeing building as working space, but also as a recreational area and gathering place, whether with working partners or with business partners.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

THE ALTERATION OF DIRECTORS COMPOSITION

Sampai dengan akhir awal tahun 2017 PERMATA dijalankan oleh dua orang Direksi, Adrian Priohutomo sebagai Direktur Utama dan Dedi Suryadinata sebagai Direktur. Pada pertengahan tahun 2017 terdapat perubahan susunan kepengurusan dan penambahan Wakil Direktur Utama. Susunan per tanggal 2 Mei 2017 ini mengangkat Heri Yusuf sebagai Direktur Utama, Adrian Priohutomo sebagai Wakil Direktur Utama, dan Dedi Suryadinata sebagai Direktur. Susunan ini kembali berubah pada 22 Agustus 2017, dan bertahan hingga akhir tahun buku 2017. Susunan Direksi PERMATA sebagai berikut:

Adrian Priohutomo : Direktur Utama
 Ivanna Laksmi Devi : Wakil Direktur Utama
 Dedi Suryadinata : Direktur Keuangan
 dan Administrasi

Until the beginning of 2017, PERMATA ran by two Directors, Adrian Priohutomo as President Directors and Dedi Suryadinata as Director. In mid 2017, there as an alteration in the composition of the board and added a Vice President Director. The composition of Directors by 2 may 2017 was appointed Heri Yusuf as President Director, Adrian Priohutomo as Vice of President Director, and Dedi Suryadinata as Director. This board altered again in 22 August 2017, and this composition was last until the end of Finance Book 2017. The Directors of PERMATA was as follows:

Adrian Priohutomo : President Director
 Ivanna Laksmi Devi : Vice President Director
 Dedi Suryadinata : Director of Finance
 and Administration

PENUTUP

CLOSING

Jajaran Direksi PERMATA mengucapkan terima kasih dan rasa syukur sebesar-besarnya kepada Tuhan yang maha esa, atas segala Rahmat dan karunianya, sehingga jajaran Direksi dapat memegang amanah dengan baik. Tak lupa kami sampaikan terima kasih kepada karyawan dan seluruh manajemen PERMATA atas dedikasinya mendukung kelancaran kinerja PERMATA, PGN selaku induk perusahaan, dan seluruh anak perusahaan PGN.

Kami berharap, PERMATA selalu dapat memberikan kontribusi nyata bagi PGN selaku induk usaha. Dengan tetap memperhatikan tren pasar yang terus berubah, PERMATA berusaha untuk terus melebarkan pangsa pasarnya. Akhir kata, sesuai dengan tema laporan tahun ini "Sustainable Development Towards Market Expansive," pengembangan bisnis PERMATA akan selalu berkesinambungan dengan bisnis inti PGN. Kami tidak hanya menawarkan produk, tetapi memberi makna dan nilai pada setiap inovasi produk yang kami kembangkan.

Atas nama Direksi
On behalf of Directors,



Adrian Priohutomo

Direktur Utama
President Director

PERMATA Board of Directors give much grateful and gratitude towards God the Almighty for His bless and grace, so that the Board of Directors is able to hold the mandate well. We also convey our gratefulness to all of PERMATA employees and management for the dedication to support the continuity of PERMATA performance, PGN as parent company, and all of PGN subsidiary companies.

We hope that PERMATA will always be able to give real contribution for PGN as parent company. By paying attention to the market trend that keeps changing, PERMATA will try to expand its market. For the final words, in accordance with this year report theme "Sustainable Development Towards Market Expansive", the PERMATA business development will always sustainable with PGN major business. We are not only offering product, but also giving meaning and value in every product innovation we develop.

PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2017

LIABILITY FOR ANNUAL REPORT 2017

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang
Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Permata Graha Nusantara
Statement Letter Members of the Board of Commissioners and the Board of Director Regarding
Responsibility for the Content of the PT Permata Graha Nusantara Annual Report 2017

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Permata Graha Nusantara Tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan
We, the undersigned, hereby declare that all of the information has been completely written and we are fully responsible for the accuracy in the Annual Report of PT Permata Graha Nusantara 2017

Jakarta,

KOMISARIS UTAMA
HEAD COMMISSIONER



Desima E. Siahaan

KOMISARIS
COMMISSIONER



Suprijanti

KOMISARIS
COMMISSIONER



Baskara Agung Wibawa

KOMISARIS
COMMISSIONER



Khabib Sholeh

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR



Adrian Priohutomo

WAKIL DIREKTUR UTAMA
VICE PRESIDENT DIRECTOR



Ivanna Laksmi Devi

DIREKTUR KEUANGAN DAN
ADMINISTRASI
DIRECTOR OF FINANCE AND
ADMINISTRATION



Dedi Suryadinata

3

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan

Company Identity

Pencapaian Penting Perusahaan

Key Achievements of the Company

Riwayat Singkat Perusahaan

Company History

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values

Bidang Usaha

Line of Business

Produk dan Jasa

Product and Services

Jaringan Wilayah Operasi

Operation Area Network

Struktur Organisasi

Organizational Structure

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Profil Direksi

Directors Profile

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Structure and Composition of Shareholders

Struktur Grup Perusahaan, Entitas Anak Perusahaan dan Entitas Asosiasi

Structure of Company Group, Subsidiary and Associated Entity

Kronologis Pencatatan Saham

Shares Listing Chronology

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Other Stock Recording Chronology

Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

Supporting Professional Institution

Nama dan Alamat Kantor Perwakilan dan Entitas Anak

Name and Address of Representative Office, and Subsidiary

Strategi, Sasaran dan Program Jangka Panjang Perusahaan

Company Strategy, Target and Long-term Programs



IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY

NAMA PERUSAHAAN

COMPANY NAME

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA

NAMA SINGKAT

NICK NAME

PERMATA

NAMA ALIAS

ALIAS NAME

PGN MAS. PGN berasal dari Permata Graha Nusantara, MAS dari *management and services*.
PGN MAS. PGN is an abbreviation from PermataGraha Nusantara, MAS from management and services.

KANTOR PUSAT

HEAD OFFICE

Alamat
Address

Komplek Perkantoran PGN Gedung B Lantai 8,
Jl. KH Zainul Arifin No. 20,
Jakarta Barat 11140, Indonesia
Telp: 021-6331180
Fax: 021-6340031
Email: info@pgnmas.co.id

LAMAN

WEBSITE

www.pgnmas.co.id

INFORMASI PENDIRIAN

ESTABLISHMENT INFORMATION

TANGGAL PENDIRIAN

DATE OF ESTABLISHMENT

24 APRIL 2014

Berdasarkan Akta No. 38, tanggal 24 April 2014 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta.

APRIL 24th 2014

According to the deed No. 38, April 24th 2014 issued by Fathiah Helmi, SH, public Notary in Jakarta.

MODAL DASAR

AUTHORIZED CAPITAL

Rp100.000.000.000

(Seratus miliar rupiah)

Rp100.000.000.000

(One hundred billion rupiah)

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH

ISSUED CAPITAL AND FULLY PAID

Rp93.180.000.000

(Sembilan puluh tiga miliar seratus delapan puluh juta rupiah)

Rp93.180.000.000

(ninety three billion one hundred eighty million rupiah)

PERUBAHAN MODAL TERAKHIR

LAST CAPITAL CHANGES

Perubahan terakhir Anggaran Dasar berdasarkan Akta No. 123, tanggal 29 Desember 2016 yang dikeluarkan oleh Notaris Vincent Sugeng Fajar S.H, Notaris di Jakarta.

The latest amendment of the Articles of Association is based on deed No. 123, December 29th 2016 issued by Vincent Sugeng Fajar S.H., public Notary in Jakarta.

MODAL DASAR

AUTHORIZED CAPITAL

Rp472.100.000.000

(empat ratus tujuh puluh dua miliar seratus juta rupiah)

Rp472.100.000.000

(four hundred seventy two billion one hundred million rupiah)

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH

ISSUED CAPITAL AND FULLY PAID

Rp472.000.642.500

(empat ratus tujuh puluh dua miliar enam ratus empat puluh dua ribu lima ratus rupiah)

Rp472.000.642.500

(four hundred seventy two billion six hundred forty two thousand five hundred rupiah)

INFORMASI SAHAM

SHARE INFORMATION

KEPEMILIKAN SAHAM

SHAREHOLDING



**PT PERUSAHAAN GAS
NEGARA (PERSERO) TBK.**

99,95%**PT PGAS SOLUTION****0,05%**

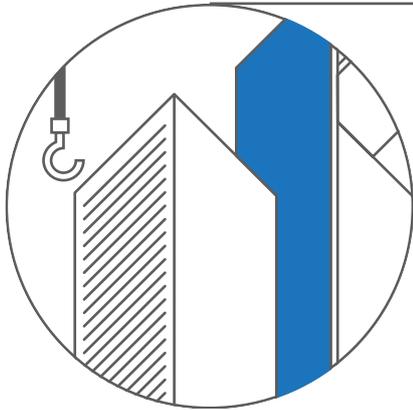
PENCAPAIAN PENTING PERUSAHAAN

NOTABLE COMPANY ACHIEVEMENT

2014

24 APRIL 2014

APRIL 24th 2014



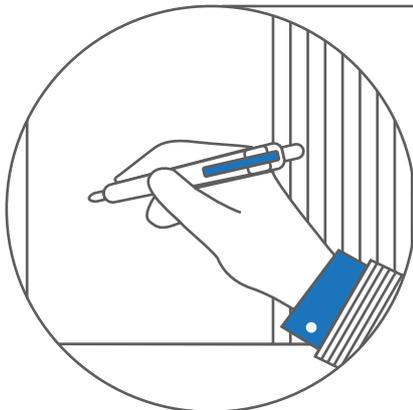
Pendirian
PT Permata Graha Nusantara

Establishment
PT Permata Graha Nusantara

2017

19 JUNI 2017

JUNE 19th 2017



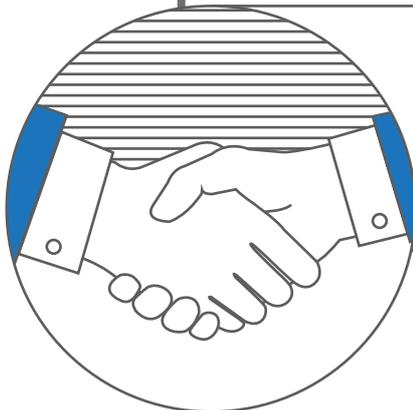
Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Graha Investama tentang Sinergi Pengembangan Lahan Jalan Serang Bandung

The signing of Memorandum of Understanding (MoU) with PT Graha Investama about Synergy of Development of Serang Street Development in Bandung

2017

1 NOVEMBER 2017

NOVEMBER 1st 2017



PERMATA ditunjuk sebagai *Building Management* untuk melakukan pengelolaan Apartemen Urban Heights di Serpong, Tangerang Selatan, terhitung sejak 1 Januari 2018.

PERMATA was appointed as *Building Management* to manage Urban Heights Apartment at Serpong, South Tangerang, since January 1st 2018.

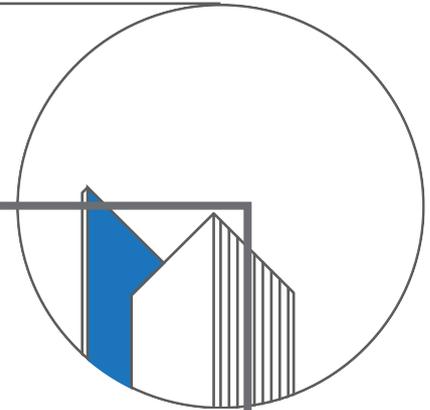
30 APRIL 2015

APRIL 30th 2015

Pendirian Anak Perusahaan PT Permata Karya Jasa (PERKASA).

The establishment of Subsidiary Company PT Permata Karya Jasa (PERKASA).

2015



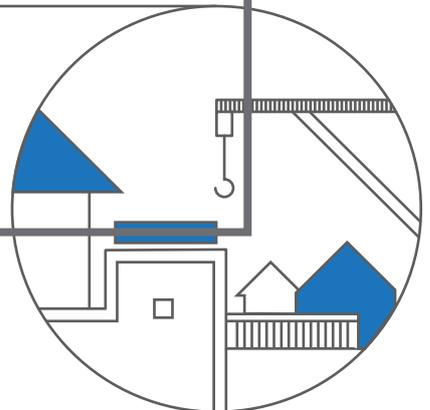
22 OKTOBER 2016

OKTOBER 22th 2016

Soft launching, rencana pembangunan kawasan perumahan

Soft launching, Planning of the development of residential area

2016



14 SEPTEMBER 2017

SEPTEMBER 14th 2017

Pameran Indonesia Future City & REI Mega Expo 2017 di ICE BSD.

Indonesia Future City & REI Mega Expo Exhibition 2017 at ICE BSD.

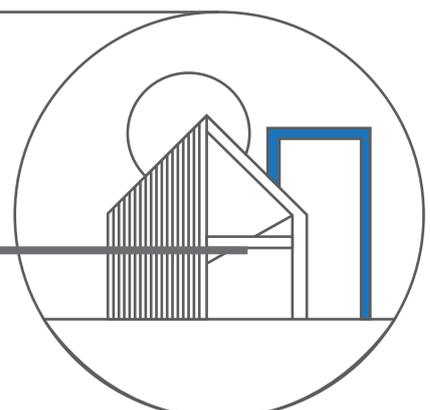
20 SEPTEMBER 2017

SEPTEMBER 20th 2017

Pameran Indonesia Business & Development Expo 2017 di JCC.

Indonesia Business & Development Expo Exhibition 2017 at JCC

2017



19 DESEMBER 2017

DECEMBER 19th 2017

Open House Perumahan berandaMAS di Kawasan Vida, Bekasi

Open House of berandaMAS Housing at Vida area, Bekasi.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF COMPANY HISTORY

Kegiatan usaha PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGN) yang semakin berkembang, terutama dalam pengelolaan aset, menjadi salah satu dasar pendirian PT Permata Graha Nusantara (PERMATA). Seiring waktu PERMATA yang berdiri pada 24 April 2014 disebut dengan nama PGNMAS. Singkatan PGN berasal dari nama PT Permata Graha Nusantara, sementara MAS berasal dari lini bisnisnya di bidang "Asset Management and Services." Pada awal berdirinya lini bisnis PERMATA meliputi:

1. Facility Management
2. Asset Management
3. Entrepreneurial Real Estate

PERMATA mengembangkan dua bidang usaha baru yakni *Real Estate/Developer*, dan Manajemen Kearsipan. Dengan bertambahnya dua bidang usaha ini, PERMATA memiliki total lima bidang usaha meliputi:

1. Facility Management
2. Asset Management
3. Entrepreneurial Real Estate
4. Real Estate/Developer
5. Manajemen Kearsipan

Bertambahnya aset merupakan konsekuensi positif dari perkembangan usaha PGN sebagai induk perusahaan. Aset dalam bentuk non jaringan akan dikelola oleh PERMATA selaku anak perusahaan yang mempunyai bisnis inti dalam bidang tersebut. PERMATA sebagai perusahaan yang melakukan pengelolaan aset dan properti dituntut untuk lebih profesional dalam pelaksanaannya serta diharapkan dapat melakukan pekerjaan secara efektif dan efisien.

Secara bertahap, PERMATA bersama dengan PGN merencanakan pengembangan bisnis melalui pembangunan kawasan industri terpadu berbasis gas bumi yang ramah lingkungan. Langkah ini diharapkan mampu mewujudkan cita-cita PGN menyalurkan gas bumi sebagai energi baik secara lebih luas khususnya kepada pelanggan industri, komersial, transportasi, perumahan, dan peluang-peluang pelanggan lainnya.

The development of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGN) business activities, especially in managing assets, becomes one of the foundations in establishment of PT Permata Graha Nusantara (PERMATA). In time, PERMATA, which was established on April 24th 2014, called by name of PGNMAS. The abbreviation of PGN is derived from PT Permata Graha Nusantara, while MAS is derived from its line of business in the field of Asset Management and Services. At the beginning, the line of business of PERMATA includes:

1. Facility Management
2. Asset Management
3. Entrepreneurial Real Estate

In developing two new business fields, which are Real Estate/Developer and Archives Management. With these two new business fields, PERMATA has five business fields in total, that are

1. Facility Management
2. Asset Management
3. Entrepreneurial Real Estate
4. Real Estate/Developer
5. Manajemen Kearsipan

The increasing of assets is positive consequences from the development of PGN business as the holding company. Assets that is in form of non-network will be managed by PERMATA as subsidiary company, which has the core business in this field. PERMATA as a company that manages the assets and properties is forced to become more professional in the implementation. It is also hoped that PERMATA can do the works effectively and efficiently

Gradually, PERMATA along with PGN planned to develop business through the development of integrated industrial area with enviropreneurial natural gas-based. This step is hoped to be able to actualize PGN's goals in distributing natural gas as energy in wider coverage, especially to industry, commercial, transportation, housing customer, and other customer opportunities.

MAKSUD DAN TUJUAN PENDIRIAN PERUSAHAAN

OBJECTIVES AND PURPOSE OF THE COMPANY'S ESTABLISHMENT

Sesuai dengan Anggaran Dasar perusahaan, maksud dan tujuan pendirian PERMATA untuk melakukan usaha di bidang properti dan jasa. Bidang usaha PERMATA tidak terbatas pada penyediaan dan pengelolaan properti, penyediaan jasa tenaga kerja, *Facility Management*, profitisasi sumber daya dan aset perusahaan, bidang *real estate/developer*, bidang penataan, pengelolaan dan penyimpanan arsip, maupun bidang usaha kegiatan terkait lainnya. Usaha-usaha yang dilakukan PERMATA bertujuan mendukung operasional perusahaan. Selain mengelola apa yang sudah ada, PERMATA juga selalu berupaya mengembangkan bisnis perusahaan dengan selalu memperhatikan prinsip kehati-hatian.

According to company Articles of Association, the purpose of the establishment of PERMATA is to do business in the field of property and service. The line of business of PERMATA is not limited to provision and property management, provision of labor service, Facility Management, resource and company assets profitability, real estate/developer, management, archives management and storage, and other related business fields. The business which is conducted by PERMATA aims support company operational. Aside from managing the existed business, PERMATA always try to pay attention to prudential principles.

VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES

Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan menjadi pedoman seluruh Insan PERMATA untuk fokus kepada target-targetnya dengan mengoptimalkan berbagai potensi yang dimilikinya.

Company vision, mission, and values become the guidance for all entity in PERMATA to reach the targets and optimize the potential.

VISI

VISION

Menjadi perusahaan penyedia jasa pengelola aset dan jasa pendukung serta pengembangan kawasan industri terpadu berbasis gas bumi yang ramah lingkungan serta profesional.

Becoming a company that provide asset management service and supporting service, and develops an eco-friendly and professional natural gas-based entrepreneurial area.

MISI

MISSION

Memberikan jasa layanan *Facility Management* yang mencakup pengelolaan gedung jasa penunjang kantor dan jasa layanan pendukung lainnya serta pengelolaan aset secara profesional.

Providing a professional and eco-friendly management service that includes the office building and office support management and other supporting service, mission, and values become the guidance for all entity in PERMATA to reach the targets and optimize the potential.

Menyediakan kawasan industri dan residential terpadu dengan berbasis pada energi gas bumi yang bersih dan ramah lingkungan.

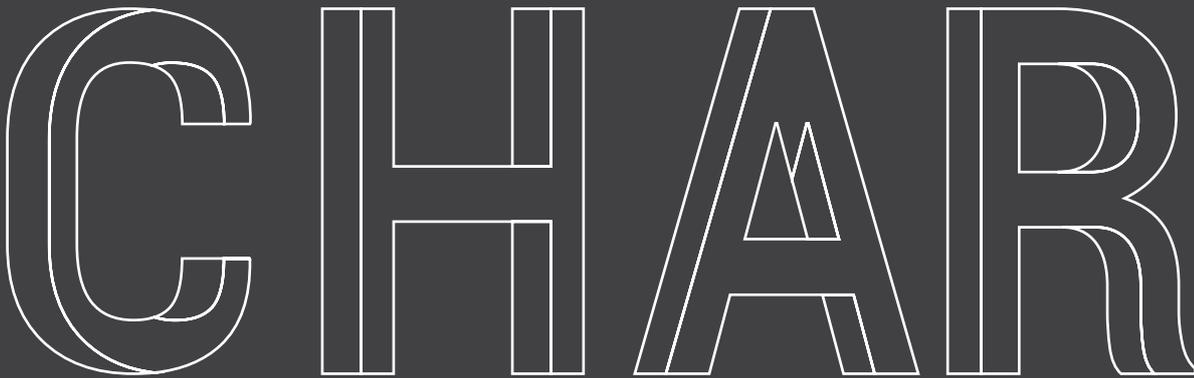
Providing a clean and eco-friendly natural gas-based entrepreneurial and residential area.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

CORPORATE VALUES

PERMATA menetapkan nilai-nilai perusahaannya dengan akronim CHARMING

PERMATA sets its corporate value by the acronym of CHARMING



COMMITMENT

EXCEED EXPECTATION,
AMANAH

HUMBLE

EQUALITY, TULUS

ALIGN

TEAM WORK, SINERGI

RESPONSIBILITY

LOYAL, DISIPLIN

Insan PERMATA senantiasa memberikan pelayanan memuaskan melebihi apa yang diharapkan serta memberikan respons yang cepat terhadap kebutuhan pelanggan.

Insan PERMATA memandang bahwa siapa pun dan apa pun pelanggannya harus mendapat pelayanan yang terbaik secara tulus dan ikhlas.

Insan PERMATA senantiasa bekerja secara *teamwork* dan sanggup bersinergi dengan seluruh unsur Grup PGN sehingga terbentuk barisan yang kokoh.

Seluruh Insan PERMATA senantiasa mencintai dan loyal baik kepada perusahaan maupun pimpinan, serta memiliki kedisiplinan yang tinggi dalam bekerja.

Every entity in PERMATA always quickly to respond to the customer's need and exceed the customer expectation.

Every entity in PERMATA always treat and provide service to every customers equally and sincerely.

Every Entity in PERMATA always work in teamwork and able to cooperate with all PGN Group elements so it will be formed a solid lineup.

Every entity in PERMATA always loyal to the company and its leader while maintaining discipline at work.

BIDANG USAHA

LINE OF BUSINESS

Lini bisnis PERMATA mencakup tiga bidang usaha utama yakni, *Facility Management (FM)*, *Asset Management* berupa pengelolaan aset milik PGN maupun aset milik PERMATA, dan *Entrepreneurial Real Estate*, berupa penyediaan kawasan perumahan dan Kawasan Industri Terpadu. Melalui tiga bidang utama tersebut PERMATA diharapkan mampu memberikan nilai tambah bagi PGN. Dalam menjalankan usahanya, PERMATA berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada para pelanggan baik kepada PGN, Grup PGN, maupun pelanggan lain di luar perusahaan. Seiring waktu tiga bidang usaha tersebut mengalami perkembangan pesat sehingga pada tahun 2017 terdapat lima bidang usaha yang menjadi lingkup kerja PERMATA

PERMATA line of business consists of three business field, that are Facility Management (FM), Asset Management on managing assets owned by both PGN and PERMATA, Entrepreneurial Real Estate on providing housing area and Integrated Industrial Area. By this three main fields, PERMATA is hoped to be able to give more value for PGN. In carrying the business, PERMATA committed to give best service to PGN or PGN group customers, and customers from other companies. In time, that three business field is developing rapidly, that in 2017, PERMATA as five line of business

1. FACILITY MANAGEMENT



Layanan berkualitas dan unggul (*quality and operationl excellence*) dalam menyediakan fasilitas pendukung operasional bisnis pelanggan.

Operation excellence merupakan sebuah proses yang dilakukan dengan mengedepankan efisiensi dan efektivitas untuk menghasilkan jasa atau layanan yang baik. Melalui hal ini PERMATA dapat memberikan jasa atau layanan terbaik. Bidang usaha yang meliputi *facility management* antara lain :

- Pemeliharaan dan Perawatan Gedung
- Penunjang Stasiun Gas
- Pemeliharaan Gudang
- Pendukung Perkantoran
- Manajemen Transportasi
- Penyediaan *Stationary*
- Penyediaan *Temporary Facilities*

Quality and operational excellence service in providing customer business operational supporting facilities. Operational excellence is a process that is conduct by putting forward efficiency and effectivity in doing good services. By doing this, PERMATA can give the best services. The lines of business that cover Facility Management are:

- Building Maintenance
- Supporting Gas Station
- Warehouse Maintenance
- Supporting Offices
- Transportation Management
- Stationary Provision
- Temporary Facilities Provision

2. ASSET MANAGEMENT



Pendayagunaan dan optimalisasi aset untuk memberikan nilai tambah bagi aset properti (non produktif) milik PGN. Peningkatan nilai tambah ini dilakukan melalui upaya pendayagunaan aset properti yang sejalan dengan kebutuhan PGN. PERMATA mengoptimasi dan mengelola kembali aset-aset non produktif tersebut agar dapat berdaya guna. Bidang usaha yang meliputi *Asset Management*, antar lain:

- Penyediaan Gudang
- Pengembangan Aset Non-Aktif

Utilization and optimization of assets to add more value to property assets (non-productive) owned by PGN. The added value is an effort to utilization of property assets to in line with PGN requirements. PERMATA optimized and reorganize non-productive assets in order to be more efficient. The lines of business that cover Asset Management are:

- Warehouse Provision
- Development of Non-Active Assets

3. ENTREPRENURIAL REAL ESTATE



Pengembangan kawasan industri terpadu berbasis pada gas bumi ramah lingkungan sebagai pemasok kebutuhan energi utama. Pengembangan kawasan industri terpadu memiliki fitur-fitur khas yang terintegrasi dengan gas bumi dan tidak dimiliki oleh kawasan-kawasan lain di Indonesia. Kawasan industri ini diharapkan dapat menyalurkan energi baik dalam bentuk gas bumi yang dapat dinikmati secara lebih luas lagi bagi konsumen properti komersial, dan properti *residensial*. *Unit* bisnis ini merupakan upaya PERMATA dalam mendukung PGN menyalurkan energi baiknya.

The development of integrated industrial area of intreprenurial natural gas-based as major energy needs supplier. The development of integrated industrial area has specific features that integrated with natural gas and do not own by other areas in Indonesia. This industrial area is hoped to be able to distribute good energy in form of natural gas, which can be enjoyed more broadly for commercial and residential property consumer

4. REAL ESTATE/DEVELOPER



Bisnis ini merupakan pengembangan yang menjadi bisnis inti dari PERMATA meliputi pembangunan, penjualan dan pengelolaan sarana dan prasarana yang meliputi perumahan, gedung kantor, gedung apartemen atau rusun, dan gedung komersial. Pembangunan dan pemasaran perumahan ditujukan bagi para pekerja Grup PGN dengan konsep *Smarthome* yang terintegrasi dengan gas bumi.

This line of business is an expansion that becomes major business of PERMATA that consists of development, trading, and management of facilities and infrastructure, such as housing, office building, apartment building, and commercial building. The development and marketing housing are for PGN Group employees with Smarthome concept which integrated with natural gas

5. ARCHIVES MANAGEMENT



Penataan dan pengelolaan arsip merupakan salah satu bisnis PERMATA yang mempunyai prospek cerah untuk dikembangkan di masa depan. Bisnis ini akan dilengkapi dengan pembuatan sistem dan prosedur kearsipan dan korespondensi, jasa penyediaan *software* kearsipan, jasa ahli media elektronik, dan manajemen fasilitas.

The archives management is a line business of PERMATA which has bright prospect to expand in the future. This business will be equipped with system and procedure of archives and correspondence, archive software provision service, electronic media expert service, and management facilities

PRODUK DAN JASA

PRODUCT AND SERVICES

Sebagai penyedia jasa layanan pengelolaan fasilitas dan manajemen aset PGN, PERMATA terus meningkatkan kualitas layanan dan terus mengembangkan model inovasi bisnis untuk menghasilkan profit di masa depan. Layanan PERMATA telah mencakup 95 persen dari seluruh Grup PGN dengan perwakilan kantor cabang di seluruh Indonesia. Kegiatan utama PERMATA tidak lepas dari tiga bidang usaha utama yang ditanganinya di bidang *Facility Management*, *Asset Management*, dan *Entrepreneurial Real Estate*. Adapun dua bidang usaha baru *real estate/developer*, dan pengelolaan arsip merupakan pengembangan dari bidang usaha inti. Rincian kegiatan usaha PERMATA sebagai berikut:

As a management and facility service supplier of PGN assets, PERMATA keeps improving quality service and developing business innovation model to produce profits in the future. PERMATA service consists of 95% of the whole of PGN group with representative branch offices in all around Indonesia. The PERMATA's major event is related to three major lines of business which are handled by the field of *Facility Management*, *Asset Management*, and *Entrepreneurial Real Estate*. The new two lines of business, *real estate/developer* and *archives management* are an expansion from the main line of business. The detail of PERMATA business activities as follow:

FACILITY MANAGEMENT

1

PEMELIHARAAN DAN PERAWATAN GEDUNG (FM GEDUNG)

BUILDING MAINTENANCE (FM BUILDING)



Merawat dan memelihara gedung milik PGN di seluruh wilayah operasional.

Doing maintenance and housekeeping in buildings owned by PGN in all operational area.

2

PENUNJANG STASIUN GAS (FM STASIUN)

SUPPORTING GAS STATION



Merawat dan memelihara stasiun gas milik PGN di seluruh wilayah operasional.

Doing maintenance and housekeeping in gas stations owned by PGN all operational area.

3

PEMELIHARAAN GUDANG (FM GUDANG)
 WAREHOUSE MAINTENANCE (FM WAREHOUSE)



Merawat dan memelihara gudang milik PGN di seluruh wilayah operasional, mencakup pengamanan, perawatan, dan pemeliharaan kebersihan serta pendukung keteknikan.
 Doing maintenance and housekeeping in buildings owned by PGN in the whole operational area, including safety, maintenance, hygiene maintenance, and supporting technical.

5

MANAJEMEN TRANSPORTASI
 WAREHOUSE MAINTENANCE (FM WAREHOUSE)



Menyediakan sewa kendaraan dan pengemudi bagi grup PGN. Selain itu PERMATA juga melakukan pemeliharaan kendaraan tersebut. Sampai akhir tahun 2016 Permata memiliki total aset kendaraan sebanyak 151 Unit, dengan nilai aset sebesar 50 miliar rupiah.
 Providing vehicles and drivers rental for PGN group. PERMATA also does the maintenance to the vehicles. Until the end of 2016, PERMATA has total of assets: 151 unit of vehicles, with assets value about 50 billion rupiah.

4

PENDUKUNG PERKANTORAN
 SUPPORTING OFFICES



Menyediakan jasa pendukung perkantoran untuk layanan kesekretariatan, layanan perkantoran dan tata laksana persuratan.
 Providing supporting offices service for secretarial, office and correspondence management services.

6

PENYEDIAAN STATIONARY
 SUPPORTING STATIONARY



Menyediakan *stationary* (alat tulis kantor) di seluruh PGN melalui pemesanan online berbasis aplikasi.
 Providing stationary (office stationary) in PGN group through online buying application-based.

7

PENYEDIAAN TEMPORARY FACILITIES
SUPPORTING TEMPORARY FACILITIES



Menyediakan ruangan kantor dan fasilitas pendukungnya.

Providing office space and its supporting facilities.

ASSET MANAGEMENT

1

PENYEDIAAN RUANGAN KANTOR
OFFICE SPACE PROVISION



Penyediaan ruangan kantor yang dilakukan PERMATA meliputi perencanaan, konstruksi, dan pengelolaan gedung.

The Office Space Provision that is provided by PERMATA consists of planning, construction, and building management.

2

PENGEMBANGAN ASET NON PRODUKTIF
DEVELOPMENT OF NON-PRODUCTIVE ASSETS



Pengelolaan aset non produktif adalah pengelolaan yang dilakukan PERMATA untuk mengelola aset non produktif PGN agar bisa berdaya guna dan berhasil bagi PGN khususnya dan PERMATA pada umumnya.

Non-productive assets management is a management by PERMATA in managing PGN non-productive assets, so that it can be useful and successful, for PGN in particular and for PERMATA in general.

ENTREPRENEURIAL REAL ESTATE

KAWASAN INDUSTRI
INDUSTRIAL AREA



Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri berbasis gas bumi yang bersinergi dengan perusahaan lain termasuk PGN dan Anak Perusahaan PGN lainnya, penyediaan aset tanah dan/atau bangunan untuk mendukung pembangunan infrastruktur PGN dan Anak Perusahaan PGN dan ekspansi penyediaan residensial dan bangunan komersial.

The development and management of industrial area with natural gas-based that integrated with other companies, including Perusahaan Gas Negara (PGN) and other PGN subsidiary companies, the provision of land asset and/or building to support the development of PGN infrastructure and PGN subsidiary company, and the expansion of residential and commercial building provision.

REAL ESTATE/DEVELOPER

PERUMAHAN
HOUSING



Pembangunan perumahan pekerja Grup PGN merupakan proyek percontohan (*pilot project*) dari pengembangan usaha PERMATA di bidang properti. Kawasan perumahan yang terletak di Kota Bekasi ini direncanakan terdiri dari 354 unit rumah tinggal, 16 unit toko, dan mulai dipasarkan secara resmi pada kuartal pertama 2017. Pembangunan perumahan ini dimulai pada kuartal kedua 2017.

The housing construction for PGN Group employees is a pilot project from PERMATA business expansion in the field of property. The housing area which is located at Bekasi, was planned to build 354 units of house and 16 units shop. It was officially on market in the first quartile of 2017. While, the construction of this housing started in the second quartile of 2017.

ARCHIVES MANAGEMENT

PENATAAN DAN PENGELOLAAN ARSIP PERMATA MELIPUTI:

PERMATA ARCHIVES MANAGEMENT AND ARRANGEMENT
CONSISTS OF:



- Pembuatan sistem dan prosedur kearsipan dan korespondensi
- Jasa penyediaan *software* kearsipan
- Jasa ahli media elektronik
- Manajemen fasilitas
- Creating archives and correspondence system and procedure
- Archives software provision service
- Electronic media expert service
- Facility management

JARINGAN WILAYAH OPERASI

OPERATION AREA NETWORK



KANTOR WILAYAH

REGIONAL OFFICE

1

JAKARTA

2

**JAKARTA DAN
JAWA BARAT**

3

**BANTEN DAN
SUMATRA
BAGIAN SELATAN**

4

**BANTEN DAN
SUMATRA
BAGIAN SELATAN**

Regional 1:
Manhattan Square,
Ketapang, Daan Mogot,
Juanda

Regional 2:
Jakarta, Bogor,
Megamendung, Bekasi

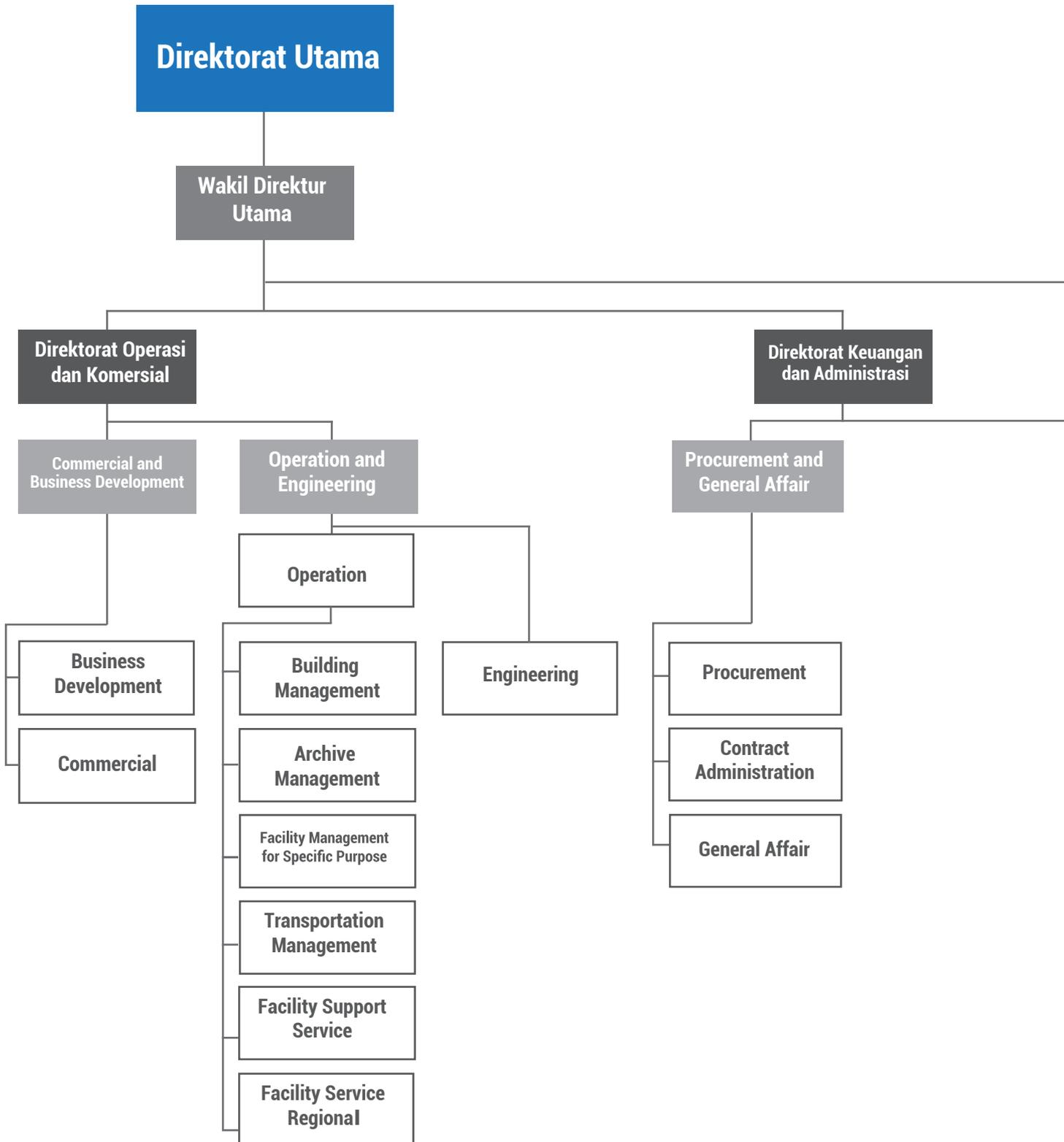
Regional 3:
Bandung, Kerawang,
Cirebon

Regional 4:
Tangerang, Lampung,
Cilegon, Palembang,
Offtake Palembang



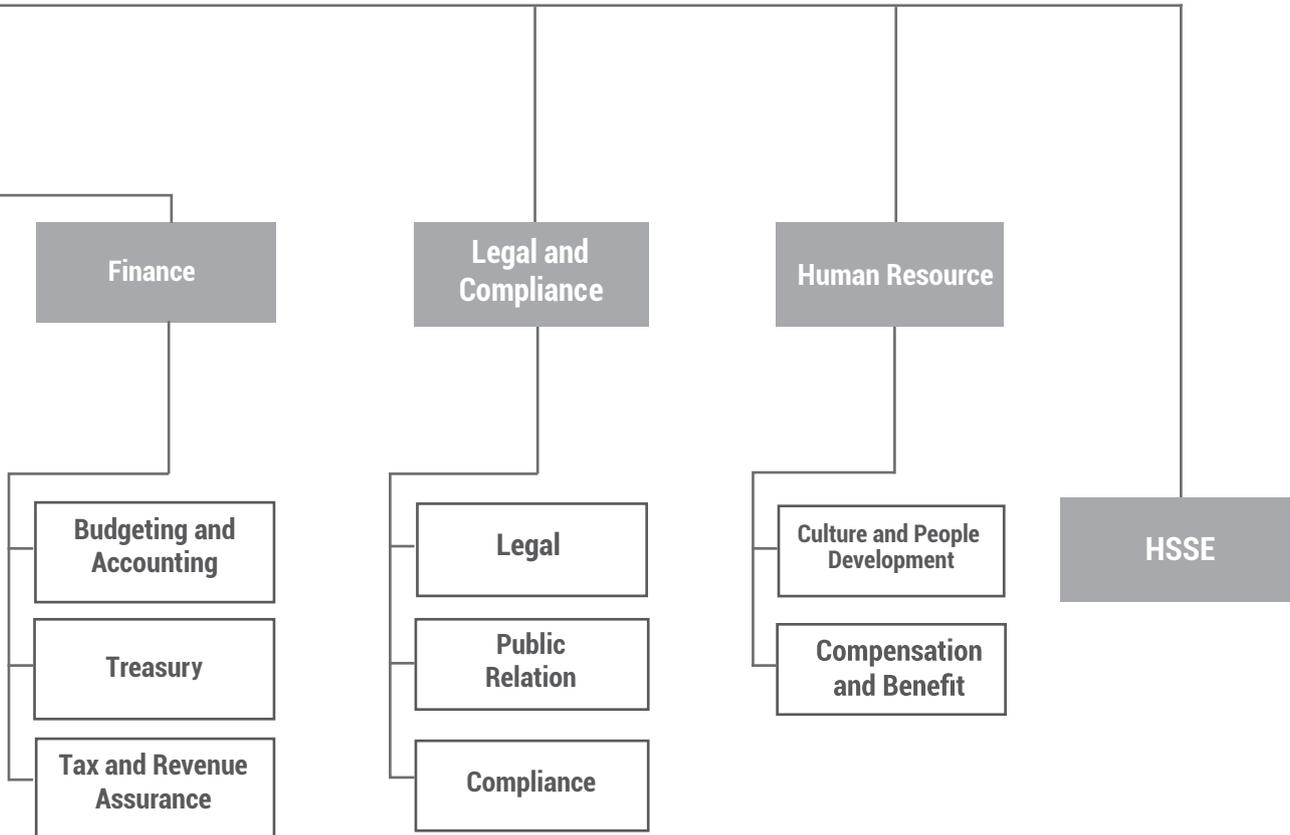
STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



Seiring berkembangnya bisnis PERMATA, struktur organisasi perusahaan mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017, Komando tertinggi perusahaan masih berada di tangan Direktorat Utama yang dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam menjalankan tugasnya, Direktur Utama dibantu oleh satu orang wakil. Penyusunan struktur organisasi PERMATA ini selalu mengacu pada sistem tata kelola perusahaan yang efektif dan efisien. Agar mesin organisasi dapat berjalan sesuai tujuan, terdapat Direktorat khusus di bawah Direktorat Utama. Sesuai bidang keahlian masing-masing, turunan Direktorat Utama tersebut meliputi, Direktorat Operasi dan Komersial, Direktorat Keuangan dan Administrasi, *Legal and Compliance*, *Human Resources*, dan HSSE.

As PERMATA business grows, the organizational structure of the company changes from year to year. In 2017, the highest command is on the hand of Main Directorate, which is led by President Director. In doing his/her tasks, President Director is helped by a vice. The making of PERMATA's organizational structure always refers to corporate governance system effectively and efficiently. For the organizational machine to work in line with the company's goals, a special directorate placed under Main Directorate. As per the respective area of expertise, the down lines of Main Directorate are Directorate of Operations and Commercial, Directorate of Finance and Administration, Legal and Compliance, Human Resources, and HSSE.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE BOARD OF COMMISSIONER



SUPRIJANTI

BASKARA AGUNG WIBAWA



DESIMA E. SIAHAAN

JABATAN

POSITION

Komisaris Utama (15 Juni 2017 - sekarang)

President Commissioner (15 June 2017-present)

DASAR PENGANGKATAN

APPOINTED POLICY

Akta No. 32 tanggal 15 Juni tahun 2017 yang dibuat oleh Notaris Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn.

Deed No.32 dated June 15 2017 issued by Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn.

TEMPAT TANGGAL LAHIR

DATE OF BIRTH

Jakarta, 06 Desember 1967

Jakarta, December 6 1967

DOMISILI

DOMICILE

Jakarta, Indonesia

Jakarta, Indonesia

PENDIDIKAN

EDUCATION

- S1 – Manajemen, Universitas Padjajaran, Bandung, Indonesia
- S2 – Marketing, Oklahoma City University, USA
- Bachelor Degree – Management, Padjadjaran University, Bandung, Indonesia
- Master Degree-Marketing, Oklahoma City University, USA

KARIR (ANTARA LAIN)

CAREER (AMONG OTHERS)

- Kepala Dinas PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (2011-2014)
- Kepala Sekretariat Korporat PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (2014-2015)
- Division Head Corporate Support Services PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (2015-2017)
- Sekretaris Perusahaan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (2017)
- Direktur Umum & SDM PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (2017-Sekarang)
- Head of Department PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (2011-2014)
- Head of Corporate Secretarial PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (2014-2015)
- Division Head Corporate Support Services PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (2015-2017)
- Corporate Secretary PT Perusahaan Gas negara (Persero) Tbk. (2017)
- Director of Human Capital and General Affair PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (2017-present)





SUPRIJANTI

JABATAN

POSITION

Komisaris (Mei 2016 – sekarang)

Commissioner (May 2016-present)

DASAR PENGANGKATAN

APPOINTED POLICY

Akta No. 14 Tanggal 10 Mei 2016 yang dibuat oleh Notaris Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn.

Deed No. 14 dated May 10 2016 issued by Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn.

TEMPAT TANGGAL LAHIR

DATE OF BIRTH

Jember, 9 Desember 1961

Jember, December 9 1961

DOMISILI

DOMICILE

Jakarta, Indonesia

Jakarta, Indonesia

PENDIDIKAN

EDUCATION

- S1 – Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (1986)
- Bachelor Degree-Institute Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (1986)

KARIR (ANTARA LAIN)

CAREER (AMONG OTHERS)

- Executive Officer Pengadaan Barang dan Jasa PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (2010 – 2014)
- Kepala Departemen Pengendalian dan Administrasi Kontrak PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (2014–2015)
- Division Head of Logistic and General Affairs PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (2015-Desember 2017)
- Komisaris PT Permata Graha Nusantara (10 Mei 2016 – sekarang)
- Executive Officer Procurement PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (2010-2014)
- Head of Contract Administration and Controlling Department PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (2014-2015)
- Division Head of Logistic and General Affairs PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (2015-December 2017)
- Commissioner of PT Permata Graha Nusantara (10 May 2016-present)

BASKARA AGUNG WIBAWA

JABATAN

POSITION

Komisaris (15 Juni 2017 - sekarang)

Commissioner (15 June 2017-present)

DASAR PENGANGKATAN

APPOINTED POLICY

Akta No. 32 tanggal 15 Juni tahun 2017 yang dibuat oleh Notaris Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn.

Deed No. 32 dated June 15 2017 issued by Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn.

TEMPAT TANGGAL LAHIR

DATE OF BIRTH

Kulon Progo, 20 Juli 1970

Kulon Progo, July 20th 1970

DOMISILI

DOMICILE

Jakarta, Indonesia

Jakarta, Indonesia

PENDIDIKAN

EDUCATION

- S1 – Manajemen Universitas Islam Indonesia (1994)
- S2 – Management Universitas PPM (2007)
- Bachelor Degree-Management Universitas Islam Indonesia (1994)
- Master Degree-Management PPM University (2007)

KARIR (ANTARA LAIN)

CAREER (AMONG OTHERS)

- AVP Organization Development PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (2008-2009)
- AVP People Development PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (2009-2010)
- Vice President Human Resources PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (2010-2014)
- SEO Hubungan Industrial merangkap Penugasan di PT Permata Graha Nusantara (Oktober 2014-April 2015)
- Direktur Utama PT Permata Karya Jasa (2015)
- Group Head of Human Capital Management PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (14 April 2017-sekarang)
- AVP Organization Development PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (2008-2009)
- AVP People Development PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (2009-2010)
- Vice President of Human Resources PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (2010-2014)
- SEO of Industrial Relation concurrent assignment in PT Permata Graha Nusantara (October 2014-April 2015)
- President Director of PT Permata Karya Jasa (2015)
- Group Head of Human Capital Management PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (14 April 2017-present)





KHABIB SHOLEH

JABATAN

POSITION

Komisaris (27 September 2017 - sekarang)

Commissioner (27 September 2017-present)

DASAR PENGANGKATAN

APPOINTED POLICY

Akta No. 65 tanggal 27 September tahun 2017 yang dibuat oleh Notaris Vincent Sugeng Fajar S.H. M.Kn.

Deed No. 65 dated September 27 2017 issued by Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn.

TEMPAT TANGGAL LAHIR

DATE OF BIRTH

Tulung Agung, 3 Agustus 1969

Tulung Agung, August 3 1969

DOMISILI

DOMICILE

Jakarta, Indonesia

Jakarta, Indonesia

PENDIDIKAN

EDUCATION

- Sl – Peradilan Agama Fak. Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1996)
- Bachelor Degree-Religious Judicial Syari'ah Faculty of IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1996)

KARIR (ANTARA LAIN)

CAREER (AMONG OTHERS)

- Ketua Pelaksana Study Kelayakan dalam Tim Perumusan dan Perencanaan Pendirian BNI Syari'ah di Yogyakarta (Januari- Juli 1998)
- Production Manager PT Widya Sinergi Indokarya Jakarta bergerak di bidang Periklanan (1999-2001)
- Produser Sandiwara Radio "Dan Langit pun Tersenyum" di RRI dalam rangka Hari Koperasi Tahun 2002
- Pemimpin Redaksi www.sajadah.net (2000-2002)
- Ketua Supervisi Pendirian Asosiasi Pertanian Organik Se Karisidenan Kedu Jawa Tengah (Maret-Oktober 2005)
- Konsultan Lepas LSM HUMAN INSTITUTE Jakarta (2007-2010)
- Direktur Utama PT Sajadah Indomedia Promo Jakarta, Bidang Periklanan (2003-Agustus 2014)
- Konsultan Marketing PT Alternative Media Group Jakarta (3 Februari 2014 – 11 Juni 2015)
- Direktur Marketing PT Jagad Rekatama Mekanindo Jakarta (Agustus 2015 – Maret 2017)
- Chief Executive of Feasibility Study in Team of Formulation and Planning of BNI Syari'ah Establishment in Yogyakarta (January-July 1998)
- Production Manager PT Widya Sinergi Indokarya Jakarta in the field of Advertisement
- Radio Plays Producer of "Dan Langit pun Tersenyum" at RRI to commemorate Cooperative Day
- Editor in Chief www.sajadah.net (2000-2002)
- Chief of Supervisor of Association of Organic Agriculture Establishment in Karisidenan, Kedu, Central Java (March-October 2005)
- Freelance Consultant at LSM HUMAN INSTITUTE Jakarta (2007-2010)
- President Director PT Sajadah Indomedia Promo Jakarta, Advertisement department (2003-August 2014)
- Marketing Consultant PT Alternative Media Group Jakarta (3 February 2014-11 June 2015)
- Marketing Director PT Jagad Rekatama Mekanindo Jakarta (August 2015-March 2017)

HENDI KUSNADI

JABATAN

POSITION

Komisaris Utama (Mei 2016 – 14 Juni 2017)

President Commissioner (May 2016-14th June 2017)

DASAR PENGANGKATAN

APPOINTED POLICY

Akta No. 14 Tanggal 10 Mei 2016 yang dibuat oleh Notaris Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn.

Deed No. 14 dated May 10th 2016 issued by Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn.

TEMPAT TANGGAL LAHIR

DATE OF BIRTH

Bandung, 26 Februari 1962

Bandung, February 26 1962

DOMISILI

DOMICILE

Jakarta, Indonesia

Jakarta, Indonesia

PENDIDIKAN

EDUCATION

- S1 - Teknik Sipil di Institut Teknologi Bandung (1987)
- Bachelor Degree-Civil Engineering in Bandung Institute of Technology (1987)

KARIR (ANTARA LAIN)

CAREER (AMONG OTHERS)

- Kepala Divisi Pemasaran PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (2009 - 2010)
- Pelaksana Tugas Kepala Operasi (2010)
- General Manager SBU Distribusi Wilayah 1 Jawa Bagian Barat (2010 – 2012)
- Direktur SDM dan Umum PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (22 Mei 2012 –04 Mei 2017)
- Komisaris Utama PT PGAS Solution (1 Januari 2014 – Juni 2017)
- Komisaris Utama PT Permata Graha Nusantara (April 2014 – November 2014)
- Komisaris Utama PT Permata Graha Nusantara (10 Mei 2016 – 14 Juni 2017)
- Head of Marketing Division PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (2009-2010)
- Caretaker of Head of Operation (2010)
- General Manager SBU Distribution of Regional 1 West Java (2010-2012)
- Director Human Capital and General Services PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (22 May 2012-4 May 2017)
- President Commissioner PT PGAS Solution (1 January 2014-June 2017)
- President Commissioner PT Permata Graha Nusantara (April 2014-November 2014)
- President Commissioner PT Permata Graha Nusantara (10 May 2016-14 Juni 2017)



PROFIL DIREKSI

PROFILE DIRECTORS



DEDI SURYADINATA



ADRIAN PRIOHUTOMO

JABATAN

POSITION

Direktur Utama (22 Agustus 2017 – sekarang*)

President Director (22 Augusts 2017-present*)

DASAR PENGANGKATAN

APPOINTED POLICY

Akta No. 54 Agustus 2017

Deed No. 54 August 2017

TEMPAT TANGGAL LAHIR

DATE OF BIRTH

Bandung, 9 Mei 1963

Bandung, May 9 1963

DOMISILI

DOMICILE

Jakarta, Indonesia

Jakarta, Indonesia

PENDIDIKAN

EDUCATION

- S1 - Teknik Sipil di Institut Teknologi Bandung (1987)
- Bachelor Degree-Civil Engineering in Bandung Institute of Technology (1987)

KARIR (ANTARA LAIN)

CAREER (AMONG OTHERS)

- Associate Director, Property & Facility Management Division di PT Colliers Jardine (1998)
- General Manager PT Premas Internasional Subsidiary of Capital Land Singapore (2000-2004)
- Associate Director Property & Facility Management di PT Colliers Internasional Indonesia (2004-2007)
- Direktur Real Estate Management Services di PT Colliers Internasional Indonesia (2008-2014)
- Direktur Utama PT Permata Graha Nusantara (1 Desember 2014 – April 2017)
- Wakil Direktur Utama PT Permata Graha Nusantara (Mei 2017 – 22 Agustus 2017)
- Direktur Utama PT Permata Graha Nusantara (Agustus 2017 – sekarang)
- Associate Director, Property & Facility Management Division at PT Colliers Jardine (1998)
- General Manager PT Premas Internasional Subsidiary of Capital Land Singapore (2000-2004)
- Associate Director Property & Facility Management at PT Colliers International Indonesia (2004-2007)
- Director of Real Estate Management Services at PT Colliers International Indonesia (2008-2014)
- Head Director PT Permata Graha Nusantara (1 December 2014-April 2017)
- Vice of President Director PT Permata Graha Nusantara (May 2017-22 August 2017)
- President Director of PT Permata Graha Nusantara (August 2017-present)





IVANNA LAKSMINI DEVI

JABATAN

POSITION

Wakil Direktur Utama (22 Agustus 2017 – sekarang)

Vice President Director (22 August 2017-present)

DASAR PENGANGKATAN

APPOINTED POLICY

Akta No. 54 tanggal 22 Agustus 2017

Deed No. 54 dated August 22 2017

TEMPAT TANGGAL LAHIR

DATE OF BIRTH

Jakarta, 14 April 1966

Jakarta, April 14 1966

DOMISILI

DOMICILE

Jakarta, Indonesia

Jakarta, Indonesia

PENDIDIKAN

EDUCATION

- S1 - Teknik Perminyakan, Trisakti, Jakarta (1990)
- S1 - Teknik Perminyakan, Trisakti, Jakarta (1990)

KARIR (ANTARA LAIN)

CAREER (AMONG OTHERS)

- Direktur Marketing PT CNG (2005 – 2009)
- Direktur Utama PT Indogas Kriya Dwiguna (2009 – 2012)
- Direktur Komersial PT Gagas Energi Indonesia (2012 – 2013)
- Group Head Gas Supply PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2013 – 2017)
- Wakil Direktur Utama PT Permata Graha Nusantara (22 Agustus 2017 – sekarang)
- Marketing Director PT CNG (2005-2009)
- President Director PT Indogas Kriya Dwiguna (2009-2012)
- Commercial Director PT Gagas Energi Indonesia (2012-2013)
- Group Head Gas Supply PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (2013-2017)
- Vice of President Director PT Permata Graha Nusantara (22 August 2017-present)

DEDI SURYADINATA

JABATAN

POSITION

Direktur Keuangan dan Administrasi
(1 Januari 2017 – sekarang)

Director of Finance and Administration
(1 January 2017-present)

DASAR PENGANGKATAN

APPOINTED POLICY

Akta No. 122 tanggal 29 Desember 2016

Deed No. 122 dated December 29 2016

TEMPAT TANGGAL LAHIR

DATE OF BIRTH

Tembilahan, 03 November 1964

Tembilahan, November 3 1964

DOMISILI

DOMICILE

Jakarta, Indonesia

Jakarta, Indonesia

PENDIDIKAN

EDUCATION

- S1 – Akuntansi, Universitas YAI, Jakarta (1993)
- Bachelor Degree-Accountancy, YAI University, Jakarta (1993)

KARIR (ANTARA LAIN)

CAREER (AMONG OTHERS)

- Manajer Pendidikan dan Pelatihan (2009)
- Kepala Dinas Operasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (2009)
- Kepala Dinas Operasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (2010)
- Kepala Dinas Pengendalian dan Pelaporan Anggaran (2012)
- Plt Kepala Departemen Keuangan dan Administrasi (2013)
- Plt Kepala Divisi Perbendaharaan (2014)
- Direktur Keuangan PT Permata Graha Nusantara (1 Desember 2014 – 9 Mei 2016)
- Senior Expert Jargas (10 Mei 2016 – Desember 2016)
- Direktur Keuangan PT Permata Graha Nusantara (1 Januari 2017 – sekarang)
- Manager of Education and Training (2009)
- Head Department of Social and Environmental Responsibility Operation (2009)
- Head Department of Social and Environment Responsibility Operation (2010)
- Head Department of Controlling and Reporting Budget (2012)
- Caretaker of Head Department of Finance and Administration (2013)
- Caretaker of Head Treasury Division (2014)
- Director of Finance PT Permata Graha Nusantara (1 December 2014-9 May 2016)
- Senior Expert Jargas (10 May 2016-December 2016)
- Director of Finance PT Permata Graha Nusantara (1 January 2017-present)





HERI YUSUF

JABATAN

POSITION

Direktur Utama (2 Mei 2017 – 22 Agustus 2017)

President Director (2 May 2017-22 August 2017)

DASAR PENGANGKATAN

APPOINTED POLICY

Akta No. 2 tanggal 2 Mei 2017

Deed No. 2 dated May 2 2017

TEMPAT TANGGAL LAHIR

DATE OF BIRTH

Bandung, 8 Februari 1963

Bandung, February 8 1963

DOMISILI

DOMICILE

Jakarta, Indonesia

Jakarta, Indonesia

PENDIDIKAN

EDUCATION

- S1 - Hukum, Universitas Padjajaran, Bandung (1987)
- S2 – Windener University School Amerika Serikat (1999)
- Bachelor degree-Law, Padjadjaran University, Bandung (1987)
- Master Degree-Windener University School, USA (1999)

KARIR (ANTARA LAIN)

CAREER (AMONG OTHERS)

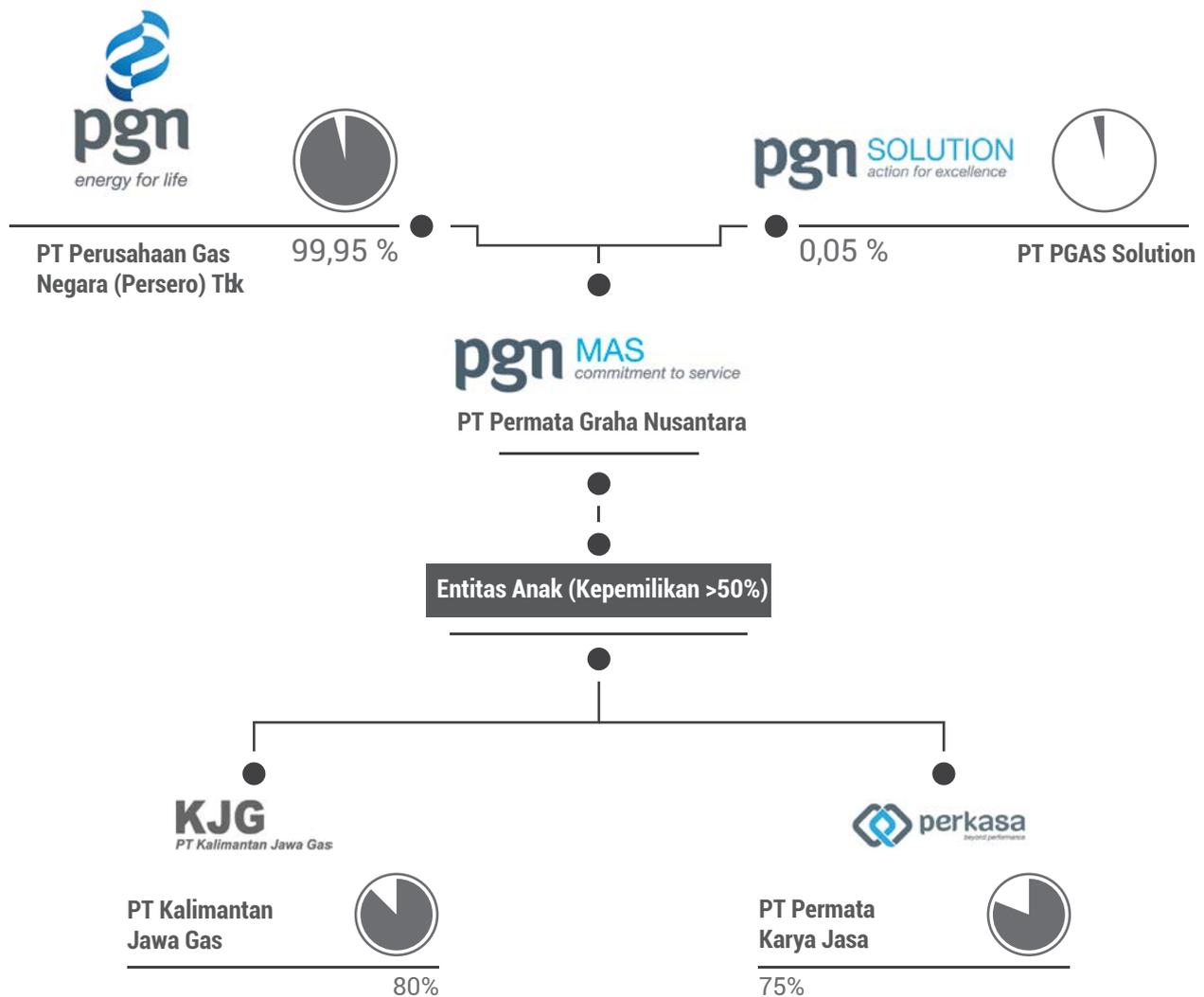
- Sekretaris Perusahaan PT Perusahaan Gas Negara (Perseroan) Tbk. (2011)
- Komisaris PT Transportasi Gas Indonesia (2012)
- Direktur Utama PT Permata Graha Nusantara (2014)
- Komisaris PT Perusahaan Graha Nusantara (1 Desember 2014 – April 2016)
- Direktur Utama PT Permata Graha Nusantara (2 Mei 2017 – 22 Agustus 2017)
- Corporate Secretary PT Perusahaan Gas Negara (Perseroan) Tbk. (2011)
- Commissioner PT Transportasi Gas Indonesia (2012)
- President Director PT Permata Graha Nusantara (2014)
- Commissioner PT Permata Graha Nusantara (1 December 2014-April 2016)
- President Director PT Permata Graha Nusantara (2 May 2017-22 August 2017)

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

STRUCTURE AND COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Komposisi saham PERMATA tidak ada yang dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi perusahaan. Saham PERMATA dimiliki oleh PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk., sebesar 99,95% dan PT PGAS Solution sebesar 0,05%, dengan skema berikut:

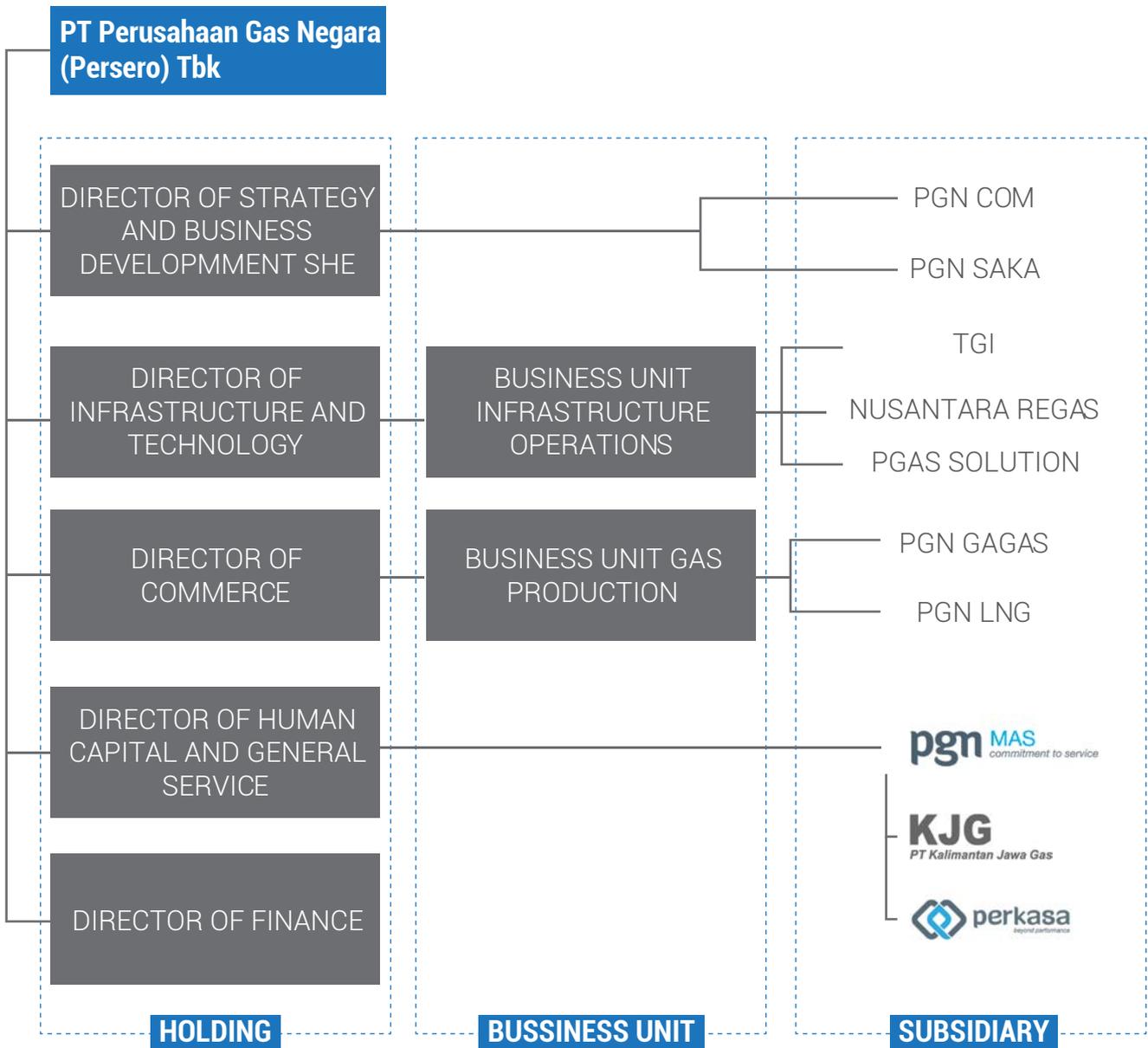
The composition of PERMATA's shareholders shows that the company's Board of Commissioners or Board of Director owns none of the share. The shares are owned by PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk., for 99,95% and PT PGAS Solution for 0,5%. The shareholders scheme is as follows:



STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK PERUSAHAAN, DAN ENTITAS ASOSIASI

STRUCTURE OF COMPANY GROUP, SUBSIDIARY AND ASSOCIATED ENTITY

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN STRUCTURE OF COMPANY GROUP



KEPEMILIKAN SAHAM PT PERMATA GRAHA NUSANTARA DI GRUP PGN

SHARES OWNED BY PT PERMATA GRAHA NUSANTARA IN PGN GROUP



PT SOLUSI ENERGY NUSANTARA

PT Solusi Energy Nusantara

PERMATA

1%

PT PGAS SOLUTION

99%

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARY ENTITY



PT Kalimantan Jawa Gas

PT KALIMANTAN JAWA GAS

PERMATA

80%

PT BAKRIE &
BROTHERS TBK

20%



PT PERMATA KARYA JASA

PERMATA

75%

YKPP GAS NEGARA

25%

INFORMASI ENTITAS ANAK

SUBSIDIARY INFORMATION

PT KALIMANTAN JAWA GAS

Kalimantan Jawa Gas atau disingkat KJG merupakan entitas anak PERMATA yang bergerak dalam bidang transmisi gas bumi melalui pipa. Sebagai transporter aktivitas KJG adalah mendukung kegiatan utama bisnis PGN.

Kalimantan Jawa Gas or KJG is subsidiary entity of PERMATA that engaged om the field of natural gas transmission trough pipe. As transporter, KJG activity is to support main business of PGN.

Pada tanggal 22 Agustus 2015, KJG telah melakukan penyaluran gas pertama kali dari Lapangan Gas Kepodang yang dioperasikan oleh PCML ke pembangkit listrik milik PJB di Tambak Lorok Semarang.

On August 22th 2015, KJG had distributed gas for the first time from Kepodang Gas Field, which was operated by PCML, to electric plant owned by PJB at Tambak Lorok, Semarang.

Proyek KJG Tahap 1 merupakan pembangunan secara bertahap atas ruas jaringan pipa gas Kalimantan Jawa. Selanjutnya, pembangunan jaringan pipa transmisi tahap II (Kalimantan-Jawa) sepanjang ± 1.200 km akan dilaksanakan setelah terdapat alokasi gas yang cukup secara komersial.

KJG Project Phase I was a gradual development of Kalimantan-Java gas pipeline network. Furthermore, the development of transmission pipe network Phase II (Kalimantan-Java) for ± 1,200 km will be done after received enough allocated gas commercially.

SUSUNAN PENGURUS SAMPAI DESEMBER 2017

BOARD MANAGEMENT UNTIL DECEMBER 2017

DEWAN KOMISARIS:

BOARD OF COMMISSIONER:

Komisaris Utama
President Commissioner

DILO SENO WIDAGDO

Wakil Komisaris Utama
Vice of President Commissioner

ADE ERLANGGA DJARWO

Komisaris
Commissioner

MONTTY GIRIANNNA

Komisaris
Commissioner

SURAT INDRIJARSO

Komisaris
Commissioner

HENDI KUSNADI

DIREKSI:

DIRECTOR:

Direktur Utama
President Director

ISMET S.A PANE

Wakil Direktur Utama
Vice of President Director

BAMBANG BANYUDOYO

Direktur Keuangan dan Administrasi
Director of Finance and Administration

DADANG GANDARA

Direktur Teknik dan Operasi
Director of Technique
and Operation

AGUS ISKANDAR

PT PERMATA KARYA JASA

PT Permata Karya Jasa atau disingkat dengan PERKASA didirikan berdasarkan Akta Pendirian No 55 tanggal 29 April 2015, bergerak di bidang jasa perbengkelan, perdagangan, pembangunan, pengangkutan, dan menjalankan usaha dalam bidang pembinaan, penyaluran dan jasa yang berhubungan dengan tenaga kerja.

PT Permata Karya Jasa or PERKASA established based on Deed of Establishment No. 55 dated April 29th 2015. PERKASA engaged in workshop, trade, development, and transportation services. PERKASA also engaged in the field of labor training, distributing, and services.

SUSUNAN PENGURUS SAMPAI DESEMBER 2017

BOARD MANAGEMENT UNTIL DECEMBER 2017

Dewan Komisaris
Board of Commissioner

Direktur Utama
President Director

Direktur Operasi
Director of Operation

AMANARITA

HELMY SETYAWAN

DOMINICA DINIAFIAT

Pengangkatan pengurus perseroan ini didasarkan pada Akta Perubahan No 45 tanggal 25 April 2017.

The appointed of board management of this company is based on Certificate Amendment No. 45 dated April 25th 2017.

ENTITAS ASOSIASI

ASSOCIATION ENTITY

Sampai akhir tahun 2017 PERMATA tidak memiliki perusahaan patungan maupun dalam bentuk *Special Purpose Vehicle* (SPV), sehingga tidak ada informasi terkait nama, persentase kepemilikan, bidang usaha, dan status operasi terkait.

Until the end of 2017, PERMATA does not have any neither joint company nor in the form of Special Purpose Vehicle (SPV), so that no related information about name, ownership percentages, line of business, and operation status.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

SHARES LISTING CHRONOLOGY

Sampai tahun 2017, PERMATA belum pernah mencatatkan diri di bursa saham, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa.

Until 2017, PERMATA had never been recorded its shares in Stock Exchange, so that there was not any information related to chronological recording, corporate action, shares' number changes or exchange names.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

OTHER STOCK RECORDING CHRONOLOGY

Sampai tahun 2017, PERMATA belum pernah mencatatkan efek lainnya di bursa efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek.

Until 2017, PERMATA had never been recorded its other in Stock Exchange, so that there was not any information related to recording chronology, corporate action, stock's number changes, exchange's name and stock level.

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

COMPANY SUPPORT PROFESSION INSTITUTIONS

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

NOTARIS
NOTARY

NOTARIS
NOTARY

NOTARIS
NOTARY

PT PRICE WATERHOUSE COOPERS (PWC)

Plaza 89 Lt. 12, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 , Kuningan
Telp Phone:
021-5212901

NOTARIS FATHIAH HELMI

Graha Irama Kavling 1-2, Jl. H.R. Rasuna Said, RT.6/RW.4, Kuningan Tim, Kecamatan Setia budi, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta
12710, Indonesia
Telp Phone:
021-52907304

NOTARIS VINCENT SUGENG FAJAR, S.H.,M.KN

Jl. KH. Zainul Arifin No7-H, Kel. Petojo Utara, Jakarta Pusat
Telp Phone:
021-6336646

NOTARIS TITI INDRASARI, S.H.

Komplek Ruko Sentra Bisnis Mustika Pura Blok D No 8 Jl. Ir Juanda No 137, Bekasi 17112
Telp Phone :
0218812426

NAMA DAN ALAMAT KANTOR PERWAKILAN DAN ENTITAS ANAK

NAME AND ADDRESS OF REPRESENTATIVE OFFICE AND SUBSIDIARY ENTITY

ALAMAT KANTOR PERWAKILAN

REPRESENTATIVE OFFICE ADDRESS

JAKARTA

Komplek Perkantoran PGN
Gedung B Lantai 8
Jl. KH. Zainul Arifin No. 20
Jakarta Barat 11140, Indonesia

Telp Phone: 021-6331180
Fax: 021-6340031

SURABAYA

Jl. Pemuda No. 56-58
Surabaya 60271, Indonesia

Telp Phone: 031-5490333
Fax: 031-5490333

MEDAN

Jl. Imam Bonjol No. 15D
Medan 20112, Indonesia

Telp Phone: 061-4538655
Fax: 061-4152396

ALAMAT KANTOR ENTITAS ANAK

SUBSIDIARY COMPANY OFFICE ADDRESS

PT KALIMANTAN JAWA GAS

Komplek Perkantoran PGN
Gedung B Lantai 2
Jl. KH. Zainul Arifin No. 20
Jakarta Barat 11140, Indonesia

Telp Phone: 021-63854534
Fax: 021-6331632

PT PERMATA KARYA JASA

Komplek Perkantoran PGN
Gedung B Lantai 2
Jl. KH. Zainul Arifin No. 20
Jakarta Barat 11140, Indonesia

Telp Phone: 021-63854534
Fax: 021-6331632

STRATEGI, SASARAN DAN PROGRAM JANGKA PANJANG PERUSAHAAN

STRATEGY, TARGET AND LONG-TERM PROGRAMS OF THE COMPANY

Salah satu maksud dan tujuan pendirian PERMATA adalah pendayagunaan aset PGN dengan fokus pada bisnis properti dan *facility management*. Terkait tujuan ini, PERMATA diberi mandat untuk mengoptimalkan aset yang dimiliki PGN menjadi profit, sekaligus menyediakan dan mendukung pembangunan infrastruktur yang dilakukan PGN.

One of vision and mission of the establishment of PERMATA is to empower PGN assets to focus to property business and facility management. Related to this, PERMATA is given a mandate to optimize assets owned by PGN to earn profit, and to supply and support the PGN infrastructure development at once.

Peluang PERMATA untuk berkembang sangat besar karena memiliki beberapa keuntungan antara lain, PERMATA memiliki *captive market* yang jelas yakni PGN dan seluruh anak perusahaannya, memiliki aset potensial untuk dikembangkan, dan reputasi baik PGN sebagai perusahaan induk sehingga secara otomatis turut mendongkrak *brand* PERMATA.

PERMATA opportunity to develop is big because it has several benefits, such as a clear captive market that is PGN and its subsidiary companies, own potential assets to be developed, and good reputation of PGN as parent company so that it can automatically increase the brand of PERMATA.

POTENSI BISNIS ENTREPRENEURIAL REAL ESTATE

ENTREPRENEURIAL REAL ESTATE BUSINESS POTENTIAL

Bisnis properti di Indonesia masih memiliki potensi besar untuk berkembang. Kebutuhan kawasan yang nyaman untuk tempat tinggal maupun industri cukup tinggi. PERMATA hadir di persaingan bisnis properti ini dengan konsep ramah lingkungan berbasis gas bumi. Dengan kematangan konsep dan kelebihan unik yang ditawarkan, PERMATA optimis produk yang ditawarkan dapat menggaet konsumen.

Property business in Indonesia still has high potential to develop. The necessity of comfort area to live in or for industrial is quite high. PERMATA enters the property business competition with eco-friendly (green) natural gas-based concept. By the mature concept and unique advantages offered, PERMATA is optimistic that the offered product will be able to get customers.

Bisnis ERE merupakan bisnis orisinal dari PERMATA, dan berpotensi berkembang lebih luas lagi. Sebagai langkah awal PERMATA memulai pembangunan perumahan untuk karyawan Grup PGN. Langkah ini memiliki dua keuntungan, pertama sebagai uji pasar produk properti PERMATA, kedua sebagai sarana membangun engagement dengan karyawan dengan memenuhi kebutuhan papan yang menjadi salah satu dasar kehidupan.

ERE business is an original business of PERMATA and has potential to be developed more. As a started, PERMATA begun to construct a housing for PGN Group employee. This step has two benefits. The first one is a PERMATA property product of market testing. The second one is as a bridge to built engagement of the company with its employees by fulfilling the necessity of shelter that is one of the basic of living.

Dampak positif lainnya, secara tidak langsung bisnis properti berbasis gas bumi ini turut mendukung bisnis PGN sebagai penyedia gas bumi. Ini berarti PERMATA turut berperan dalam membangun dan mengembangkan pasar gas bumi bagi PGN. Pasar merupakan kunci dalam pengembangan bisnis. Selain PGN, anak perusahaan PGN yang lain juga dapat turut merasakan manfaatnya dengan pembangunan infrastruktur gas yang tentunya melibatkan Anak Perusahaan PGN yang lain.

Another positive impact is, by indirectly entering the natural gas-based property business, supporting PGN business as natural gas supplier. This means that PERMATA is also participated in developing and expanding natural gas market for PGN. The market is the key in expanding business. Besides PGN, other PGN subsidiary companies also will be able to receive the benefit. It is because the development of gas infrastructure will be involving other PGN subsidiary companies.

RENCANA JANGKA PANJANG PERMATA

PERMATA LONG-TERM PLANNING

URAIAN DESCRIPTION	2017	2018	2019	2020	2021
Rencana Planning	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan gedung perkantoran dengan mengacu pada konsep <i>green building</i> • Penyelesaian proyek perumahan pekerja Grup PGN. • The development of office buildings with green building concept • Completion of project of housing for PGN Group employees 	<ul style="list-style-type: none"> • Komersialisasi perumahan berandaMAS • Perencanaan <i>Bisnis Executive Lounge</i> pada aset PGN • Ekspansi <i>Bisnis Facility Management</i> • Commercialization of berandaMAS housing • Business Plan of Executive Lounge in PGN assets • Facility Management business expansion 	<ul style="list-style-type: none"> • Operasionalisasi <i>Bisnis Executive lounge</i> pada aset PGN • Kerjasama dengan Mitra untuk pengembangan residensial di Kawasan Industri • Business operationalization of Executive Lounge in PGN assets • Cooperate with Partners in developing residential in industrial area 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Rusunawa pada aset PGN • Komersialisasi Pengembangan Residensial di Kawasan Industri • Kerjasama dengan Mitra perihal Konsep <i>Energy-Based Housing Estate</i> • The development of Rusunawa in PGN assets • The commercialization of the development of residential area in industrial area • Cooperate with Partners about Energy-Based Housing concept 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Rumah Sakit pada aset PGN • Produk Rusunawa mulai diserahkan kepada penghuni • Komersialisasi <i>Energy-Based Housing Estate</i> (Mitra) • The development of Hospital in PGN asset • The Rusunawa product starts to hand over to the residents • Commercialization of Energy-Based Housing Estate (Partners)
Pendapatan (miliar rupiah) Revenues (billion rupiah)	367	472	506	517	628
Laba (miliar rupiah) Profit (billion rupiah)	81	106	119	130	169
Ebitda (miliar rupiah) Ebitda (billion rupiah)	42	50	55	64	86



4

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Analisis Kinerja dan Operasi per Segmen

Operations Performance Analysis per Segment

Analisis Profitabilitas Per Segmen

Analysis of Profitability per Segment

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Analisis Posisi Keuangan

Financial Position Analysis

Analisis Laba Komprehensif

Comprehensive Profit Analysis

Analisis Arus Kas

Cash Flow Analysis

Analisis Kemampuan Membayar Utang, Kolektabilitas Piutang, dan Rasio Keuangan Lainnya

Analysis of Ability to Pay Debt, Receivable Collectability and Other Financial Ratios

Struktur Modal

Capital Structure

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Fact and Information of Material After Accountant Report Date

Perubahan Peraturan Signifikan dan Dampaknya terhadap Perusahaan

Significant Changes in Regulation and Its Impact on Corporate Performance

Informasi Kelangsungan Usaha

Business Continuity Information

Prospek Usaha Perusahaan

Company Business Prospect

Pencapaian Kesepakatan Kerja (KPI) dan Tingkat Kesehatan Perusahaan

Key Performance Indicator (KPI) and Company Health Rating

MANAJEMEN



ANALISIS KINERJA DAN OPERASI PER SEGMENT

OPERATIONS PERFORMANCE ANALYSIS PER SEGMENT

Secara keseluruhan, PERMATA berhasil mempertahankan kinerjanya di tahun 2017. Sejumlah sektor usaha utama di bidang *Facility Management (FM)*, *Asset Management (AM)*, dan Pendapatan Jasa penunjang Migas dan Perkantoran mengalami kenaikan pendapatan. Pencapaian tak kalah penting di tahun 2017 adalah keberhasilan PERMATA meresmikan rumah contoh berandaMAS. Peresmian ini menjadi wujud nyata perkembangan kinerja PERMATA di bidang *Entrepreneurial Real Estate (ERE)*.

Overall, PERMATA has succeeded in maintaining its performance in 2017. Several main business sector in Facility Management (FM), Asset Management (AM), Revenue from Oil and Gas Supporting Service, and Offices increased the income. The PERMATA achievement that is important in 2017 is a successful of inauguration of berandaMAS house model. This inauguration is a concrete form of the PERMATA performance improvement in Entrepreneurial Real Estate (ERE).

FACILITY MANAGEMENT (FM)

Kegiatan jasa FM sepanjang 2017 dapat dirasakan manfaatnya oleh para pekerja PGN. Keberhasilan FM dapat dilihat dari kenaikan pendapatan FM sebesar 5,21% dari 339,10 miliar rupiah di tahun 2016, menjadi 356,78 miliar rupiah pada tahun 2017. Kenaikan pendapatan ini menunjukkan bahwa FM PERMATA mampu menjaga kepercayaan dan kualitasnya kepada para pelanggan.

The benefit of FM service activity in 2017 can be perceived by PGN employee. The successful of FM can be seen from the increasing of FM income by 5,21% from 339.10 billion rupiah in 2016 became 356,78 billion rupiah in 2017. The increasing of the income showed that PERMATA FM was able to maintain the trust and quality to the customers.

KEGIATAN USAHA FACILITY MANAGEMENT

FACILITY MANAGEMENT BUSINESS ACTIVITY

- Jasa Manajemen Gedung, Kawasan dan Fasilitas Kantor
- Jasa Penunjang Kegiatan Operasional Jaringan dan Fasilitasnya
- Jasa Pengelolaan Bangunan & Area Penyimpanan Barang
- Jasa Pendukung Perkantoran
- Jasa Penunjang Operasional
- Jasa Pengelolaan dan Pemeliharaan Dokumen/Arsip
- Jasa *Temporary Facilities*
- Jasa Penyediaan Transportasi
- Jasa Penyediaan ATK
- Service of Building Management, Area and Office Facility
- Service of Operational Network and its Facility Supporting Activity
- Service of Building Management & Storage Facility Area
- Service of Supporting Offices
- Service of Operational Support
- Service of Archives/Document Management and Maintenance
- Service of Temporary Facility
- Service of Transportation Provider
- Service of Stationary Provider

JASA MANAJEMEN GEDUNG, KAWASAN DAN FASILITAS KANTOR

SERVICE OF BUILDING MANAGEMENT, AREA AND OFFICE FACILITY

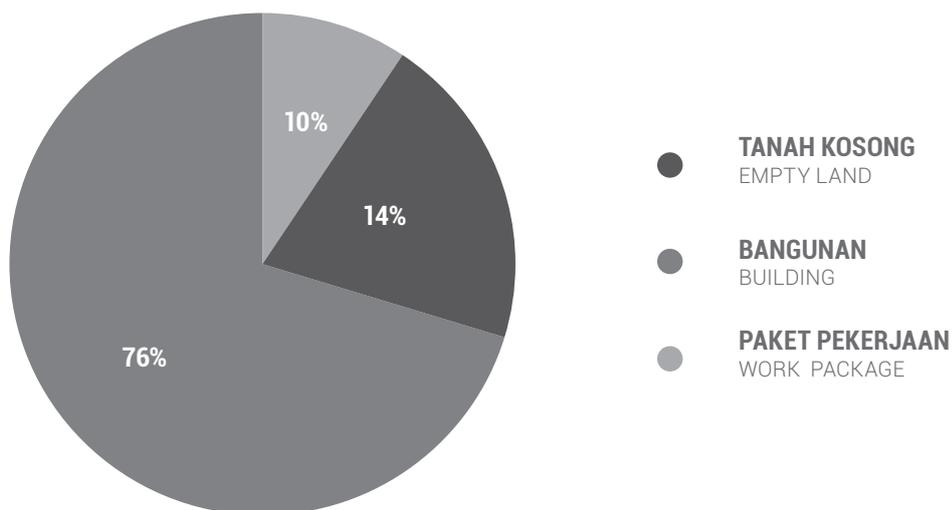
Jasa manajemen gedung, kawasan dan fasilitas kantor yang dilakukan PERMATA berupa pengelolaan gedung dengan melakukan kegiatan pengamanan, perawatan, dan pemeliharaan kebersihan serta kegiatan teknis dalam gedung. Pada tahun 2017 volume atau total luas bangunan yang dikelola PERMATA sebesar 102.007 m² dan tanah kosong seluas 233.581 m². Pada tahun 2017, pendapatan unit bisnis ini mengalami peningkatan 0,92% dari 136,6 miliar rupiah pada tahun 2016 menjadi 137,8 miliar rupiah pada tahun 2017.

The service of building management, area and office facility by PERMATA are the management of a building by providing security, care and maintenance of sanitary and technical activity inside the building. In 2017, the volume or total building area that was managed by PERMATA 102,007 m² and empty land for 233,581 m². In 2017, the revenue of this business unit increased 0.92% from 136.6 billion rupiah in 2016 became 137,8 billion rupiah in 2017.

KOMPOSISI PENDAPATAN PENGELOLAAN GEDUNG 2017

THE REVENUE OF BUILDING MANAGEMENT COMPOSITION 2017

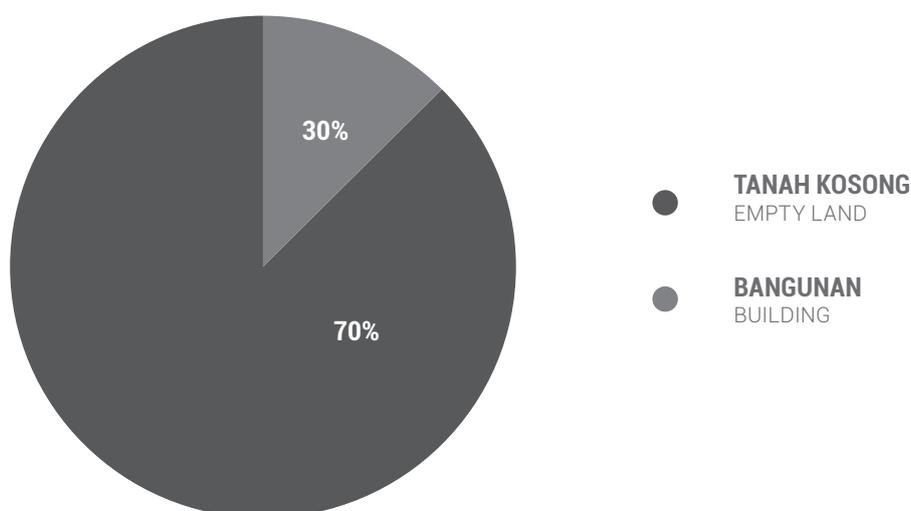
ASET ASET	NILAI (MILIAR RUPIAH) VALUE (BILLION RUPIAH)	PERSENTASE (%) PERCENTAGE (%)
TANAH KOSONG EMPTY LAND	18,87	14
BANGUNAN BUILDING	105,09	76
PAKET PEKERJAAN WORK PACKAGE	13,84	10



LUAS PENGELOLAAN GEDUNG 2017

BUILDING MANAGEMENT AREA 2017

ASET ASSET	LUAS (M ²) AREA (M2)	PERSENTASE (%) PERCENTAGE (%)
TANAH KOSONG EMPTY LAND	233.580,71	70
BANGUNAN BUILDING	102.006,87	30

**JASA PENUNJANG KEGIATAN OPERASIONAL JARINGAN DAN FASILITASNYA**

SERVICE OF OPERATIONAL NETWORK AND ITS FACILITY SUPPORTING ACTIVITY

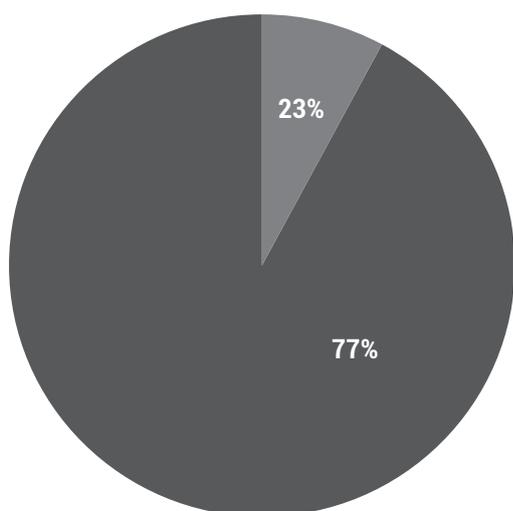
Segmen jasa penunjang kegiatan operasional jaringan dan fasilitasnya mengalami peningkatan di tahun 2017. Pada tahun 2016, sektor ini menghasilkan pendapatan sebesar 55,3 miliar rupiah, sementara pada tahun 2017 kontribusi pendapatan meningkat 9,48% menjadi 60,6 miliar rupiah. Komposisi pendukung stasiun gas terdiri dari stasiun gas transmisi sebanyak 11 unit, dan stasiun gas distribusi sebanyak 37 unit. Total jumlah stasiun gas yang telah dilayani sebanyak 48 stasiun.

The segment of service of operational network and its facility supporting activity increased in 2017. In 2016, this sector earned revenue for 55.3 billion rupiah. While, in 2017 the contribution of revenue increased 9,48% became 60.6 billion rupiah. The composition of gas station support consisted of transmission gas station for 11 units and distribution gas station for 37 units. The total of gas station that had been served was 48 station.

LUAS PENGELOLAAN GEDUNG 2017

BUILDING MANAGEMENT AREA 2017

STASIUN STATION	UNIT UNIT	PERSENTASE (%) PERCENTAGE (%)
STASIUN GAS TRANSMISI TRANSMISSION GAS STATION	11	23
STASIUN GAS DISTRIBUSI DISTRIBUTION GAS STATION	37	77



- **STASIUN GAS TRANSMISI**
TRANSMISSION GAS STATION
- **STASIUN GAS DISTRIBUSI**
DISTRIBUTION GAS STATION

JASA PENGELOLAAN BANGUNAN & AREA PENYIMPANAN BARANG

SERVICE OF BUILDING MANAGEMENT & STORAGE FACILITY AREA

Pendapatan PERMATA periode Januari-Desember 2017 untuk segmen pengelolaan bangunan & area penyimpanan barang mengalami penurunan 31,51%. Pada 2016 pendapatan di sektor ini mencapai 17,9 miliar rupiah, sementara pada tahun 2017 pendapatan turun menjadi 12,3 miliar rupiah. Hal ini disebabkan oleh pengurangan jumlah luas area gudang yang dikelola oleh PERMATA. Pada Tahun 2017 terdapat 14 gudang yang dikelola.

PERMATA revenue January-December 2017 period for segment of building management & storage facility area decreased 31,51%. In 2016, the revenue of this sector reached 17.9 billion rupiah, while in 2017 decreased to be 12.3 billion rupiah. This was caused by the declining of total warehouse area managed by PERMATA. In 2017, PERMATA managed 14 warehouse.

LOKASI PENGELOLAAN BANGUNAN & AREA PENYIMPANAN BARANG

BUILDING MANAGEMENT & STORAGE FACILITY AREA LOCATION

NO. NO.	GUDANG WAREHOUSE
1	DEMANG LEBAR DAUN
2	BOGOR
3	KLENDER
4	KLARI
5	DAWUAN
6	CIREBON
7	BERBEK
8	PASURUAN
9	NGORO
10	GLUGUR
11	BATAM
12	PAGARDEWA
13	TERBANGGI BESAR
14	BOJONEGARA

JASA PENDUKUNG PERKANTORAN

SERVICE OF OFFICE SUPPORT

Segmen jasa pendukung perkantoran mengalami peningkatan 7,46%. Pada tahun 2016 pendapatan di segmen ini sebesar 61,8 miliar rupiah, sementara pada tahun 2017 sebesar 66,5 miliar rupiah.

The segment of service of office support increased 7,46%. in 2016, the revenue in this segment was 61.8 billion rupiah, while in 2017 was 66.5 billion rupiah.

PENDUKUNG PERKANTORAN 2017

OFFICE SUPPORT 2017

NO. NO.	URAIAN PEKERJAAN JOB DESCRIPTION
1	LAYANAN PERKANTORAN OFFICE SERVICE
2	PENGELOLAAN JASA TATA LAKSANA DAN KESEKRETARIATAN MANAGEMENT SERVICE OF MANAGEMENT AND SECRETARIAT

3 PENGELOLAAN JASA TATA LAKSANA DAN KESEKRETARIATAN
MANAGEMENT SERVICE OF MANAGEMENT AND SECRETARIAT

4 PENGELOLAAN PUSAT KEBUGARAN DAN PERSONAL TRAINER
MANAGEMENT OF FITNESS CENTER AND PERSONAL TRAINER

JASA PENUNJANG OPERASIONAL

SERVICE OF OPERATIONAL SUPPORT

Segmen jasa penunjang operasional mengalami peningkatan pendapatan sebesar 61,66%. Pada tahun 2016 pendapatan di segmen ini tercatat 3,6 miliar rupiah, sementara pada tahun 2017 kontribusi pendapatan sebesar 5,9 miliar rupiah.

The segment of operational support increased for 61,66%. In 2016, the revenue of this segment was recorded 3.6 billion rupiah, while in 2017 the revenue contribution was 5.9 billion rupiah.

PENUNJANG OPERASIONAL 2017

OPERATIONAL SUPPORT 2017

NO.	URAIAN PEKERJAAN
NO.	JOB DESCRIPTION
1	PENYEDIAAN KONSUMSI PEKERJA EMPLOYEES CONSUMPTION PROVIDER
2	MEETING PACKAGE MEETING PACKAGE
3	PAKET PELAKSANAAN SENAM GYMNASTIC PACKAGE
4	ADMINISTRASI PEMBAYARAN BILLING ADMINISTRATION

JASA PENGELOLAAN DAN PEMELIHARAAN DOKUMEN/ARSIP

SERVICE OF ARCHIVE/DOCUMENT MANAGEMENT AND MAINTENANCE

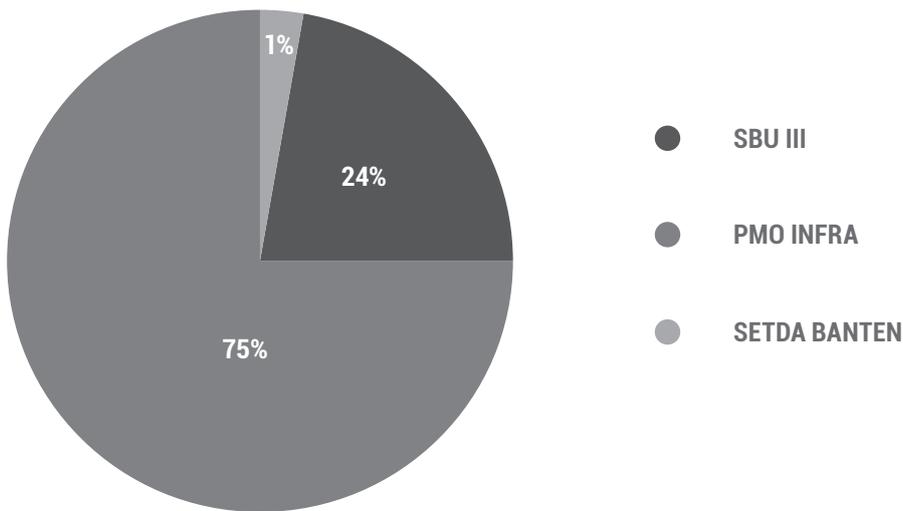
Pendapatan PERMATA periode Januari-Desember 2017 untuk segmen Jasa Pengelolaan dan Pemeliharaan Dokumen/Arsip pada tahun 2017 sebesar 17,1 miliar rupiah. Pendapatan ini meningkat 27,81% dari pendapatan 2016 sebesar 13,4 miliar rupiah. Pada periode Januari sampai dengan Desember 2017, PERMATA berhasil melakukan pembenahan dan penataan arsip sebanyak 6.704 ML (Meter Lari), dan mengelola sebanyak 109.131 box arsip.

PERMATA revenue January-December 2017 period for segment of Service of Archive/ Document Management and Maintenance in 2017 for 17.1 billion rupiah. This revenue increased 27,81% from 2016 revenue for 13.4 billion rupiah. Within January until December 2017 period, PERMATA succeed in improving and arranging archives for 6,704 Running Meter (RM) and managing for 109,131 archives boxes.

PEMBENAHAN DAN PENATAAN ARSIP 2017

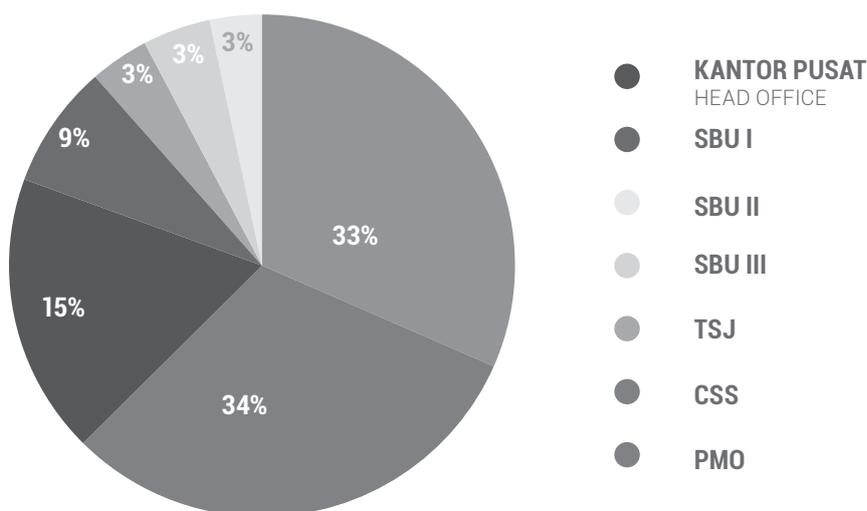
ARCHIVES IMPROVED AND ARRANGED 2017

WILAYAH ARSIP ARCHIVE AREA	VOLUME (ML) VOLUME (RM)	PERSENTASE (%) PERCENTAGE (%)
SBU III	1.630	24
PMO INFRA	5.001	75
SETDA BANTEN	73	1

**PEMBENAHAN DAN PENATAAN ARSIP 2017**

ARCHIVES IMPROVED AND ARRANGED 2017

WILAYAH ARSIP ARCHIVE AREA	VOLUME (ML) VOLUME (ML)	PERSENTASE (%) PERCENTAGE (%)
KANTOR PUSAT HEAD OFFICE	16.000	15
SBU I	10.000	9
SBU II	3.423	3
SBU III	3.423	3
TSJ	3.392	3
CSS	36.238	33
PMO	36.655	34



PENYEDIAAN STATIONARY

STATIONARY PROVIDER

Segmen jasa penyediaan *stationary* pada tahun 2017 mengalami penurunan penjualan. Berdasarkan item barang yang dijual di aplikasi, item pada tahun 2017 terjual sebanyak 511 unit dengan pendapatan sebesar 2,79 miliar rupiah. Pendapatan ini menurun 16,61%. Pada tahun 2016 pendapatan segmen ini mencapai 3,35 miliar rupiah dari hasil penjualan sebanyak 978 unit. Mulai tahun 2018, PERMATA menghentikan layanan penyediaan *stationary*.

The segment of service of stationary provider in 2017 was decreased in selling. Based on the item of goods sold on application, item in 2017 sold for 511 units with the revenue for 2.79 billion rupiah. This revenue decreased for 16,61%. In 2016, the revenue of this segment reached 3.35 billion rupiah from sales result of 978 units. Starting 2018, PERMATA stops the service of stationary provider.

PEMBENAHAN DAN PENATAAN ARSIP 2017

ARCHIVES IMPROVED AND ARRANGED 2017

URAIAN DESCRIPTION	2016	2017
ITEM BARANG YANG DIJUAL DI APLIKASI (ITEM) ITEM OF GOODS SOLD ON APPLICATION (ITEM)	978	511
PENDAPATAN (MILIAR RUPIAH) REVENUE (BILLION RUPIAH)	3,35	2,79

JASA PENYEDIAAN TEMPORARY FACILITIES

SERVICE OF TEMPORARY FACILITIES PROVIDER

Pada tahun 2017 PERMATA telah mengelola *temporary facility* dalam bentuk penyediaan ruangan kantor beserta pengelolaannya. Kontribusi pendapatan pada tahun 2017 sebesar 7 miliar rupiah di enam lokasi, yakni:

In 2017, PERMATA had managed temporary facility in form of office space provider with its management. The contribution of revenue in 2017 was 7 billion rupiah in six location, they are:

TEMPORARY OFFICE PERMATA 2017

PERMATA TEMPORARY OFFICE 2017

LOKASI LOCATION	UNIT PERKANTORAN OFFICE UNIT
JAKARTA	1
BOGOR	2
SEMARANG	1
SURABAYA	1
BATAM	1



ASSET MANAGEMENT (AM)

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendayagunaan aset PGN di Bandung <ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan aset di jalan Braga Bandung sebagai tempat untuk kegiatan diklat PGN dan Program Kemasyarakatan Pemkot Bandung • Pembangunan Gedung Arsip di sebagian lahan Jl Serang Bandung 2. Pendayagunaan aset PGN di Semarang: <ul style="list-style-type: none"> • Jalan Pemuda, Semarang: Kantor PGAS Solution dan KJG • Jalan Depok, Semarang: disewakan untuk ruko 3. Penyediaan ruangan kantor di Jalan Juanda Jakarta 4. Penyediaan ruangan kantor di Jalan Pekayon Bekasi 5. Pendayagunaan aset PGN di Makassar: <ul style="list-style-type: none"> • Ruko Akik Hijau, Makassar (3 Ruko) disewakan untuk Kantor dan Café | <ol style="list-style-type: none"> 1. The utility of PGN assets in Bandung <ul style="list-style-type: none"> • Managing asset at Braga Street, Bandung, as a place for PGN training and Community Program of Bandung • Built Archive Building at part of land in Serang Street, Bandung 2. The utility of PGN assets in Semarang: <ul style="list-style-type: none"> • Pemuda Street, Semarang: PGAS Solution and KJG Office • Depok Street, Semarang: lease for shop 3. Office space provider at Juanda Street Jakarta 4. Office space provider at Pekayon Street, Bekasi 5. The utility of PGN assets in Makassar: <ul style="list-style-type: none"> • Ruko Akik Hijau, Makassar (3 shops) leased for Office and Cafe |
|---|--|

ENTREPRENEURIAL REAL ESTATE (ERE)

Pembangunan kawasan perumahan berandaMAS dengan konsep *green* pada tahun 2017 memasuki babak baru. Pada hari Selasa, 19 Desember 2017, di Vida Bekasi, PERMATA melalui acara "*Open House* Perumahan berandaMAS" melaksanakan peresmian rumah contoh berandaMAS. Acara yang bertajuk "berandaMAS berbagi energi baik" ini dihadiri oleh Bapak Jobi Triananda Hasjim selaku Direktur Utama PGN, dan Ibu Desima E Siahaan selaku Direktur SDM dan Umum PGN, sekaligus Komisaris Utama PERMATA.

Acara ini juga dihadiri oleh kepala satuan kerja di lingkungan PGN serta Direksi Anak Perusahaan di Grup PGN. Peresmian rumah contoh ini merupakan langkah awal dari program pemasaran produk berandaMAS. Dengan adanya rumah contoh, para calon pembeli dapat melihat langsung mengenai kualitas dan fasilitas yang diberikan oleh PERMATA, dan dapat merasakan langsung pengalaman tinggal di rumah berkonsep "*energy-based housing estate*."

The development of housing area of berandaMAS with green concept in 2017 entered new phase. In Tuesday, 19 December 2017, at Vida Bekasi, PERMATA through event of "*Open House* Perumahan berandaMAS" (Open House of berandaMAS Housing) inaugurate berandaMAS house model. The event of "berandaMAS Berbagi Energi Baik" (berandaMAS Sharing Good Energy) was attended by Mr. Jobi Triananda Hasjim as PGN President Director and Mrs. Desima E. Siahaan as PGN Director of Human Resource and General, also as PERMATA President Commissioner.

This event was also attended by head of task force in PGN environment and Directors of PGN Group subsidiary company. The inauguration of house model was a start for berandaMAS marketing program. By the existence of house model, the prospective buyer can see directly about the quality and facility given by PERMATA, and can have life experience living in a house with "*energy-based housing estate*" concept.

ANALISIS PROFITABILITAS PER SEGMENT

PROFITABILITY ANALYSIS PER SEGMENT

Pendapatan usaha PERMATA mengalami penurunan sebesar 2,6% dari 1.330,33 miliar rupiah pada tahun 2016 menjadi 1.295,52 miliar rupiah di tahun 2017. Namun, secara pendapatan *stand alone* PERMATA mengalami peningkatan sebesar 7,93%. Penambahan ini disebabkan oleh adanya kerja tambah di 2017 yang tidak ada di 2016.

Secara konsolidasi penurunan pendapatan PERMATA turut dipengaruhi oleh menurunnya pendapatan Kalimantan Jawa Gas (KJG) dari 833,78 miliar rupiah pada tahun 2016, menjadi 742,34 miliar rupiah di tahun 2017. Penurunan ini disebabkan menurunnya penyaluran gas sehingga volume penyaluran di tahun 2017 hanya sebesar 75,55 MMSCFD dari semula sebesar 91,25 MMSCFD di tahun 2016. Terkait penurunan pasokan gas ini, pada tanggal 8 Juni 2017 Petronas Carigali Muria Limited (PCML) selaku *shipper* telah menyampaikan surat notifikasi Keadaan Kahar Lapangan Gas Kepodang kepada KJG.

PERMATA business income decreased 2.6% from 1,330.33 billion rupiah in 2016 became 1,295.52 billion rupiah in 2017. But, per stand alone income, PERMATA's income increased by 7.93%. This increasing was caused by the additional work in 2017, which did not exist in 2016.

The decreasing of PERMATA's income per consolidation was also influenced by the decreasing of KJG's income from 833.78 billion rupiah in 2016 became 742.34 billion rupiah in 2017. This decreasing was caused by the declining of gas distribution so that distribution volume in 2017 only 75.55 MMSCFD from 91.25 MMSCFD in 2016. Related to the decreasing of this gas distribution, on 8 June 2017, Petronas Carigali Muria Limited (PCML) as shipper delivered notification letter of the Condition of Force Majeure of Kepodang Gas Field to KJG.

PENDAPATAN USAHA PERMATA PER SEGMENT 2017

PERMATA OPERATING REVENUE PER SEGMENT 2017

UNIT BISNIS BUSINESS UNIT	PENDAPATAN (MILIAR RUPIAH) INCOME (BILLION RUPIAH)	PERSENTASE (%) PERCENTAGE (%)
Pendapatan keuangan dari sewa pembiayaan (kalimantan jawa gas) Finance revenue from leasing (kalimantan jawa gas)	476,64	36,8
Pendapatan jasa cleaning service dan keamanan Revenue from cleaning service and security service	325,74	25,1
Pendapatan jasa pengoperasian aset transmisi (Kalimantan Jawa Gas) Revenue from operational asset transmission service (Kalimantan Jawa Gas)	265,70	20,5
Pendapatan jasa penyediaan tenaga kerja Revenue from labor provision service	159,73	12,3
Pendapatan sewa kendaraan Revenue from vehicles rental	46,03	3,6

Pendapatan jasa kearsipan Revenue from Archives Service	17,10	1,3
Lainnya Others	4,58	0,4
JUMLAH TOTAL	1.295,52	100

PENDAPATAN USAHA 2014-2017

OPERATING REVENUE 2014-2017

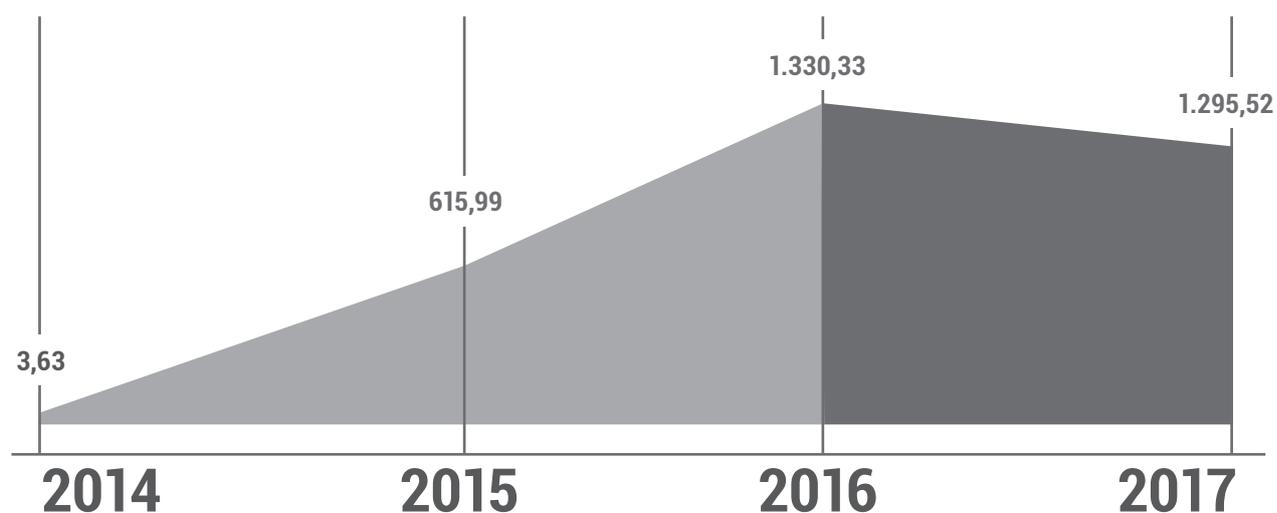
(dalam miliar rupiah) (in billion rupiah)

TAHUN YEAR	PENDAPATAN REVENUE
2014	3,63
2015	615,99
2016	1.330,33
2017	1.295,52

Pendapatan usaha 2014-2017

Operating revenue 2014-2017

(dalam miliar rupiah) (in billion rupiah)



ANALISIS KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Keuangan PERMATA mencatat hasil positif dari tahun ke tahun. Saat ini posisi keuangan PERMATA dalam kondisi sehat dan telah menghasilkan profit.

PERMATA financial recorded positive result from year to year. At the moment, the position of PERMATA financial is in health condition and obtained profit.

ANALISIS POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION ANALYSIS

Posisi keuangan PERMATA merupakan gambaran suatu keadaan keuangan perusahaan yang ditunjukkan oleh nilai kekayaan (harta) dan utang perusahaan yang tercermin dari neraca keuangan.

PERMATA financial position is a description of company financial condition which is shown from wealth value and company debt that stated on balance sheet.

ASET

ASSET

Aset merupakan jumlah sumber daya atau kekayaan milik perusahaan yang dihitung secara finansial. Aset PERMATA terbagi menjadi aset lancar dan aset tidak lancar. Jumlah aset PERMATA menurun 11% dari 4.433,85 miliar rupiah pada tahun 2016, menjadi 3.967,16 miliar rupiah di tahun 2017. Penurunan aset terutama disebabkan oleh menurunnya posisi piutang sewa pembiayaan atas jaringan pipa transmisi Kepodang-Tambak Lorok sesuai perlakuan akuntansi PSAK 30 dan pembayaran kas untuk penambahan setoran modal dari PGN sebagai Pemegang Saham Mayoritas kepada KJG.

Asset is total of resource or wealth owned by company calculated financially. PERMATA assets is divided into current asset and non-current asset. The total of PERMATA assets decreased 11% from 4,433.85 billion rupiah in 2016 into 3,967.16 billion rupiah in 2017. The decreasing of assets was caused by the declining of finance lease receivable position towards pipeline transmission network of Kepodang-Tambak Lorok according to accounting treatment of PSAK 30 and cash settlement to add paid-up capital from PGN, as Majority Shareholders, to KJG.

ASET PERMATA KONSOLIDASI

CONSOLIDATION OF PERMATA ASSETS

(dalam miliar Rupiah) (in billion Rupiah)

Akun Account	2014	2015	2016	2017
Aset lancar Current Asset	381,98	1.075,61	1.416,87	1.072,89
Aset tidak lancar Non-Current Asset	793,37	3.621,41	3.016,98	2.894,28
Jumlah aset Total of Assets	1.175,35	4.697,02	4.433,85	3.967,17

ASET LANCAR

CURRENT ASSETS

Aset lancar merupakan komponen aset yang memiliki manfaat kurang dari satu tahun dengan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi. Aset lancar PERMATA konsolidasi pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 24% dari 1.416,87 miliar rupiah di tahun 2016 menjadi 1.072,89 miliar rupiah di tahun 2017.

PERMATA secara *stand alone* memiliki aset lancar sebesar 182,17 miliar rupiah tahun 2017 menurun dibandingkan tahun 2016 sebesar 548,12 miliar rupiah. Faktor Penurunan nilai aset ini dikarenakan terdapat pengeluaran kas atas tambahan setoran modal dari PGN sebagai Pemegang Saham Mayoritas di 2016 yang telah dikonversi menjadi aset tidak lancar penyertaan saham di 2017.

Current asset is an asset component which has benefit less than one year and has high liquidity level. PERMATA current asset consolidation in 2017 decreased 24% from 1,416.87 billion rupiah in 2016 became 1,072.89 billion rupiah in 2017

PERMATA as stand alone had current asset for about 182.17 billion rupiah in 2017, decreased from 2016 for about 548.12 billion rupiah. The decreasing of asset value because there was expense for cash or additional paid-up capital from PGN as Majority Shareholders in 2016, which had been converted to be non-current asset of investment share in 2017.

RINCIAN ASET LANCAR

CURRENT ASSET DESCRIPTION

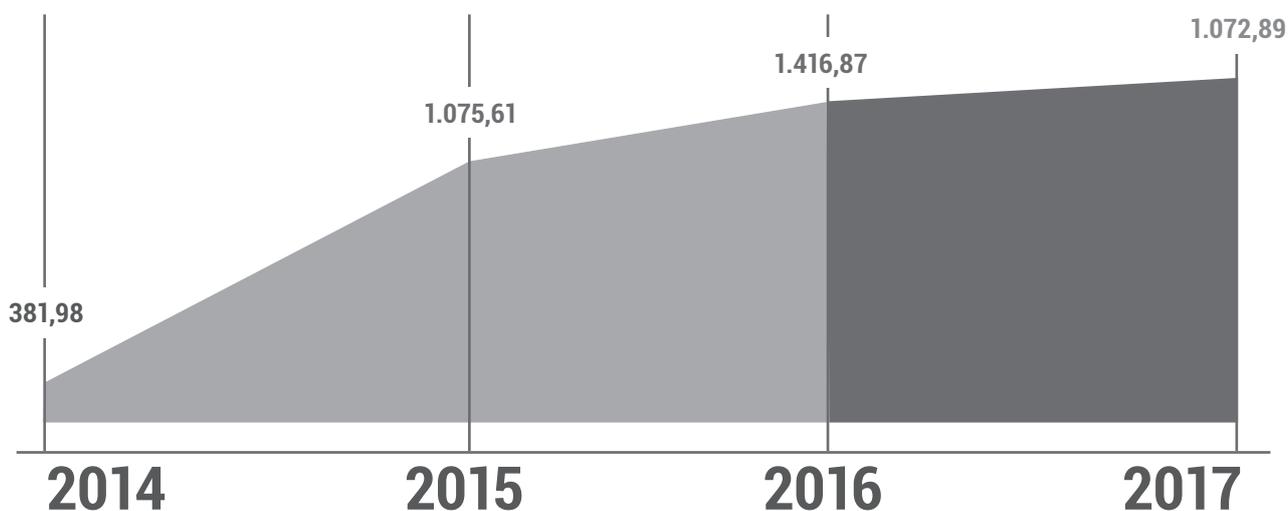
(dalam miliar Rupiah) (in billion Rupiah)

Uraian Description	2014	2015	2016	2017
Kas & Setara Kas Cash & Cash Equivalent	379,77	622,42	840,13	411,25
Piutang Usaha Account Receivables	0,19	439,04	499,62	559,64
Uang Muka Down Payment	0,88	0,92	15,26	65,90
Piutang Lain-lain - Neto Other Receivables - Net	0,01	0,09	1,21	1,96
Biaya dibayar dimuka Prepaid Expenses	0,36	7,06	5,64	2,17
Pajak dibayar dimuka Prepaid Taxes	0,77	6,08	12,97	14,18
Persediaan Stock	0,00	0,00	0,78	6,48
Estimasi tagihan pajak (jk pendek) Estimated tax bill (short term)	0,00	0,00	41,26	11,31
Jumlah Total	381,98	1.075,61	1.416,87	1072,89

Aset lancar

Current asset

(dalam miliar rupiah) (in billion rupiah)



ASET TIDAK LANCAR

NON-CURRENT ASSET

Aset tidak lancar merupakan komponen aset perusahaan yang masa manfaatnya dapat lebih dari satu tahun. Aset tidak lancar PERMATA konsolidasi tahun 2017 sebesar 2.894,27 miliar rupiah mengalami penurunan sebesar 4% dibanding tahun 2016 sebesar 3.016,98 miliar rupiah.

PERMATA secara *stand alone* di tahun 2017 memiliki aset tidak lancar sebesar 495,57 miliar rupiah, meningkat dibandingkan tahun 2016 sebesar 88,60 miliar rupiah. Hal ini disebabkan oleh penambahan kendaraan roda empat untuk disewakan dan tambahan setoran modal dari PGN sebagai Pemegang Saham Mayoritas di 2016 yang telah dikonversi menjadi penyertaan saham di 2017.

Adapun penurunan secara konsolidasi dipengaruhi oleh aset KJG yang semula di tahun 2016 sebesar 2.978,09 miliar rupiah menjadi 2.831,77 miliar rupiah di tahun 2017. Hal ini disebabkan karena penurunan posisi piutang sewa pembiayaan serta penerima atas taksiran tagihan pajak PT Kalimantan Jawa Gas (KJG).

Non-current asset is an asset component of company which the benefit period can be more than one year. PERMATA non-current asset consolidation 2017 was about 2,894.27 billion rupiah, decreased by 4% compared to 2016 which was 3,016.98 billion rupiah.

PERMATA as stand alone in 2017 had non-current asset for about 495.57 billion rupiah, increased compared to 2016 which was about 88.60 billion rupiah. This was caused by the additional four-wheel vehicles to be rented and additional paid-up capital from PGN as Majority Shareholders in 2016 which had been converted as investment share in 2017.

The decreasing by consolidation was influenced by KJG assets, which was 2,978.09 billion rupiah in 2016 became 2,831.77 billion rupiah in 2017. This was caused by the decreasing of the position of finance lease receivables and recipient of estimated tax bill of PT Kalimantan

RINCIAN ASET TIDAK LANCAR

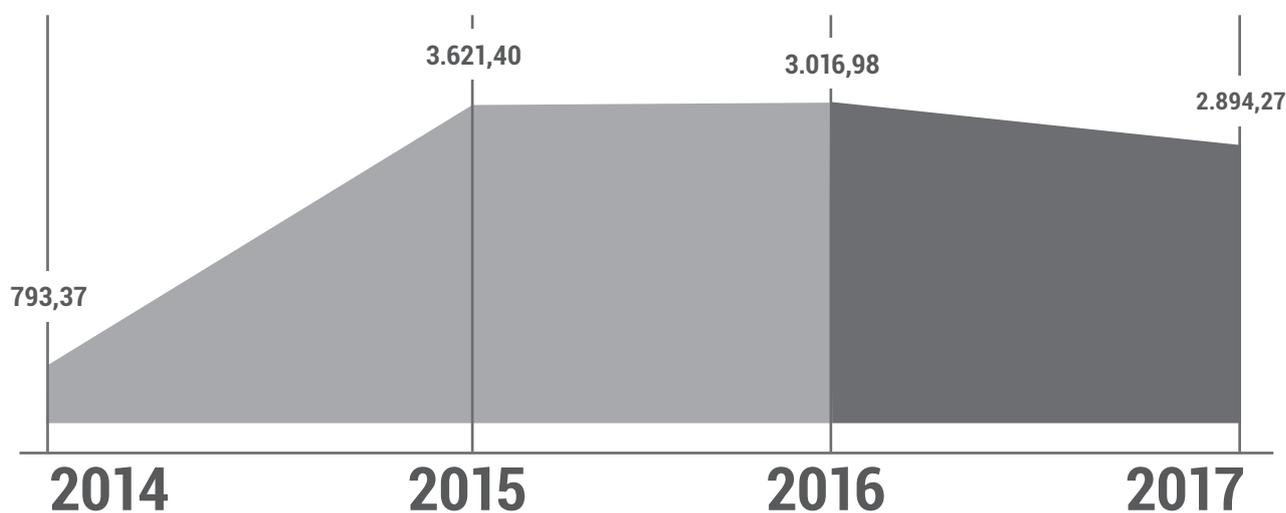
NON-CURRENT ASSET DESCRIPTION

(dalam miliar rupiah) (in billion rupiah)

Uraian Description	2014	2015	2016	2017
Aset tetap Current asset	753,36	21,87	22,35	40,78
Aset pajak tangguhan Deffered tax asset	2,93	6,58	6,72	8,15
Estimasi tagihan pajak Estimated tax bill	37,09	271,99	0,00	0,00
Piutang sewa pembiayaan Finance lease receivable	0,00	3.320,70	2.976,71	2.830,28
Pajak dibayar dimuka Prepaid tax	0,00	0,00	5,96	5,84
Aset lain-lain Other assets	0,00	0,26	5,24	9,22
Jumlah Total	793,37	3.621,40	3.016,98	2.894,27

Aset tidak lancar
Non-current asset

(dalam miliar rupiah) (in billion rupiah)



LIABILITAS

LIABILITY

Liabilitas adalah hutang yang harus dilunasi atau pelayanan yang harus dilakukan pada masa datang pada pihak lain. Liabilitas PERMATA terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Secara keseluruhan total liabilitas mengalami penurunan sebesar 26% disebabkan oleh penurunan posisi pinjaman jangka panjang, yaitu *facility agreement* antara KJG dengan PGN, dimana telah dilakukan cicilan atas pokok modal pada Agustus 2017.

Liability is a debt that needs to be paid of or service that needs to be done in the future to another party. PERMATA liability consists of short term liability and long term liability. Whole total of liability decreased 26% because of the declining of long term loan position, that is facility agreement between KJG and PGN, which the installment had been paid for principal capital on August 2017.

RINCIAN LIABILITAS

LIABILITY DESCRIPTION

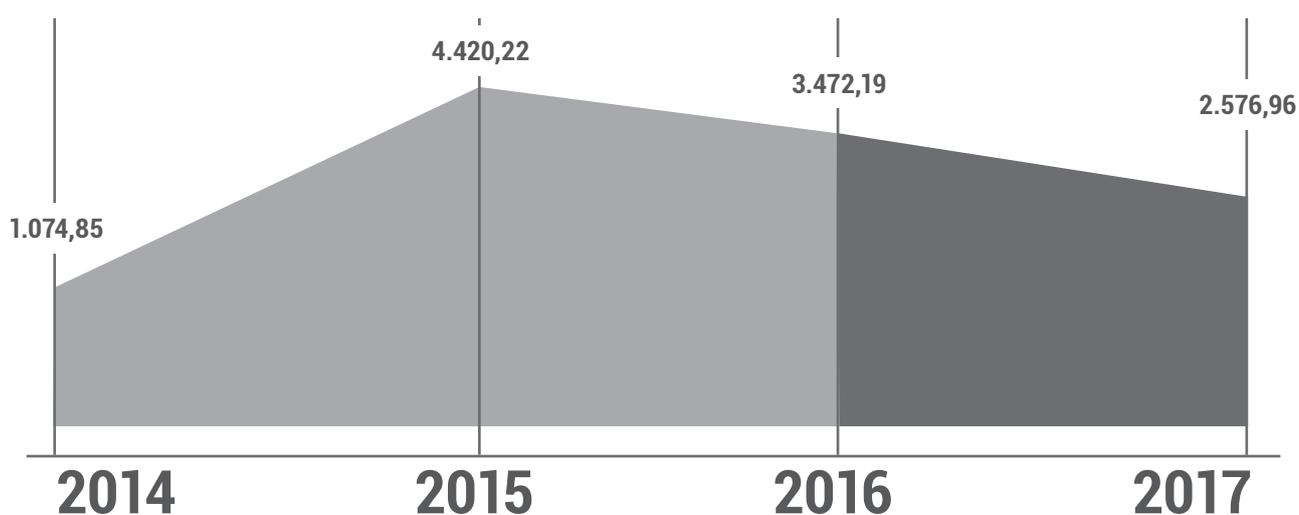
(dalam miliar rupiah) (in billion rupiah)

Akun Account	2014	2015	2016	2017
Liabilitas jangka pendek Short term liability	950,45	1.387,16	1.493,14	662,28
Liabilitas jangka panjang Long term liability	124,40	3.033,06	1.979,05	1.914,68
Jumlah Total	1.074,85	4.420,22	3.472,19	2.576,96

Jumlah Liabilitas

Total liability

(dalam miliar rupiah) (in billion rupiah)



LIABILITAS JANGKA PENDEK

SHORT TERM LIABILITY

Liabilitas jangka pendek menurun sebesar 56 persen dari 1.493,14 miliar rupiah pada tahun 2016 menjadi 662,27 miliar rupiah pada tahun 2017. Liabilitas jangka pendek PERMATA secara *stand alone* mengalami peningkatan 4 persen dari 75,54 miliar rupiah pada tahun 2016, menjadi 72,53 miliar rupiah di tahun 2017. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2017 angsuran atas pembelian kendaraan roda empat yang dibeli secara kredit telah selesai.

Adapun penurunan liabilitas jangka pendek terbesar dipengaruhi oleh KJG yang pada tahun 2016 mencatatkan liabilitas sebesar 1.412,72 miliar rupiah, turun lebih dari 50 persen menjadi 578,55 miliar rupiah di tahun 2017. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Short term liability decreased for 56% from 1,493.14 billion rupiah in 2016 became 662.27 billion rupiah in 2017. PERMATA short term liability stand alone increased by 4% from 75.54 billion rupiah in 2016 became 72.53 billion rupiah in 2017. This was caused that the installment in 2017 of four-wheel vehicles purchasing by credit had finished.

The decreasing in short term liability mostly influenced by KJG, which was recorded liability of 1,412.72 billion rupiah in 2016, decreased for more than 50% which became 578.55 billion rupiah in 2017. The decreasing was caused by the loan payment to related party which due within one year.

RINCIAN LIABILITAS JANGKA PENDEK

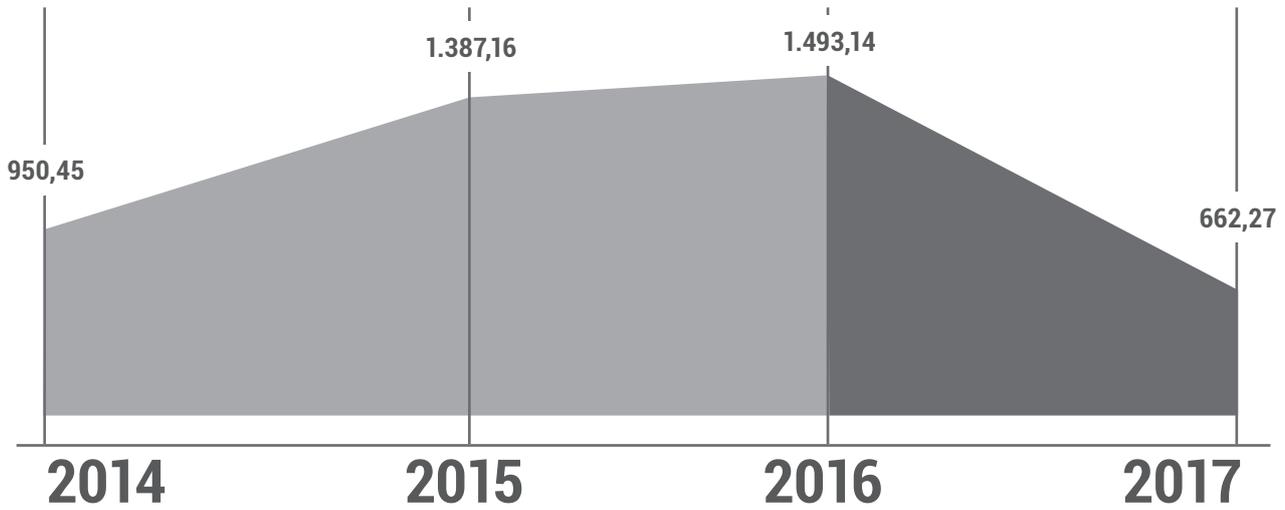
SHORT TERM LIABILITY DESCRIPTION

(dalam miliar rupiah) (in billion rupiah)

Uraian Description	2014	2015	2016	2017
Utang usaha Account Payable	249,95	0,00	7,62	14,17
Utang lain-lain Other debts	5,94	0,27	1,82	1,79
Liabilitas yang masih harus dibayar Liability which has to be paid	9,23	645,49	406,49	184,10
Utang pajak Taxes payable	0,17	38,80	78,92	27,19
Pinjaman dari Pemegang Saham Loan from Shareholders	684,20	685,64	979,72	420,84
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo Long term loan due	0,00	5,71	7,25	11,86
Pendapatan diterima di muka Prepaid income	0,96	11,25	11,32	2,32
Jumlah Total	950,45	1.387,16	1.493,14	662,27

Liabilitas Jangka Pendek
Short Term Liability

(dalam miliar rupiah) (in billion rupiah)



LIABILITAS JANGKA PANJANG
SHORT TERM LIABILITY

Liabilitas jangka panjang menurun sebesar 3% dari 1.979,05 miliar rupiah pada tahun 2016, menjadi 1.914,68 miliar rupiah di tahun 2017. Liabilitas jangka panjang PERMATA secara *stand alone* mengalami peningkatan 3,73 miliar rupiah pada tahun 2016, menjadi 14,17 miliar rupiah di tahun 2017. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2017 terdapat penambahan investasi berupa kendaraan yang dibeli dengan cara kredit.

Adapun penurunan terbesar dipengaruhi oleh KJG dengan liabilitas jangka panjang sebesar 1.974,46 miliar rupiah di tahun 2016, menjadi 1.898,12 miliar rupiah di tahun 2017. Penurunan ini disebabkan oleh, jatuh temponya sebagian liabilitas jangka panjang sehubungan dengan *facility agreement* antara KJG dengan PGN sehingga diklasifikasikan menjadi liabilitas jangka pendek.

Long term liability decreased by 3% from 1,979.05 billion rupiah in 2016 became 1,914.68 billion rupiah in 2017. PERMATA long term liability stand alone increased 3.73 billion rupiah in 2016 became 14.17 billion rupiah in 2017. This was caused the additional in investment in 2017, in the form of vehicle purchasing in credit.

The decreasing mostly influenced by KJG in long term liability by 1,974.46 billion rupiah in 2016 became 1,898.12 billion rupiah in 2017. This decreasing was caused by the due date of long term liability according to Facility Agreement between KJG and PGN, so that it classified as short term liability.

RINCIAN LIABILITAS JANGKA PANJANG

LONG TERM LIABILITY DESCRIPTION

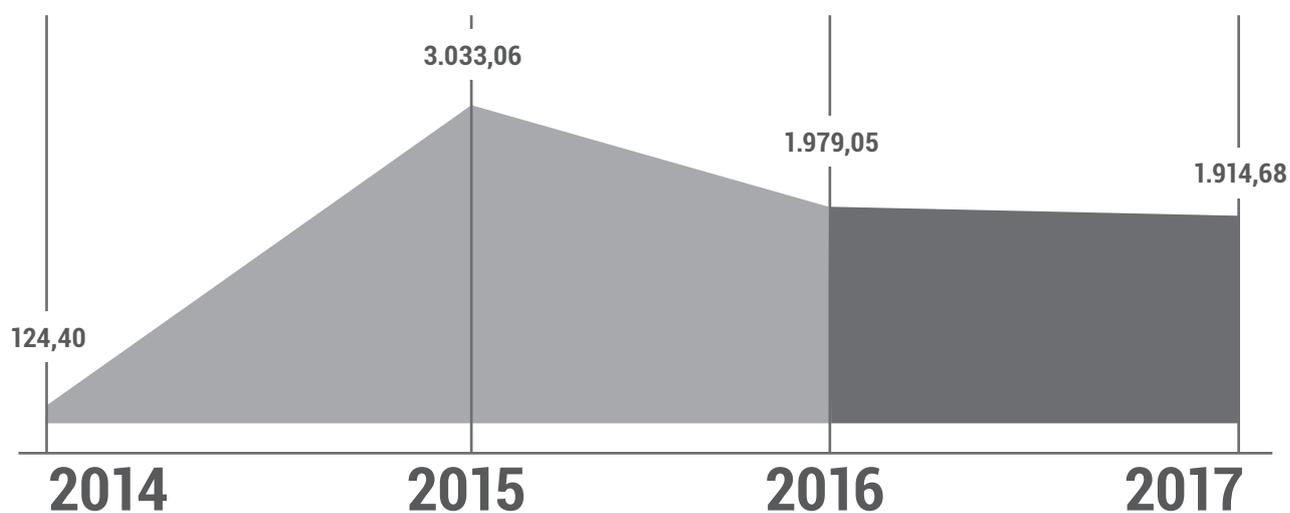
(dalam miliar rupiah) (in billion rupiah)

Uraian Description	2014	2015	2016	2017
Pinjaman jangka panjang Long term loan	0,00	8,78	3,73	14,17
Pinjaman dari Pemegang Saham Loan from Shareholders	124,40	2.763,11	1.788,10	1.683,35
Kewajiban pajak tangguhan Deffered tax liability	0,00	223,95	7,33	35,68
Liabilitas yang masih harus dibayar Liability that needs to be paid	0,00	37,22	179,89	181,48
Jumlah Total	124,40	3.033,06	1.979,05	1.914,68

Liabilitas jangka panjang

Short term liability

(dalam miliar rupiah) (in billion rupiah)



EKUITAS

EQUITY

Peningkatan ekuitas disebabkan oleh peningkatan laba ditahan atas akumulasi laba dari hasil usaha PERMATA GROUP selama tahun 2017.

The increasing of equity was caused by the increasing of retained earning of profit accumulation from PERMATA GROUP business result in 2017.

RINCIAN EKUITAS

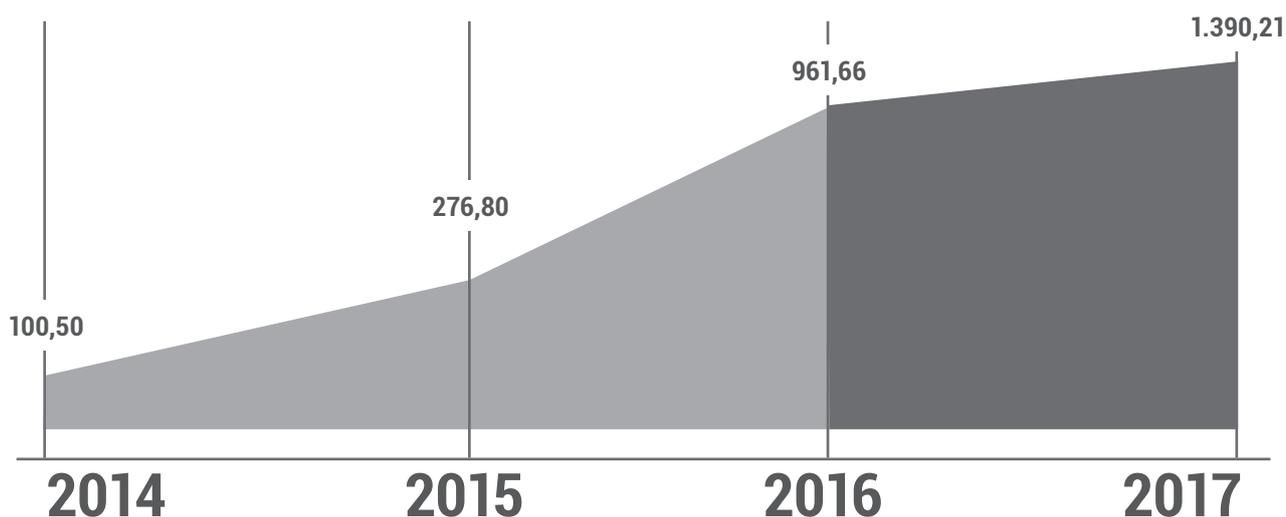
EQUITY DESCRIPTION

(dalam miliar rupiah) (in billion rupiah)

Akun Account	2014	2015	2016	2017
Modal saham Capital stock	93,18	93,18	472,00	472,00
Saldo laba Retain earning	(3,16)	140,58	392,63	653,22
Selisih kurs penjabaran Exchanged different translation	0,31	8,18	6,40	15,41
Kepentingan non pengendali Non-controlling interest	10,17	34,86	90,63	249,58
Jumlah Total	100,50	276,80	961,66	1.390,21

Ekuitas
Equity

(dalam miliar rupiah) (in billion rupiah)



ANALISIS LABA KOMPREHENSIF

COMPREHENSIVE PROFIT ANALYSIS

Laporan laba rugi komprehensif PERMATA adalah laporan yang mengukur keberhasilan kinerja PERMATA selama periode tertentu. Informasi tentang kinerja PERMATA digunakan untuk menilai dan memprediksi jumlah dan waktu atas ketidakpastian arus kas di masa depan.

Comprehensive profit-loss report is a report that measure the success of PERMATA performance within certain period. The information about PERMATA performance used to value and predict amount and time of uncertainty of cash flow in the future.

LAPORAN LABA-RUGI PERMATA

PERMATA LOSS-PROFIT REPORT

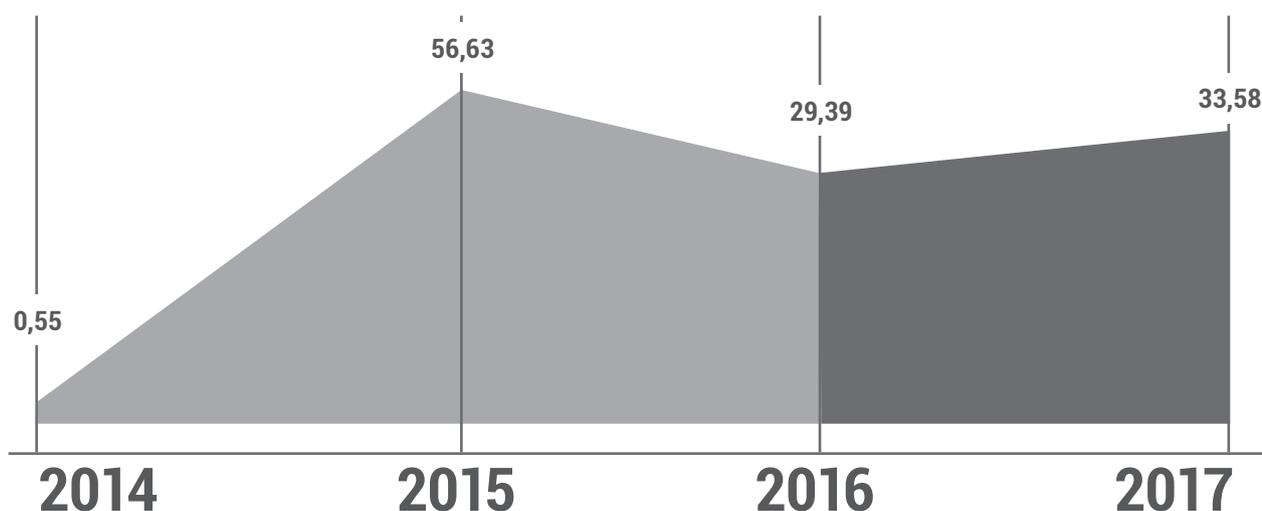
(dalam miliar Rupiah) (in billion Rupiah)

URAIAN DETAILS	2014	2015	2016	2017
Pendapatan Usaha Operating Revenue	3,63	274,93	340,10	367,05
COGS COGS	(2,34)	(184,75)	(274,39)	(286,09)
Pendapatan/Beban Usaha Lainnya Other Revenue/Expenses	(1,76)	(15,64)	(37,61)	(42,44)
Pendapatan/Beban Lainnya Other Revenue/Expenses	0,21	0,16	9,20	4,11
Laba Usaha Gross Profit	(0,47)	74,54	28,11	38,52
Laba Sebelum Pajak Profit before Tax	(0,26)	74,71	37,31	42,63
Beban Pajak Tax Expenses	(0,29)	(18,08)	(7,91)	(9,05)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit of the Current Year	(0,55)	56,63	29,39	33,58
Pendapatan Komprehensif lain Other Comprehensive Revenue	0	0	0	0
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total of Comprehensive Profit of the Current Year	(0,55)	56,63	29,39	33,58

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Total of Comprehensive Profit of the Current Year

(dalam miliar rupiah) (in billion rupiah)

**PENDAPATAN USAHA**

OPERATING PROFIT

Secara konsolidasi pendapatan PERMATA mengalami penurunan sebesar 2,6% dari 1.330,33 miliar rupiah pada tahun 2016 menjadi 1.295,52 miliar rupiah di tahun 2017. Penurunan pendapatan PERMATA turut dipengaruhi oleh menurunnya pendapatan KJG dari 833,78 miliar rupiah pada tahun 2016, menjadi 743,34 miliar rupiah di tahun 2017. Namun, secara stand alone, pendapatan PERMATA mengalami peningkatan sebesar 7,93% dibanding tahun 2016. Penambahan ini disebabkan oleh penambahan pekerjaan di 2017 yang tidak ada di 2016.

As a consolidation, PERMATA revenue decreased by 2.6% from 1,330.33 billion rupiah in 2016 became 1,295.52 billion rupiah in 2017. The decreasing of PERMATA revenue affected by the declining of KJG revenue from 833.78 billion rupiah in 2016 became 743.34 billion rupiah in 2017. But, stand alone, the PERMATA revenue was increased by 7.93% compared to 2016. This increasing was caused the additional work in 2017 which had not existed in 2016.

PENDAPATAN USAHA PERMATA

PERMATA OPERATING REVENUE

(dalam miliar Rupiah) (in billion Rupiah)

URAIAN DETAILS	2014	2015	2016	2017
Pendapatan Keuangan dari Sewa Pembiayaan Financial Income from lease cost	0,00	196,75	505,94	476,64
Pendapatan Jasa Pengoperasian Aset Transmisi Service Income from Operating Transmission Asset	0,00	109,94	327,84	265,69
Pendapatan Jasa Penunjang Migas dan Perkantoran Service Income from Oil and Gas and Office Support	0,00	34,37	156,45	187,97

Manajemen Fasilitas Facility Management	3,63	274,93	339,10	354,93
Manajemen Aset Asset Management	0,00	0,00	1,00	10,28
Kawasan Industri Terpadu Entrepreneurial Real Estate	-0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH Total	3,63	615,99	1.330,33	1.295,52

PENDAPATAN KEUANGAN DARI SEWA PEMBIAYAAN

FINANCIAL INCOME FROM LEASE COST

Pendapatan ini merupakan implikasi dari perlakuan sewa pembiayaan terhadap transaksi yang dilakukan berdasarkan "Gas Transportation Agreement Kalija I," dimana sebagian besar risiko dan manfaat terkait jaringan pipa transmisi dan ORF milik perusahaan, dianggap beralih pada *lessee* (penyewa). Meski demikian, pengoperasiannya tetap dilakukan oleh Perusahaan.

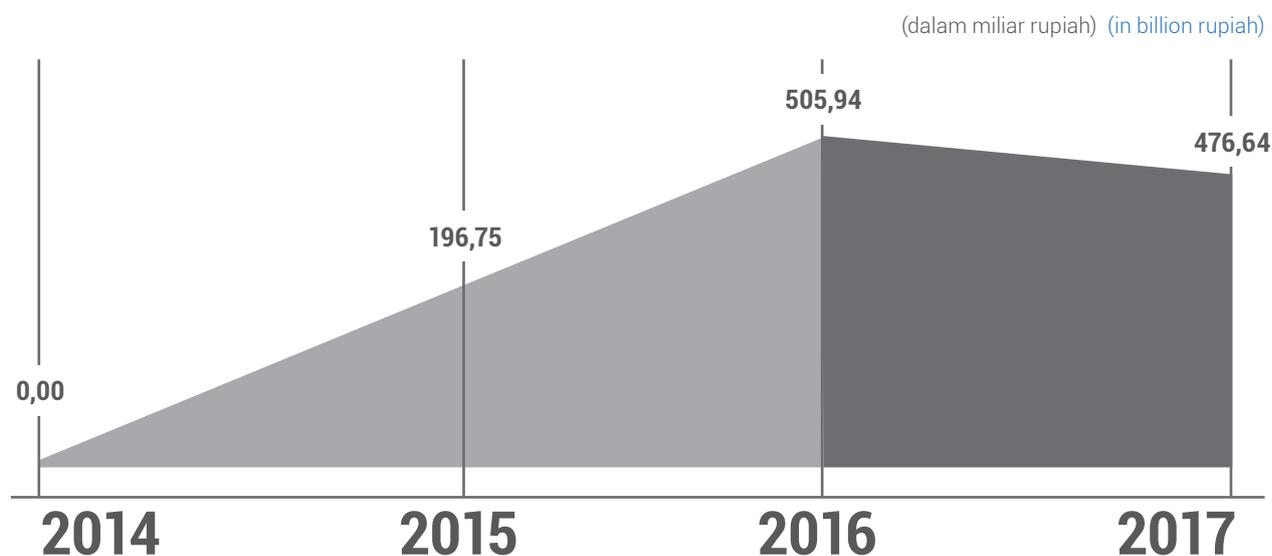
This income is an implication from lease cost of transaction based on "Gas Transportation Agreement Kalija I", where half of the risks and benefits related to pipeline transmission network and ORF owned by company, considered swift to the lessee (tenant). Nevertheless, the operational still operated by the Company.

Pendapatan dari sektor ini mengalami penurunan sebesar 6,15% dari 505,94 miliar rupiah pada tahun 2016 menjadi 476,64 miliar rupiah di tahun 2017. Penyebab utamanya adalah terjadinya penurunan penyaluran gas oleh PCML sehingga volume penyaluran hanya sebesar 75,55 MMSCFD pada tahun 2017 dari semula sebesar 91,25 MMSCFD pada tahun 2016.

The income from this sector decreased for 6.15% from 505.94 billion rupiah in 2016 became 476.64 billion rupiah in 2017. The main caused was the decreasing of gas distribution by PCML so that the volume only 75.55 MMSCFD in 2017 from the initial volume 91.25 MMSCFD in 2016.

Pendapatan Keuangan dari Sewa Pembiayaan

Financial Income from lease cost



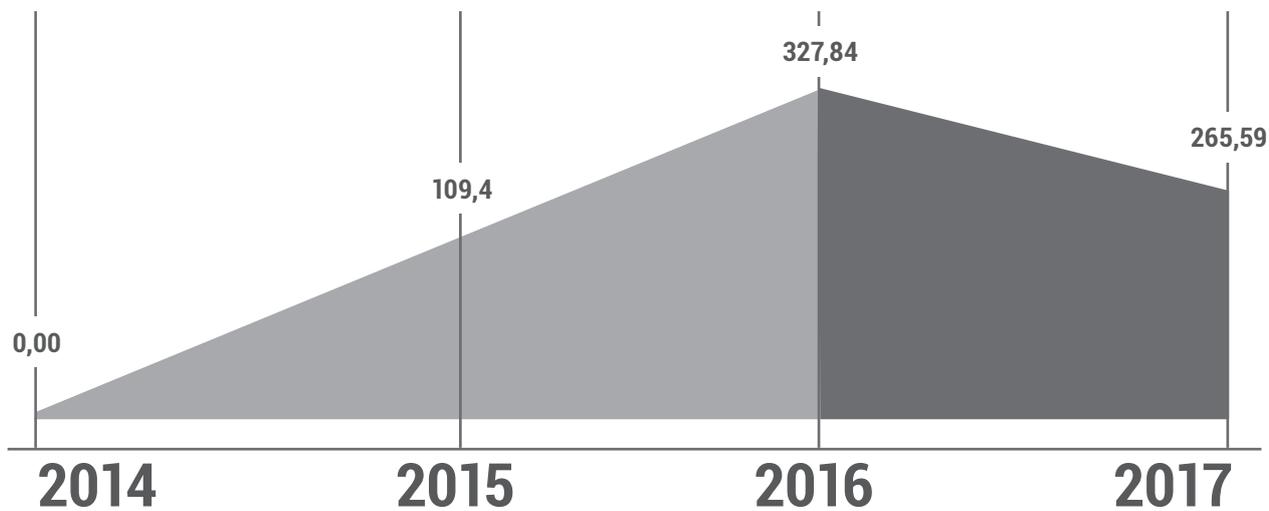
PENDAPATAN JASA PENGOPERASIOAN ASET TRANSMISI
 SERVICE INCOME FROM OPERATING TRANSMISSION ASSET

Pendapatan ini mengalami penurunan sebesar 23,39% dari 327,84 miliar rupiah pada tahun 2016 menjadi 265,69 miliar rupiah di tahun 2017. Penyebab utama penurunan pendapatan ini juga terkait dengan penurunan penyaluran gas oleh PCML.

This income decreased for 23.39% from 327.84 billion rupiah in 2016 became 265.69 billion rupiah in 2017. The main caused of the declining of income was related to the declining of gas distribution by PCML.

Pendapatan Jasa pengoperasian aset transmisi
 Service Income from Operating Transmission Asset

(dalam miliar rupiah) (in billion rupiah)



PENDAPATAN JASA PENUNJANG MIGAS DAN PERKANTORAN
 SERVICE INCOME FROM OIL AND GAS AND OFFICE SUPPORT

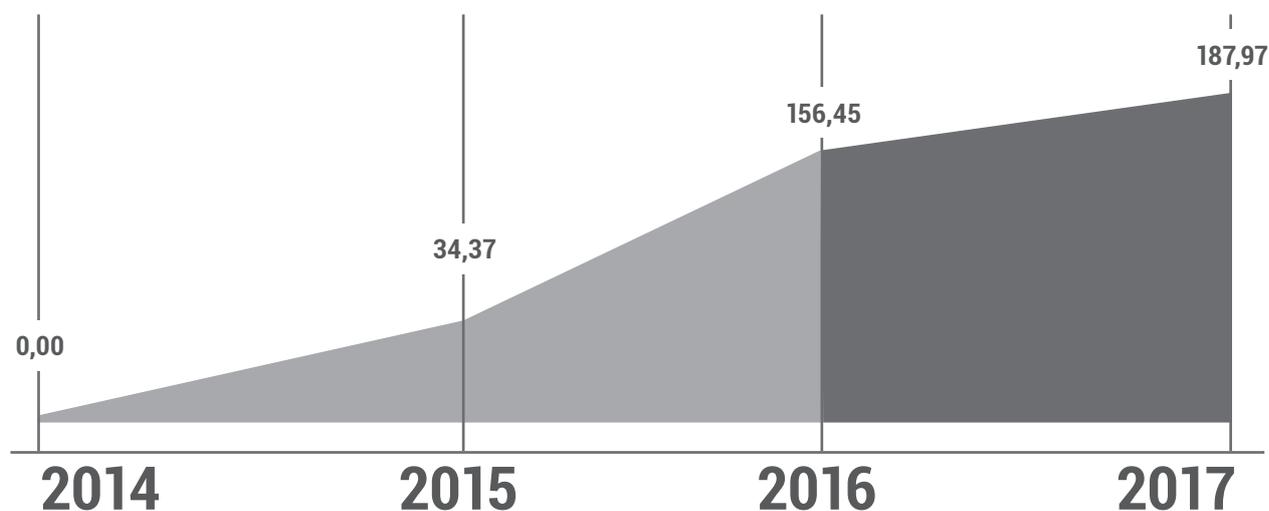
Merupakan pendapatan dari usaha yang dilakukan oleh anak perusahaan yaitu PT Permata Karya Jasa dalam rangka menyediakan tenaga kerja di bidang penunjang migas dan perkantoran, pengelolaan diklat, dan pemeliharaan chiller. Pendapatan ini mengalami peningkatan sebesar 16,77% dari 156,45 miliar rupiah pada tahun 2016 menjadi 187,97 miliar rupiah di tahun 2017. Peningkatan ini disebabkan karena adanya penambahan bisnis baru di tahun 2017 berupa pengelolaan diklat dan pemeliharaan chiller.

This is an income from business runs by subsidiary company, which is PT Permata Karya Jasa in order to provide workers in the field of oil and gas and office, training management, chiller maintenance. This income increased for 16.77% from 156.45 billion rupiah in 2016 became 187.97 billion rupiah in 2017. This increasing was caused by the additional of new business in 2017 in the form of training management and chiller maintenance.

Pendapatan Jasa penunjang Migas dan Perkantoran

Service Income from Oil and Gas and Office Support

(dalam miliar rupiah) (in billion rupiah)



MANAJEMEN FASILITAS

FACILITY MANAGEMENT

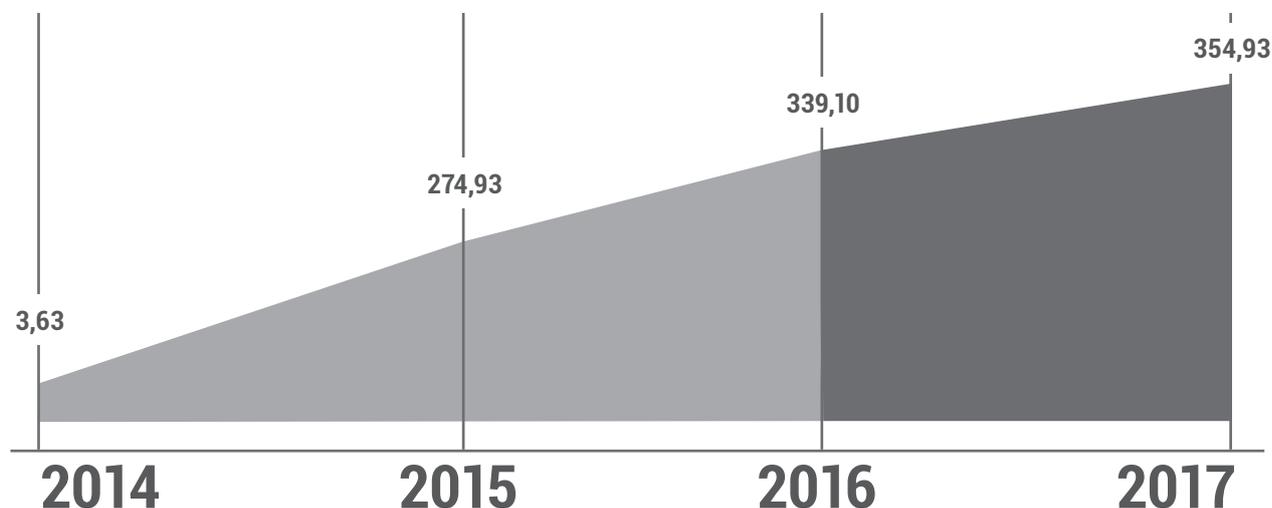
Pendapatan *Facility Management* meliputi Jasa pengelolaan gedung, transportasi, kearsipan, penunjang perkantoran, penyediaan ATK, pengelolaan bangunan & area penyimpanan barang, *temporary facilities*, pendukung *offtake*, pengelolaan HBB, penyediaan *meeting package*, dan jasa kebugaran. Pendapatan ini meningkat sebesar 5% dari 339,10 miliar rupiah pada tahun 2016, menjadi 356,78 miliar rupiah pada tahun 2017.

The income from Facility Management consists of building management service, transportation, archives, office support, stationary provision, building management & storage area, temporary facilities, offtake support, HBB management, meeting package provision, and fitness service. This income increased by 5% from 339.10 billion rupiah in 2016 became 356.78 billion rupiah in 2017.

Manajemen Fasilitas

Facility Management

(dalam miliar rupiah) (in billion rupiah)



MANAJEMEN ASET

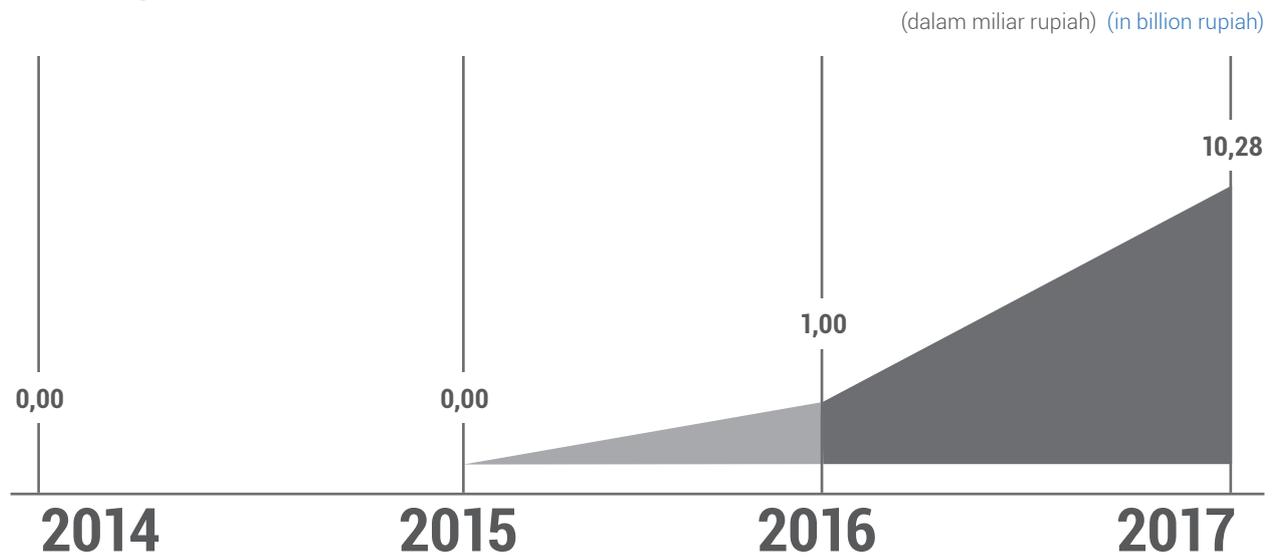
ASSET MANAGEMENT

Pendapatan *Asset Management* meliputi pembangunan gedung serta sewa gedung dan ruko. Pendapatan ini mengalami peningkatan cukup signifikan dari 996,6 juta rupiah pada tahun 2016 menjadi 10,28 miliar rupiah di tahun 2017. Hal ini disebabkan oleh tambahan pekerjaan atas beberapa proyek seperti penyediaan dan renovasi kantor, serta wisma.

The *Asset Management* consists of building development and building and shop rental. This income had significantly increased from 996.6 million rupiah in 2016 became 10.28 billion rupiah in 2017. This was caused by the additional work of several projects, such as office renovation and provision, and guesthouse.

Manajemen Aset

Asset Management



KAWASAN INDUSTRI TERPADU

ENTREPRENERIAL REAL ESTATE

Merupakan usaha PERMATA dalam melakukan pembangunan meliputi kawasan industri dan perumahan. Pendapatan ini belum terealisasi karena masih dalam tahap pembangunan.

This is a PERMATA business in doing development that covers industrial and residential area. This income has not been realization because it is still in a development phase.

BEBAN USAHA

OPERATING EXPENSES

Beban PERMATA meningkat seiring dengan pertumbuhan bisnisnya. Beban tersebut meliputi beban penambahan kerja antara lain beban gaji, perjalanan dinas, asuransi, perlengkapan kantor, pelatihan-pelatihan dan lain sebagainya. Sehingga, untuk menghitung laba bersih perusahaan, peningkatan pendapatan harus disesuaikan dengan besarnya beban usaha.

PERMATA expenses increases along with its business development. The expenses covers additional work expenses, such as salary expense, business trip, insurance, office stationary, trainings, and so on. So, to calculate company net profit, the increasing of income has to be in accordance with the amount of operating expenses.

BEBAN OPERASI PERMATA GRAHA NUSANTARA

PERMATA GRAHA NUSANTARA OPERATIONAL EXPENSES

BEBAN EXPENSE	URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017
Beban Pengoperasian aset transmisi Operational transmission asset expense	Beban gaji Salary expense	0,00	0,78	7,10	6,45
	Biaya operasional dan pemeliharaan Operational and Maintenance expense	0,00	4,39	35,25	37,79
	Iuran BPH Migas BPH Migas dues	0,00	10,66	31,05	26,18
	Biaya asuransi Insurance fee	0,00	3,18	7,85	7,89
	Sewa Lease	0,00	0,53	0,20	0,71
	Lain Lain Others	0,00	0,52	4,50	0,28
Jumlah Beban Pengoperasian Aset Transmisi Total of Operational Transmission Asset Expenses		0,00	20,06	85,95	79,32

BEBAN EXPENSE	URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017
Beban Umum dan Administrasi General and Administration Expenses	Beban gaji Salary expense	5,26	24,11	56,34	61,08
	Jasa Profesional Professional Service	0,28	4,14	6,89	10,42
	Sewa Lease	0,09	2,85	10,54	9,69
	Perjalanan Dinas Business Trip	0,03	1,61	4,40	3,61
	Beban Penyusutan Depreciation Expense	0,01	1,28	0,95	1,37
	Perlengkapan Kantor Office Equipment	0,05	1,00	1,47	1,40
	Asuransi Insurance	0,08	0,71	0,71	1,16
	Jamuan Reception	0,03	1,03	2,15	2,72
	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	0,00	0,61	2,73	2,18
	Lain Lain Others	0,01	3,32	6,89	11,99
Jumlah Beban Pengoperasian Aset Transmisi Total of Operational Transmission Asset Expenses		5,85	40,66	93,07	105,62

BEBAN PENGOPERASIAN ASET TRANSMISI

OPERATIONAL TRANSMISSION ASSET EXPENSES

Pengeluaran terkait pengoperasian aset transmisi pipa Kepodang-Tambak Lorok. Beban ini mengalami penurunan sebesar 7,72% dari 85,95 miliar rupiah pada tahun 2016 menjadi sebesar 79,32 miliar rupiah di tahun 2017. Hal ini disebabkan oleh penurunan biaya Iuran BPH Migas seiring dengan penurunan pendapatan.

The expenses related to operational pipeline transmission asset of Kepodang-Tambak Lorok. This expenses decreased by 7.72% from 85.95 billion rupiah in 2016 became 79.32 billion rupiah in 2017. This was caused by the decreasing of BPH Migas dues as it was the declining of income.

BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

ADMINISTRATION AND GENERAL EXPENSES

Pengeluaran perusahaan terkait aktivitas operasional pendukung yang terdiri dari beban pekerja, beban material, beban jasa pihak ketiga, beban penyusutan dan amortisasi, serta beban umum. Beban ini mengalami peningkatan sebesar 13,59% dari 93,07 miliar rupiah di tahun 2016, menjadi 105,62 miliar rupiah di tahun 2017. Beban ini disebabkan oleh kenaikan beban pegawai perbantuan dari induk perusahaan dan beban penyusutan.

The company expenses related to operational support activity consists of workers expense, material expense, third-party service expense, depreciation and amortization expense, and general expense. This expense increased by 13.59% from 93.07 billion rupiah in 2016 became 105.62 billion rupiah in 2017. This expenses were caused by the raising of seconded employees expense from parent company and depreciation expense.

BEBAN OPERASI PERMATA GRAHA NUSANTARA

PERMATA GRAHA NUSANTARA OPERATIONAL EXPENSES

Laba usaha adalah pendapatan perusahaan dikurangi biaya eksplisit atau biaya akuntansi perusahaan. Pada tahun 2017, PERMATA mengalami penurunan laba sebesar -8,37%.

Operating profit is company income reduced by explicit fee or company accountancy fee. In 2017, PERMATA had a decreasing in profit by -8.37%.

LABA USAHA PERMATA

PERMATA OPERATING PROFIT

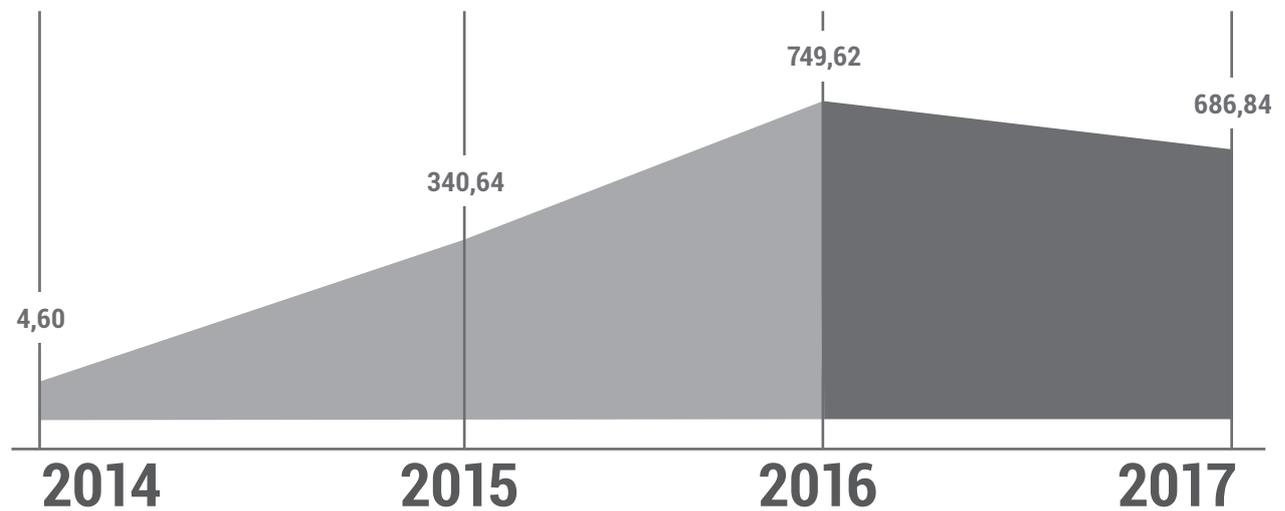
(dalam miliar rupiah) (in billion rupiah)

TAHUN YEAR	LABA USAHA OPERATING EXPENSES
2014	(4,60)
2015	340,64
2016	749,62
2017	686,84

Laba usaha PERMATA

PERMATA operating profit

(dalam miliar rupiah) (in billion rupiah)



BEBAN OPERASI PERMATA GRAHA NUSANTARA

PERMATA GRAHA NUSANTARA OPERATIONAL EXPENSES

Beban pajak meliputi Pajak Kini dan Tanggungan. Beban ini meningkat sebesar 59,81% dari 68,44 miliar rupiah pada tahun 2016, menjadi 109,38 miliar rupiah di tahun 2017.

Tax expenses cover Current Tax and Deferred Tax. This expenses increased by 59.81% from 68.44 billion rupiah in 2016 became 109.38 billion rupiah in 2017.

PAJAK KONSOL

CONSOL TAX

BEBAN EXPENSE	2014	2015	2016	2017
Pajak Tax	2,07	(58,37)	(68,44)	(109,38)

ANALISIS ARUS KAS

CASH FLOW ANALYSIS

Secara kumulatif jumlah kas PERMATA di tahun 2017 menurun lebih dari 50% dibanding tahun 2016. Penurunan aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan di tahun 2017 disebabkan karena pada tahun 2017 pihak PERMATA menambah penyertaan saham ke KJG.

Cumulatively, the amount of PERMATA cash in 2017 decreased by 50% compared to 2016. The decreasing of operation activity, investment activity, and funding activity in 2017 were caused by the additional of investment share to KJG by PERMATA in 2017.

ARUS KAS KONSOLIDASI

CONSOLIDATION CASH FLOW

(dalam miliar rupiah) (in billion rupiah)

RINCIAN DETAILS	2014	2015	2016	2017
Kas dan Setara Awal Tahun Cash and Cash Equivalent in the beginning of the Year	0,00	379,77	622,42	840,12
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalent	379,77	242,65	217,70	(442,86)
Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash obtained from Operating Activities	(37,11)	(2.258,80)	837,88	541,31
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash used for Investment Activities	(473,09)	(23,69)	(12,11)	(37,85)
Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash obtained from Funding Activities	889,97	2.481,44	(636,43)	(946,32)

Pengaruh Perubahan Kurs The Effect of Exchange Rate Changes	0,00	43,71	28,36	13,98
Jumlah Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Total of Cash and Cash Equivalent in end of the Year	379,77	622,42	840,12	411,24

KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI

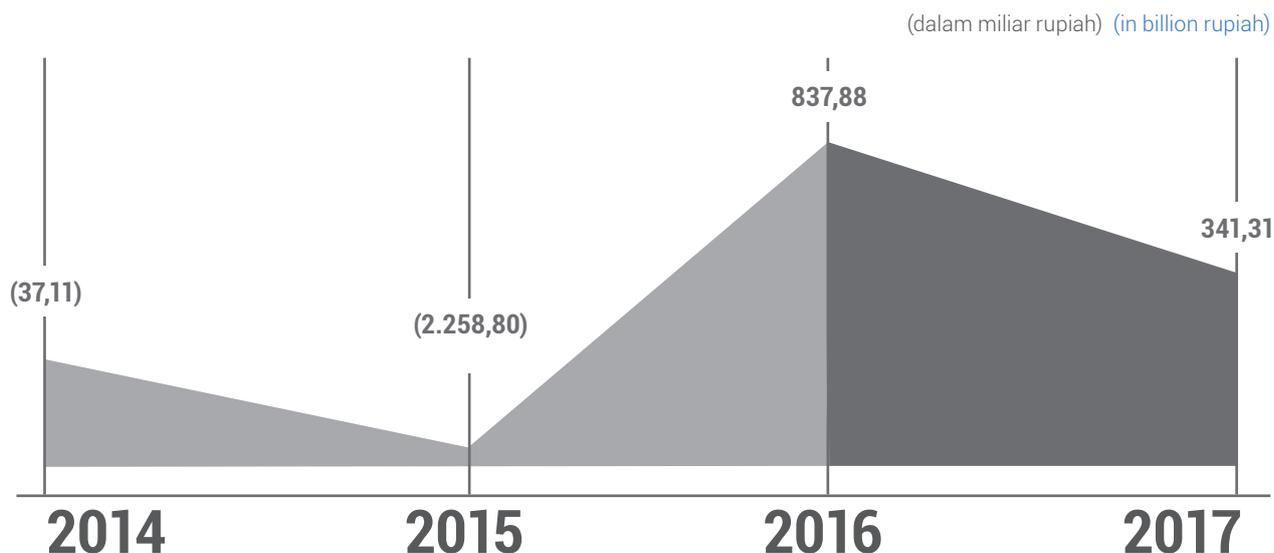
NET CASH OBTAINED FROM OPERATING ACTIVITIES

Perolehan kas bersih dari aktivitas operasi menurun 35,40% dari 837,88 miliar rupiah pada tahun 2016, menjadi 541,31 miliar rupiah pada tahun 2017. Penurunan ini disebabkan karena pada tahun 2017 terjadi penurunan penyaluran gas oleh PCML sehingga volume penyaluran hanya sebesar 75,55 MMSCFD, sementara tahun 2016 mencapai 91,25 MMSCFD.

Net cash earning from operation activity decreased 35.40% from 837.88 billion rupiah in 2016 became 541.31 billion rupiah in 2017. This decreasing was caused by the declining of gas distribution by PCML in 2017, so that the distribution volume only 75.55 MMSCFD, while in 2016 it reached 91.25 MMSCFD.

Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi

Net cash used for investment activities



KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

NET CASH USED FOR INVESTMENT ACTIVITIES

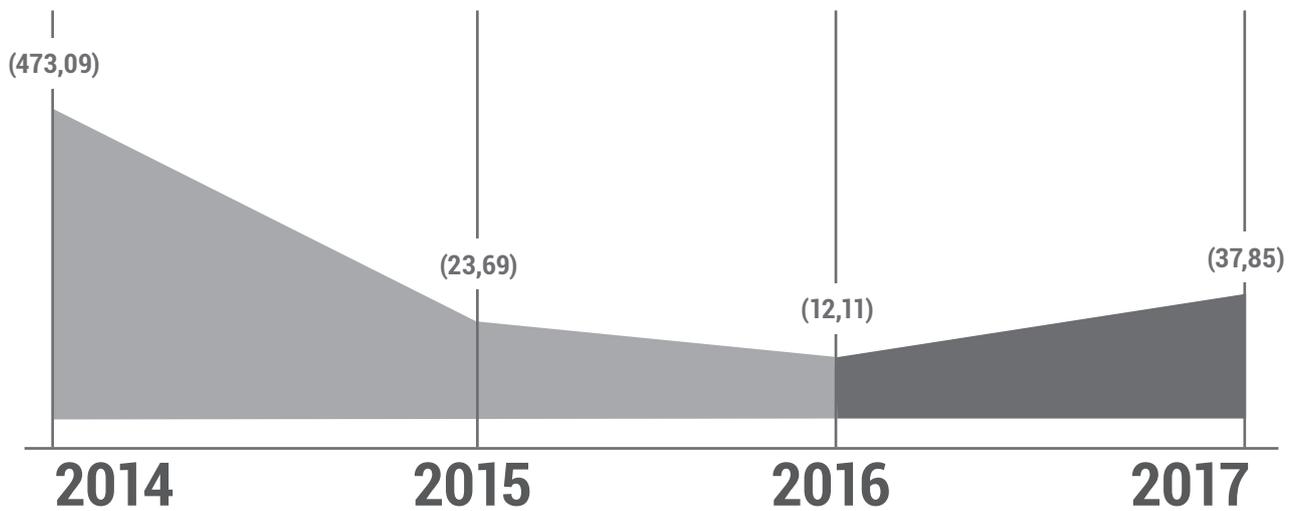
Penggunaan kas bersih untuk aktivitas investasi meningkat sebesar 212,55% dari minus 12,11 miliar rupiah pada tahun 2016 menjadi minus 37,85 miliar rupiah pada tahun 2017. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya aktivitas investasi pembelian kendaraan untuk disewakan oleh perusahaan.

The using of net cash for investment activity increased 212.55% from minus 12.11 billion rupiah in 2016 became minus 37.85 billion rupiah in 2017. This increasing was caused by the increasing of investment activity for purchasing vehicles to be rented by company.

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Net Cash used for Investment Activities

(dalam miliar rupiah) (in billion rupiah)

**KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

NET CASH OBTAINED FROM FUNDING ACTIVITIES

Penggunaan kas bersih dari aktivitas pendanaan menurun 48,69% dari minus 636,43 miliar rupiah menjadi minus 946,32 miliar rupiah. Penurunan ini dikarenakan pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun, serta adanya tambahan setoran modal dari PGN sebagai Pemegang Saham Mayoritas di 2016 yang telah dikonversi menjadi penyertaan saham di 2017.

The using of net cash for funding activity decreased 48.69% from minus 636.43 billion rupiah became minus 946.32 billion rupiah. This decreasing was caused by loan settlement to related party which was due within a year, and the additional of paid-up capital from PGN as Major Shareholders in 2016, which had been converted to be share investment in 2017.

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, KOLEKTABILITAS PIUTANG, DAN RASIO KEUANGAN LAINNYA

ANALYSIS OF ABILITY TO PAY DEBT, RECEIVABLE COLLECTABILITY AND OTHER FINANCIAL RATIOS

Pengukuran kemampuan membayar utang PERMATA menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Kemampuan PERMATA membayar utang dapat diukur melalui pemenuhan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek maupun jangka panjang.

The measurement of the ability of PERMATA to pay debt was used liquidity ratio and solvency ratio. The ability of PERMATA to pay debt could be measured through the fulfillment of the company in fulfilling short-term debt and long-term debt.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

THE ABILITY TO PAY DEBT

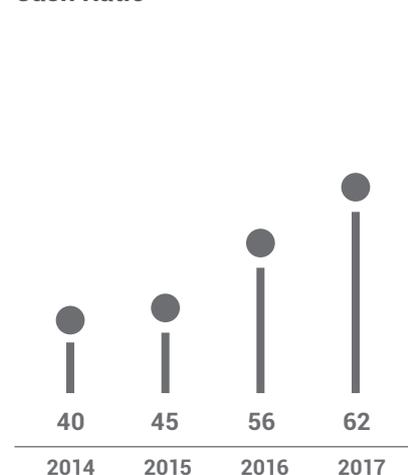
RASIO LIKUIDITAS (%)

LIQUIDITY RATIO (%)

(dalam miliar rupiah) (in billion rupiah)

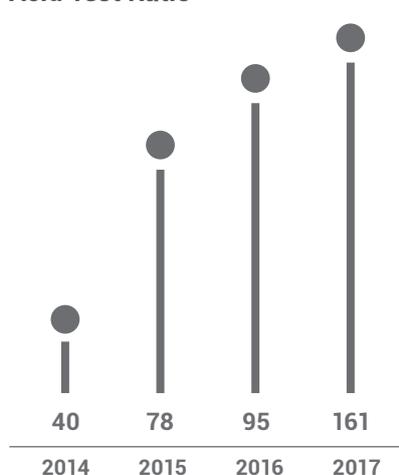
URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	2017
Cash Ratio	40	45	56	62
Acid Test Ratio	40	78	95	161
Current Ratio	40	78	95	162

Cash Ratio



(dalam miliar rupiah)
(in billion rupiah)

Acid Test Ratio



(dalam miliar rupiah)
(in billion rupiah)

Current Ratio



(dalam miliar rupiah)
(in billion rupiah)

KEMAMPUAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

THE ABILITY TO PAY DEBT

Tingkat kolektibilitas atau ketertagihan piutang tergolong likuid dan lancar, Rasio yang digunakan dalam mengukur tingkat kolektibilitas ini adalah *Average Collection Period (ACP)*.

The level of collectibility or collected receivable classified as liquid and current. Ratio that was used to measure the level of this collectibility was *Average Collection Period (ACP)*.

AVERAGE COLLECTION PERIOD (ACP) PERMATA

PERMATA AVERAGE COLLECTION PERIOD (ACP)

(dalam miliar rupiah) (in billion rupiah)

TAHUN YEARS	ACP (HARI) ACP (DAY)
2014	19
2015	260
2016	137
2017	158

STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

Pada tahun 2017, struktur modal PERMATA terdiri atas liabilitas sebesar 2.570,96 miliar rupiah dan ekuitas sebesar 1.390,21 miliar rupiah. Struktur modal adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. Liabilitas adalah hutang yang harus dilunasi sementara ekuitas adalah hak pemilik atas aktiva perusahaan yang merupakan kekayaan bersih.

In 2017, PERMATA capital structure consisted of liability for 2,570.96 billion rupiah and equity for 1,390.21 billion rupiah. The capital structure is a permanent payment of long-term debt, prefferent stock, and capital of Shareholders. Liability is a debt that needs to be settled, while equity is ownership rights over company assets which are network.

STRUKTUR MODAL PERMATA

PERMATA CAPITAL STRUCTURE

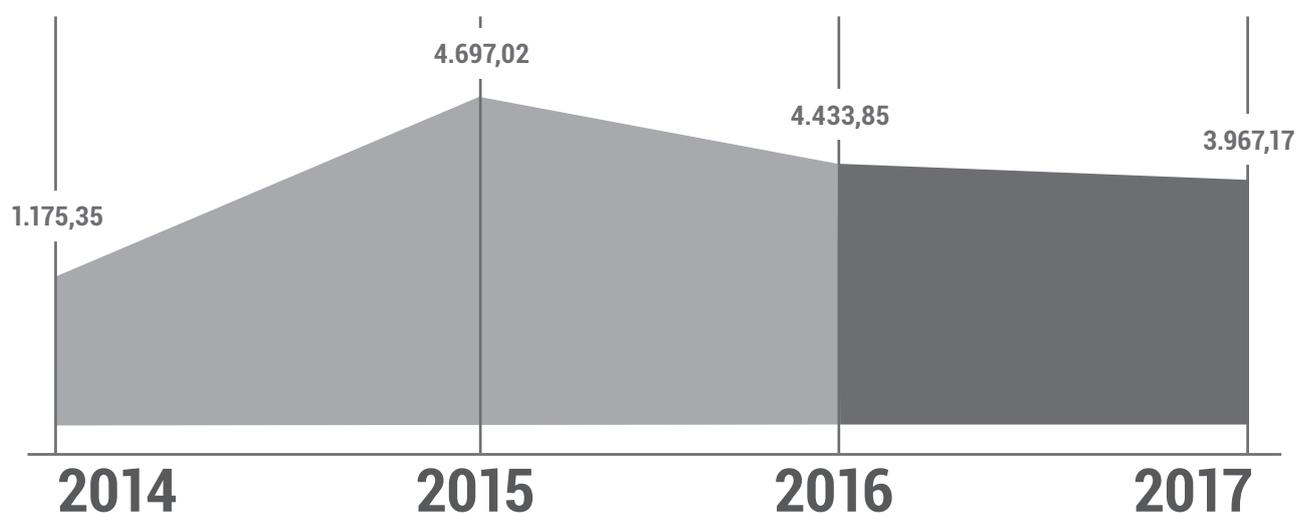
(dalam miliar rupiah) (in billion rupiah)

AKUN ACCOUNT	2014	2015	2016	2017
Liabilitas Liability	1.074,85	4.420,22	3.472,19	2.576,96
Ekuitas Equity	100,50	276,80	961,66	1.390,21
Total Total	1.175,35	4.697,02	4.433,85	3.967,17

Struktur Modal

Capital Structure

(dalam miliar rupiah) (in billion rupiah)

**KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL**

MANAGEMENT POLICY OF CAPITAL STRUCTURE

Struktur modal saham PERMATA diatur dan ditetapkan oleh PGN selaku Pemegang Saham Mayoritas.

PERMATA capital structure ruled and regulated by PGN as a Major Shareholder.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

FACT AND INFORMATION OF MATERIAL AFTER ACCOUNTANT REPORT DATE

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham yang telah dinyatakan dalam akta notaris No.45 tanggal 24 Januari 2018 dari Notaris Vincent Sugeng Fajar, SH, M.k, Pemegang Saham Perkasa menyetujui perubahan komposisi Pemegang Saham di Perkasa. Kepemilikan Perusahaan di Perkasa berdasarkan Keputusan Pemegang Saham adalah 60% dari semula 75%. Keputusan Pemegang Saham ini juga mengubah proses pengambilan keputusan operasional di Perkasa. Manajemen masih melakukan evaluasi atas dampak akuntansi dari peristiwa tersebut.

Based on the Shareholder's resolution is notarised in Notarial Deed No.45 dated January 24, 2018 from Notary Vincent Sugeng Fajar, SH, M.kn. The Shareholders of Perkasa agreed to change the Shareholder composition of Perkasa. Based on the Resolution of Shareholders, the Company's ownership in Perkasa is 60% from the previous ownership of 75%. The Resolution of Shareholders also amend the operational decision making process in Perkasa. Management is still evaluating the accounting impact from the above event.

PERUBAHAN PERATURAN SIGNIFIKAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

SIGNIFICANT CHANGES IN REGULATION AND ITS IMPACT ON CORPORATE PERFORMANCE

Pada tahun 2017 tidak terdapat perubahan peraturan signifikan, sehingga tidak terdapat informasi terkait nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan, dampak terhadap perusahaan, dan pernyataan terkait perubahan peraturan.

In 2017, there was not any significant regulation changes. So that, there is not any information related to the name of the regulation rules that experiencing changes, the impact towards the company, and statements related to the changes in the regulation.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

COMPANY BUSINESS PROSPECT

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 membawa angin segar dengan peningkatan sebesar 0,04 persen dibanding dengan tahun 2016. Meski hanya sedikit meningkat, kondisi ini cukup baik dengan kenaikan rata-rata 0,09% pada kurun tahun 2015-2017. Sebagai catatan, dari segi lapangan usaha *real estate* mengalami pertumbuhan 3,68%. Diharapkan tren positif perekonomian nasional ini turut berpengaruh terhadap peningkatan konsumsi masyarakat terutama di bidang properti.

The Indonesia economic growth in 2017 brought a fresh air with an increasing of 0.04% compared to 2016. Although only a slightly increased, this condition was good enough with average of the increased was 0.09% within 2015-2017. For the record, from business field point of view, real estate grew 3.68%. It was hoped that the positive trend in national economy influenced the increasing of society consumption, especially in property field.

Tren positif ini menjadi peluang bagi PERMATA yang bergerak di bidang *Facility Management*, *Asset Management*, *Entrepreneurial Real Estate*. Pada tahun 2018 menjadi awal PERMATA untuk menyoar konsumen eksternal di bidang *facility management*. Dengan modal awal berupa pengalaman dalam mengelola aset bangunan milik PGN dan legalitas yang dimiliki, PERMATA optimis mampu bersaing di pasar eksternal.

The positive trend was a chance for PERMATA to engage in Facility Management, Asset Management, and Entrepreneurial Real Estate. 2018 becomes the starter for PERMATA to target the external consumer in Facility Management. With authorized capital of experiences in management building asset owned by PGN and its legality, PERMATA is optimistic to be able to compete in external market.

Berdasarkan data dan informasi yang dimiliki PERMATA, hingga saat ini pertumbuhan apartemen dan gedung cukup prospektif. Pada tahun 2018 di Jakarta, akan diresmikan 53 Apartemen, dan pada tahun 2019 sebanyak 30 Apartemen. Pertumbuhan apartemen tersebut dapat dipastikan diiringi dengan kebutuhan jasa akan pengelolaan gedung. PERMATA siap bersaing untuk mendapatkan ceruk pasar pengelolaan fasilitas apartemen yang terus tumbuh.

Based on data and information received by PERMATA, up to this day the growth of apartment and building is prospective. In Jakarta, 53 apartments in 2018 and 20 apartment in 2019 will be inaugurated. The growth of apartment is surely to be aligned with the needs of building management service. PERMATA is ready to compete to be able to get market of building facility management that keeps growing.

Selain pengelolaan apartemen, setiap tahun masing-masing instansi pemerintahan membuka lelang perawatan Gedung. Perawatan gedung-gedung milik pemerintah ini juga menjadi peluang pasar yang dapat diambil oleh PERMATA. Tidak menutup kemungkinan PERMATA juga akan mengikuti tender pengelolaan gedung milik instansi swasta. Selama masih ada gedung-gedung yang membutuhkan pengelolaan, prospek bisnis PERMATA akan tetap terjaga.

Aside from apartment management, every year each government institution opens an auction for building maintenance. The maintenance of government buildings is also a potential market for PERMATA. It is possible for PERMATA to also participate in management building tender owned by private institution.

Dari bidang usaha *asset management*, PGN masih memiliki aset-aset potensial yang memiliki lokasi strategis untuk dikembangkan. Inovasi produk properti yang terus berkembang saat ini, semakin memberikan alternatif pilihan bagi PERMATA untuk mendayagunakan aset-aset milik PGN. Pasar tidak lagi hanya melihat gedung sebagai ruang kerja tetapi sekaligus ruang rekreasi dan tempat berkumpul, baik dengan mitra kerja maupun mitra bisnis.

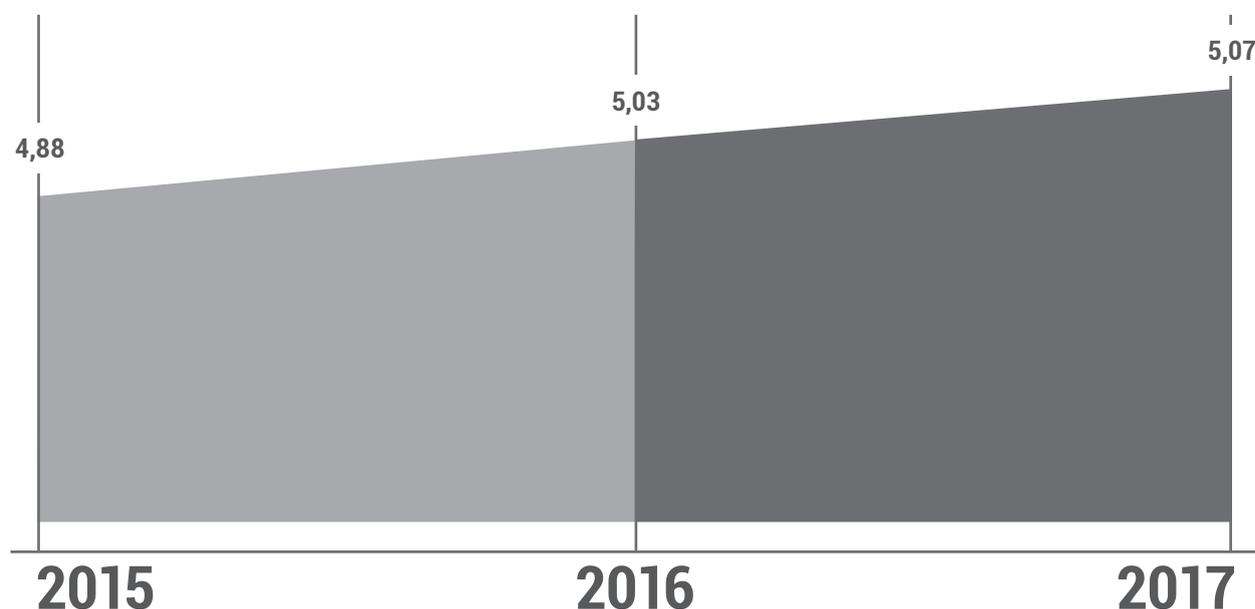
From Asset Management line of business, PGN still have potential assets in strategic location to be developed. The innovation of real estate product nowadays, has given alternatives for PERMATA to utilize PGN's assets. Market does not only look at a building as a working space, but also as recreational and hang out space, either with co-workers or clients.

Setelah cukup berpengalaman dalam mengelola fasilitas dan aset pihak lain, PERMATA juga terus mengembangkan usaha properti milik sendiri. Bidang *entrepreneurial real estate* mulai menunjukkan potensi melalui perumahan yang sedang dikembangkan yaitu berandaMAS. Perumahan ini memberi warna baru bagi perkembangan properti residensial. Didukung dengan desain modern dan minimalis, konsep *energy based housing-state* menjadi bagian pembeda dibandingkan perumahan lainnya. Dengan diferensiasi pasar yang cukup kuat, produk perumahan PERMATA diyakini akan menjadi salah satu kawasan yang diminati oleh pasar.

After having enough experiences in managing facilities and other party assets, PERMATA keeps developing its own real estate business. The entrepreneurial real estate starts to show potential through housing that is being developed, which is berandaMAS. This housing is given new color to the development of residential property. Supported by modern and minimalist design, the concept of energy based housing-state becomes the distinguishing part with other housing. By strong market differentiation, PERMATA housing product is believed to be one of market's area of interest.

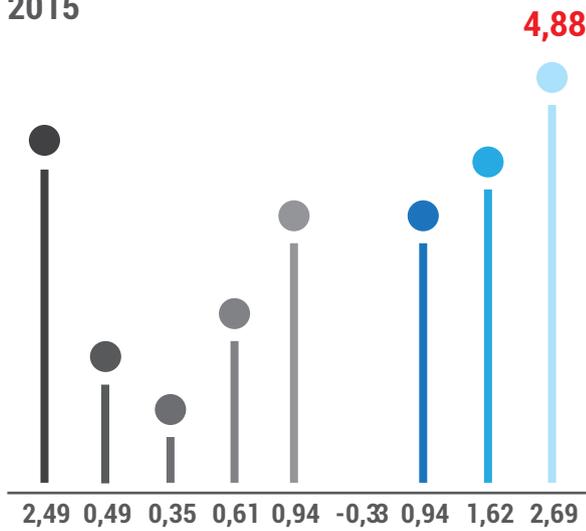
Pertumbuhan Ekonomi Nasional

National Economic Growth

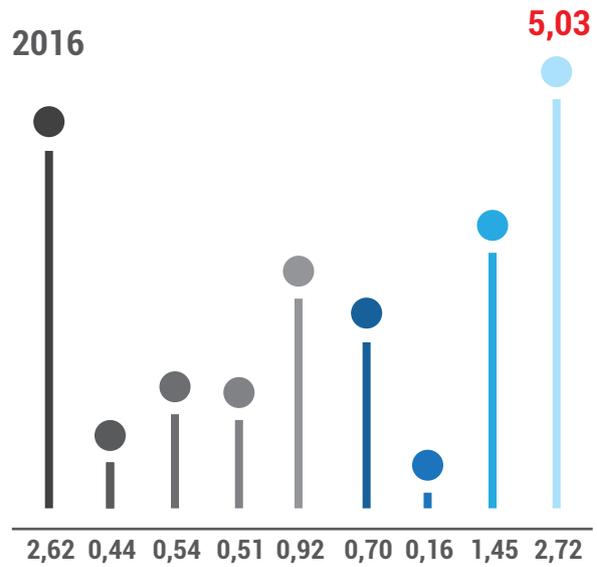


SUMBER PERTUMBUHAN PDB

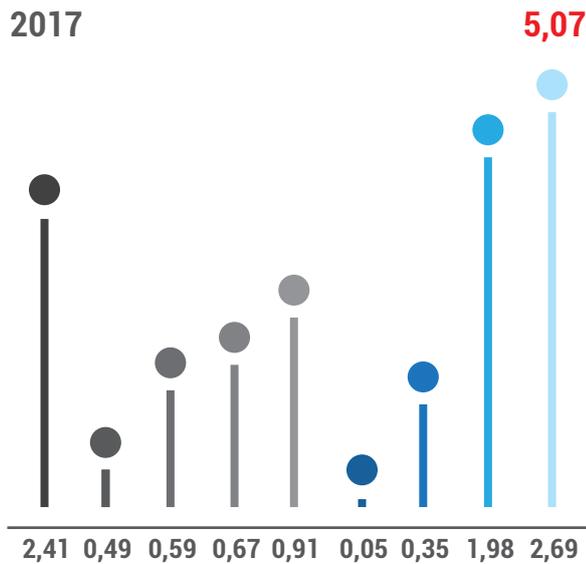
2015



2016



2017



PDB MENURUT LAPANGAN USAHA

- INDUSTRI
- KONSTRUKSI
- PERDAGANGAN
- PERTANIAN

PDB MENURUT PENGELUARAN

- KONSUMSI RUMAH TANGGA
- PEMBENTUKAN MODAL TETAP BRUTO
- EKSPOR NETO
- LAINNYA

Sumber: Badan Pusat Statistik

GROSS DOMESTIC BRUTO (GDB) GROWTH SOURCE

GDB based on Business Field

Industry

Construction

Trade

Agriculture

GDB based on Expenses

Household Consumption

Gross Fixed Capital Formation

Net Export

Others

Sumber: Badan Pusat Statistik

PENCAPAIAN KESEPAKATAN KERJA (KPI) DAN TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)

Klasifikasi yang bukan lingkup kerja PERMATA dalam survei kepuasan pelanggan tahun 2017 berpengaruh terhadap penilaian yang kurang baik. Tingkat kepuasan pelanggan ini tidak menggambarkan kondisi riil kinerja PERMATA, akibatnya target sedikit meleset dari yang telah ditetapkan. Berdasarkan indikator kinerja utama (KPI), PERMATA mencapai skor 96,6 dari target 100. Kinerja menonjol tampak pada efisiensi HPP, efisiensi biaya operasi, waktu respon keluhan pelanggan, sertifikasi ISO 9001:2015, 14001:2015 serta SMK3, tingkat mutu layanan, sinergi program, dan sinergi efisiensi atau benefit.

Classification which was not PERMATA scope of work in customer satisfaction survey in 2017 gave influenced of less satisfactory assessment. The level of customer satisfaction did not describe the real condition of PERMATA performance, so that the target was slightly off the set target. Based on Key Performance Indicator (KPI), PERMATA achieved score of 96.6 from target 100. The salient performance showed in the efficiency in Cost of Goods Sold, efficiency in operating expenses, the time in response to the customer complaint, certification ISO 9001:2005, 14001:2015 and SHE, level of service quality, program synergy, and efficiency or benefit synergy.

Uraian DESCRIPTION	KPI KPI	BOBOT VALUE	SATUAN UNIT	RKAP 2017 CWBP 2017	STRETCH	Realisasi s.d TW IV 2017 Realization until IV quarter 2017	PENCAPAIAN (%) Achievement (%)	SKOR	
								TARGET	REAL
	Efisiensi HPP Efficiency of Cost of Goods Sold	8	Juta Rupiah In million rupiah	383,240	344,916	282,642	120,0%	8,0	9,6
Keuangan dan Pasar Finance and Market	Efficiency of Cost of Goods Sold Efficiency of Operating Expenses	8	Juta Rupiah In million rupiah	50,602	40,482	42,422	116,2%	8,0	9,3
	Efisiensi Biaya Operasi Income from Outside PGN Group	8	Juta Rupiah In million rupiah	100,537	313	313	0,31%	8,0	0,025
	SUBTOTAL	8						24,0	18,9

Pelanggan Customers	Tingkat Kepuasan Pelanggan Level of Customer Satisfaction	12	Indeks Skala (1-10) Index Scale (1-10)	7,6	8,6	7,4	97,4%	12,0	11,7
	Waktu Respon Keluhan Pelanggan Time in Response to Customer Complaint	10	Waktu Time	1 x 24 Jam	1 x 12 Jam	1 x 12 Jam	105,0%	10,0	10,5
SUBTOTAL		22						20,0	21,0
Efektivitas Produk dan Proses	Sertifikasi ISO 9001:2015, 14001:2015 SMK3 Certification ISO 9001:2005, 14001:2015, SHE	10	Waktu Time	Desember 2017	Oktober 2017	Oktober 2017	105,0%	10,0	10,5
	Tingkat Mutu Pelayanan Level of Service Quality	10	%	80%	90%	100%	105,0%	10,0	10,5
SUBTOTAL		20						20,0	21,0
Tenaga Kerja Labor	Program Pengembangan Pekerja sesuai dengan Tujuan Perusahaan Employee Training Program in Accordance with Company's Goal	6	%	50% Lengkap	50% Lengkap	50% Lengkap	100,0%	8,0	8,0
	Tingkat Kepuasan Pekerja Level of Employee Satisfaction	5	Indeks Skala (1-5) Index Scale (1-5)	3,5	4,2	3,6	100,7 %	9,0	-
SUBTOTAL		17						17,0	17,1

Kepemimpinan dan Tenaga Kerja Leadership and governance	Tingkat Kesehatan Perusahaan Company Health Level	6	Skor	74,8 (A)	81,0 (AA)	73,3 (A)	98,0%	6,0	5,9
	Sinergi Program Program Synergy	5	Program	6	8	8	105,0%	5,0	5,3
	Sinergi Efisiensi atau Benefit Efficiency or Benefit Synergy	6	Nilai	14.250.000.000	17.100.000.000	93.951.296.901	105,0%	6,0	6,3
SUBTOTAL		17						17,0	17,4

Total Skor KPI Utama Main KPI Score total	100						100.0	96.6
DF KPI Kepatuhan DF in KPI Compliances	-30						0.00	0.00
Total Skor Score in Total							100.0	96.6

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

COMPANY HEALTH LEVEL

PERMATA berhasil mencapai target dengan nilai A dalam tingkat kesehatan perusahaan. Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-100/MBU/2002, nilai A termasuk ke dalam kategori perusahaan sehat. Penilaian tersebut berdasarkan penilaian terhadap aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi.

PERMATA succeeded in achieving target with A grade in company health level. Based on Decree of Ministry of State-Owned Enterprise Number KEP-100/MBU/2002, A grade is categorized as a healthy company. The assessment based on the evaluation of financial aspect, operational aspect, and administration aspect.

PENCAPAIAN TINGKAT KESEHATAN PERMATA

PERMATA HEALTH LEVEL ACHIEVEMENT

Tahun Years	Tingkat Kesehatanmendapatkan Health Level	Kategori Category
2016	A	Sehat Healthy
2017	A	Sehat Healthy

5

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

BUSINESS SUPPORT OBSERVATION

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Pemasaran

Marketing

Teknologi Informasi

Information Technology

SNIS



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Untuk mendukung perkembangan organisasi dan bisnis PERMATA, manajemen perusahaan harus memetakan kebutuhan jumlah tenaga kerja dan kualifikasi bidang kerja yang lebih luas. Perusahaan membutuhkan orang-orang yang berkompeten di bidangnya dan sesuai dengan standar kualifikasi yang disusun sesuai kebutuhan PERMATA. Hingga 31 Desember 2017, jumlah pekerja PERMATA tercatat sebanyak 85 orang.

To support the development of organization and business of PERMATA, company management had to map the needs of total of workers and broaden the work field qualification. The company needed qualified people in their area of expertise and in accordance with the qualification standard which was arranged to be in accordance with PERMATA's needs. Until 31 December 2017, the total workers of PERMATA were recorded 85 people.

KEBIJAKAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES POLICY

PERMATA menempatkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset terpenting perusahaan, yakni sebagai mitra dalam memberikan pelayanan (*partner in service*), mitra dalam upaya peningkatan kinerja (*partner in profit*), serta mitra dalam melaksanakan tugas (*partner in responsibility*). Hal ini yang mendorong manajemen PERMATA untuk lebih memberikan porsi strategis dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia. Nantinya SDM tidak hanya sebagai *Administration Expert*, namun juga *Business Partnership* bagi manajemen.

PERMATA put its Human Resource as the most important assets of the company, such as partner in service, partner in profit, and partner in responsibility. These pushed the PERMATA management to give strategic portion in managing Human Resources. Later on, Human Resources is not only Administration Expert but also Business Partnership for the management.

Dilandasi pemikiran tersebut, PERMATA telah mempersiapkan dengan matang penyusunan sistem kepegawaian berbasis digital, serta menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) sesuai dengan Sistem Manajemen Mutu 9001:2015, 14001:2015, dan SMK3.

Based on that thought, PERMATA had well prepared in arranging digital-based staffing system, and arranged Standard Operating Procedure (SOP) in accordance with Quality Management System 9001:2015, 14001:2015, and SHE management system.

PROSEDUR REKRUTMEN

RECRUITMENT PROCEDURE

Dalam sistem rekrutmen, PERMATA menganut prinsip kesetaraan dalam memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat, khususnya calon pekerja. Prinsip kesetaraan ini juga diterapkan dalam merencanakan pengembangan karir pekerja di seluruh jenjang organisasi, prinsip ini lebih dikenal sebagai *Equal Employee Opportunity*.

In the recruitment system, PERMATA hold on to equality principle in giving employment chances for the society, especially, prospective workers. This equality principle also implemented in the arrangement of career development of the workers in all organizational level. This principle is known as Equal Employee Opportunity

Aset SDM merupakan aset terpenting bagi perusahaan, oleh karena itu proses rekrutmen pekerja baru menjadi faktor krusial dalam menentukan kualitas SDM yang dimiliki. Untuk memastikan kualitas SDM, PERMATA sejak awal menerapkan proses rekrutmen dengan seleksi

Human Resources asset is the most important asset for the company. So, the recruitment process becomes the crucial factor to determine the quality of Human Resources owned. To ensure the quality of Human Resources, since the beginning, PERMATA implemented strict selection in recruitment process,

ketat, sehingga memperoleh SDM dengan kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan arah pengembangan perusahaan. Rekrutmen ini didukung dengan adanya sistem yang objektif, transparan, dan efektif.

Untuk memperoleh SDM dengan keahlian khusus yang belum dimiliki oleh pekerja perusahaan, PERMATA melakukan perekrutan dengan sumber eksternal melalui mekanisme *prohire*. Proses ini dilakukan terhadap kalangan profesional yang ahli dan berpengalaman dalam bidang yang dibutuhkan oleh perusahaan. Dengan merekrut profesional, diharapkan dapat mempercepat akselerasi bisnis dan membantu perusahaan mencapai tujuannya.

Selain itu juga dilakukan rekrutmen bagi pekerja *entry level* dengan mekanisme Program Pendidikan Siswa Calon Pekerja (PPSCP). Rangkaiannya dimulai dari *on job training*, group *project assignment*, pengangkatan calon pekerja, *individual project assignment*, dan evaluasi sehingga didapatkan pekerja organik yang berkualitas dan memiliki kompetensi teruji.

MANAJEMEN KINERJA

PERFORMANCE MANAGEMENT

Sistem pengelolaan kinerja yang baik di lingkungan PERMATA, dipercaya sebagai salah satu faktor penting yang dapat menjadi pemacu produktivitas. Sistem pengelolaan kinerja yang baik ini telah diterapkan PERMATA sebagai komitmen untuk menjadikan profesionalisme sebagai landasan kerja. Sistem pengelolaan kinerja yang dimiliki PERMATA diharapkan dapat menjaga dan menjamin keselarasan antara tujuan, strategi, dan program kerja perusahaan dengan sasaran kinerja individu. Adapun termaksud di dalamnya, PERMATA telah mengadopsi pemantauan akan peningkatan kapabilitas pekerjanya melalui bentuk *Individual Development Plan* yang erat kaitannya dalam peningkatan kapabilitas yang lebih bersifat *Soft Skill*, yang berimplikasi pada peningkatan kualitas *leadership* dan *managerial*.

Sasaran kinerja disusun berdasarkan prioritas bisnis strategis, RKAP, KPI Holding, tugas pokok, fungsi organisasi, uraian jabatan, dan *Service Level Agreement* (SLA). Sasaran kinerja ini dibuat secara *Specific, Measureable, Achievable, Realistic, and Time Bound* (SMART). Mengenai aspek yang dinilai dalam penilaian kinerja meliputi:

so that the qualification and the competence will be in accordance with the direction of company development. This recruitment is supported by the objective, transparency, and effective system.

To achieve special skilled Human Resources who have not been recruited by the company employer, PERMATA recruits the Human Resources from external sources through *prohire* mechanism. This process only for professional and experience expert level in the field that the company need. By recruiting professional, it is hoped that it can accelerate the business and help the company to achieve its goal.

Aside from that, the recruitment is opened for entry level worker with mechanism of Student Education of Prospective Workers Program. The sequence of the program is job training, group project assignment, prospective worker appointment, individual project assignment, and evaluation, so that organic worker who is qualified and competency tested could be obtained.

The good performance system in PERMATA environment is believed as one of important factors that can push productivity. The good performance management has been implemented by PERMATA as commitment to make professionalism as groundwork. The performance management system implemented by PERMATA is hoped to be able to maintain and guarantee the harmony among company's goals, strategy, and work plan with individual performance goals. It means that, PERMATA has adopted monitoring of improving its workers capability through *Individual Development Plan*, which is closely related in improving soft skill capability, which can implicate to the improvement of the leadership and managerial quality.

The performance goal is arranged based on priority of strategic of business, Work Plan and Company Budget, KPI Holding, main duty, organizational function, position description, and *Service Level Agreement* (SLA). The performance goal is made in *Specific, Measureable, Achievable, Realistic, and Time Bound* (SMART). Aspect of assessment in performance assessment including:

ASPEK	PERSENTASE (%)
Sasaran kinerja	70%
Sikap kerja	20%
Budaya perusahaan	10%
Tambahan	10%

HUBUNGAN INDUSTRIAL

INDUSTRIAL RELATIONSHIP

Dalam melaksanakan optimalisasi produktivitas SDM, PERMATA tetap memperhatikan kepentingan pekerja. Manajemen menyadari bahwa keberhasilan di bidang SDM selalu diawali dengan keberhasilan perencanaan hubungan industrial yang harmonis antara pekerja dengan manajemen. Untuk menjamin hubungan industrial yang harmonis serta kepastian hukum, perusahaan menyusun peraturan perusahaan.

Pada tahun 2017 PERMATA melakukan pembaruan peraturan perusahaan yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Dalam pembaruan peraturan tersebut terdapat penambahan bab tentang program dana pensiun. Peraturan ini berlaku pada periode 2017–2019. Pembaruan peraturan perusahaan ini diharapkan dapat memberikan kepastian hukum, kejelasan peraturan mengenai hak, kewajiban, serta larangan bagi pekerja maupun perusahaan. Peraturan ini menjadi landasan hukum yang kuat dan solid dalam melaksanakan hubungan industrial di PERMATA.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM

Untuk memenuhi kompetensi SDM yang dibutuhkan, pada tahun 2017 PERMATA melaksanakan diklat yang telah dilengkapi dengan pembuatan SOP pelatihan. Melalui diklat dan ketersediaan SOP pelatihan, perusahaan dapat memenuhi kebutuhan SDM sesuai kebutuhan pengembangannya.

Tahun 2017 ini PERMATA telah merampungkan penyusunan dan identifikasi Kamus Kompetensi Teknis dan Kebutuhan Kompetensi Jabatan sebagai perangkat penting untuk penyusunan peningkatan kapabilitas pekerja di masa mendatang. Selain itu, pekerja diberikan kesempatan untuk mengikuti sertifikasi yang dapat mendukung peningkatan kompetensi teknisnya. Untuk pekerja baru, PERMATA memiliki program pengembangan

By implementing the productivity of Human Resource, PERMATA keeps paying attention to the employee's interests. Management realizes that the success in Human Resource always starts with the success in industrial relationship planning which is harmonious between workers and management. To guarantee the harmonious and legal certainty, the company arranged company regulation.

In 2017, PERMATA did renewal of company regulation which is adjusted with Company needs. In the renewal regulation, there is an additional chapter about pension fund program. This regulation is applied in 2017-2019 period. The renewal of company regulation is hoped to be able to give legal certainty, rights regulation clarity, obligation, and prohibition for workers and company. This regulation becomes the solid and strong law based in carrying out industrial relationship in PERMATA.

To fulfil the required Human Resource Competence, in 2017, PERMATA held a training that had been completed with training of SOP arrangement. Through training and the availability of SOP training, company would be able to fulfil its Human Resource requirement in accordance with the needs of its development.

In 2017, PERMATA had completed the arrangement and identification of Technical Competence Dictionary and Position Competence Requirement as important tools to arrange the improvement on the workers capability in the future. Aside from that, the workers were given chances to attend certification which would able to support its

dengan pemberian tugas-tugas mandiri berbentuk *project* inovasi yang selain dapat meningkatkan kompetensi pekerja juga diharapkan dapat menjadi *value added* bagi perusahaan.

Program pengembangan kompetensi karyawan PERMATA pada 2017 dilaksanakan dalam beberapa kategori, antara lain Pengembangan Kompetensi Dasar (*Core Competency*), dan Pengembangan Kompetensi Perilaku (*Behavior Competency*). Program Pengembangan Kompetensi Karyawan terdiri dari 10 jenis pelatihan kompetensi bidang properti. Kompetensi Profesional dan Teknis terdiri atas satu jenis pelatihan yaitu 5 Sertifikasi Pekerja, Sedangkan Program Pengembangan Kompetensi Perilaku terdiri atas satu jenis pelatihan, yaitu 32 Pekerja mengikuti pendidikan Kewiraan. Evaluasi pasca pelatihan dilakukan enam bulan setelah karyawan mengikuti pelatihan.

AKTIVITAS BIDANG SDM

AKTIVITAS BIDANG SDM

Terkait pengembangan SDM, pada tahun 2016 PERMATA melakukan beberapa program berikut:

1. Penyusunan Dokumen Uraian Jabatan.
2. Pemenuhan kebutuhan tenaga kerja profesional.
3. Pembuatan *Human Resource Information System* (HRIS).
4. Penyempurnaan Sistem Manajemen Kinerja Individu pekerja.
5. Pengukuran Kepuasan Pekerja.
6. Pelaksanaan Program Rutin *Learn, Do, and Share*.

technical competence. For new workers, PERMATA has development program in order to improve the worker's competence, and it is hoped that they can be value added for company.

The development of PERMATA employee's competence in 2017 was held in several categories, such as Core Competency and Behavior Competency. This development program of employee's competence consists of 10 kind of competence training in property field. The Professional and Technical competences consisted of one kind of training, which was 5 Employee Certification, while the Behavioral Competence consisted of one kind of training, which was 32 employees attended the military basic education. The evaluation of the training was done six months after the employee attended the training.

Related to the development of Human Resources, in 2016, PERMATA held several programs as follows:

1. The Arrangement of Position Description Document.
2. Fulfillment of the needs of professional workers.
3. The making of Human Resource Information System (HRIS).
4. The completion of Performance Management System of individual worker.
5. The Employee Satisfaction Measurement.
6. Learn, Do, and Share Routine Program was held.

PEMASARAN

MARKETING

Departemen Komersial dan Pengembangan Bisnis merupakan departemen di bawah Direktur Operasi & Komersial dimana di dalamnya terdapat dua fungsi yaitu fungsi komersial dan fungsi pengembangan bisnis. Pembentukan Departemen Komersial dan Pengembangan Bisnis bertujuan untuk memasarkan produk dan jasa PERMATA kepada calon pelanggan, serta mengembangkan bisnis-bisnis PERMATA.

Demi kepuasan pelanggan, PERMATA terus berupaya mendapatkan informasi mengenai kebutuhan pelanggan dan calon pelanggan. Pada tahun 2016, fungsi komersial telah melakukan pendekatan kepada calon pelanggan dengan menawarkan produk yang dimiliki PERMATA dalam bentuk katalog layanan. Fungsi komersial juga melakukan sosialisasi produk-produk PERMATA kepada PGN Holding maupun anak perusahaan yang berlokasi di Jakarta, Surabaya, dan Medan.

Fungsi komersial telah berkontribusi memberikan pelayanan kepada pelanggan dalam pertumbuhan perusahaan. Sepanjang 2016, fungsi komersial berhasil menjalin kerjasama dengan PGN Holding beserta anak-anak perusahaan seperti, PT PGAS Solution, PT PGASCOM, PT Gagas Energi Indonesia, PT Kalimantan Jawa Gas, dan PT Permata Karya Jasa. Fungsi komersial mendampingi setiap produk yang ditawarkan kepada pelanggan demi mendapatkan keuntungan yang maksimal bagi perusahaan.

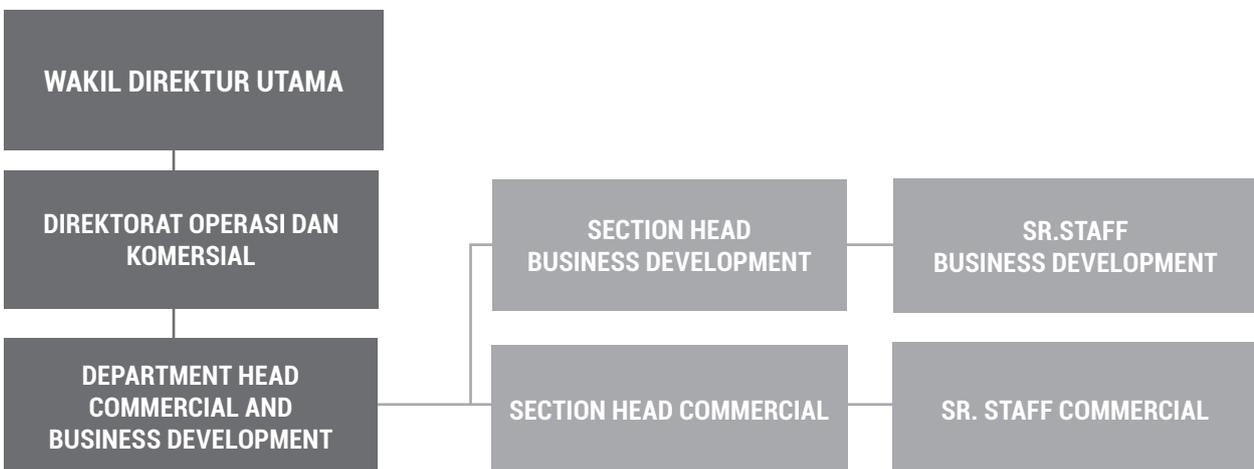
The Commercial and Business Development Department is a Director under Operation and Commercial Department, where there are two functions, such as commercial function and business development function. The establishment of Commercial and Business Development Department is to market the products and services of PERMATA for the prospective customer, and develop PERMATA business.

For the satisfaction of customer, PERMATA always tries to obtain information about customer and prospective customer needs. In 2016, the commercial function approached the prospective customer by offering PERMATA's product in catalog service. The commercial function also gave socialization of PERMATA's products to PGN Holding and subsidiary company located in Jakarta, Surabaya, and Medan.

The commercial function had contributed in giving services to the customer in company's growth. In 2016, commercial function had succeeded in establishing cooperation with PGN Holding and subsidiary company, such as PT PGAS Solution, PT PGASCOM, PT Gagas Energi Indonesia PT Kalimantan Jawa Gas, dan PT Permata Karya Jasa. The commercial function accompanied each of offered products to the customer for obtaining maximum profit for the company.

ORGANISASI PENGELOLA PEMASARAN

ORGANISASI PENGELOLA PEMASARAN



KEGIATAN SALES DAN MARKETING 2017

KEGIATAN SALES DAN MARKETING 2017

Salah satu kegiatan *sales* dan *marketing* yang dilakukan oleh PERMATA selama tahun 2017 adalah sosialisasi seluruh produk yang dimiliki dalam bentuk katalog layanan. Katalog ini diharapkan dapat memberikan Informasi yang dibutuhkan oleh pelanggan. Dengan sosialisasi ini diharapkan jasa PERMATA semakin dikenal dan diminati tidak hanya di Grup PGN, tetapi juga di kalangan eksternal.

PERMATA telah memperkenalkan produk terbaru Perumahan berandaMAS di awal 2017. Perumahan ini semakin menegaskan keseriusan PERMATA dalam bidang *entrepreneurial real estate*. Perumahan yang mengusung konsep hemat energi tersebut akan terdiri dari 353 unit rumah dengan 4 tipe berbeda serta 16 unit ruko.

berandaMAS merupakan perumahan berbasis energi pertama di Indonesia karena dilengkapi dengan jaringan gas bumi rumah tangga, pembangkit listrik tenaga matahari, dan konsep *smart home*. Di samping itu, fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh perumahan tersebut akan memberikan kenyamanan tersendiri bagi penghuninya.

Penjualan perdana berandaMAS dilakukan tanggal 27 Maret - 31 Mei 2017. PERMATA juga aktif mengikutsertakan berandaMAS dalam beberapa event pameran seperti "Indonesia Future City & REI Expo" serta Indonesia "BUMN Expo" di bulan September 2017.

Pelaksanaan *grand opening* oleh Direktur Utama PGN dilaksanakan pada 19 Desember 2017 yang dihadiri oleh pejabat-pejabat internal PGN dan Anak Perusahaan. Pada acara tersebut juga dilakukan penandatanganan nota kesepahaman antara PERMATA dan Telkom Property.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

PERMATA melaksanakan survei kepuasan pelanggan di akhir tahun periode. Survei bertujuan untuk mengetahui secara obyektif persepsi pelanggan terhadap kinerja produk/jasa yang dihasilkan oleh PERMATA serta mengetahui tingkat layanan yang telah diberikan kepada pelanggan dalam satu tahun. Dalam hal ini pelanggan PERMATA adalah pekerja Grup PGN.

One of sales and marketing event held by PERMATA in 2017 was socialization of whole products in catalog service. This catalog was hoped to be able to give information that is needed by the customer. By this socialization, it is hoped that PERMATA's service to be more acknowledged and demanded, not only in PGN Group but also in external level.

PERMATA had introduced new products of berandaMAS Housing in early 2017. This housing is affirmed the PERMATA seriousness in the field of entrepreneurial real estate. The housing, which is using energy saving concept, will be about 353 house units with 4 different types and 16 shops.

berandaMAS is the first energy based housing in Indonesia because it is equipped with house hold natural gas transmission, solar power plant, and smart home concept. Aside from that, the facilities that provided by the housing are giving its own comfort for the residents.

The first marketing of berandaMAS was done in 27 March-31 May 2017. PERMATA was also active in participating berandaMAS in several events, such as Indonesia Future City & REI Expo and Indonesia BUMN Expo in September 2017.

The grand opening was done by PGN President Director in 19 December 2017 which was attended by PGN internal officials and subsidiary companies. On that event, a Memorandum of Understanding between PERMATA and Telkom Property was signed.

PERMATA has customer satisfaction survey in the end of year period. This survey is to find out objectively customer perception towards product/service performance by PERMATA and to find out the service level that has been given to the customer in one year. In this matter, PERMATA customer is the PGN Group employees.

Pada survei kepuasan pelanggan tahun 2017, PERMATA mendapatkan skor penilaian 7,4. Hasil ini masih belum mencapai target yang telah ditentukan pada KPI tahun 2017. Poin-Poin pekerjaan yang mendapat skor rendah menjadi prioritas dan fokus untuk diperbaiki. Evaluasi terhadap kinerja PERMATA bertujuan untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan di masa yang akan datang.

Survei Kepuasan Pelanggan menjadi bagian penting dari perusahaan dalam penyusunan rencana dan strategi perbaikan kinerja yang menyeluruh pada periode berikutnya. Evaluasi berbentuk survei kepuasan pelanggan ini merupakan bukti bahwa pelanggan adalah prioritas utama dalam perusahaan.

In 2017 customer satisfaction survey, PERMATA obtained assessment score of 7,4. This result was not achieved target that had been determined in 2017 KPI. The work points which got low score became priority and focus to be fixed. The evaluation towards PERMATA performance is to give better service to the customer in the future.

Customer Satisfaction Survey becomes important part of the company in arranging plan and strategy for the refinement of whole performance on the next period. The evaluation in the form of customer satisfaction survey is a proof that customer is main priority in company.

TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

Keberadaan Divisi Teknologi Informasi di PERMATA bertujuan untuk memecahkan suatu masalah, membuka kreativitas, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan. Teknologi informasi memberikan kemudahan dalam mobilitas kerja termasuk mengakses data dan aplikasi yang dimiliki PERMATA (*Payment Gateway, VMS, ArmadaMAS, Contact Center, ATK, Arsip*). Penerapan teknologi informasi juga membantu dalam melakukan laporan dan tagihan keuangan, melakukan verifikasi terhadap calon vendor, dan menjadi kontrol pusat untuk memenuhi SLA.

The existence of Information Technology division in PERMATA is to solve problems, open creativity, and increase effectivity and efficiency in working. The information technology gives convenience in working mobility, including data access and application owned by PERMATA (*Payment Gateway, VMS, ArmadaMAS, Contact Center, ATK, Arsip*). The implementation information technology in doing report and financial billing, doing verification on prospective vendors, and becoming center control in fulfilling SLA.

VISI DAN MISI TEKNOLOGI INFORMASI

VISION AND MISSION OF INFORMATION TECHNOLOGY

VISI

VISION

Menjadi Pengelolaan Pusat Data, Pelayanan Teknologi Informasi yang Prima dan Berkualitas.

Become the Data Center Management, Information Technology Service with Prime and Quality.

MISI

MISSION

1. Mengembangkan Teknologi Informasi Sesuai Perkembangan Zaman.
2. Mengelola Teknologi Informasi secara Baik dan Terencana untuk Mendukung Operasional Perusahaan.

1. Developing Information Technology adjusted with the development of era.
2. Managing Information Technology Well and Planned to support company operational.

STRATEGI TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY STRATEGY

Divisi Teknologi Informasi berupaya melakukan komunikasi dengan semua divisi, menjelaskan berbagai *tools*, teknik, dan kerangka kerja bagi manajemen untuk menyelaraskan strategi TI dengan strategi bisnis. Teknologi informasi mengambil fungsi sebagai fasilitator baik dalam menyampaikan informasi produk PERMATA kepada pihak luar maupun informasi kegiatan internal. Wujud jembatan tersebut dapat dilihat pada laman www.pgnmas.co.id.

The Information Technology division tries to communicate with all division, explaining many tools, techniques, and framework for management to align the IT strategy with business strategy. Information technology takes function as facilitator whether in delivering PERMATA product information externally or information of internal event. The form of the bridge can be seen on the website www.pgnmas.co.id.

PROGRAM TEKNOLOGI INFORMASI 2017

INFORMATION TECHNOLOGY PROGRAM 2017

Mengacu pada strategi teknologi informasi dalam pencapaian visi dan misi, sejumlah pengembangan berhasil dilakukan di tahun 2017. Pengembangan tersebut berupa aplikasi untuk memudahkan kinerja perusahaan. Sejumlah program kerja TI yang telah dilaksanakan di tahun 2017 antara lain sebagai berikut:

- Pengembangan Aplikasi PERMENT.
- Pengembangan Aplikasi VMS.
- Pengembangan Aplikasi HalloMAS.
- Pengembangan Aplikasi *Payment Gateway* (MCM Bank Mandiri dan BNI).
- Penambahan *resource hardware* untuk menambahkan kapasitas *Server*.
- Mengontrol *security* jaringan dan mencegah serangan dari luar.

Based on information technology strategy in achieving vision and mission, several development had succeed in 2017. The development is an application in order to simplify company performance. Several IT work program which had been done in 2017 was as follows:

- Development of PERMENT application.
- Development of VMS application.
- Development of HalloMAS.
- Development Payment Gateway Application (MCM Bank Mandiri and BNI).
- Additional of resource hardware to add Server capacity.
- Control the security network and prevent attack from outside.

6

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Komitmen Penerapan GCG Secara Berkelanjutan

Commitment to sustainable implementation of GCG

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Major Shareholders and Controllers

Uraian Dewan Komisaris

Board of Commissioners Commentary

Uraian Direksi

Directors Commentary

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners and the Board of Directors Joint Meetings

Akuntan Publik

Public Accountant

Perkara Penting yang sedang Dihadapai Perusahaan, Direksi, dan Dewan Komisaris yang sedang Menjabat

Substantial Lawsuits Being faced by the Company, Board of Directors, and Board of Commissioners in Office

Akses Informasi Perusahaan

Access to Company Information

Kode Etik Perusahaan

Code of Conduct

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Komitmen tinggi terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) dimiliki oleh PERMATA. Sebagai perusahaan, pelaksanaan GCG dimulai dari penyusunan dasar yang kuat. Sejak berdiri, PERMATA telah dilengkapi dengan sejumlah perangkat penunjang GCG seperti kode etik perusahaan. PERMATA berkeyakinan bahwa tujuan perusahaan harus dicapai melalui proses yang benar dan baik sehingga harus selalu berpedoman dengan prinsip-prinsip GCG.

PERMATA has high commitment on application of good corporate governance. As a company, PERMATA has a strong commitment on Good Corporate Governance (GCG). The implementation of GCG starts from its robust basis. Ever since it was established, PERMATA has been completed with the tool to support GCG such as the corporate code of conduct. PERMATA believes that the company goal must be achieved with a good process and based on GCG principle.

PRINSIP-PRINSIP GCG

GCG PRINCIPLES

PERMATA menjalankan prinsip-prinsip GCG berdasar Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012, tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara. Prinsip-prinsip GCG tersebut sebagai berikut:

GCG principles is based on the Regulation of Minister of State-Owned Business (BUMN) Number: PER-09/MBU/2012 6 July 2012 about the change on the Regulation of Minister of State-Owned Business Number: PER-01/MBU/2011. This regulation is about the Good Corporate Governance in State-Owned Business. GCG Principles are as follows:

1. TRANSPARANSI

Transparansi merupakan salah satu prinsip GCG yang menekankan pada pentingnya sistem manajemen yang mendorong adanya pengungkapan (termasuk akses) informasi yang relevan, akurat, dapat dipercaya, tepat waktu, jelas, konsisten dan dapat diperbandingkan tentang kegiatan perusahaan.

TRANSPARENCY

Transparency is one of GCG principles emphasizing on the importance of management system encouraging the disclosure (including access) of information which is relevant, accurate, reliable, timely, clear, consistent and comparable to the company's activity.

2. AKUNTABILITAS

Akuntabilitas adalah salah satu prinsip GCG yang menekankan pada pentingnya penciptaan sistem pengawasan yang efektif berdasarkan pembagian fungsi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, di antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham yang meliputi pemantauan, evaluasi dan pengendalian terhadap manajemen untuk memastikan bahwa manajemen bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pihak-pihak berkepentingan lainnya.

ACCOUNTABILITY

Accountability as one of GCG principles focusing on the importance of creation of effective supervisory system based on distribution of function, tasks and responsibilities, authorities, among the Board of Commissioners, Directors and Shareholders consisting of monitoring, evaluation and control over the management to ensure that the management operates in accordance to the interest of shareholders and any other concerned parties.

3. TANGGUNG JAWAB

Tanggung jawab menekankan pada pentingnya penciptaan sistem pengawasan yang efektif berdasarkan hasil, manfaat dan dampak untuk mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku dalam rangka pemenuhan terhadap tujuan dan sasaran perusahaan.

RESPONSIBILITY

Responsibility focuses on the importance of creation of effective supervisory system based on result, benefit and impact in the adherence to the prevailing regulation and legislation with regard to the fulfillment of objective and target of the Company.



4. KEMANDIRIAN

kemandirian diartikan sebagai sistem manajemen yang mampu memunculkan semangat kemandirian anggota perusahaan agar mampu memutuskan dan mendahulukan kepentingan perusahaan, sehingga mendorong keadaan perusahaan yang dipimpin dan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip perusahaan yang sehat.

5. KEWAJARAN

Kewajaran diartikan sebagai perlakuan yang sama dan setara terhadap para pemegang saham dalam rangka pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan kesepakatan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Dalam hal ini, kami berkomitmen untuk memastikan bahwa hak-hak para pemegang saham dan Pemangku Kepentingan dapat terpenuhi dengan baik. Pemegang saham dan para pemangku kepentingan berhak memperoleh informasi yang sama mengenai kinerja dan aktivitas perusahaan.

DASAR KEBIJAKAN GCG

GCG POLICY BASIS

Implementasi kebijakan GCG di PERMATA mengacu kepada:

1. Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Aturan-aturan perundang-undangan terkait.

ROADMAP GCG

GCG ROADMAP

Memasuki tahun keempat, PERMATA saat ini sedang melakukan penyusunan *roadmap* GCG secara komprehensif dan berkesinambungan. *Roadmap* GCG akan disusun seiring dengan semakin lengkapnya organisasi PERMATA. Penyusunan *roadmap* GCG penting karena merupakan acuan dalam penerapan tata kelola yang baik di lingkungan perusahaan.

TUJUAN PENERAPAN GCG

THE AIM OF GCG IMPLEMENTATION

1. Mengoptimalkan nilai perusahaan, agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaan dan keberkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan.
2. Mendorong pengelolaan perusahaan secara

INDEPENDENCY

Independence is defined as management system which is able to demonstrate the spirit of independence of members of the company in order to be able to decide and prioritize the interest of the company, so as to encourage the directed and managed professionally without conflict of interest and without influence or pressure from any party whomsoever which is in contravention of the prevailing legislation and good company's principles.

FAIRNESS

Reasonableness is defined as the same and equal treatment to the shareholders in the framework of fulfilling the rights of the Stakeholders arising based on agreement and the prevailing legislation.

In this matter, we are committed to ensure that the rights of the shareholders and stakeholders can be fulfilled appropriately. The Shareholders and the Stakeholders shall be entitled to obtain the same information on the performance and activity of the company.

The implementation of GCG policy in PERMATA refers to:

1. The company's Articles of Association
2. The related regulation.

Upon entering its fourth year, PERMATA is currently compiling the GCG Roadmap comprehensively and continuously. The roadmap is compiled as the organization of PERMATA completes itself. The compilation is important as the reference is applying good corporate governance.

1. Optimizing the corporate value so that the company can compete both nationally and internationally, maintain its existence, and become sustainable. All of them are to achieve the corporate purpose and goal.
2. Encouraging the corporate governance to be more professional, efficient, and effective.

profesional, efisien dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian perusahaan.

3. Mendorong agar perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran tanggung jawab sosial perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan.
4. Meningkatkan kontribusi perusahaan dalam perekonomian nasional.
5. Meningkatkan iklim kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Plus, to empower the corporate function and to increase the corporate independence.

3. Encouraging the company to make a decision and take the action based on morale, compliance to the legislation, and corporate social responsibility for the of the Stakeholders and the nearby environment.
4. Raising the corporate contribution in national economy.
5. Creating a conducive situation of the development of national investment.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

STRUCTURE OF CORPERATE GOVERNANCE

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ Perseroan tersebut memainkan peranan kunci dalam keberhasilan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG). Organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan ketetapan lainnya agar dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan perusahaan.

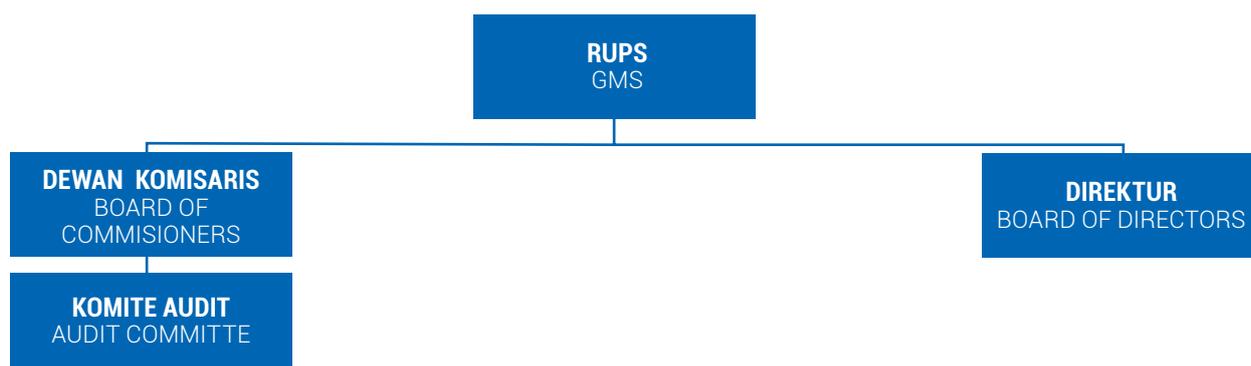
According to the Act Number 40 Year 2007 of the Limited Liability Company, the Company organization must consist of The General Meeting of Shareholder (GMS), Board of Commissioner and Board of Directors. The organization plays a key role in the success of GCG. The organization runs its function according to the legislation, The Company's Articles of Association and the other requirements based on the principle that each organization has the independence in doing its duty, function and responsibility for company interest.

PERMATA juga telah memiliki struktur tata kelola baik yang meliputi:

- A. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- B. Dewan Komisaris
- C. Komite Audit
- D. Direksi

PERMATA also has a well-governed structure that includes:

- A. General Meeting of Shareholders (GMS)
- B. Board of Commissioners
- C. Audit Committee
- D. Board of Directors



KOMITMEN PENERAPAN GCG SECARA BERKELANJUTAN

COMMITMENT TO SUSTAINABLE IMPLEMENTATION OF GCG

PERMATA akan menyusun *soft structure* GCG, sebelum dilakukan *self assesment* GCG. Pada tahun 2017, PERMATA dalam proses pemeliharaan sistem manajemen ISO 9001:2015, 14001:2015 (target di TW 4 2018). KPI PERMATA sebagai entitas anak ditentukan oleh Pemegang Saham dalam hal ini Divisi PPM. Selain alasan di atas, tupoksi dan satuan kerja yang membidangi dan bertanggung jawab GCG sudah ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor: 001700.K/MAS-UT/OT.00/2017 tanggal 4 Desember 2017 tentang organisasi dan tata kerja PERMATA.

Sebagai acuan penilaian, PERMATA menerapkan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU), standar kualitas yang awalnya diterapkan khusus di lingkungan induk perusahaan PGN. Pada tahun 2017 beberapa anak perusahaan juga akan menerapkan KPKU.

PERMATA will arrange GCG soft structure before doing GCG self assessment. The GCG scoring has not turned into KPI of PERMATA. In 2017, PERMATA was in the process on having its certificate of ISO 9001:2015, 14001:2015 (target in 4th quarter in 2018). As a subsidiary, KPI PERMATA is determined by the Shareholder or, in this case, is the PPM Division. Aside from above reason, the main task of function and working unit to be in charged and responsible for GCG had been determined in Director Decision Number: 001700.K/MAS-UT/OT.00/2017 dated 4 December 2017 about PERMATA organizational and working procedure.

As an assessment reference, PERMATA applies the Criteria for Superior Performance Assessment (Kriteria Penilaian Kinerja Unggul/ KPKU), a standard that from the start only specially applied in PGN parent company environment. In 2017, several subsidiary companies also applied KPKU

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

RUPS adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak dapat digantikan perannya oleh Direksi ataupun Dewan Komisaris, dalam batas yang tidak ditentukan dalam Undang-Undang atau Anggaran Dasar.

GMS is a company organization which authorize is irreplaceable by the Board of Directors and Board of Commissioners. The limit of its authority is not defined by the legislation and Articles of Association.

WEWENANG RUPS

GMS Authority

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan PERMATA 2. Melakukan perubahan Anggaran Dasar | <ol style="list-style-type: none"> 1. Asking for the responsibility of Board of Commissioners and Board of Directors related to PERMATA governance. 2. Amendment to the Articles of Association. |
|---|--|

3. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris
4. Apabila diperlukan memerlukan pembagian tugas dan kewenangan antar Direktur.

3. Promoting and demoting the member of Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Where necessary requires the division of duties and authorities between Directors.

PELAKSANAAN RUPS

PELAKSANAAN RUPS

RUPS sebagai media bagi para Pemegang Saham untuk melakukan pengambilan keputusan mengenai hal-hal tertentu yang selanjutnya akan dilaksanakan oleh Direksi sebagai pelaksana kegiatan operasional PERMATA dan akan dilakukan pengawasan oleh Dewan Komisaris. Secara umum RUPS terdiri dari:

- A. RUPS Tahunan, yang diadakan 1 tahun sekali dengan agenda rutin terkait dengan penyampaian laporan kegiatan PERMATA (kegiatan operasional oleh Direksi dan kegiatan pengawasan oleh Dewan Komisaris) serta permohonan untuk pengesahan laporan tahunan PERMATA.
- B. RUPS Luar Biasa, yang diadakan sesuai dengan kebutuhan PERMATA dengan agenda tertentu diluar agenda RUPS Tahunan. RUPS Luar Biasa dapat dilakukan lebih dari 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Dalam pelaksanaan RUPS dapat dilakukan secara fisik maupun sirkuler, hal ini sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PERMATA. Adapun apabila dilakukan RUPS fisik maka pihak yang hadir adalah Pemegang Saham atau Kuasanya

GMS as a media for Shareholders to do the decision making about certain matters which then will be held by Directors as the implementer of PERMATA operational event and will be supervised by Board of Commissioner. GMS in general consists of:

- A. Annual GMS, which is held once a year with routine agenda related to the PERMATA event report (operational activity by the Directors and supervision activity by Board of Commissioner) and pleas to be legalized the PERMATA annual report.
- B. Extraordinary GMS, which is held according to the necessity of PERMATA for certain agenda outside the agenda of annual GMN. The Extraordinary GMS can be held for more than 1 (one) time in 1 (one) year.

The implementation of GMS can be physically or circularly according to PERMATA Articles of Association. If it is the GMS is physically, then the party needs to be present is the Shareholders or the representative.

AGENDA RUPS

AGENDA RUPS

- **Agenda Pertama**
Persetujuan Laporan Tahunan PERMATA Tahun Buku 2016.
- **Agenda Kedua**
Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan PERMATA Tahun Buku 2016, sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembahasan Tanggung Jawab Sepenuhnya kepada anggota Direksi atas Pengurusan dan Dewan Komisaris atas Pengawasan PERMATA Tahun Buku 2016.
- **Agenda Ketiga**
Penetapan Penggunaan Laba PERMATA Tahun Buku 2016.
- **Agenda Keempat**
Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2017.
- **Agenda Kelima**
Penetapan Honorarium/Gaji, tunjangan, serta tantiem bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
- **First Agenda**
The approval of PERMATA Annual Report of Finance Year 2016.
- **Second Agenda**
To be legalized PERMATA Annual Financial Report Finance Year 2016, also Giving Settlement and Discussion of Full Responsibility towards the Directors about management and Board of Commissioner about supervision of PERMATA Finance Year 2016.
- **Third Agenda**
The Determination of PERMATA Finance Year 2016 Profit Usage.
- **Fourth Agenda**
The determination of Public Accountant Office in implementing Audit of Financial Report Finance Year 2017.
- **Fifth Agenda**
The determination of Honorarium/ Salary, allowance, and bonus for Board of Commissioner and Directors.

HASIL RUPS

HASIL RUPS

- | | |
|---|--|
| <p>A. Menyetujui Laporan Tahunan PERMATA Tahun Buku 2016.</p> <p>B. Mengesahkan Laporan Keuangan PERMATA yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan sebagaimana Laporan Nomor: A170329004/DC2/YSR/2017 tanggal 29 Maret 2017 dengan pendapat: "Menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Permata Graha Nusantara dan entitas anak tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia", sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2016, sepanjang tindakan yang dilakukan tercermin dalam Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan PERMATA, tidak bertentangan dengan prosedur internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.</p> <p>C. Menyetujui penggunaan laba bersih PERMATA Tahun Buku 2016 sebesar Rp. 308.404.582.856,- dengan alokasi sebagai berikut:</p> <p>(1) Sebesar Rp. 5.000.000.000,- untuk penyisihan cadangan wajib.</p> <p>(2) Sebesar Rp. 303.404.582.856,- sebagai cadangan lain yang akan digunakan untuk kegiatan pengembangan PERMATA.</p> <p>D. Menyetujui Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan audit Laporan Keuangan PERMATA Tahun Buku 2017 sama dengan Kantor Akuntan Publik dari Pemegang Saham Mayoritas dan mendelegasikan kewenangan penempatannya kepada Dewan komisaris PERMATA berikut besaran nilai jasanya, sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku. Cakupan atas audit oleh Kantor Akuntan Publik dapat ditetapkan secara terpisah berdasarkan permintaan Pemegang Saham Mayoritas.</p> <p>E. Menetapkan Remunerasi Tahun 2017 dan Tantiem/Insentif Kinerja Tahun 2016 Direksi dan Dewan komisaris akan ditetapkan secara terpisah oleh Pemegang Saham Mayoritas.</p> | <p>A. Approved PERMATA Annual Report Finance Year 2016.</p> <p>B. Legalized PERMATA Financial Report which was ended 31 December 2016 and had been audited by Public Accountant Office Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan based on Report Number: A170329004/DC2/SR/2017 dated 29 March 2017 with notion: "Delivered normally in all material, consolidation of finance position of PT Permata Graha Nusantara and subsidiary entity dated 31 December 2016, and financial performance and consolidation of cash flow for the year ended on the date, based on "Finance Accountancy Standard in Indonesia", also giving settlement and the deliberation of full responsible of Board Commissioner of the supervision within Finance Year 2016, as long as the action was stated in Annual Report including PERMATA Annual Financial Report, did not contradict with internal procedure and applied regulation rules, and had implemented well company governance.</p> <p>C. Approved the usage of net profit of PERMATA Finance Year 2016 for Rp308.404.582.856 with the allocation was as follows:</p> <p>(1) Rp5.000.000.000 mandatory reserved allowance.</p> <p>(2) Rp303.404.582.586 for other reserved which would be used for PERMATA development activity.</p> <p>D. Approved Public Accountant Office in Auditing PERMATA Financial Report Finance Year 2017 to be the same with Public Accountant Office from Majority Shareholders and delegated its authority of implementation to PERMATA Board of Commissioner along with service value in accordance with rules and regulation applied. The coverage of audit by Public Accountant Office could be determined separately according to Majority Shareholder request.</p> <p>E. Determined Remuneration 2017 and Bonus/ Performance Incentives 2016 of Board of Commissioner and Directors, and would be determined separately by Majority Shareholders.</p> |
|---|--|

Realisasi Hasil RUPS Tahun Sebelumnya pada Tahun Buku dan Alasan atas Agenda yang Belum Terealisasi.

The Realization of GMS Previous Year on Finance Book and Reason of Agenda which Has Not Yet Realized

Tidak terdapat arahan dan realisasi keputusan yang harus ditindak lanjuti dan dilakukan oleh PERMATA.

The Realization of GMS Previous Year on Finance Book and Reason of Agenda which Has Not Yet Realized There was not any direction and realization of decision that need to be followed up and done by PERMATA.

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Saham PERMATA dimiliki oleh PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGN) sebesar 99,5% dan PT PGAS Solution sebesar 0,05%. Komposisi Pemegang Saham PERMATA tidak ada yang dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi perusahaan.

99.5% of the PERMATA shares is owned by PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk., while PT PGAS Solution owns 0.05% of the shares. No shares are owned by the Company's Board of Commissioners or Directors.

PEMEGANG SAHAM PERMATA

PERMATA SHAREHOLDERS



URAIAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS COMMENTARY

Fungsi pengawasan dan penasihat perusahaan dijalankan oleh Dewan Komisaris. Dalam bekerja Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, dan Sekretaris Dewan Komisaris. Bersama Direksi dan jajarannya, Dewan Komisaris optimis bahwa berbagai upaya yang telah diterapkan PERMATA di tahun keempat, dapat mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik sesuai standar yang telah ditetapkan dalam prinsip-prinsip GCG.

The supervisory and advisory function of the company is run by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and Secretary of the Board of Commissioners. Together with the Board of Directors and the staff, the Board of Commissioners is optimistic that all of the effort done by PERMATA in the fourth year might be fruitful for a good corporate governance based on the standard set by GCG principles.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS INDEPENDENCY

Independensi selalu menjadi hal yang terus digaungkan perusahaan-perusahaan dalam menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Sejak berdiri, tata kelola PERMATA selalu mengacu kepada prinsip-prinsip GCG termasuk independensi Dewan Komisaris. Meski belum memenuhi seluruh kriteria independen (Komisaris Utama berasal dari PGN), independensi di PERMATA dapat dipertanggungjawabkan. Berikut uraian independensi Dewan Komisaris PERMATA di tahun 2017:

Independency has been emphasized by many companies in implementing the good corporate governance. Ever since its establishment, PERMATA is always referring to GCG principle including the independence of Board of Commissioners. Although the independency criteria have not been fully completed (the President Commissioner came from PGN), the independence is accountable. The following table is the description of PERMATA Board of Commissioners in 2017:

KRITERIA	DESIMA E. SIAHAAN	SUPRIJANTI	BASKARA AGUNG WIBAWA	KHABIB SHOLEH
Bukan anggota Manajemen Perusahaan <i>Not a member of the Company Management</i>	√	√	√	x
Bebas dari hubungan usaha dan hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan <i>Free from any work connections or other connections which can influence decision making</i>	√	x	√	x
Bukan Pemegang Saham Mayoritas perusahaan atau pegawai yang berhubungan langsung dengan Pemegang Saham Mayoritas perusahaan <i>Not a Major Shareholder of the company or an employee with direct connections to the major Shareholders of the company</i>	√	x	√	x

KRITERIA	DESIMA E. SIAHAAN	SUPRIJANTI	BASKARA AGUNG WIBAWA	KHABIB SHOLEH
Bukan pegawai atau pernah bekerja sebagai eksekutif pada Perusahaan atau anggota perusahaan afiliasi, setidaknya tiga tahun sebelum menjadi anggota komite <i>Not an employee nor has worked as an executive in affiliating companies, at least three years prior to becoming a committee member</i>	√	√	√	x
Bukan penasihat atau konsultan utama profesional yang material bagi Perusahaan atau perusahaan afiliasi, atau pegawai yang berhubungan langsung dengan penyedia jasa, setidaknya tiga tahun sebelum menjadi anggota Komite <i>Not an adviser or main professional consultant for the company or any affiliating companies, nor an employee directly connected to service providers, at least three years prior to becoming committee</i>	√	√	√	√
Bukan pemasok atau pelanggan utama dari Perusahaan atau perusahaan afiliasi atau pegawai dari/atau yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan pemasok atau pelanggan utama <i>Not a supplier or primary customer of the company or any affiliating companies nor an employee directly connected to the supplier or primary customer.</i>	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan Perjanjian dengan perusahaan atau perusahaan afiliasi lainnya sebagai Direksi <i>Does not have any contracts or connections with the company or any other affiliating companies as a member of Directors</i>	√	√	√	x

AFILIASI DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS AFFILIATION

Antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi dan Pemegang Saham PERMATA, tidak ditemukan adanya afiliasi. Berikut gambaran afiliasi Dewan Komisaris di tahun 2017:

There is no affiliation between PERMATA Board of Commissioners with the member of Board of Directors and Shareholders. The following table describes the Board of Commissioners affiliation in 2017:

NAMA NAME	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS
Desima E. Siahaan	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Suprijanti	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Baskara Agung Wibawa	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Khabib Sholeh	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Jumlah anggota Dewan Komisaris bertambah di tahun 2017. Sesuai Keputusan Pemegang Saham, dalam Akta No.14 tanggal 10 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Vincent Sugeng Fajar S.H. M.Kn. Susunan Dewan Komisaris PERMATA terhitung sejak 10 Mei 2016, sebagai berikut:

The amount of member of Board of Commissioner increased in 2017. Based on the Decision of the Shareholders on Certificate Number 14 dated 10 May 2016 which was issued by Notary Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn., the composition of PERMATA Board of Directors starting 10 May 2016 was as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN APPOINTMENT BASE	PERIODE PERIOD
Hendi Kusnadi	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 14 tanggal 10 Mei 2016 Deed Number 14 dated 10 May 2016	10 Mei 2016 – 1 Juli 2017 May 10 2016 – July 1 2017
Suprijanti	Komisaris Commissioner	Akta No. 14 tanggal 10 Mei 2016 Deed Number 14 dated 10 May 2016	10 Mei 2016 – sekarang Mei 10 2016 – present

Perubahan susunan Dewan Komisaris terjadi pada pertengahan tahun 2017. Penambahan 1 (satu) anggota Dewan Komisaris tertuang di Akta No.32 tanggal 17 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn., Dengan demikian susunan Dewan Komisaris PERMATA terhitung sejak 1 Juni 2017, sebagai berikut:

The alteration on the composition of Board of Commissioner was in mid 2017. The additional 1 (one) member of Board of Commissioner was stipulated in Certificate Number 32 dated 17 June 2017 which was issued by Notary Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn., So that the composition of PERMATA Board of Commissioners starting 1 June 2017 was as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN APPOINTMENT BASE	PERIODE PERIOD
Desima E. Siahaan	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 32 tanggal 15 Juni 2017 Deed Number 32 dated 15 June 2017	1 Juni 2017 – sekarang 1 Juni 2017 – present
Suprijanti	Komisaris Commissioner	Akta No. 14 tanggal 10 Mei 2016 Deed Number 14 dated 10 May 2016	10 Mei 2016 – sekarang 10 May 2016 – present
Baskara Agung Wibawa	Komisaris Commissioner	Akta No. 32 tanggal 15 Juni 2017 Deed Number 32 dated 15 June 2017	1 Juni 2017 – sekarang 1 Juni 2017 – present

Penambahan 1 (satu) anggota Dewan Komisaris terjadi di akhir tahun 2017, hal ini tertuang pada Akta No.65 tanggal 27 September 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn., Dengan demikian susunan Dewan Komisaris PERMATA terhitung sejak 1 September 2017, sebagai berikut :

The additional of 1 (one) member of Board of Commissioners happened in 2017. This was stipulated in Certificate Number 65 dated 27 September 2017 which was issued by Notary Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn., so that the PERMATA Board of Commissioner starting 1 September 2017 was as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN APPOINTMENT BASE	PERIODE PERIOD
Desima E. Siahaan	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 32 tanggal 15 Juni 2017 Deed Number 32 dated 15 June 2017	1 Juni 2017 – sekarang 1 Juni 2017 – present
Suprijanti	Komisaris Commissioner	Akta No. 14 tanggal 10 Mei 2016 Deed Number 14 dated 10 May 2016	10 Mei 2016 – sekarang 10 May 2016 – present
Baskara Agung Wibawa	Komisaris Commissioner	Akta No. 32 tanggal 15 Juni 2017 Deed Number 32 dated 15 June 2017	1 Juni 2017 – sekarang 1 Juni 2017 – present
Khabib Sholeh	Komisaris Commissioner	Akta No. 65 tanggal 27 September 2017 Deed Number 65 dated 27 September 2016	1 September 2017 - sekarang 1 September 2017 - present

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

DIVERSITY POLICY OF THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Komposisi Anggota Dewan Komisaris PERMATA memperhatikan aspek keberagaman, antara lain usia, pengalaman kerja, pendidikan dan jenis kelamin. Keberagaman ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada alternatif pengambilan keputusan dalam menjalankan fungsi pengawasan. Meski menjunjung aspek keberagaman, PERMATA tetap mempertimbangkan kebutuhan perusahaan sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan. Uraian keberagaman komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

PERMATA Board of Commissioners member composition is created by considering the diversity aspect, including the age, work experience, education and gender. The diversity is expected to contribute to the alternative decision making in running the supervising function. However, PERMATA is also considering the corporate needs that meet its business line. The compositional diversity of the Board of Commissioners is described in the following table:

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

DIVERSITY OF THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

NAMA NAME	PENDIDIKAN TERAKHIR LAST EDUCATION			USIA (TAHUN)* AGE (YEARS)*	PENGALAMAN KERJA WORK EXPERIENCE		JENIS KELAMIN SEX	
	S1	S2	S3		<20	≥20	L/M	P/F
Desima E. Siahaan	-	√	-	50	-	√	-	√
Suprijanti	√	-	-	55	-	√	√	-
Baskara Agung Wibawa	-	√	-	55	-	√	-	√
Khabib Sholeh	√	-	-	54	-	√	√	-

Keterangan:

L: Laki-laki, P: Perempuan, (*) Usia per 1 Mei 2018

M: Male, F: Female, (*) Age by 1 May 2018

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

THE APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Usulan dan penetapan Dewan Komisaris merupakan wewenang dari PGN selaku Pemegang Saham Mayoritas. Mekanisme pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris PERMATA dilakukan berdasarkan Anggaran Dasar PERMATA.

The proposal and establishment of the Board of Commissioners is an authority of PGN as the Major Shareholders. The appointment and dismissal mechanism of PERMATA Board of Commissioners is base on PERMATA Article of Association.

TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1

Dewan Komisaris dalam kapasitasnya sebagai pengawas dan pemberi nasihat kepada Direksi, berhak memasuki bangunan, halaman, atau tempat lain yang dipergunakan, dan dikuasai oleh perusahaan. Dewan Komisaris juga berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, untuk memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain. Segala tindakan yang dijalankan oleh Direksi, berhak diketahui oleh Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners within its capacity as the advisor and supervisor of the Board of Directors, is authorized to enter the building, yard or other places used and owned by company. The Board of Commissioners is also authorized to check all bookkeeping, letter and other evidences, to check and compare the balance condition and many more. All of the actions taken by the Directors must be notified to the Board of Commissioners.

2

Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi dan setiap anggota Direksi tentang segala hal yang dinyatakan oleh Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is authorized to obtain the explanation from the Directors and each member of the Board of Directors related to the matters stated by the Board of Commissioners.

3

Dewan Komisaris wajib mengelola perusahaan untuk sementara apabila anggota Direksi diberhentikan sementara, atau perusahaan tidak memiliki seorang pun anggota Direksi. Dalam kondisi ini Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada satu orang atau lebih di antara Dewan Komisaris, di bawah tanggung jawab Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is required to govern the company if the member of Board of Directors is dismissed temporarily, or if the members of Directors are unavailable. Under this condition, the Board of Commissioners is authorized to temporarily hand over the power to a member or more from the Board of Commissioners and the responsibility is taken by the Board of Commissioners itself.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2017

THE BOARD OF COMMISSIONERS 2017 SUPERVISORY REPORT

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris secara periodik melakukan rapat gabungan dengan Direksi yang dilakukan sebulan sekali. Dewan Komisaris juga telah melakukan pengawasan terhadap jalannya operasional perusahaan, agar sesuai Anggaran Dasar Perusahaan. Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris selalu mengedepankan aspek GCG. Terkait pengawasan tersebut, Dewan Komisaris telah mengeluarkan beberapa rekomendasi kepada Direksi PERMATA, yakni:

1. Penyempurnaan Proses Bisnis Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan, salah satu yang perlu diperhatikan adalah proses *monitoring* atas pelaksanaan kontrak, mulai dari awal sampai akhir untuk memastikan terjaganya kualitas pekerjaan serta ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan. Sehubungan dengan kebutuhan arus kas yang cepat, sehingga penyelesaian pekerjaan yang tidak tepat waktu dapat mengganggu arus kas dan pencapaian program kerja perusahaan.

2. Penyusunan Harga Satuan

Harga satuan merupakan komponen yang penting pada proses pengadaan barang dan jasa, sehingga perlu disusun harga satuan yang wajar dan bersaing serta dikalkulasikan berdasarkan data yang dapat dipertanggungjawabkan. Dengan memiliki harga satuan, maka perusahaan memiliki dasar yang jelas dalam menentukan nilai kontrak serta melakukan proyeksi kinerja perusahaan ke depannya.

3. Pengelolaan Aset PGN

Sebagai pengelola aset PGN termasuk di dalamnya aset non produktif, perusahaan harus mempunyai rencana jangka panjang atas pemanfaatan aset non produktif dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.

4. Proyek Perumahan berandaMAS

Mempertajam strategi pemasaran serta menyusun mitigasi risiko atas pelaksanaan proyek tersebut.

In 2017, Board of Commissioners periodically conducted joint meeting with Directors which was held once a month. Board of Commissioners also conducted a supervision on the company operational, to be in accordance with Company Articles of Association. The supervision by the Board of Commissioner always put forward the GCG aspect. Related with the supervision, Board of Commissioners had issued several recommendation to the Directors of PERMATA, they were:

1. The Completion of Company Business Prospect

In order to improve the company performance, one of matters that need attention is the monitoring process of the contract, from the beginning until the end to ensure that the quality of the work is preserved and the target schedule to finish the work is on schedule. Because of the need of cash flow to be fast, so that if the work do not finish on schedule, it could disturb the cash flow and the achievement of company work program.

2. The Arrangement of Unit Price

Unit price is an important component in procurement process, so that it needs to be arranged reasonably and competitively and to be calculated based on a data that can be responsible. By having unit price, the company has solid base in determining the value of the contract and will be able to projected the company performance in the future.

3. Asset Management of PGN

As PGN asset management is included in non-productive, company should have long term planning of the utility of non-productive asset and report the result to Board of Commissioners.

4. berandaMas Housing Project

Enhanced the marketing strategy and arranged risk mitigation of the implementation of the project.

KEBIJAKAN PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION POLICY

Sesuai beban tanggung jawabnya, PERMATA memberikan kompensasi khusus kepada Dewan Komisaris. Kompensasi ini diharapkan dapat memberi tambahan motivasi kepada Dewan Komisaris untuk terus meningkatkan kinerja. Sesuai Pasal 113 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, kebijakan remunerasi untuk Dewan Komisaris ditetapkan PGN selaku Pemegang Saham Mayoritas.

According to its responsibility, PERMATA provides a special compensation for the Board of Commissioners. It is expected to motivate the board to raise the its performance. Accordingly to Article 113 of the Limited Liability Company Number 40 Year 2007, the remuneration policy for the Board of Commissioner is set by PGN as the Major Shareholders.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

THE PROCEDURE OF REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS setiap tahunnya. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, penetapan Remunerasi Dewan Komisaris mengacu kepada Undang-Undang No. 40 tentang Perseroan Terbatas dan secara khusus mengacu kepada kebijakan yang ditetapkan oleh PGN selaku Induk Perusahaan yang mengatur kebijakan terkait anak perusahaan. Terdiri atas:

- A. Honorarium
- B. Tunjangan hari raya
- C. Tunjangan transportasi
- D. Asuransi purna jabatan
- E. Fasilitas kesehatan Health
- F. Fasilitas bantuan hukum
- G. Tantiem/Insentif Kinerja

The remuneration for the Board of Commissioners is set by GMS every year. According to the regulation, the remuneration refers to the Article Number 40 about the Limited Liability Company and specially refers to the policy made by PGN as the parent company that set the regulation related to the subsidiary. The remuneration includes:

- A. Honorarium
- B. Holiday allowance
- C. Transportation allowance
- D. Full compensation position
- E. Health facility
- F. Legal aid facility
- G. Bonus

STRUKTUR DAN JUMLAH REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

THE STRUCTURE AND AMOUNT OF REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sesuai dengan keputusan RUPS PERMATA dan kebijakan dari PGN, untuk remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan sebagai berikut:

According to the decision made by PERMATA GMS and the decision made by PGN, there muneration for the Board of Commissioners is as follows:

1. HONORARIUM

Honorarium anggota Dewan Komisaris ditetapkan dengan komposisi Faktor Jabatan sebagai berikut :

HONORARIUM

The honorarium of member the Board of Commissioners is set according to the position with the following composition:

- A. Komisaris Utama : Sebesar 45% dari Direktur Utama
- B. Komisaris : Sebesar 90% dari Komisaris Utama

- A. Main Commissioner 45% of the President Director
- B. Commissioner 90% of the Head Commissioner

2. TUNJANGAN

- A. Tunjangan Hari Raya : Diberikan per tahun sesuai Faktor Jabatan
- B. Tunjangan Transportasi : Diberikan per bulan kepada anggota Dewan Komisaris yang bukan dari PGN, sebesar 20% dari Honorarium masing-masing.

ALLOWANCE

- A. Holiday Allowance: Provided annually according to the position.
- B. Transportation Allowance: Provided monthly to the non-PGN member of the Board of Commissioner for 20% of the honorarium.

- C. Asuransi Purna Jabatan : Diberikan kepada anggota Dewan Komisaris yang bukan pekerja PGN, sebesar 15 % dari Honorarium masing – masing anggota Dewan Komisaris. Sudah termasuk didalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian.

3. FASILITAS

- A. Kesehatan: Reimburse/ asuransi dengan pengaturan kelas VVIP.
B. Bantuan Hukum: Bantuan Hukum Tercakup dalam Asuransi D & O PGN.

4. TANTIEM/INSENTIF KERJA

- A. Tantiem/Insentif Kinerja: Berdasarkan pencapaian target KPI
B. Long Term Insentif

- C. Post-Employment Insurance: Provided to the non-PGN member of Board of Commissioners for 15% of the salary, including the premium for accident and life insurance.

FACILITY

- A. Health: VVIP Class reimbursement/ insurance.
B. Legal Aid: It is included in the D&O PGN insurance.

BONUS

- A. Bonus: It is based on the KPI achieved target
B. Long-Term Intensive

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS PERMATA TAHUN 2017

THE REMUNERATION OF PERMATA THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2017

KOMPONEN COMPONENT	JUMLAH DEWAN KOMISARIS NUMBER OF COMMISSIONERS	TOTAL REMUNERASI TOTAL REMUNERATION
HONORARIUM DAN TUNJANGAN HONORARIUM AND ALLOWANCE	2	531.452.676

URAIAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS COMMENTARY

Direksi PERMATA bertanggung jawab terhadap pencapaian kinerja perusahaan setiap tahun dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pertanggungjawaban Direksi ini merupakan wujud akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Akuntabilitas merupakan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggung jawaban organisasi sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Direksi juga harus memiliki prinsip kemandirian sehingga bebas dari segala benturan kepentingan yang berpotensi merugikan perusahaan. Dalam mengambil keputusan prinsip transparansi juga harus dijunjung tinggi oleh Direksi.

PERMATA Board of Directors is responsible for the performance achievement of the company and the responsibility is presented every year in General Meeting of Shareholders (GMS). The meeting is the manifestation of the corporate governance accountability according to GCG principle. The accountability is the clarity of organization of function, implementation and responsibility for the effectiveness of the corporate governance. The Board of Directors must also be independent. In other words, it must be free from any conflict of interest. Especially the one that causes loss for the company. Moreover, the Board upholds the principal of transparency in making decisions as well.

INDEPENDENSI DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' INDEPENDENCY

Jajaran Direksi PERMATA dituntut untuk independen sesuai prinsip kemandirian dalam GCG. Antar Direksi PERMATA tidak ada hubungan kekerabatan, hubungan keuangan, maupun saham. Direksi PERMATA juga tidak memiliki hubungan apapun dengan Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham. Independensi Direksi ini mendukung proses pengambilan keputusan tanpa tekanan pengaruh dari pihak manapun.

According to the principal of independency in GCG, PERMATA Board of Directors is demanded to be independent. Any kinship and stock of financial relation are forbidden. The member of Directors also must not be related with the member of the Board of Commissioners, including the Shareholders. This independence supports the decision making without having any pressure from another party.

AFILIASI DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS AFFILIATION

Relasi antara sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham PERMATA tahun 2017, sebagai berikut:

The relation between the member of Directors, Board of Commissioners and Shareholders in 2017 is described as follows:

NAMA NAME	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	DIREKSI DIRECTION	PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS
ADRIAN PRIOHUTOMO	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
IVANNA LAKSMINI DEVI	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
DEDI SURYADINATA	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>

KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Sampai dengan akhir awal tahun 2017, PERMATA masih dijalankan oleh 2 (dua) orang Direksi. Sesuai dalam Akta No. 122 tanggal 29 Desember 2016 di hadapan Notaris Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn. Susunan Direksi PERMATA, sebagai berikut:

Until the end of 2017, PERMATA was carried out by 2 (two) Directors. According to Certificate Number 122 dated 29 December 2016 issued by Notary Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn., the PERMATA Directors were as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN APPOINTMENT BASE	PERIODE PERIOD
ADRIAN PRIOHUTOMO	Direktur Utama President Director	Akta No. 14, Tanggal 10 Mei 2016 Deed Number 14 Dated 10 May 2016	Januari 2017 – April 2017 January 2017-April 2017
DEDI SURYADINATA	Direktur Director	Akta No. 14, Tanggal 10 Mei 2016 Deed Number 14 Dated 10 May 2016	Mei 2016 – April 2017 May 2016-April 2017

Penambahan Wakil Direktur Utama dipertengahan tahun 2017, hal ini tertuang dalam Akta No. 2 tanggal 2 Mei 2017 di hadapan Notaris Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn. Dengan demikian, susunan Direksi PERMATA, sebagai berikut:

The additional of the Vice of President Director was in mid 2017. It was stipulated in Certificate Number 2 dated 2 May 2017 issued by Notary Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn., so that the composition of PERMATA Directors was as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN APPOINTMENT BASE	PERIODE PERIOD
HERI YUSUF	Direktur Utama President Director	Akta No. 2, tanggal 2 Mei 2017 Deed Number 2 dated 2 May 2017	Mei 2017 – Agustus 2017 May 2017-April 2017
ADRIAN PRIOHUTOMO	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Akta No. 2, tanggal 2 Mei 2017 Deed Number 2 dated 2 May 2017	Mei 2017 – Agustus 2017 May 2017-April 2017
DEDI SURYADINATA	Direktur Director	Akta No. 2, tanggal 2 Mei 2017 Deed Number 2 dated 2 May 2017	Mei 2017 – Agustus 2017 May 2017-April 2017

Terjadi perubahan susunan kepengurusan PERMATA pada pertengahan tahun 2017, hal ini tertuang dalam Akta No. 54 tanggal 22 Agustus 2017 di hadapan Notaris Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn. Susunan Direksi PERMATA terhitung bulan Agustus 2017, sebagai berikut:

An alteration of the composition of PERMATA management happened in mid 2017. This was stipulated in Certificate Number 54 dated 22 August 2017 issued by Notary Vincent Sugeng Fajar S.H., M.Kn., so the the PERMATA Directors starting August 2017 was as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN APPOINTMENT BASE	PERIODE PERIOD
ADRIAN PRIOHUTOMO	Direktur Utama President Director	Akta No. 54, tanggal 22 Agustus 2017 Deed Number 54 dated 22 August 2017	Agustus 2017 – Sekarang August 2017-present
IVANNA LAKSMINI DEVI	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Akta No. 54, tanggal 22 Agustus 2017 Deed Number 54 dated 22 August 2017	Agustus 2017 – Sekarang August 2017-present
DEDI SURYADINATA	Direktur Director	Akta No. 54, tanggal 22 Agustus 2017 Deed Number 54 dated 22 August 2017	Agustus 2017 – Sekarang August 2017-present

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

DIVERSITY POLICY OF THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Keberagaman dalam komposisi susunan Direksi PERMATA pada tahun 2017 mengalami beberapa kali perubahan, hingga pertengahan tahun 2017, susunan Direksi menjadi 3 (tiga) pengurus, terdiri dari Direktur Utama, Wakil Direktur Utama dan Direktur. Namun, pemilihan Direksi PERMATA tetap mengedepankan latar belakang yang tepat sesuai bidang masing-masing. Manajemen PERMATA sadar pentingnya keberagaman dalam poses pengambilan keputusan. Dengan adanya keberagaman Direksi, sudut pandang permasalahan dapat dilihat dari berbagai sisi, sehingga solusi dalam setiap permasalahan dapat diselesaikan secara tepat. Dalam menentukan Direksi ke depan, PERMATA mempertimbangkan aspek keberagaman seperti pendidikan, usia, pengalaman kerja, dan jenis kelamin. Berikut uraian keberagaman komposisi anggota Direksi PERMATA tahun 2017:

The diversity in the composition of PERMATA Board of Directors in 2017 had several alteration. So, in mid 2017, the Board of Directors became 3 (three) members, they were President Director, Vice of President Director, and Director. But, the election of PERMATA Directors still put forward the proper background according to their expertise. PERMATA management realizes the important of the diversity in decision making process. By the diversity of Directors, the point of view of matters can be viewed form different perspectives, so that the solution of every matters would be solved correctly. In deciding the next Directors, PERMATA considers diversity aspects, such as education, age, working experience, and sex. The description on the diversity of the members of PERMATA Directors in 2017 was as follows:

NAMA NAME	PENDIDIKAN TERAKHIR LAST EDUCATION			USIA (TAHUN)* AGE (YEARS)*	PENGALAMAN KERJA WORK EXPERIENCE		JENIS KELAMIN SEX	
	S1	S2	S3		<20	≥20	L/M	P/F
Adrian Priohutomo	√	-	-	54	-	√	√	-
Ivanna Laksmi Devi	√	-	-	51	-	√	-	√
Dedi Suryadinata	√	-	-	53	-	√	√	-

Keterangan:

Information:

L: Laki-laki, P: Perempuan, (*) Usia per 1 Mei 2018

M: Male, F: Female, (*) Age by 1 May 2018

RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

SCOPE OF THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Tugas pokok Direksi wajib dilaksanakan dengan itikad baik, dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi dan kolektif atas kerugian perusahaan, apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Anggota Direksi ditunjuk oleh Rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di Perseroan. Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Direksi merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan. Direksi mewakili kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan, serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif. Masing-masing Direktur dapat bertindak, dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama sebagai primus inter pares yang dipilih berdasar kelebihan-kelebihannya adalah mengkoordinasikan kegiatan seluruh Direksi.

RUANG LINGKUP PEKERJAAN

SCOPE OF WORK

1. Memimpin dan menjalankan tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan perusahaan termasuk didalamnya:
 - A. Memelihara dan mengurus kekayaan perusahaan.
 - B. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan.
2. Mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar/atau keputusan RUPS.

Ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing Direktur sebagai berikut :

The main duties of the Board of Directors shall be carried out in good faith, and with full responsibility. Each member of the Board of Directors shall be fully liable individually and collectively for the loss of the company, if the member concerned is guilty or fails to perform the duties in accordance with the provisions of the law. Members of the Board of Directors are appointed by the Board of Directors as responsible for the implementation and monitoring of GCG in the Company. The Board of Directors shall be appointed and dismissed by the GMS.

Director is a company organ who has authority and full responsible towards the company management. Director represents the company interests that in accordance with vision and mission, and represents company both inside and outside the court based on the regulation of Articles of Association.

Director is assigned and responsible collegially. Each of Directors is able to act and make decision according to the duty division and authority. The implementation of the duty of each member of Directors including President Director is equal. The main duty of President Director is as primus inter pares, which is chosen based on his/her superiority in coordinating event of all Directors.

1. Lead and implement action related to company management based on interest, vision and mission of the company, that include:
 - A. Maintain and manage company wealth.
 - B. Increase company efficiency and effectiveness.
2. Represent company both inside or outside court as ruled at regulation, Articles of Association/or GMS decision. The scope and responsibility of each Directors are as follows:

The scope and responsibilities of each Director are as follows:

DIREKTUR UTAMA

PRESIDENT DIRECTOR

RUANG LINGKUP PEKERJAAN

SCOPE OF WORK

- | | |
|--|--|
| <p>A. Berfungsi mengkoordinasikan seluruh kegiatan pengembangan dan operasional perusahaan yang dibantu oleh Direktur lainnya</p> <p>B. Berfungsi menetapkan, mengelola, dan mengendalikan pengawasan terhadap Pengelolaan Perusahaan.</p> | <p>A. Functioned to coordinate all of company development and operational activity which is helped by other Directors</p> <p>B. Functioned to determine, manage, and Supervise Company management.</p> |
|--|--|

TANGGUNG JAWAB

RESPONSIBILITY

- | | |
|---|---|
| <p>A. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta mengevaluasi pencapaiannya.</p> <p>B. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan pengawasan pengelolaan perusahaan.</p> <p>C. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kepatuhan terhadap hukum dan perundang undangan.</p> <p>D. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan di bidang komunikasi korporat, hubungan kelembagaan, dan hubungan investor.</p> <p>E. Mengendalikan kegiatan pengembangan teknologi, engineering, pembangunan, dan teknologi informasi secara korporat.</p> <p>F. Mengendalikan kegiatan pasokan gas, operasi, pemasaran, penjualan korporat, serta keselamatan kesehatan kerja, dan pengelolaan lingkungan.</p> <p>G. Mengendalikan kegiatan pengelolaan anggaran perbendaharaan, akuntansi, keuangan perusahaan, serta tanggung jawab sosial, dan lingkungan.</p> <p>H. Mengendalikan kegiatan sumber daya manusia, layanan umum, dan pengamanan perusahaan, serta kelogistikan, organisasi, dan proses bisnis, serta manajemen asset.</p> <p>I. Mengendalikan kegiatan perencanaan strategis pengembangan bisnis, transformasi bisnis, dan manajemen resiko.</p> | <p>A. Planning, managing, and governing Work Plan and Company Budget with achievement evaluation</p> <p>B. Planning, managing, and governing supervision of company management.</p> <p>C. Planning, managing, and governing the obedience towards law and regulations.</p> <p>D. Planning, managing, governing the policy at corporate communication, institutional relation, and investor relation.</p> <p>E. Governing the activities of technology development, engineering, development, and information technology corporately.</p> <p>F. Governing the activities of gas distribution operation, marketing, corporate selling, and occupational health and safety, and environment management.</p> <p>G. Governing the activities of management of treasury budget, accountancy, company financial, social and environment responsibility.</p> <p>H. Governing the activities of human resource, public service, company security, logistic, organization, business process, and asset management.</p> <p>I. Controlling strategic business development planning, business transformation, and risk management.</p> |
|---|---|

WAKIL DIREKTUR UTAMA

VICE OF PRESIDENT DIRECTOR

RUANG LINGKUP PEKERJAAN

SCOPE OF WORK

Wakil Direktur Utama mempunyai fungsi membantu Direktur Utama dalam keseluruhan kegiatan operasional, komersial dan pengembangan bisnis perusahaan.

Vice of President Director has function to help President Director in all of operational activities, commercial, and business development of the company.

TANGGUNG JAWAB

RESPONSIBILITY

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> A. Membantu Direktur Utama dalam merencanakan, mengelola dan mengendalikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. B. Membantu Direktur Utama dalam pengendalian operasional, komersial dan pengembangan bisnis perusahaan. C. Mengendalikan Rencana Kerja dan Anggaran di Direktorat Operasi dan Komersial serta mengevaluasi pencapaiannya. D. Mengendalikan Rencana Jangka Panjang Perusahaan serta mengevaluasi pencapaiannya. E. Menyusun Kebijakan, merencanakan dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan pemasaran jasa, kajian/analisa bisnis makro dan kajian /analisa pengembangan bisnis lainnya termasuk jasa turunannya. F. Mengelola, mengendalikan dan mengembangkan kebijakan yang berkaitan dengan layanan pelanggan, keluhan dan tindak lanjutnya. G. Mengendalikan dan mengembangkan kebijakan yang berkaitan dengan produk <i>asset management</i> serta <i>temporary facility</i> lainnya. H. Mengendalikan pemeliharaan dan pembangunan gedung serta serta fasilitas lainnya sesuai standar yang telah ditentukan. I. Mengendalikan dan mengembangkan kebijakan yang berkaitan jasa bisnis perusahaan antara lain kearsipan, transportasi dan lain-lain serta produk turunannya. J. Mengendalikan pengembangan sistem informasi manajemen untuk mendukung produk dan operasional perusahaan. K. Mengendalikan dan mengevaluasi kajian Manajemen Risiko terhadap operasional maupun pengembangan bisnis | <ul style="list-style-type: none"> A. Assist President Director in planning, managing, and governing Work Plan and Company Budget. B. Assist President Director in governing operational, commercial, and business development of the company. C. Governing Work Plan and Company Budget in Directorate of Operation and Commercial with the achievement evaluation. D. Governing Company Long-Term Planning with the achievement evaluation. E. Arranging Policy, planning and governing policy related to service marketing, macro business analysis, and other business development including its derivative service. F. Managing, governing, and developing policy related to customer service, complaints and its follow up. G. Governing and developing policy related to product of asset management and other temporary facilities. H. Governing building maintenance and development and other facilities according to applied standard. I. Governing and developing policy related to company business services, such as archives, transportation, and its other derivative product. J. Governing the management information system development to support Company product and operational. K. Governing and evaluating Risk Management analysis towards operational or business development. |
|--|--|

DIREKTUR KEUANGAN

DIRECTOR OF FINANCE

RUANG LINGKUP PEKERJAAN

SCOPE OF WORK

Direktur Keuangan mempunyai fungsi menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan perusahaan tentang rencana kerja Direktorat Keuangan dan Administrasi Umum, kegiatan perbendaharaan, penyelenggaraan kegiatan akuntansi, penyusunan laporan keuangan, perpajakan, pengelolaan keuangan perusahaan, serta pengelolaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Director of Finance has function of determining, managing, and governing company policy about work plan of Directorate of Finance and General Administration, treasury activity, accountancy event, financial report arrangement, taxation, company financial management, and management of social and environment responsible program.

TANGGUNG JAWAB

RESPONSIBILITY

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> A. Mengakomodir penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan secara korporat serta mengevaluasi pencapaiannya. B. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Keuangan, dan Administrasi Umum, serta mengevaluasi pencapaiannya. C. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan yang terkait dengan perbendaharaan perusahaan D. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan kegiatan akuntansi perusahaan, penyusunan laporan keuangan, dan perpajakan. E. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan terkait keuangan perusahaan jangka panjang. F. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. | <ul style="list-style-type: none"> A. Accommodate the arrangement of Work Plan and Company Budget corporately with the achievement evaluation. B. Planning, managing, and governing Work Plan and Directorate of Finance Budget and General Administration with the achievement evaluation. C. Planning, managing, and governing policy and activities related to company treasury. D. Planning, managing, and governing the policy of company accountancy activities, financial report arrangement, and taxation. E. Planning, managing, and governing the policy related to long term company financial. F. Planning, managing, governing the policy related to social and environment responsibility |
|---|---|

KEBIJAKAN PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

THE POLICY OF DIRECTORS REMUNERATION ESTABLISHMENT

Penetapan remunerasi bagi Direksi PERMATA mengacu pada ketentuan Keputusan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk., selaku Pemegang Saham Mayoritas Nomor: 017400.K/PR.06.02/SBD/2015, tanggal 21 Desember 2015, tentang Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

The remuneration for PERMATA Board of Directors refers to the decision by PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk., as the Major Shareholder number: 017400.K/PR.06.02/SBD/2015, 21 December 2015, about the establishment of Board of Directors and Board of Commissioners of the subsidiary that belongs to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

STRUKTUR DAN JUMLAH REMUNERASI DIREKSI

STRUCTURE AND TOTAL REMUNERATION OF DIRECTORS

KOMPONEN COMPONENT	KETERANGAN INFORMATION	
HONORARIUM HONORARIUM	Direktur Utama: 100% Direktur: 90% dari gaji Direktur Utama	President Director: 100% Director: 90% from President Director salary
TUNJANGAN ALLOWANCE	<p>A. Tunjangan Hari Raya diberikan per tahun bagi anggota Direksi dengan besaran sesuai Faktor Jabatan.</p> <p>B. Tunjangan Perumahan diberikan per bulan untuk semua Direksi, termasuk tunjangan utilitas.</p> <p>C. Tunjangan Purna Jabatan diberikan kepada Direksi yang bukan pekerja PGN, sebesar 15 persen dari gaji masing-masing Direksi, termasuk di dalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian.</p>	<p>A. Holiday Allowance given per year for the Director members with appropriate amount according to position factor.</p> <p>B. Housing Allowance given per month for all of Directors, including utility allowance.</p> <p>C. Pension Allowance given to Directors, who are not PGN employee, for 15% from each Directors salary, including premium of accident and death insurance.</p>
FASILITAS FACILITY	<p>A. Kendaraan Dinas merupakan maksimum nilai sewa kendaraan untuk masing-masing Direksi. Biaya pemeliharaan dan operasional kendaraan diberikan sesuai kemampuan perusahaan. Kesehatan</p> <p>B. Reimburse/asuransi dengan pengaturan kelas VVIP.</p> <p>C. Bantuan Hukum Tercakup dalam Asuransi D&O PGN.</p>	<p>A. Official Vehicles Is a maximum of vehicle rental value for each Directors. The maintenance and operational cost of the vehicle given in accordance with company ability.</p> <p>B. Health Reimburse/insurance with VVIP class arrangement</p> <p>C. Legal Aid Is included in PGN D&O Insurance.</p>

KOMPONEN COMPONENT	JUMLAH DIREKSI NUMBER OF DIRECTOR	TOTAL REMUNERASI TOTAL REMUNERATION
HONORARIUM & TUNJANGAN HONORARIUM & ALLOWANCE	3	3.033.923.518

AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT

TAHUN BUKU ACCOUNTING PERIOD	AKUNTAN ACCOUNTANT	KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT OFFICE	RUANG LINGKUP AUDIT AUDIT SCOPE	OPINI AUDIT AUDIT OPINION	BIAYA AUDIT AUDIT COST
2017	Yusron, S.E., Ak., CPA	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 General Audit of Financial Report of Accounting Period 2017	Wajar, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia Reasonable, in accordance with accountancy standard accepted generally in Indonesia	Rp114.955.940
2016	Yusron, S.E., Ak., CPA	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 General Audit of Financial Report of Accounting Period 2016	Wajar, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia Reasonable, in accordance with accountancy standard accepted generally in Indonesia	Rp114.955.940
2015	Yasir	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2015 General Audit of Financial Report of Accounting Period 2015	Wajar, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia Reasonable, in accordance with accountancy standard accepted generally in Indonesia	Rp160.909.650
2014	Agung Purwanto	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2014 General Audit of Financial Report of Accounting Period 2014	Wajar, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia Reasonable, in accordance with accountancy standard accepted generally in Indonesia	Rp151.951.910

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPAI PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK SERTA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG SEDANG MENJABAT

IMPORTANT CASES FACED BY THE COMPANY, SUBSIDIARY ENTITY, AND MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONER AND DIRECTORS WHO ARE CURRENTLY SERVING

Pada tahun 2017, tidak terdapat perkara penting yang sedang dihadapi oleh PERMATA, Entitas Anak serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat, sehingga tidak ada informasi terkait pokok perkara/gugatan, status penyelesaian perkara/gugatan, risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan serta sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya).

In 2017, PERMATA subsidiary, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not face any crucial issue. Therefore there was no information related to lawsuit, status of case settlement, nominal value of lawsuit and administrative sanctions imposed to the company, member of the Board of Commissioners and Board of Directors. By the related authority (capital market, bank, etc).

AKSES INFORMASI PERUSAHAAN COMPANY INFORMATION ACCESS

PERMATA terus berupaya untuk menyediakan akses informasi dan data perusahaan bagi para Pemangku Kepentingan. Untuk memudahkan para Pemangku Kepentingan dan juga publik dalam memperoleh informasi, PERMATA menghadirkan website yang dapat diakses dengan alamat www.pgnmas.co.id. PERMATA juga senantiasa terus menjaga dan meningkatkan kehandalan dalam penyediaan informasi secara tepat waktu, akurat, lengkap serta menampilkan informasi terkini mengenai jalannya perusahaan.

PERMATA continually strives to provide access to corporate information and data for Stakeholders. To facilitate the Stakeholders and also the public in obtaining information, PERMATA presents a website that can be accessed by www.pgnmas.co.id. PERMATA also keeps maintaining and improving reliability in providing the information right on time, accurate, and complete also displaying the latest information about the company's business.

KODE ETIK PERUSAHAAN CODE OF CONDUCT

Etika Usaha dan Etika Kerja merupakan kumpulan norma, nilai, serta tindakan perbuatan yang diyakini oleh seluruh insan PERMATA sebagai suatu aturan yang ideal bagi perusahaan. Pokok-pokok kode etik yang dibangun PERMATA meliputi:

The code of conduct and work ethic are the collection of norm, value, and act believed by all of the entity in PERMATA as an ideal rule for the company. The main Code of Conduct built by PERMATA includes:

ETIKA USAHA

WORK ETHIC

A. Etika Perusahaan dengan Pekerja

PERMATA menyadari peran penting pekerja sebagai pelaku dalam upaya mewujudkan visi, misi, dan tujuan perusahaan. Untuk itu PERMATA melindungi kepentingan pekerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PERMATA berupaya untuk fokus dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia serta menjaga keselarasan dan keseimbangan hubungan yang dinamis antara perusahaan dan pekerja, antara lain:

1. Menghargai pekerja PERMATA sebagai sumber daya perusahaan yang bermartabat tanpa melihat ras, warna kulit, agama, asal-usul, hambatan fisik, gender, dan usia, yang kapasitasnya terus ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan secara konsisten.
2. Memberikan kesempatan yang sama dalam hal remunerasi, promosi, dan penghargaan kepada pekerja sesuai dengan kinerja, kompetensi, dan loyalitas.
3. Menciptakan lingkungan kerja aman, sehat, kondusif, serta bebas dari segala bentuk tekanan dan intimidasi.
4. Menghormati dan menjaga kerahasiaan catatan maupun informasi pribadi pekerja PERMATA.
5. Menyediakan informasi relevan tentang kebijakan, rencana, dan perkembangan kinerja perusahaan kepada pekerja PERMATA.
6. Melaksanakan Peraturan Perusahaan.

B. Etika Perusahaan dengan Pelanggan

PERMATA mengedepankan layanan prima, sikap proaktif, dan cepat tanggap untuk memahami kebutuhan yang diinginkan pelanggan.

1. Menyediakan dan menjamin layanan kepada pelanggan sesuai standar secara tepat mutu, tepat jumlah, dan tepat waktu.

A. Company Ethic with the Employees

PERMATA is well-aware that employees play an important role in realizing the company vision, mission, and goals. In that sense, PERMATA protects the employees' interest according to the applied regulation. PERMATA always tries to focus on developing quality of human resource and maintaining the harmony and balance of the dynamic relation between the company and employees.

The ethic includes:

1. Appreciating PERMATA employees as a dignified corporate resource without seeing their race, skin color, religion, origins, physical differences, sex, and age. The employees capacity always need to be improved through consistent education and training.
2. Providing an equal chance in term of remuneration, promotion, and rewards based on the workers performance, competence, and loyalty.
3. Creating a safe, healthy, conducive, and intimidation-free working environment.
4. Respecting and protecting the confidentiality of PERMATA employees' personal information and record.
5. Providing a relevant information regarding the policy, planning, and performance development to the workers.
6. Implementing the Company Rule.

B. Company Ethic with the Customer

PERMATA prioritizes the prime service, proactive attitude, and fast response in understanding the customer's need.

1. Treating the customer as strategic partner. Providing and ensuring the service to be in accordance with the quality standard, proper amount, and on-time.

2. Bersikap sopan dan profesional pada saat melakukan hubungan dengan pelanggan.
3. Menyampaikan informasi produk secara lengkap dan akurat, terutama terkait dengan spesifikasi, layanan, dan keselamatan produk.
4. Mengutamakan sikap jujur dan beretika dalam berbisnis dengan pelanggan.
5. Memberikan respon secara terbuka dan responsif terhadap keluhan atau masukan pelanggan

C. Etika Perusahaan dengan Penyedia Barang dan Jasa

Perusahaan melaksanakan pengadaan barang dan jasa berdasarkan prinsip-prinsip kompetitif, transparan, adil, wajar, dan akuntabel. Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan penyedia barang dan jasa, antara lain:

1. Penentuan penyedia barang dan jasa harus didasarkan pada mutu produk, layanan purna jual, garansi, presentasi, dan rekam jejak dengan mengutamakan kepentingan perusahaan.
2. Menghormati hak dan kewajiban sesuai dengan perjanjian perikatan dan ketentuan perundang-undangan.
3. Menjalin komunikasi terbuka selama proses pelaksanaan pengadaan hingga terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak.
4. Melakukan evaluasi atas penyedia barang dan jasa.

D. Etika Perusahaan dengan Mitra Kerja PERMATA

senantiasa memandang Mitra Kerja sebagai partner strategis. Oleh karena itu pengelolaan kerjasama dengan Mitra Kerja tidak lepas dari prinsip GCG dan dilakukan sesuai dengan bisnis yang berlaku, antara lain:

1. Senantiasa melakukan koordinasi untuk menjaga kepentingan perusahaan dan kelancaran pelaksanaan tugas Mitra Kerja.
2. Memberikan akses secara proposional untuk kepentingan pelaksanaan tugas Mitra Kerja.
3. Mengutamakan keharmonisan hubungan yang saling menguntungkan.
4. Bertindak adil terhadap semua Mitra Kerja, tanpa memihak pada seseorang, golongan, atau pihak tertentu.

2. Being polite and professional towards the customer.
3. Accurately describing the product information, especially the information related to the specification, service, and product safety.
4. Being honest and ethical in doing business with the customer.
5. Giving the response openly and responsively towards the customer suggestion/complaint.

C. Company Ethic with the Goods and Service Provider

The company runs the goods and service provision based on principles of competitiveness, transparency, fairness, equitability, and accountability. The ethical behavior, that is expected in treating the goods and service provider, is as follows:

1. The determination of goods and service must be based on the product quality, post-purchasing service, insurance, presentation, and track record by prioritizing the company interest.
2. Respecting the rights and responsibility according to the agreement and regulation.
3. Openly communicating during the provision process until the rights and responsibility of all parties are fulfilled.
4. Evaluating the unethical goods and service provider.

D. Company Ethic with Partner

PERMATA is always treating its work partner as strategic partner. Therefore, the cooperation management with the partner is always based on GCG principles. The cooperation is carried out according to the applicable business, such as:

1. Constantly coordinating in order to maintain the company interest and the smoothness in carrying out duty as Working Partner.
2. Proportionally providing access for the sake of the partner's task execution.
3. Prioritizing the harmony of mutual relation.
4. Being fair to all partners, without taking side to any individual, group, or certain party.

E. Etika Perusahaan dengan Kreditur

PERMATA melakukan kerjasama dengan kreditur dengan menerima pinjaman dana yang ditunjukkan untuk kepentingan bisnis dan peningkatan nilai tambah perusahaan dengan cara:

1. Memberikan informasi aktual, proaktif, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan bagi calon kreditur.
2. Pemilihan kreditur berdasarkan atas kepentingan perusahaan dengan mempertimbangkan manfaat, biaya, dan risiko.
3. Membuat perjanjian yang sah atas pinjaman/penanaman modal dengan mengedepankan prinsip kewajaran (fairness).
4. Meningkatkan kepercayaan kreditur dengan cara memberikan laporan secara terbuka tentang penggunaan dana pinjaman.
5. Menghormati hak-hak kreditur termasuk hak dalam mendapatkan informasi penggunaan dana sesuai dengan perjanjian perikatan, dan ketentuan perundang-undangan.

F. Etika Perusahaan dengan Pemerintah

PERMATA dalam menjalin hubungan dengan pemerintah, mempunyai kebijakan antara lain:

1. Mematuhi peraturan dengan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan usaha dan status perusahaan.
2. Mengembangkan hubungan baik serta komunikasi efektif dengan setiap jajaran pemerintah dalam batas toleransi sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan hukum yang berlaku, dan memelihara hubungan tersebut sebagai hubungan yang bersifat arms-length dan harus dihindari terjadinya penyelewengan.
3. Memenuhi segala persyaratan usaha dan perijinan secara profesional sesuai dengan prinsip kepatuhan terhadap hukum yang berlaku.

G. Etika Perusahaan dengan Masyarakat dan Lingkungan Hidup

PERMATA menyadari peran penting Masyarakat dan Lingkungan Hidup terhadap kelangsungan proses bisnis perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan senantiasa mewujudkan sinergi antara lain:

E. Company Ethic with Creditor

PERMATA is cooperating with the creditor by loaning the fund needed for the business and the improvement of corporate added value by:

1. Providing actual information, being proactive, transparent, and responsible with the creditor.
2. Selecting the creditor based on the company interest by considering the benefits, cost, and risk.
3. Making a legal agreement over the loan/capital investment by prioritizing the principle of fairness.
4. Raising the creditor trust by openly providing report regarding the use of loan.
5. Respecting the creditor right in obtaining the information regarding the use of load based on the agreement and regulation.

F. Company Ethic with the Government

PERMATA is cooperating with the government. The policies are:

1. Following the rule and regulation related to the company status and business.
2. Developing a good relationship and also effectively communicating with the officials within a tolerable boundary according to the applicable law and company rule. Plus, maintaining the relation as the arms-length relation and avoiding misappropriation.
3. Professionally fulfilling all business requirement and permit according to the principal of compliance towards the applied law.

G. Company Ethic with the Society and Environment

PERMATA realizes that the society and environment are important for the sustainability of the company business. Therefore, the company is always synergizing itself with the following matters:

1. Saling menghormati hak dan kewajiban serta menjalin hubungan baik berdasarkan prinsip hidup saling berdampingan dan saling menguntungkan.
2. Menjaga hubungan yang kondusif dan harmonis dengan masyarakat sekitar.
3. Memperhatikan dan memberikan kontribusi fasilitas umum dan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar perusahaan, dan sesuai kemampuan perusahaan.
4. Menerima dan memanfaatkan tenaga kerja dengan memperhatikan potensi masyarakat sekitar operasional perusahaan tanpa mengabaikan kualifikasi yang dibutuhkan.
5. Dalam setiap aktivitas perusahaan melalui sistem manajemen lingkungan selalu memperhatikan dan menjaga kelestarian alam dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, misalnya dengan melakukan pengendalian limbah.
6. Tidak melakukan tindakan-tindakan yang mengarah kepada diskriminasi masyarakat berdasarkan suku, agama, ras, dan antar golongan.

H. Etika Perusahaan dengan Pemegang Saham

PERMATA berkomitmen untuk meningkatkan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan melindungi hak-hak Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, antara lain:

1. Meningkatkan secara optimal dan berkesinambungan nilai Pemegang Saham (*Shareholder value*) seperti tingkat laba, tingkat pertumbuhan, dan kepentingan lain dari Pemegang Saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Memberikan perlakuan yang setara (adil) kepada Pemegang Saham dan investor sesuai dengan jumlah dan jenis saham yang dimiliki, untuk dapat menggunakan hak-haknya sesuai Anggaran Dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan.
3. Menyediakan informasi yang sudah dinyatakan terbuka bagi Pemegang Saham secara lengkap, akurat, tepat waktu, dan mudah diakses sesuai ketentuan perundang-undangan.
4. Menerapkan dengan sungguh-sungguh prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) termasuk dalam pencatatan serta pelaporan transaksi bisnis sesuai prinsip akuntansi yang lazim.

1. Respecting each other rights and responsibility and also nurturing the good relation based on mutual principle.
2. Maintaining a conducive and harmonious relation with the locals.
3. Paying attention and contributing to the useful public and social facility for the local community. It is based on the company ability to fulfill this ethic.
4. Accepting and utilizing the potential of local community to work for the company without neglecting the require qualification.
5. Concerning the nature and the environmental impact created by the company through corporate environmental management, i.e waste management.
6. Does not discriminating the local community. The discrimination includes the one related to the local race, religion, and ethnicity.

H. Company Ethic with the Shareholders

PERMATA is committed to raise the added value for the Shareholders and protecting their right according to the regulation.

1. Optimally and sustainably increasing the Shareholders value, such as the profit rate, growth rate, and Shareholders another interest according to the regulation.
2. Equally treating the Shareholders and investors according to the amount and type of share and fulfilling their right according to the statute and regulation.
3. Providing the information declares as an open one for the Shareholders. The information must be complete, accurate, on time, and accessible according to the regulation.
4. Applying the principle of Good Corporate Governance (GCG) including the record and report of every business transaction according to the common accountancy principle.

I. Etika Perusahaan dengan Media Massa

PERMATA bermitra dengan media massa untuk membangun citra perusahaan antara lain:

1. Melakukan promosi melalui media massa.
2. Mengundang media massa untuk melakukan peliputan acara yang diselenggarakan perusahaan jika dibutuhkan.
3. Menindaklanjuti kritik-kritik yang disampaikan melalui media massa dengan memperhatikan aspek risiko yang akan ditimbulkan.
4. Membina hubungan baik dan menyampaikan informasi perkembangan perusahaan dengan media massa melalui *press release*.
5. Memperhatikan kebijakan nasional untuk kebebasan informasi publik sesuai UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, sebagaimana diatur dalam peraturan pelaksanaannya dan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi perusahaan

J. Etika Perusahaan dengan Pemasok PERMATA

senantiasa memandang pemasok sebagai partner strategis. Oleh karena itu perusahaan bekerjasama dengan pemasok tidak terlepas dengan prinsip GCG, antara lain:

1. Tidak melakukan investasi terhadap aktivitas operasional Anak Perusahaan.
2. Berperan aktif sebagai Pemegang Saham untuk keberhasilan dan kemajuan Anak Perusahaan.
3. Menjaga agar setiap hubungan bisnis yang dibina dengan Anak Perusahaan dilaksanakan dalam hubungan bisnis sinergi dan wajar sebagaimana layaknya hubungan bisnis yang dikembangkan dengan pihak yang tidak terafiliasi.
4. Saling menghormati kepentingan masing-masing pihak melalui perjanjian kerjasama yang saling menguntungkan.

I. Company Ethic with the Media

PERMATA is partnering up with the media in order to build the company image:

1. Doing promotion through the media.
2. If necessary, inviting the mass media to cover the agenda held by the company.
3. Following up the critics conveyed through the media by considering the risk aspect that might occur.
4. Maintaining a good relation with the public and disclosing the information regarding the company development through the media by using *press release*.
5. Paying attention to the national policy for public information freedom according to Act Number 14 Year 2008 about the openness of public information, as arranged in the rule of implementation and adjusted with the company situation and condition.

J. Company Ethic with the Supplier

PERMATA is always considering the supplier as a strategic partner. Therefore, the company is cooperating with the supplier by referring to GCG principle.

1. Does not investing to the subsidiary operational activity.
2. Actively plays the role as the Shareholder for the success and advancement of the subsidiary.
3. Maintaining the business relation with the subsidiary so that the relation can be synergic and as common as any business relation with unaffiliated party.
4. Respecting the interest of each party through a mutual cooperation agreement.

ETIKA KERJA DAN TATA PERILAKU

WORK ETHICS AND CODES OF CONDUCT

A. Komitmen Individu

Setiap pekerja PERMATA wajib memberikan kemampuan terbaik guna mendukung tercapainya tujuan PERMATA. Komitmen tersebut diwujudkan melalui:

1. Senantiasa meningkatkan kompetensi diri sesuai tuntutan pekerjaan.
2. Patuh terhadap ketentuan dan nilai-nilai budaya perusahaan untuk menjaga dan mempertahankan image/citra serta reputasi perusahaan.
3. Bekerja tuntas serta bertanggung jawab atas tindakan yang diambil.
4. Mengembangkan peluang guna menyempurnakan dan mengoptimalkan proses kerja yang lebih efektif dan efisien.
5. Mematuhi kebijakan, sistem, prosedur, dan ketentuan lainnya yang berlaku.
6. Memelihara seluruh sumber daya perusahaan dalam rangka menjaga kelangsungan usaha perusahaan, keselamatan, dan kesehatan kerja.
7. Memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan internal dan eksternal.
8. Mengidentifikasi kebutuhan pelanggan dan menjaga hubungan baik dengan pelanggan.
9. Bekerja profesional dan sadar biaya untuk menghasilkan kinerja yang optimal.
10. Seluruh pekerja perbantuan PGN di PERMATA yang aktif, wajib mengisi dan melaporkan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

B. Kepatuhan antar Pekerja PERMATA

1. Bersikap jujur, sopan dan tertib terhadap sesama Pekerja PERMATA, serta menghargai perbedaan gender, suku, agama, ras dan antar golongan.
2. Egaliter (kebersamaan, kesetaraan).
3. Saling mendukung antar pekerja dan antar unit kerja untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
4. Mengkomunikasikan setiap ide atau gagasan baru ke sesama pekerja.
5. Saling membantu, memotivasi, dan bekerjasama dalam menyelesaikan tugas.
6. Berani mendiskusikan kebijakan yang kurang tepat untuk melakukan koreksi yang konstruktif secara santun.

A. Individual Commitment

Each employee in PERMATA is required to give the best performance in order to achieve PERMATA goal. The commitment is shown by:

1. Consistently increasing the competence according to the line of work.
2. Consistently complying to the corporate requirement and culture in order to maintain the company image and reputation.
3. Working thoroughly and being responsible to every decision made.
4. Increasing the opportunity in order to perfect and optimize the work process to be more effective and efficient.
5. Complying the policy, system, procedure, and requirement.
6. Maintaining all of the company resource in order to sustain the business, work safety and health.
7. Providing the best service for the internal and external customer.
8. Identifying the customer needs and maintaining the relation with the customer.
9. Working professionally and being budget-aware in order to achieve optimum performance.
10. All of the active PGN seconded worker in PERMATA, are responsible to fill and report the State Asset Management Report (LHKPN) to Anti-Corruption Commission (KPK).

B. Compliance among PERMATA employees

1. Being honest, polite, and orderly towards fellow PERMATA employees and also respecting the difference in sex, race, religion, race, and ethnicity.
2. Egalitarian (togetherness and equality).
3. Each worker must support another workers and work unit in order to raise the company performance.
4. Communicating the new idea to fellow worker.
5. Always helping, motivating, and cooperating in accomplishing a task.
6. Being courageous in discussing the inappropriate policy in order to perform a constructive and polite correction.

C. Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan

Pekerja PERMATA diwajibkan mematuhi dan melaksanakan peraturan perundang-undangan dan peraturan internal perusahaan. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan diwujudkan melalui:

1. Mematuhi standar norma, hukum, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan terkait dengan kegiatan perusahaan.
2. Menghormati dan mematuhi hukum dan peraturan terkait dengan hak asasi manusia.
3. Mematuhi peraturan, sistem, dan prosedur yang berlaku di perusahaan.

D. Perilaku Sebagai Atasan

1. Selalu memberikan keteladanan dalam tindakan dan tutur kata, bersikap adil dan terbuka dengan bawahannya.
2. Membangun komunikasi yang baik, terbuka, dan konstruktif dengan bawahannya.
3. Dalam mengambil setiap keputusan atau kebijakan selalu berusaha melaksanakan koordinasi dan hubungan kerjasama tim yang harmonis.
4. Memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pekerja PERMATA untuk mengembangkan diri.
5. Mematuhi dan menghormati kesepakatan yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan.
6. Patuh dan konsisten terhadap hukum dan kebijakan yang sudah ditetapkan. Menanggapi setiap laporan yang diterima mengenai pelanggaran disiplin dan menindaklanjutinya sesuai Peraturan Perusahaan.
7. Menilai kinerja bawahan secara objektif berdasarkan kriteria yang jelas.
8. Memberikan apresiasi terhadap pendapat, hasil kerja, dan prestasi setiap individu dan mendorong bawahan untuk meningkatkan prestasi kerjanya.
9. Tidak memanfaatkan posisi atau jabatan untuk kepentingan pribadi, kelompok, atau pihak lain.

E. Perilaku Sebagai Bawahan

1. Bersikap hormat dan santun kepada atasan dan loyal kepada perusahaan dalam setiap pelaksanaan tugas yang diberikan. Selalu kreatif dan berani mengambil inisiatif untuk memberikan dukungan, terutama dalam menghadapi permasalahan yang timbul.

C. Compliance Towards the Law and Regulation

Every PERMATA employee is required to comply and implement the regulation and company internal regulation. The compliance is shown by:

1. Fulfilling the norm standard, law, and applied regulation which also related to the company activity.
2. Respecting and complying the law and regulation related to human rights.
3. Complying the regulation, system, and procedure applicable in the company.

D. Behavior as the Superior

1. Giving a good example through words and being fair and open with the subordinates.
2. Building a good, open, and constructive communication with the subordinates.
3. Coordinating a harmonious team work in making the decision and policy.
4. Providing an equal chance for all of PERMATA workers for self-development.
5. Complying and respecting the agreement written in the company regulation.
6. Being compliance and consistent to the law and applied law. Responding to each report on the discipline violation and following it up according to the company regulation.
7. Assessing the subordinate performance objectively based on clear criteria.
8. Appreciating the opinion, work result, and achievement of each workers in order to boost the subordinate performance.
9. Does not using the position in the company for personal, group, and another party purpose.

E. Behavior as the Subordinate

1. Being respectful and polite toward the superior and loyal to every task given by the company. Always being creative and courageous in giving the support needed, especially in dealing with a certain issue.

2. Berkomunikasi dengan atasan secara jujur, terbuka, dan beretika.
3. Patuh dan konsekuen terhadap hukum, kebijakan, dan Dokumen Acuan Kerja yang berlaku serta Peraturan Perusahaan.
4. Tidak melakukan tindakan yang diluar kewenangannya.
5. Mematuhi dan menghormati tugas dan petunjuk atasan yang tidak bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.
6. Berani mengemukakan pendapat yang dapat dipertanggungjawabkan.
7. Menginformasikan kepada pimpinan bila terdapat indikasi penyimpangan.

F. Benturan Kepentingan

Pekerja PERMATA menghindari segala situasi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan perusahaan. Perilaku untuk menghindari benturan kepentingan diwujudkan melalui:

1. Tidak memiliki saham/kepemilikan dalam badan usaha yang menjadi mitra atau pesaing perusahaan dalam jumlah yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan termasuk suami/istri, dan anak.
2. Tidak memiliki usaha yang berhubungan langsung dari penyedia barang/jasa dan pelanggan.
3. Tidak memberikan atau menerima pinjaman dari penyedia barang/jasa dan pelanggan.
4. Membuat pernyataan tahunan terkait benturan kepentingan bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Tidak diperbolehkan terlibat dalam proses diskusi dan pengambilan keputusan bagi pekerja PERMATA yang memiliki benturan kepentingan.

G. Kewajiban Pengamanan Harta Perusahaan

Pekerja PERMATA menghindari segala situasi yang dapat merugikan atau menyalahgunakan harta perusahaan. Perilaku untuk menghindari penyalahgunaan harta perusahaan diwujudkan melalui:

1. Seluruh individu wajib menjaga, melindungi, memelihara, dan menggunakan harta benda perusahaan dengan cara yang sebaik-baiknya sesuai ketentuan.

2. Honestly, openly, ethically communicating with the superior.
3. Being compliance and consistent toward the law, policy, work reference, and company rule.
4. Does not performing any act beyond the authority.
5. Complying and respecting the task and instruction given by the superior as long as it is not contradicting with the regulation.
6. Being courageous in expressing an accountable opinion.
7. Informing any violation to the superior.

F. Conflict of Interest

PERMATA employees must avoid all situation that leads to a conflict of interest that involves personal interest and corporate worker. The behavior to avoid the conflict of interest is shown by:

1. Does not own the share in business entity that become the company partner or rival in an amount that affects the decision involving the husband/wife and children
2. Does not run a business related directly with the goods/service provider.
3. Does not lend or loan from the goods/ service provider.
4. Making an annual statement related to the conflict of interest for the Board of Commissioners and Directors.
5. Does not involved in the discussion of the decision made for PERMATA employee with conflicted interest.

G. The Responsibility to Secure the Corporate Wealth

PERMATA employees must avoid all situation that causes the loss or misuse of the corporate wealth. The avoidance behavior is shown by:

1. Protecting, maintaining, and responsibly using the corporate wealth according to the requirement.

2. Hanya menggunakan dan memanfaatkan harta perusahaan untuk kepentingan perusahaan.
3. Menjaga rahasia-rahasia perusahaan yang meliputi: formula, desain, dokumen, atau informasi sensitif yang merupakan milik perusahaan.
4. Menjaga dan menghargai hak milik intelektual yang dimiliki dan digunakan perusahaan.
5. Perusahaan harus menerapkan proses pengendalian yang efektif dan efisiensi atas penggunaan aset perusahaan untuk menghindarkan diri dari kerugian-kerugian yang mungkin terjadi.

H. Menjaga Kerahasiaan Data dan Informasi Perseroan

Pekerja PERMATA memanfaatkan data dan informasi perusahaan untuk meningkatkan nilai tambah perusahaan dan pengambilan keputusan, dengan cara:

1. Menggunakan sistem keamanan data yang lebih memadai.
2. Memberikan informasi yang relevan dan proposional kepada Stakeholders dengan tetap mempertimbangkan kepentingan perusahaan.
3. Menghindari penyebaran data dan informasi kepada pihak lain yang tidak berkepentingan baik selama bekerja maupun setelah berhenti bekerja.
4. Menyerahkan semua data yang berhubungan dengan perusahaan pada saat berhenti bekerja.
5. Menjaga kerahasiaan informasi tentang pelanggan.

I. Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pengelolaan Lingkungan

Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pengelolaan Lingkungan (K3PL) sangat berperan penting dalam menjalankan bisnis PERMATA yang diwujudkan dengan cara:

1. Wajib memahami situasi dan kondisi keamanan, keselamatan, dan kesehatan lingkungan kerja serta mematuhi peraturan tentang kesehatan dan keselamatan kerja serta pengelolaan lingkungan.
2. Tanggapan terhadap insiden dan keadaan darurat yang disebabkan oleh gangguan keamanan, kecelakaan, pencemaran, bencana alam dan lainnya.
3. Turut serta dalam menciptakan keselamatan dan kesehatan lingkungan kerja.

2. Using the corporate wealth only for the interest of the company.
3. Keeping the corporate confidentiality, including the formula, design, document, and sensitive information.
4. Protecting and respecting the intellectual rights owned and used by the company.
5. The effective and efficient controlling process applied by the company over the use of corporate asset in order to avoid plausible loss.

H. Keeping Corporate (Perseroan) Data and Information Confidentiality

PERMATA workers utilize the corporate data and information to raise the company added value and decision making by:

1. Using a more proper security system.
2. Providing a relevant and proportional information to the Stakeholders by considering the corporate interest.
3. Avoiding the spread of data and information to the party unrelated during or after work.
4. Surrendering all data related to the company after resignation.
5. Keeping the customer information confidentiality.

I. Occupational Safety Health and Environmental Management

The occupational safety health and environmental management (SHE) is important for PERMATA business and implemented by:

1. Understanding the situation and condition of the security, safety, and health of the work environment and complying the rule on work safety and health and environmental management.
2. Responding to the incident and emergency situation caused by security disturbance, accident, pollution, and natural disaster.
3. Being involved in creating a safe and healthy work environment.

J. Aktivitas Sosial dan Politik

Perusahaan memberi kesempatan kepada setiap pekerja untuk menyalurkan aspirasi politiknya, tetapi apabila pekerja memutuskan untuk berpartisipasi dalam politik praktis, maka harus mematuhi peraturan yang berlaku. Perilaku etis terkait dengan aktivitas politik, antara lain:

1. Tidak menjadi pengurus partai politik serta tidak menggunakan fasilitas perusahaan untuk kepentingan partai politik.
2. Tidak memberikan sumbangan dalam bentuk apapun kepada partai politik di luar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Tidak diperkenankan membawa, memperhatikan, memasang, serta mengedarkan simbol, gambar dan ornamen partai politik di lingkungan perusahaan.

K. Suap

PERMATA melarang menyuap siapa pun, di mana pun, atas alasan apapun. Pekerja PERMATA harus menghindari tindakan terlarang berupa:

1. Penawaran atau pemberian apapun kepada eksternal perusahaan dengan maksud mendapatkan atau mempertahankan bisnis untuk segala tujuan yang tidak patut, termasuk pembayaran untuk mengurangi pembayaran pajak.
2. Membuat pembayaran tanpa persetujuan, menyetujui pembayaran, atau hadiah yang tidak benar (tunai maupun lainnya) secara langsung, atau melalui perantara.
3. Menjanjikan pemberian sesuatu yang bernilai kepada pejabat Pemerintah untuk melakukan sesuatu yang ilegal.
4. Mengabaikan atau tidak melaporkan adanya pembayaran, pemberian hadiah atau hiburan yang tidak benar.
5. Membuat laporan palsu atau menyesatkan dalam pembukuan perusahaan.
6. Melakukan segala hal untuk mendorong seseorang agar melanggar peraturan perusahaan, atau berpura-pura tidak tahu saat terjadi kemungkinan pelanggaran.

J. Social and Political Activity

The company provides an equal chance for every worker to aspire their political aspiration. However, if one decides to actively participate in practical politics, then one must follow the regulation. The ethical behaviors related to the political activity are:

1. Does not registered as a member of any political party and does not using the corporate facility for the interest of any political party.
2. Does not provide donation in any form for any political party outside the applied law.
3. Does not using or exhibiting any political symbol or ornament in the company environment.

K. Bribe

PERMATA prohibits any bribery conducted by anyone, anywhere, and for any reasons. Each employee must avoid these illicit actions:

1. Providing any offer to the external party in order to obtain any inappropriate business opportunity, including tax reduction.
2. Making unapproved payment, approving payment, or illicit reward, whether be conducted directly or indirectly.
3. Promising a certain gift to the government official in exchange for something illegal.
4. Ignoring any illicit payment, reward, or entertainment.
5. Making false or misleading report in company bookkeeping.
6. Doing any action to force someone in breaking the corporate law or pretending to ignore this violation.

DONASI, HADIAH, DAN JAMUAN

DONATION, REWARD, AND RECEPTION

A. Donasi/Sumbangan

1. Pemberian donasi/sumbangan kepada pihak luar hanya dapat dilakukan untuk tujuan amal dan sosial lainnya dalam batas yang sesuai dengan kemampuan keuangan perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pekerja PERMATA diperbolehkan menerima dan memberikan donasi dari dan kepada pihak luar sepanjang untuk keperluan amal dan sosial kemanusiaan.
3. Penerimaan donasi/sumbangan dari pihak luar kepada perusahaan boleh diterima sebagai hibah dan menjadi aset perusahaan atau masuk kas perusahaan.

B. Hadiah dan Cenderamata

1. Hadiah adalah segala bentuk pemberian/penerimaan berupa uang/natura/setara uang sebagai penghargaan/apresiasi/terima kasih kepada atau dari pihak lain.
2. Pemberian atau penerimaan ucapan terima kasih untuk kepentingan bisnis kepada atau dari relasi berupa cenderamata (souvenir/parcel) dan dilakukan pada suatu keadaan yang dianggap sebagai perbuatan yang memenuhi azas kepatuhan dan kewajaran atau norma-norma yang berlaku dimasyarakat luas.
3. Perusahaan dapat mengeluarkan biaya yang dapat dipertanggungjawabkan atas beban perusahaan pada kondisi tertentu, antara lain, hari raya keagamaan, perayaan ulang tahun, pisah-sambut pejabat perusahaan, pernyataan simpati dan kegiatan-kegiatan sosial.
4. Hadiah dan cenderamata yang diperbolehkan untuk diterima pekerja PERMATA dalam batas kewajaran adalah perkawinan, khitanan, musibah, penghargaan dari perusahaan atas pencapaian prestasi yang bersangkutan, cenderamata dari perusahaan lain dalam bentuk antara lain pena, agenda, kalender, plakat dan lain-lainnya.

A. Donation

1. The donation is given to the external party only with the intention of charity and another social purpose. The donation is also limited by the company financial ability and applicable regulation.
2. PERMATA worker is allowed to accept and provide donation from and to external party as long as it is aimed for humanitarian and social purpose.
3. The donation from external party is acceptable as a grant and becomes the company asset or registered into the company wealth.

B. Gift and Merchandise

1. The gift is the thing given/accepted in the form of cash/natura/appreciation money/appreciation/gratitude from or to another party.
2. The gift or gesture of gratitude is aimed for business purpose to or from the relation in the form of merchandise (souvenir/parcel) and given in a situation considered common as a gesture that follows the principle of compliance and social norm.
3. The company may make an expense for gift and merchandise as long as it is accountable for certain condition, they are religious holiday, anniversary, welcoming and farewell party, statement of sympathy and social events.
4. The gift and merchandise is acceptable for PERMATA employee as long as it is accepted in the context of wedding gift, khitanan (circumcision celebration), disaster, reward of an achievement, gift from another company in the form of pen, calendar, books, placard, etc.

C. Jamuan/Hiburan

Jamuan bisnis merupakan penyelenggaraan acara makan dan/atau hiburan yang bertujuan untuk menjamu mitra kerja perusahaan.

Jamuan bisnis yang dapat diterima/diberikan adalah jamuan/hiburan yang diselenggarakan dalam rangka kegiatan bisnis untuk menjalin kerjasama dengan pelanggan, calon pelanggan, *supplier*, dan mitra bisnis. Perusahaan dapat memberikan jamuan bisnis atas beban perusahaan dengan biaya yang wajar, dapat dipertanggungjawabkan dalam kaitannya dengan kegiatan resmi perusahaan. Syarat memberikan jamuan kepada pihak lain adalah sebagai berikut:

1. Mendukung kepentingan resmi perusahaan.
2. Tidak dimaksudkan untuk menyuap
3. Telah dianggarkan oleh perusahaan.
4. Harus dicatat sebagai beban perusahaan sesuai dengan prosedur perusahaan.
5. Diadakan pada tempat yang patut guna menjaga citra perusahaan.

D. Integritas Laporan Keuangan

1. PERMATA berkomitmen untuk memberikan informasi lengkap, akurat, tepat, dan mudah dipahami mengenai semua hal penting, tentang kondisi keuangan dan hasil operasional perusahaan kepada Pemegang Saham.
2. PERMATA wajib untuk melaporkan informasi keuangan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum dan untuk menyelenggarakan pembukuan dan arsip yang mencerminkan semua transaksi secara akurat dan benar.
3. PERMATA tidak diperbolehkan mengungkapkan atau menulis informasi apapun tentang transaksi perusahaan yang dapat menyebabkan pelanggan membuat laporan keuangan yang salah atau menyesatkan.
4. Fungsi keuangan bertanggungjawab atas pembukuan, pencatatan akuntansi yang akurat, serta pengungkapan informasi keuangan, dan memiliki kewajiban khusus untuk memastikan bahwa standar tersebut tercapai.

C. Reception/Entertainment

Business reception is a dinner/lunch event with entertainment and aimed to comfort the company partner. The reception can be given/accepted as long as it is held to maintain or establish cooperation with customer, future customer, supplier, and business partner. The expense for the reception is arranged within acceptable boundary and accounted for the company official event. The requirements to hold a reception are as follows:

1. The reception supports the company interest.
2. The reception is not aimed as a bribe.
3. The reception is held by the company.
4. The reception must be considered as an expense according to the company procedure.
5. The reception is hold in an appropriate place/location in order to maintaining the company image.

D. Financial Report Integrity

1. PERMATA is committed to provide a complete, accurate, and understandable report regarding all important matters, company financial condition and operational result to the Shareholders.
2. PERMATA is required to provide financial information according to the applicable accountancy principle, to hold a bookkeeping, and to create an archive that represents the accurate and right transaction.
3. PERMATA is not allowed to disclose or write any information regarding the company transaction that may lead to a false and misleading financial report.
4. The financial functions are responsible for the bookkeeping, accurate accountancy recording, financial information disclosure, and the achieved financial standard.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

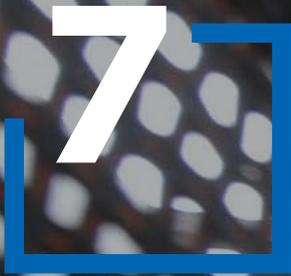
Whistleblowing System di PERMATA mengacu kepada peraturan dan kebijakan yang ada di PGN Pusat sebagai Pemegang Saham Mayoritas, dengan berkoordinasi dengan Internal Audit.

Untuk kanal pelaporan, *stakeholder* dapat melaporkannya melalui email kepada ethic@pgnmas.co.id. Laporan tersebut akan diverifikasi dan apabila diperlukan investigasi lanjutan akan dikoordinasikan dengan Internal Audit PGN Pusat.

Whistleblowing System in PERMATA based on PGN rules and regulation as Major Shareholders, with coordination with Internal Audit.

For reporting channel, Stakeholders can send report by E-mail to ethic@pgnmas.co.id. The report will be verified and, if it is necessary, further investigation will be coordinated with Internal Audit of PGN Head Office.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Kebijakan CSR

CSR Policy

Rencana Program CSR

CSR Program Plan

Aktivitas CSR 2017

CSR Activity 2017



WAB HAAN

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan bentuk komitmen PERMATA untuk meningkatkan kualitas kehidupan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Hal tersebut sejalan dengan ketentuan dalam pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas dan konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR). PERMATA menyadari peran CSR penting bagi terciptanya keseimbangan pembangunan baik ekonomi, sosial, maupun lingkungan di area kerja perusahaan.

The Corporate Social Responsibility is a commitment from PERMATA to improve the life quality of society and surrounding neighborhood. This is aligning with the condition of Article 74 Regulations Number 40 Year 2007 about Limited Liability Company and Corporate Social Responsibility concept (CSR). PERMATA realizes the important role of CSR in order to create balance development economically, socially, or environmentally in the company area.

KEBIJAKAN CSR

CSR POLICY

PERMATA menjadikan CSR sebagai bagian tak terpisahkan dari aktivitas bisnisnya. Idealnya perusahaan dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekitarnya. Harapannya perusahaan juga mendapat dukungan dari masyarakat sekitar dalam menjalankan aktivitasnya. Hubungan harmonis antara perusahaan dengan lingkungan sekitar akan menciptakan iklim kerja kondusif dan mendorong setiap insan yang bekerja di dalamnya untuk lebih produktif.

PERMATA made CSR as inseparable of its business activity. Ideally, the company gives positive impacts to surrounding neighborhood. It is hoped that company also get support from the neighborhood society to run its activities. The harmony relationship between company and surrounding neighborhood will be able to create a conducive working environment and encourage every people who works in the company to be more productive.

RENCANA PROGRAM CSR

CSR PROGRAM PLAN

Anggaran CSR pada tahun 2017 sudah dialokasikan secara khusus oleh PERMATA. Secara garis besar Program CSR PERMATA diwujudkan menjadi empat bidang utama yakni, lingkungan hidup, ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja, dan pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Namun program yang terealisasi pada tahun 2017 baru di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

CSR budget in 2017 had been specially allocated by PERMATA. On the outline, PERMATA CSR program is actualized in four main fields, such as living environment, employment, occupational health and safety, and social and community development. But, only social and community development that had been actualized in 2017.

AKTIVITAS CSR 2017

CSR ACTIVITY 2017

1. Sponsor Kegiatan Sekolah Sponsor School Activities

Sebagai perusahaan yang peduli terhadap pendidikan, PERMATA turut mendukung kegiatan SMP Al Azhar 8, Bekasi. PERMATA memberikan bantuan dana sebesar 5 juta rupiah untuk lomba All Chemist. Lomba ini merupakan lomba kimia antar sekolah. Diharapkan perlombaan ini mampu memicu semangat pelajar untuk lebih berprestasi.

As a company which cares about education, PERMATA also supported the educational activity at SMP Al Azhar 8 Bekasi. PERMATA gave educational funding worth 5 million rupiah for a contest, All Chemist. This contest was chemistry contest among schools. It was hoped that thsi contest would be able to trigger the spirit of students to have more achievements.

3. Pemberian Bantuan Pantu Asuhan. Donation to orphans



2. Kegiatan Sosial Masyarakat Social Activities in Surrounding Area



Kepedulian dan dukungan terhadap lingkungan di sekitar lingkup kerja PERMATA juga ditunjukkan dengan mendukung kegiatan sosial masyarakat setempat. PERMATA turut mendukung acara khitanan massal yang diselenggarakan oleh Yayasan Masjid Al Ikhlas, Sektor 5, BSD, Tangerang Selatan. Biaya yang dikeluarkan untuk mendukung acara ini sebesar 2,5 juta rupiah.

The concern and support towards the environment around PERMATA operational area are also shown by supporting mass circumcison which was held by Al Ikhlas Mosque Foundation, sector 5, BSD, South Tangerang. The donation to support this event was 2.5 million rupiah.

4. Peringatan Nuzulul Quran Nuzulul Quran Aid



5. Pemberian Bantuan untuk Panti Asuhan di Vida Bekasi
Giving aid to Orphanage in Vida Bekasi



PERMATA selalu peduli terhadap saudara-saudara yang kurang beruntung. Untuk itu pada tahun ini PERMATA memberikan bantuan kepada Yayasan Yatim Piatu di Vida Bekasi. Daerah Vida Bekasi merupakan lokasi dimana perumahan karyawan Grup PGN berandaMAS dikembangkan. Diharapkan bantuan ini dapat membantu kebutuhan dan meringankan beban para anak yatim.

PERMATA always cares towards the people who are less fortunate. Therefore, this year, PERMATA gave donation to Orphanage Foundation at Vida Bekasi. Vida Bekasi is a location where berandaMAS, housing for PGN Group employees is developed. It was hoped that this donation could help to fulfill the needs and reduced the burden of the orphans.

6. Pelaksanaan Kurban di Area Operasional PERMATA
Qurban at PERMATA Operational Area



Pemotongan hewan kurban merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh PERMATA. Pada Idul Adha 1437 H, PERMATA kembali menyumbangkan hewan kurban di area kerja PERMATA.

Qurban is PERMATA routine activity . In Ied Adha 1437 H, PERMATA donated again qurban at PERMATA operational area.





LAPORAN KEUANGAN AUDIT

Audited Financial Statements

DIT



**PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2017 DAN 2016/
*DECEMBER 31, 2017 AND 2016***



Subsidiaries of PGN

Surat pernyataan direksi tentang
Tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
PT Permata Graha Nusantara dan Entitas Anak

Directors statement letter relating to
the responsibility on the consolidated financial
statements as at December 31, 2017 and 2016
PT Permata Graha Nusantara and its Subsidiaries

Atas nama Direksi,
kami yang bertanda tangan dibawah ini:

On behalf of the Board of Directors,
we the undersigned:

- | | | | |
|--|---|---|--|
| 1. Nama | : Adrian Priohutomo | : | Name 1. |
| Alamat Kantor | : Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta Barat | : | Address |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain | : Jl. Sadar Raya No. E/27
RT 006/003, Kel. Ciganjur,
Kec. Jagakarsa Jakarta Selatan | : | Residential Address
(as in identity card or other
qualifier) |
| Nomor Telepon | : +6221 634 0030 | : | Telephone |
| Jabatan | : Direktur Utama/President Director | : | Title |
| 2. Nama | : Dedi Suryadinata | : | Name 2. |
| Alamat Kantor | : Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta Barat | : | Address |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain | : Jl. Gunung Merbabu No. 2 RT 004/016
Kel. Penggilingan
Kec. Cakung, Jakarta Timur | : | Residential Address
(as in identity card or other
qualifier) |
| Nomor Telepon | : +6221 634 0030 | : | Telephone |
| Jabatan | : Direktur Keuangan dan Administrasi/ Finance
Director and Administration | : | Title |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dan | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; and |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts. |
| 3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak | 3. We are responsible for the Company's and Subsidiaries's internal control system |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 19 Maret/March 2018

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan dan Administrasi/
Finance Director and Administration

Adrian Priohutomo

Dedi Suryadinata



PT. Permata Graha Nusantara

Komplek Perkantoran PGN Gedung B Lantai 8
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20
Jakarta 11140

T +6221 633 1180
F +6221 634 0031
E info@pgnmas.co.id
www.pgnmas.co.id



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Permata Graha Nusantara dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Permata Graha Nusantara and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2017 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JPK 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.
A180319002/DC2/YSR/2018



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Permata Graha Nusantara dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Permata Graha Nusantara and its subsidiaries as at December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
19 Maret/March 2018

Yusron, S.E., Ak., CPA

Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0243

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAKI AND SUBSIDIARIES

Halaman 1/1 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	411,247,598	840,127,249	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5a	158,166,587	153,249,191	Trade receivables
Piutang sewa pembiayaan	5b	401,472,965	346,370,718	Finance lease receivables
Taksiran tagihan pajak	6	11,312,417	41,259,107	Estimated claims for tax refund
Uang muka	7	65,907,532	15,264,542	Advances
Biaya dibayar dimuka	8	2,166,338	5,639,901	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	13a	14,182,342	12,969,846	Prepaid taxes
Piutang lain-lain		1,956,517	1,207,812	Other receivables
Persediaan		6,477,704	778,871	Inventories
Jumlah aset lancar		<u>1.072.890.010</u>	<u>1.416.867.237</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang sewa pembiayaan	5b	2,830,282,238	2,976,714,281	Finance lease receivables
Aset tetap	9	40,780,818	22,348,927	Fixed assets
Pajak dibayar dimuka	13a	5,842,089	5,957,667	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	13d	8,153,112	6,715,562	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		9,217,988	5,245,264	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>2.894.276.245</u>	<u>3.016.981.701</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>3.967.166.255</u>	<u>4.433.848.938</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 1/2 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	10	14,169,325	7,621,475	Trade payables
Akrual	11	184,100,043	406,492,885	Accruals
Pendapatan diterima dimuka	12	2,319,668	11,314,688	Unearned revenue
Utang pajak	13b			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		10,179,687	61,157,090	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		17,008,157	17,764,793	Other taxes -
Utang lain-lain	23b	1,795,727	1,818,602	Other payables
Pinjaman jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of loans
- Pihak berelasi	14	420,838,002	979,720,425	Related party -
- Utang sewa pembiayaan	15	11,865,139	7,251,168	Finance lease payable -
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>662,275,748</u>	<u>1,493,141,126</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Akrual	11	181,483,115	179,892,683	Accruals
Liabilitas pajak tangguhan	13d	35,674,644	7,331,511	Deferred tax liabilities
Pinjaman, setelah dikurangi bagian jangka pendek				Loans, net of current portion
- Pihak berelasi	14	1,683,352,006	1,788,095,575	Related party -
- Utang sewa pembiayaan	15	14,171,181	3,726,257	Finance lease payable -
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>1,914,680,946</u>	<u>1,979,046,026</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>2,576,956,694</u>	<u>3,472,187,152</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham	16	472,000,643	93,180,000	Share capital
Uang muka setoran modal	16	-	378,820,643	Advance for share capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan		5,000,000	-	Appropriated
Tidak dicadangkan		648,218,552	392,627,383	Unappropriated
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak		15,413,228	6,402,190	Difference in foreign currency translation of the subsidiaries financial statements
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>1,140,632,423</u>	<u>871,030,216</u>	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	17	249,577,138	90,631,570	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		<u>1,390,209,561</u>	<u>961,661,786</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>3,967,166,255</u>	<u>4,433,848,938</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2/1 Page

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Disajikan dalam ribuan Rupiah)	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016 (Expressed in thousands of Rupiah)</i>			
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
PENDAPATAN NETO	18	1,295,517,128	1,330,327,157	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	19	<u>(429,090,976)</u>	<u>(408,602,833)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		866,426,152	921,724,324	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASI				OPERATING EXPENSES
Beban pengoperasian aset transmisi	20	(79,316,251)	(85,952,282)	<i>Transmission asset operating expenses</i>
Beban umum dan administrasi	21	(105,620,998)	(93,069,861)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lain-lain, neto		<u>5,350,708</u>	<u>6,921,755</u>	<i>Other income, net</i>
LABA OPERASI		686,839,611	749,623,936	OPERATING PROFIT
Biaya keuangan	14,15	(261,681,951)	(387,254,065)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan keuangan		2,479,469	9,638,402	<i>Finance income</i>
Laba selisih kurs		<u>1,705,845</u>	<u>4,840,233</u>	<i>Gain on foreign exchange</i>
LABA SEBELUM PAJAK		429,342,974	376,848,506	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Kini	13c	(83,389,934)	(97,210,090)	<i>Current</i>
Tangguhan	13c	<u>(25,993,209)</u>	<u>28,766,167</u>	<i>Deferred</i>
		<u>(109,383,143)</u>	<u>(68,443,923)</u>	
LABA TAHUN BERJALAN		<u>319,959,831</u>	<u>308,404,583</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak		<u>11,364,065</u>	<u>(2,214,586)</u>	<i>Difference in foreign currency translation of the financial statements of subsidiary</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN		<u>331,323,896</u>	<u>306,189,997</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAKI AND SUBSIDIARIES

Halaman 2/2 Page

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		260,591,169	252,048,182	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	17	<u>59,368,662</u>	<u>56,356,401</u>	Non-controlling interests
		<u>319,959,831</u>	<u>308,404,583</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		269,602,207	250,274,482	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		<u>61,721,689</u>	<u>55,915,515</u>	Non-controlling interests
		<u>331,323,896</u>	<u>306,189,997</u>	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AMD SUBSIDIARIES

Halaman 3 Page

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES
IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to the owners of the parent</i>				Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak/ <i>Difference in currency translation of subsidiary financial statements</i>		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Uang muka setoran modal/ <i>Advance for share capital subscription</i>	Saldo laba Retained earnings/ Tidak dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Saldo laba Retained earnings/ Tidak dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Tidak dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Saldo laba Retained earnings/ Tidak dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ Total				
Saldo 1 Januari 2016	93.180.000	-	140.579.201	8.175.890	241.935.091	34.885.546	276.800.637		Balance at January 1, 2016	
Uang muka setoran modal	378.820.643	-	-	-	378.820.643	-	378.820.643		Advance for share capital	
Dividen	-	-	-	-	-	(149.491)	(149.491)		Dividend	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	252.049.192	(1.773.700)	250.274.492	55.915.515	306.189.997		Total comprehensive income for the year	
Saldo 31 Desember 2016	93.180.000	378.820.643	392.627.383	6.402.190	874.030.216	90.631.570	961.661.786		Balance at December 31, 2016	
Penerbitan saham baru	378.820.643	(378.820.643)	-	-	-	-	-		Issuance of new shares	
Penyerahan saham Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	97.223.879	97.223.879		Capital contribution of non-controlling interests	
Penyisihan cadangan umum	-	-	5.000.000	(5.000.000)	-	-	-		General reserve allocation	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	280.591.189	9.011.038	289.602.207	61.721.689	331.323.896		Total comprehensive income for the year	
Saldo 31 Desember 2017	472.000.643	-	5.000.000	648.218.552	15.413.228	1.440.632.423	249.577.138	1.390.209.561	Balance at December 31, 2017	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 4 Page

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1,372,934,498	1,525,632,080	Receipts from costumers
Pembayaran kepada pemasok dan aktivitas operasional lainnya	(597,468,759)	(455,833,496)	Payments to suppliers and other operating activities
Pembayaran kepada karyawan	(67,525,835)	(43,390,235)	Payments to employees
Pembayaran untuk aset transmisi yang disewakan	(76,035,023)	(373,257,263)	Payments for leased transmission asset
Pembayaran pajak penghasilan	(136,220,891)	(97,786,850)	Payment from claims for tax refunds
Penerimaan restitusi pajak	43,141,194	271,327,617	Receipt of tax refunds
Penerimaan bunga	2,479,469	11,193,247	Receipts of interest
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	541,304,653	837,885,100	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(37,849,498)	(12,107,581)	Acquisition of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(37,849,498)	(12,107,581)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	(663,625,992)	(680,934,000)	Repayment of loan from related party
Pembayaran beban keuangan	(298,249,994)	(330,804,391)	Repayment of finance cost
Penerimaan dari sewa pembiayaan	25,455,798	2,803,070	Receipts from finance lease
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(10,396,903)	(6,315,772)	Repayment for finance lease
Penerimaan uang muka setoran modal	-	378,820,643	Proceeds from advance for share capital
Penerimaan atas penyertaan saham oleh kepentingan nonpengendali dari entitas anak	500,000	-	Proceeds from investment in share capital by non- controlling interest of the subsidiary
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(946,317,091)	(636,430,450)	Net cash used in financing activities
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas di bank	13,982,285	28,356,066	Net effect of foreign exchange differences on cash in banks
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(428,879,651)	217,703,135	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	840,127,249	622,424,114	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	411,247,598	840,127,249	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/1 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian perusahaan

PT Permata Graha Nusantara ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Anggaran Dasar sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 38, tanggal 24 April 2014 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13108.40.10.2014 tanggal 13 Juni 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan sebagaimana yang dinyatakan dalam Akta No. 123 tanggal 29 Desember 2016 dari Vincent Sugeng Fajar, S.H.,M.KN, notaris di Jakarta, antara lain sehubungan dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp93.180.000 menjadi Rp472.000.643. Pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan nomor AHU-0001744.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 23 Januari 2017.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dibidang properti dan jasa termasuk tidak terbatas pada penyediaan dan pengelolaan properti, penyediaan tenaga kerja dan *facility management*, profitisasi sumber daya dan aset perusahaan, serta bidang usaha kegiatan terkait lainnya yang mendukung operasional perusahaan.

Saat ini Perusahaan bergerak di bidang jasa sewa gedung kantor, jasa kebersihan dan keamanan, sewa kendaraan, jasa pengelolaan arsip, dan jasa penyedia tenaga kerja.

Perusahaan berkedudukan di Gedung B Lantai 8, Jalan K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan November 2014.

Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") tergabung dalam kelompok usaha milik PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("PGN") sebagai pemegang saham pengendali. PGN dimiliki oleh PT Pertamina (Persero) sebagai pemegang saham mayoritas.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Permata Graha Nusantara (the "Company") was established based on the Articles of Association as stipulated in Deed No. 38, dated April 24, 2014 of Notary Fathiah Helmi, S.H, and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-13108.40.10.2014 dated June 13, 2014.

The Company's Articles of Association have been amended, most recently as stated in Deed No. 123 dated December 29, 2016 of Vincent Sugeng Fajar, S.H.,M.KN, notary in Jakarta, for among other the increase in the Company's subscribed and paid-up capital from Rp93,180,000 to Rp472,000,643. The notice for the change of the Articles of Association was accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-0001744.AH.01.02 Year 2017 dated January 23, 2017.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in property and services including but not limited to the property provider and management, labor supply and facility management, profitisation of the Company's resources and assets, as well as other related areas of business activities that support the Company's operations.

Currently the Company is engaged in building rental, cleaning service and security, vehicles rental, archiving service management, and outsourcing service.

The Company is located at the B Building, 8th floor, Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, West Jakarta. The Company started its commercial operations in November 2014.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are members of the group of companies owned by PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("PGN") as the controlling shareholder. PGN is owned by PT Pertamina (Persero) as the majority shareholder.

**PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/2 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persentase kepemilikan Perusahaan dan jumlah aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas anak, kegiatan usaha, kedudukan dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domiciles and date of establishment</i>	Tahun usaha komersial dimulai/ <i>Year of commercial operations started</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset dalam jutaan rupiah sebelum eliminasi/ <i>Total assets in millions of rupiah before elimination</i>	
		2017	2016	2017	2016
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ <i>Held directly by the Company</i>					
PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG") Transmisi gas/Gas transmission Indonesia, 23 Juli/July 2013	2015	80%	80%	3,679,776	3,832,161
PT Permata Karya Jasa ("Perkasa") Jasa perbengkelan, pembinaan, penyaluran jasa tenaga kerja/ <i>Workshop services, development, distribution of labor services</i> Indonesia, 29 April/April 2015	2015	75%	75%	58,459	33,626
Dimiliki melalui Perkasa/ <i>Held through Perkasa</i>					
PT Perkasa Abdi Bhuna ("Prabhu") Jasa penyaluran jasa tenaga kerja/ <i>Distribution of labor services</i> Indonesia, 14 Desember/December 2016	2016	45%	45%	7,825	-

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Desima E. Siahaan
Suprijanti
Baskara Agung Wibawa
Khabib Sholeh

Dewan Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur Keuangan dan Administrasi

Adrian Prihutomo
Ivanna Laksmi Devi
Dedi Suryadinata

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries

As at December 31, 2017 and 2016, the percentage of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries are as follows:

c. Boards of Commissioner and Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2017 was as follows:

Board of Commissioner

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director of Finance and Administration

**PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/3 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Hendi Kusnadi
Supriyanti

Board of Commissioner

President Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan dan Administrasi

Adrian Prihutomo
Supriyadi

Board of Directors

President Director
Director of Finance and Administration

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 16 Maret 2018.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioner and Directors (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2016 was as follows:

d. Completion of the consolidated financial statements

These consolidated financial statements were completed and authorised for issue by the Company's Directors on March 16, 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas pada bank dan deposito.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical costs concept of accounting except for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows, have been prepared based on the direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash in banks and time deposit.

**PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/4 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi merupakan hal yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan.

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi berikut ini yang berlaku efektif 1 Januari 2017, tidak memberikan dampak material pada laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 3 (Revisi 2016): Laporan Keuangan Interim
- PSAK No. 24 (Revisi 2016): Imbalan Kerja
- PSAK No. 58 (Revisi 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK No. 60 (Revisi 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No.13: Properti Investasi
- ISAK No. 32: Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of presentation of the consolidated
financial statements (continued)**

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards.

The adoption of the following new and revised standards and interpretations, effective on January 1, 2017, resulted in immaterial impact on the consolidated financial statements:

- SFAS No. 1 (Revised 2015): Presentation of Financial Statements
- SFAS No. 3 (Revised 2016): Interim Financial Reporting
- SFAS No. 24 (Revised 2016): Employee Benefits
- SFAS No. 58 (Revised 2016): Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- SFAS No. 60 (Revised 2016): Financial Instruments: Disclosures
- IFAS No. 31: Interpretation on of scope of SFAS No. 13: Investment Property
- IFAS No. 32: Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

**PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/5 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 2 (Revisi 2016): Laporan Arus Kas
- PSAK No. 46 (Revisi 2016): Pajak Penghasilan
- PSAK No. 69: Agrikultur
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73: Sewa
- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
- Amendemen PSAK No. 13: Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- Amendemen PSAK No. 53: Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- Amendemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi

Standar-standar tersebut diatas baru berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 kecuali untuk PSAK No. 71, PSAK No. 72, dan Amendemen PSAK No. 62 yang baru berlaku efektif pada tahun buku dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of presentation of the consolidated
financial statements (continued)**

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective as at December 31, 2017 are as follows:

- SFAS No. 2 (Revised 2016): Statements of Cash Flows
- SFAS No. 46 (Revised 2016): Income Taxes
- SFAS No. 69: Agriculture
- SFAS No. 71: Financial Instruments
- SFAS No. 72: Revenue from Contracts with Customers
- SFAS No. 73: Leases
- IFAS No. 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- Amendments to SFAS No. 13: Investment Property - Transfer of Investment Property
- Amendments to SFAS No. 53: Share Based Payment - Classification and Measurement of Share-Based Payment Transactions
- Amendments to SFAS No. 71: Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation
- Amendments to SFAS No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures - Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures
- Amendment SFAS No. 62: Insurance Contracts - Applying SFAS No. 71: Financial Instruments with SFAS No. 62: Insurance Contracts

The above standards are effective for financial years beginning on or after January, 1 2018 except for SFAS No. 71, SFAS No. 72 and Amendment SFAS No. 62 which are effective for financial years beginning on or after January, 1 2020.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements of the Group.

**PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/6 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

i. Entitas anak

i. Subsidiaries

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any noncontrolling interest in the acquiree on an acquisition, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the equity of the parent's entity.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

**PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/7 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Untuk tujuan penyusunan laporan keuangan konsolidasian, entitas anak yang memiliki mata uang fungsional selain Rupiah, aset dan liabilitas entitas anak ditranslasikan dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan. Sementara itu, pendapatan dan beban ditranslasikan dengan kurs rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak" di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

ii. Perubahan kepemilikan pada entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between entities under the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated when necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

For preparation of the consolidated financial statements purpose, subsidiaries using currency other than Rupiah as functional currency, their assets and liabilities are translated using Bank of Indonesia middle rate at the end of the reporting period. Additionally, revenue and expenses are translated using the average Bank of Indonesia middle rate during profit or loss period.

The difference arising from the translation of those subsidiaries' financial statements into Rupiah is presented as "Difference in foreign currency translation of the subsidiaries' financial statements" account in equity section of the consolidated statements of financial position.

ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without change of controls

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

**PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/8 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Transaksi dan saldo dalam mata uang
asing**

**c. Foreign currency transactions and
balances**

Masing-masing entitas dalam Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Perusahaan menentukan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah ("Rp") dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian menggunakan Rupiah.

Each entity in the Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The Company determined that its functional currency is Rupiah ("Rp") and decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

The rates of exchange used were as follows:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
1 AS\$/Rupiah	Rp 13,548	Rp 13,436	1 US\$/Rupiah

d. Aset keuangan

d. Financial assets

1.1 Klasifikasi

1.1 Classification

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) tersedia untuk dijual dan (iv) dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup hanya mempunyai aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Group classifies its financial assets into the categories of (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, and (iii) available-for-sale financial assets and (iv) held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at December 31, 2017 and 2016, the Group only has financial assets classified as loans and receivables.

**PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/9 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

1.1 Klasifikasi (lanjutan)

1.1 Classification (continued)

- (i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

- (i) Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Aset keuangan Grup yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan.

The Group's financial assets categorised as loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivable and other receivable in the statements of financial position.

1.2 Pengakuan dan pengukuran

1.2 Recognition and measurement

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan yaitu tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Regular purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date which is the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

**PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/10 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Salinghapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

e. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

f. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

f. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Financial asset or a group of assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that the loss event (or events) have an impact on the estimated future cash flow of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

(i) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

(i) Assets carried at amortised cost

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

**PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/11 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- (i) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

g. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dikurangi dengan cerukan.

h. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2015).

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan pihak-pihak berelasi, termasuk dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Impairment of financial assets (continued)

- (i) Assets carried at amortised cost (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

g. Cash and cash equivalents

In the statement of cash flows, cash and cash equivalents include deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts.

h. Related party transactions

The Group has transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2015).

Significant transactions and balances of the Group with related parties, including with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities, are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

**PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/12 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Aset tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Tanah dicatat berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Metode garis lurus:	
Kendaraan operasional	8
Metode saldo menurun ganda:	
Kendaraan komersial	3
Perlengkapan dan peralatan kantor	8

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan, pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value, if any.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation is computed over the estimated useful life of the assets as follows:

Straight-line method:
Operational vehicles
Double declining balance method:
Commercial vehicles
Office equipment, furniture and fixtures

Constructions-in-progress are stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for used. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognised as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalisation of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditure for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalisation of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

**PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/13 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima.

Pendapatan keuangan dari transaksi sewa pembiayaan di mana Grup sebagai lessor diakui berdasarkan suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Penerimaan pembayaran sewa dalam suatu periode, di luar biaya untuk jasa, diterapkan pada investasi sewa bruto untuk mengurangi pokok dan pendapatan keuangan yang belum diterima.

Pendapatan sehubungan dengan pengoperasian aset dan jaringan pipa transmisi diakui setelah jasa diberikan, dan diukur sebesar satuan gas yang telah diangkut selama suatu periode.

Pendapatan dari jasa lainnya diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadi.

k. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan di amortisasi selama periode fasilitas yang terkait

j. Revenue and expenses recognition

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable.

Finance income from finance lease transaction whereby the Group is a lessor, is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the lessor's net investment. The receipts of lease payments relating to the period, excluding costs for services, are applied against the gross investment in the lease to reduce both the principal and the unearned finance income.

Revenue arising from the operation of the aset and pipeline transmission is recognised after the service is rendered and is measured based on the unit of gas which has been transported during that period.

Revenues from other services are recognised when the services are rendered or significantly provided and the benefits have been received by customers.

Expenses are recognised when incurred.

k. Borrowing

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the draw down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be draw down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

**PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/14 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

l. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Borrowing (continued)

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

l. Taxation

The tax expenses comprise current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

**PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/15 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, untuk entitas kena pajak yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

m. Sewa

Grup mengadakan perjanjian yang mengandung sewa di mana Grup bertindak sebagai *lessee* atau *lessor*. Grup mengevaluasi apakah secara substansial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014): Sewa, yang mensyaratkan Grup membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Taxation (continued)

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there are legally-enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

m. Leases

The Group has entered into arrangement that contain lease in which the Group is a lessee or lessor. The Group evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership are substantially transferred based on SFAS No. 30 (Revised 2014) Leases which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the assets.

**PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/16 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Sewa (lanjutan)

m. Leases (continued)

Grup sebagai lessee

Group as a lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Grup secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewa pembiayaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

A finance lease that transfers to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalised at the commencement of the lease at the fair value of the finance lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance costs are charged directly to profit or loss.

Suatu aset sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

A finance lease asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban umum dan administrasi dalam laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Operating lease payments are recognised as a general and administration expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Grup sebagai lessor

Group as a lessor

Dalam sewa pembiayaan, di mana Grup mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto.

Under finance lease, where the Group transfers substantially all the risks and reward incidental to the ownership of the leased item, the Group recognised asset held under lease in the consolidated statement of financial position and present them as a finance lease receivable at an amount equal to the net investment in the lease.

Lessor yang memproduksi aset sewa mengakui laba atau rugi pengalihan sesuai dengan kebijakannya atas pengakuan pendapatan biasa. Selisih antara nilai wajar aset dengan nilai tercatat diakui sebagai laba atau rugi pengalihan.

Lessor that produces leased asset recognised gain or loss from such transfer in accordance with the policy followed by the entity for outright sales. The difference between the fair value of the assets and its carrying amount is recognised as gain or loss from such transfer.

**PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/17 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi Grup

a. Sewa

KJG mengadakan perjanjian yang mengandung sewa di mana KJG bertindak sebagai *lessor*. KJG mengevaluasi apakah secara substansial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014): Sewa, yang mensyaratkan KJG membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset yang disewa.

Sehubungan dengan perjanjian Gas Transportation Agreement ("GTA") Kalija I antara KJG dengan PLN untuk pengangkutan gas dengan menggunakan jaringan pipa bawah laut dan fasilitas penerimaan di darat milik KJG ("ORF") (Catatan 24.2), manajemen mengevaluasi bahwa perjanjian tersebut mengandung sewa dan KJG sebagai *lessor* mengklasifikasikannya sebagai sewa pembiayaan.

Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode di mana penentuan pajak tersebut dibuat.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATION AND ASSUMPTION**

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Critical judgements in applying the Group's accounting policies

a. Lease

KJG has entered into an arrangement that contains a lease in which KJG is a lessor. KJG evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership are substantially transferred based on SFAS No. 30 (Revised 2014): Leases which requires KJG to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the assets.

In relation to Gas Transportation Agreement ("GTA") Kalija I entered into between KJG, PLN and PCML for gas transportation through the use of KJG's subsea pipeline and Onshore Receiving Facilities ("ORF") (Note 24.2) management has evaluated that such agreement contains lease and KJG as a lessor classified it as finance lease.

Critical accounting estimates and assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

a. Income tax

Judgements and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination is made.

**PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/18 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)**

a. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, provisi, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi volume penjualan barang atau jasa, harga, biaya operasi, belanja modal dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

b. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang Grup gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok;
- Terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; dan
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATION AND ASSUMPTION (continued)**

Critical accounting estimates and assumptions (continued)

a. Income tax (continued)

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, provision and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future sales volumes or sales of service, prices, operating costs, capital expenditure and other future transactions.

b. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows from the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Criteria that the Group uses to assess whether there is an objective evidence from an impairment, are as follows:

- *Indications that the debtor is experiencing significant financial difficulty;*
- *Breach of contract such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- *The probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganisation; and*
- *Observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/19 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Kas di bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
- Rekening Rupiah	48,136,358	400,696,025	Rupiah account -
- Rekening Dolar AS	87,435,771	209,082,850	US Dollar account -
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
- Rekening Rupiah	1,698,263	2,957,822	Rupiah account -
	<u>137,270,392</u>	<u>612,736,697</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
- Rekening Rupiah	-	122,562,507	Rupiah account -
- Rekening Dolar AS	270,960,000	-	US Dollar account -
Bank Mandiri			Bank Mandiri
- Rekening Rupiah	-	48,551,929	Rupiah account -
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")
- Rekening Rupiah	-	30,276,116	Rupiah account -
BNI			BNI
- Rekening Rupiah	-	20,000,000	Rupiah account -
PT Bank Pembangunan Daerah Jateng ("Bank Jateng")			PT Bank Pembangunan Daerah Jateng ("Bank Jateng")
- Rekening Rupiah	3,000,000	6,000,000	Rupiah account -
	<u>273,960,000</u>	<u>227,390,552</u>	
Kas	17,206	-	Cash
Jumlah	<u>411,247,598</u>	<u>840,127,249</u>	Total

Kas pada bank memperoleh bunga mengambang berdasarkan tingkat bunga harian bank.

Cash in banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates.

Sejak tanggal 11 November 2014, rekening bank KJG dalam mata uang Dolar AS digadaikan berdasarkan Perjanjian Gadai atas Rekening Bank bertanggal 11 November 2014 antara KJG dan PGN ("Perjanjian Gadai"). Perjanjian Gadai ini dibuat sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh KJG dari PGN (Catatan 14).

Effective from November 11, 2014, KJG's US Dollar bank account is pledged under Pledge of Bank Accounts Agreement dated November 11, 2014 between KJG and PGN ("Pledge Agreement"). This Pledge agreement is entered into in relation to loans obtained by KJG from PGN (Note 14).

Sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Gadai, KJG antara lain menggadaikan semua hak, kepemilikan dan kepentingan KJG atas rekening bank kepada PGN dan berjanji akan mengoperasikan dan menarik dana dari rekening bank tersebut sebagaimana yang diperbolehkan berdasarkan perjanjian pinjaman antara KJG dan PGN (Catatan 14).

In accordance with the provisions of the Pledge Agreement, KJG, among others, pledges all of its rights, titles and interest in the bank accounts to PGN and shall operate and withdraw funds from the bank account as permitted under the loan agreement between KJG and PGN (Note 14).

**PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/20 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka pada tanggal berikut adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Rekening Rupiah	7.25%	6.75% - 7.25%
Rekening Dolar AS	2.22%	-

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rates of time deposits on the following dates were as follows:

Rupiah account
US Dollar account

**5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG SEWA
PEMBIAYAAN**

a. Piutang usaha

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Sudah ditagihkan:		
Pihak berelasi		
- PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")	75,182,932	79,190,699
- PGN	7,974,230	10,905,902
- PT PGAS Solution ("PGASSOL")	2,600,263	104,486
- PT Gagas Energi Indonesia ("GAGAS")	558,264	2,095,017
- PT PGN LNG Indonesia ("PGN LNG")	137,161	-
	<u>86,452,850</u>	<u>92,296,104</u>
Belum ditagihkan:		
Pihak berelasi		
- PGN	58,061,473	59,780,820
- PGASSOL	10,032,534	1,055,267
- GAGAS	1,452,323	117,000
- PT Telemedia Dinamika Sarana ("TDS")	139,219	-
- PT Widar Mandripta Nusantara ("WIDAR")	28,198	-
Pihak ketiga	<u>2,000,000</u>	<u>-</u>
	<u>71,713,747</u>	<u>60,953,087</u>
Jumlah	<u>158,166,597</u>	<u>153,249,191</u>

**5. TRADE RECEIVABLES AND FINANCE LEASE
RECEIVABLES**

a. Trade receivables

**Billed:
Related parties**
PT Perusahaan Listrik -
Negara (Persero) ("PLN") -
PGN -
PT PGAS Solution ("PGASSOL") -
PT Gagas Energi Indonesia -
("GAGAS") -
PT PGN LNG Indonesia -
("PGN LNG")

**Unbilled:
Related parties**
PGN -
PGASSOL -
GAGAS -
PT Telemedia Dinamika Sarana -
("TDS") -
PT Widar Mandripta Nusantara -
("WIDAR")

Third party

Total

**PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/21 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG SEWA
PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**5. TRADE RECEIVABLES AND FINANCE LEASE
RECEIVABLES (Continued)**

b. Piutang sewa pembiayaan

b. Finance lease receivables

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Bagian lancar	401,472,965	346,370,718	Current portion
Bagian tidak lancar	2,830,282,238	2,976,714,281	Non-current portion
Jumlah	3,231,755,203	3,323,084,999	Total

Saldo piutang sewa pembiayaan merupakan saldo dari PLN sehubungan dengan transaksi yang dilakukan berdasarkan GTA Kalija I dan sehubungan dengan penerapan akuntansi sewa pembiayaan atas GTA Kalija I yang dilakukan oleh KJG.

The finance lease receivable from PLN arise from the transactions conducted under the provision of GTA Kalija I and arising from the application of finance lease accounting on the GTA Kalija I entered into by KJG.

Fasilitas *Onshore Receiving Facility* ("ORF") KJG dibangun diatas tanah PT Indonesia Power. Penggunaan tanah tersebut telah dituangkan dalam perjanjian pinjam pakai lahan dan pemanfaatan sarana penunjang operasi tanggal 28 September 2015.

The KJG's Onshore Receiving Facilities ("ORF") are constructed on the land of PT Indonesia Power. The usage of the such land has been put to an agreement of land usage and utilisation of operation supporting facilities dated September 28, 2015.

Jaringan pipa transmisi merupakan jaringan pipa bawah laut sepanjang lebih kurang 200 kilometer dari Lapangan Kepodang menuju Tambak Lorok, yang dikenal sebagai Kalija Tahap I yang mulai beroperasi pada tanggal 22 Agustus 2015.

The subsea transmission pipeline is 200 kilometers long from Kepodang Field to Tambak Lorok, which is known as Kalija Phase I, which started its operations on August 22, 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2017, *onshore and offshore property pipeline facilities* dan ORF diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.830.705.034 dan Rp540.678.380. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As at December 31, 2017, onshore and offshore property pipeline facilities and ORF are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain blanket policies with sums insured amounting to Rp3,830,705,034 and Rp540,678,380, respectively. The Group management is of the opinion that the sums insured are adequate to cover possible losses from such risks.

Sejak tanggal 14 November 2014, fasilitas ORF dan jaringan pipa transmisi dijaminan berdasarkan Perjanjian "Pemberian Jaminan Fidusia atas Jaringan Pipa" bertanggal 14 November 2014 antara KJG dan PGN. Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh KJG dari PGN (Catatan 14).

Effective from November 14, 2014, the ORF facilities and transmission pipeline are collateralised under the Agreement "Pemberian Jaminan Fidusia atas Jaringan Pipa" dated November 14, 2014 between KJG and PGN. This agreement is entered into in relation to loan obtained by KJG from PGN (Note 14).

**PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/22 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG SEWA
PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**5. TRADE RECEIVABLES AND FINANCE LEASE
RECEIVABLES (Continued)**

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

b. Finance lease receivables (continued)

Rekonsiliasi antara piutang sewa pembiayaan bruto dengan piutang sewa pembiayaan neto sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation of gross finance lease receivable to the net finance lease receivable as reported in the consolidated statements of financial position is as follows:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Bagian lancar:			Current portion:
Piutang sewa pembiayaan bruto	829,176,916	805,464,071	Gross finance leases receivable
Pendapatan keuangan sewa yang belum terealisasi	<u>(427.703.951)</u>	<u>(459.093.353)</u>	Unearned finance lease income
	<u>401.472.965</u>	<u>346.370.718</u>	
Bagian tidak lancar:			Non-current portion:
Piutang sewa pembiayaan bruto	4,023,905,638	4,496,183,540	Gross finance leases receivable
Pendapatan keuangan sewa yang belum terealisasi	<u>(1.193.623.400)</u>	<u>(1.519.469.259)</u>	Unearned finance lease income
	<u>2.830.282.238</u>	<u>2.976.714.281</u>	
Jumlah	<u>3.231.755.203</u>	<u>3.323.084.999</u>	Total

Analisa jatuh tempo piutang sewa pembiayaan bruto dan piutang sewa pembiayaan neto adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of gross finance lease receivable and net finance lease receivables is as follows:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Piutang sewa pembiayaan bruto:			Gross finance lease receivable:
- Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	829,176,916	805,464,073	Due within one year -
- Jatuh tempo dalam waktu dua sampai lima tahun	3,431,809,875	3,581,413,216	Due between two and five years -
- Jatuh tempo lebih dari lima tahun	<u>592.095.763</u>	<u>914.770.322</u>	Due in more than five years -
	4,853,082,554	5,301,647,611	
Dikurangi: pendapatan keuangan sewa yang belum terealisasi	<u>(1.621.327.351)</u>	<u>(1.978.562.612)</u>	Less: unearned finance lease income
Piutang sewa pembiayaan neto	<u>3.231.755.203</u>	<u>3.323.084.999</u>	Net finance lease receivable
Piutang sewa pembiayaan neto:			Net finance lease receivable:
- Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	401,472,965	346,370,718	Due within one year -
- Jatuh tempo dalam waktu dua sampai lima tahun	2,338,821,181	2,244,436,883	Due between two and five years -
- Jatuh tempo lebih dari lima tahun	<u>491,461,057</u>	<u>732,277,398</u>	Due in more than five years -
Jumlah	<u>3.231.755.203</u>	<u>3.323.084.999</u>	Total

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/23 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. TAKSIRAN TAGIHAN PAJAK

6. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	<u>11.312.417</u>	<u>41.259.107</u>	Value Added Tax ("VAT")
Saldo taksiran tagihan PPN merupakan klaim atas restitusi PPN KJG.			The balance of estimated claims for VAT refund represents claims for restitution on KJG's VAT.
Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2016, KJG menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPN untuk beberapa masa pajak 2014-2015 sejumlah Rp271.374.389. KJG telah menerima restitusi seluruh kelebihan bayar tersebut.			During the year ended December 31, 2016, KJG received VAT overpayment of tax assessment letters for several fiscal periods of 2014-2015 totaling Rp271,374,389. Of the total Rp271,374,389, KJG has received amount of all of those refunds.
Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2017, KJG telah menerima restitusi untuk lebih bayar PPN dari periode Januari 2016 hingga Maret 2017 sebesar Rp43.141.194.			During the year ended December 31, 2017, the Company received refund for VAT overpayment for the periods of January 2016 until March 2017 totalling to Rp 43,141,194.

7. UANG MUKA

7. ADVANCES

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Uang muka operasional	60.859.176	14.803.291	Advance for operational Advances to employee
Panjar dinas pekerja	<u>5.048.356</u>	<u>461.251</u>	
Jumlah	<u>65.907.532</u>	<u>15.264.542</u>	Total

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Sewa ruangan dan fasilitas kantor	1.422.169	2.876.475	Rental for office space and facilities BPH Migas levy Vehicle insurance
Iuran BPH Migas	656.514	2.407.687	
Asuransi kendaraan	<u>87.655</u>	<u>355.739</u>	
Jumlah	<u>2.166.338</u>	<u>5.639.901</u>	Total

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/24 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

		31 Desember/December 2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penjabaran/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan						Acquisition costs	
Tanah	1,374,276	105,629	-	11,448	1,491,353	Land	
Kendaraan	48,087,619	36,263,776	(5,982,182)	-	78,369,213	Vehicles	
Perengkapan dan peralatan kantor	2,820,642	1,480,093	-	-	4,300,735	Office equipment, furniture and fixtures	
	<u>52,282,537</u>	<u>37,849,498</u>	<u>(5,982,182)</u>	<u>11,448</u>	<u>84,161,301</u>		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Kendaraan	(29,261,198)	(18,194,600)	5,537,128	-	(41,918,670)	Vehicles	
Perengkapan dan peralatan kantor	(672,412)	(789,401)	-	-	(1,461,813)	Office equipment, furniture and fixtures	
	<u>(29,933,610)</u>	<u>(18,984,001)</u>	<u>5,537,128</u>	<u>-</u>	<u>(43,380,483)</u>		
Nilai buku	<u>22,348,927</u>				<u>40,780,818</u>	Book value	
		31 Desember/December 2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penjabaran/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan						Acquisition costs	
Tanah	858,449	538,179	-	(22,352)	1,374,276	Land	
Kendaraan	42,908,985	10,209,907	(5,031,273)	-	48,087,619	Vehicles	
Perengkapan dan peralatan kantor	1,461,135	1,359,507	-	-	2,820,642	Office equipment, furniture and fixtures	
	<u>45,228,569</u>	<u>12,107,593</u>	<u>(5,031,273)</u>	<u>(22,352)</u>	<u>52,282,537</u>		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Kendaraan	(23,166,607)	(10,093,850)	3,999,259	-	(29,261,198)	Vehicles	
Perengkapan dan peralatan kantor	(190,519)	(481,893)	-	-	(672,412)	Office equipment, furniture and fixtures	
	<u>(23,357,126)</u>	<u>(10,575,743)</u>	<u>3,999,259</u>	<u>-</u>	<u>(29,933,610)</u>		
Nilai buku	<u>21,871,443</u>				<u>22,348,927</u>	Book value	

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	17,612,892	9,619,663	Cost of revenues (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	1,371,109	956,080	General and administration expenses (Note 21)
Jumlah	<u>18,984,001</u>	<u>10,575,743</u>	Total

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Based on management's assessment, there is no impairment indicator identified to the fixed assets at December 31, 2017 and 2016.

**PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/25 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA**10. TRADE PAYABLES**

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak berelasi:			Related party:
PGN	2,736	-	PGN
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Karya Prima Usahatama	2,852,393	-	PT Karya Prima Usahatama
PT LAPI ITB	1,366,290	-	PT LAPI ITB
PT Chemviro Buana	1,221,818	-	PT Chemviro Buana
PT Bathin Permuka	1,041,000	-	PT Bathin Permuka
PT Sinar Jaya Prima Langgeng	617,950	-	PT Sinar Jaya Prima Langgeng
Widyawan & Rekan	617,668	-	Widyawan & Partners
PT Energy Management Indonesia	498,400	-	PT Energy Management Indonesia
PT Prosys Engineers International	-	674,306	PT Prosys Engineers International
PT Bahana Selara	-	516,364	PT Bahana Selara
PT Theolive Marganda Brothers	-	422,750	PT Theolive Marganda Brothers
CV Trikarya Mandiri	-	386,046	CV Trikarya Mandiri
CV Arro Pratama	-	370,756	CV Arro Pratama
Lainnya (di bawah Rp300.000)	5,951,070	5,251,253	Others (below Rp300,000)
Jumlah	14,169,325	7,621,475	Total

11. AKRUAL**11. ACCRUALS**

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Bunga dan <i>commitment fee</i> (Catatan 14)	286,843,986	323,412,029	<i>Interest and commitment fee</i> (Notes 14)
Operasi dan pemeliharaan	57,349,509	63,155,026	<i>Operating and maintenance</i>
Bonus dan tunjangan hari raya	9,402,779	18,875,292	<i>Bonus and festive allowance</i>
Estimasi pengakuan utang	-	96,723,879	<i>Liability claims</i>
Pembangunan aset transmisi	-	76,035,023	<i>Construction of transmission assets</i>
Lainnya (di bawah Rp5.000.000)	11,986,884	8,184,319	<i>Others (below Rp5,000,000)</i>
	365,583,158	586,385,568	
Dikurangi: bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	(181,483,115)	(179,892,683)	<i>Less: portion which will be due in more than one years</i>
Jumlah	184,100,043	406,492,885	Total

Estimasi pengakuan utang**Liability claims**

Akun ini merupakan estimasi pengakuan utang KJG kepada PT Bakrie and Brothers Tbk ("BNBR") sehubungan dengan diterbitkannya Peraturan BPH Migas No. 10 Tahun 2015 tentang tarif pengangkutan gas bumi melalui pipa ruas transmisi Kalija Tahap I (Kepodang – Tambak Lorok) tanggal 8 Oktober 2015 (Catatan 24.1.ii).

This account represents an estimation of the recognition of liability of KJG to PT Bakrie and Brothers Tbk ("BNBR") in relation to the issuance of BPH Migas Regulation No. 10 Tahun 2015 regarding the tariff for natural gas transportation through Kalija pipeline transmission Phase I (Kepodang – Tambak Lorok) dated October 8, 2015 (Note 24.1.ii).

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/26 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

12. UNEARNED REVENUE

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
PGN	2,319,668	2,751,741	PGN
PGASSOL	-	8,562,947	PGASSOL
Jumlah	<u>2,319,668</u>	<u>11,314,688</u>	<i>Total</i>

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Bagian lancar:			<i>Current portion:</i>
PPN	14,182,342	12,969,846	VAT
Bagian tidak lancar:			<i>Non-current portion:</i>
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
Perusahaan	5,842,089	5,842,089	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	115,578	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>20,024,431</u>	<u>18,927,513</u>	<i>Total</i>

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 29 – Perusahaan	71,061	-	<i>Article 29 – The Company</i>
Pasal 29 – Entitas anak	9,851,837	61,157,090	<i>Article 29 – Subsidiaries</i>
Pasal 25 – Perusahaan	256,789	-	<i>Article 25 – The Company</i>
	<u>10,179,687</u>	<u>61,157,090</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
PPN	15,571,544	16,583,895	VAT
Pasal 21	996,503	756,181	<i>Article 21</i>
Pasal 23	353,045	302,418	<i>Article 23</i>
Pasal 4(2)	87,065	122,299	<i>Article 4(2)</i>
Jumlah	<u>27,187,844</u>	<u>78,921,883</u>	<i>Total</i>

**PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/27 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Kini			<i>Current</i>
Perusahaan	(10,486,679)	(8,474,290)	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>(72,903,255)</u>	<u>(88,735,800)</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>(83,389,934)</u>	<u>(97,210,090)</u>	
Tanggungan			<i>Deferred</i>
Perusahaan	1,437,550	560,726	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>(27,430,759)</u>	<u>28,205,441</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>(25,993,209)</u>	<u>28,766,167</u>	
Jumlah	<u>(109,383,143)</u>	<u>(68,443,923)</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	429,342,974	376,848,506	<i>Consolidated profit before tax</i>
Dikurangi:			<i>Deducted by:</i>
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(386,716,012)</u>	<u>(339,543,600)</u>	<i>Income before tax of subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>42,626,962</u>	<u>37,304,906</u>	<i>Profit before tax of the Company</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Beban penyusutan	6,816,227	2,010,774	<i>Depreciation expenses</i>
Bonus	<u>(1,066,028)</u>	<u>232,128</u>	<i>Bonus</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,725,988	3,790,579	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final dan beban terkait	<u>(8,156,434)</u>	<u>(10,954,631)</u>	<i>Income subject to final tax and its related expenses</i>
Koreksi atas pajak	<u>-</u>	<u>1,513,404</u>	<i>Tax correction</i>
Estimasi laba kena pajak	<u>41,946,715</u>	<u>33,897,160</u>	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak kini – Perusahaan	<u>10,486,679</u>	<u>8,474,290</u>	<i>Current tax expense – the Company</i>
Pembayaran pajak di muka – Perusahaan			<i>Tax prepayments – the Company</i>
Pasal 25	(2,773,235)	(7,562,094)	<i>Article 25</i>
Pasal 23	<u>(7,608,144)</u>	<u>(6,709,805)</u>	<i>Article 23</i>
Pasal 22	<u>(34,239)</u>	<u>(44,480)</u>	<i>Article 22</i>
Kurang bayar/(lebih bayar) pajak penghasilan badan – Perusahaan	<u>71,061</u>	<u>(5,842,089)</u>	<i>Underpayment/(overpayment) of corporate income tax – the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan – entitas anak	<u>9,851,837</u>	<u>61,157,090</u>	<i>Underpayment of corporate income tax – subsidiaries</i>

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/28 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expense computed using the prevailing tax rate on the profit before tax is as follows:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	429,342,974	376,848,506	Profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif pajak 25%	107,335,744	94,212,126	Tax expense computed using using rate of 25%
Pengaruh pajak atas beda tetap	4,439,724	7,150,242	Tax effect of the Group's permanent difference
Penghasilan tidak kena pajak	(2,504,443)	(7,589,714)	Income not subject to tax
Efek translasi dari perubahan mata uang pelaporan pajak entitas anak	-	(26,460,143)	Translation effect from changes of the subsidiary's tax reporting currency
Lainnya	112,118	1,131,412	Others
Beban pajak penghasilan	109,383,143	68,443,923	Income tax expense

Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which become effective on January 1, 2008. The Tax Office may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes payable.

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/29 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	2017				
	1 Januari/ January 2017	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 2017	
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Aset tetap	5,039,130	1,704,057	-	6,743,187	Fixed assets
Bonus	1,676,432	(266,507)	-	1,409,925	Bonus
Aset pajak tangguhan	6,715,562	1,437,550	-	8,153,112	Deferred tax assets
Entitas anak					Subsidiaries
KJG					KJG
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Sewa pembiayaan	(8,669,344)	(26,438,084)	(396,230)	(35,503,658)	Finance lease
Bonus	2,200,876	-	18,354	2,219,230	Bonus
Liabilitas pajak tangguhan	(6,468,468)	(26,438,084)	(377,876)	(33,284,428)	Deferred tax liabilities
Perkasa					Perkasa
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Imbalan kerja	(1,289,350)	(992,675)	(534,498)	(2,816,523)	Employee Bonus
Bonus	426,307	-	-	426,307	Bonus
Liabilitas pajak tangguhan	(863,043)	(992,675)	(534,498)	(2,390,216)	Deferred tax liabilities
Aset pajak tangguhan konsolidasian, neto	6,715,562	1,437,550	-	8,153,112	Consolidated deferred tax assets, net
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, neto	(7,331,511)	(27,430,759)	(912,374)	(35,674,644)	Consolidated deferred tax liabilities, net

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/30 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

	2016				
	1 Januari/ January 2016	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 2016	
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Aset tetap	4,536,436	502,694	-	5,039,130	Fixed assets
Bonus	1,618,400	58,032	-	1,676,432	Bonus
Aset pajak tangguhan	<u>6,154,836</u>	<u>560,726</u>	<u>-</u>	<u>6,715,562</u>	Deferred tax assets
Entitas anak					Subsidiaries
KJG					KJG
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Sewa pembiayaan	(37,215,613)	27,314,894	1,231,375	(8,669,344)	Finance lease
Bonus	-	2,179,897	20,979	2,200,876	Bonus
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(37,215,613)</u>	<u>29,494,791</u>	<u>1,252,354</u>	<u>(6,468,468)</u>	Deferred tax liabilities
Perkasa					Perkasa
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets/(liabilities)
Imbalan kerja	-	(1,289,350)	-	(1,289,350)	Employee
Bonus	426,307	-	-	426,307	Bonus
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto	<u>426,307</u>	<u>(1,289,350)</u>	<u>-</u>	<u>(863,043)</u>	Deferred tax asset/(liabilities), net
Aset pajak tangguhan konsolidasian, neto	<u>6,154,836</u>	<u>560,726</u>	<u>-</u>	<u>6,715,562</u>	Consolidated deferred tax assets, net
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, neto	<u>(36,789,306)</u>	<u>28,205,441</u>	<u>1,252,354</u>	<u>(7,331,511)</u>	Consolidated deferred tax liabilities, net

14. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI

14. LOAN FROM RELATED PARTY

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
KJG:			KJG:
Pinjaman dari PGN	2,104,190,008	2,767,816,000	Loan from PGN
Dikurangi:			Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(420,838,002)	(979,720,425)	Portion which will be due within one year
Bagian jangka panjang	<u>1,683,352,006</u>	<u>1,788,095,575</u>	Long-term portion

**PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/31 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pinjaman dari PGN

Pada tanggal 11 November 2014, KJG menandatangani *Facility Agreement* dengan PGN, dimana PGN setuju memberikan pinjaman kepada KJG dalam bentuk Fasilitas A dan Fasilitas B dengan jumlah pinjaman maksimum masing-masing sebesar AS\$55.000.000 dan AS\$195.000.000. Tingkat bunga tahunan fasilitas A yang tidak dikonversi ke saham dan fasilitas B sebesar LIBOR ditambah margin. Fasilitas ini digunakan oleh KJG untuk membiayai pengembangan pembangunan dan operasi jaringan pipa distribusi gas Kalimantan - Jawa sebagaimana disebutkan dalam surat BPH Migas No. 042/Kpts/PL/BPH Migas/Kom/VII/2006 dated 27 Juli 2006, termasuk fasilitas penunjang dari lapangan Kepodang ke fasilitas milik PLN di Tambak Lorok, Semarang.

Untuk pinjaman yang berasal dari Fasilitas A, pelunasan dapat dilakukan setiap saat dengan cara mengkonversikan pinjaman tersebut menjadi saham KJG dengan ketentuan dilakukan dalam waktu 60 hari setelah tanggal pengaturan tarif Transportasi Gas yang akan diterbitkan oleh BPH Migas. Konversi tersebut tidak melebihi 80% dari jumlah modal KJG yang ditempatkan dan setor (lihat Catatan 24.1.ii). Sisa pinjaman yang tidak dikonversikan menjadi modal, akan dikenakan bunga sesuai dengan yang disepakati dan jatuh tempo untuk dibayar sesuai dengan tingkat bunga dan jadwal pembayaran Fasilitas B.

Fasilitas pinjaman ini tersedia hingga tanggal 31 Desember 2015. KJG dikenakan *commitment fee* yang dihitung dan terutang secara harian dengan tarif 1% per tahun atas jumlah yang belum ditarik. *Commitment fee* ini jatuh tempo satu hari setelah berakhirnya masa tenggang.

Pinjaman ini memiliki jangka waktu lima tahun dan dibayar dalam 10 kali cicilan tetap.

KJG dan PGN pada tanggal 20 November 2015 menandatangani amandemen *Facility Agreement* dimana para pihak sepakat mengubah *grace period* menjadi hingga tanggal 28 Februari 2016 dan pembayaran cicilan pertama pokok pinjaman jatuh tempo dalam bulan Agustus 2016.

Jumlah beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp260.320.472 (2016: Rp385.857.497).

14. LOAN FROM RELATED PARTY (continued)

Loan from PGN

On November 11, 2014, KJG signed *Facility Agreement* with PGN, whereby PGN agreed to provide loan to KJG in form of Facility A and Facility B with total maximum amount of US\$55,000,000 and US\$195,000,000, respectively. Annual interest rate of unconverted facility A and facility B is LIBOR plus margin. These facilities are used by KJG for financing the construction development and operation of distribution pipeline network Kalimantan - Java as stipulated in BPH Migas Letter No. 042/Kpts/PL/BPH Migas/Kom/VII/2006 dated July 27, 2006, including the supported facilities from Kepodang field to PLN's facilities at Tambak Lorok, Semarang.

As for the loan from the Facility A, the settlement could be done at any time by converting the loan amount into the shares of KJG provided such conversion shall be conducted within 60 days after the date of the stipulation of the Gas Transportation Tariff to be issued by BPH Migas. The conversion shall not exceed 80% of the total issued and paid up capital of KJG (see Note 24.1.ii). The remaining unconverted portion, shall be subject to interest at the agreed terms and due for payments in accordance with interest rates for the payment due dates of Facility B.

These loan facilities were available until December 31, 2015. KJG is being charged for the commitment fee computed and accruing on a daily basis at the rate of 1% per annum on the available commitment. This commitment fee is due for payment one day after the expiry of the grace period.

These loans will mature in a five year period and shall be paid in ten fixed installments.

The Company and PGN on November 20, 2015 signed amendment to The Facility Agreement where the parties agree to change the grace period to February 28, 2016 and the first installment will be due in August 2016.

Total interest expense for the year ended December 31, 2017 is amounting to Rp260,320,472 (2016: Rp385,857,497).

**PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/32 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pinjaman dari PGN (lanjutan)

Facility Agreement mencakup pembatasan-pembatasan umum antara lain, KJG tidak diperkenankan untuk melakukan *merger*, investasi atas aset tersebut, menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapuskan asetnya.

Sehubungan dengan *Facility Agreement* ini, KJG menjaminkan antara lain aset berupa jalur pipa, mesin-mesin yang dimiliki KJG, hasil klaim asuransi atas aset tersebut, semua tagihan, hasil pembayaran yang timbul dari atau sehubungan dengan pendapatan, perjanjian, hasil penjualan atau transaksi yang dilakukan KJG dalam menjalankan kegiatan usahanya.

KJG diwajibkan mematuhi semua batasan, termasuk sejumlah rasio keuangan sebagai berikut:

- (i) *Minimum Debt Service Coverage Ratio*:
- 1:1 untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2016;
 - 1,1:1 untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan setelahnya.
- (ii) *Debt to Equity ratio* tidak boleh melebihi:
- 92:8 untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2016;
 - 75:25 untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2017;
 - 70:30 untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2018;
 - 66:33 untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan setelahnya.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, KJG telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

14. LOAN FROM RELATED PARTY (continued)

Loan from PGN (continued)

The *Facility Agreement* includes general covenants, including that KJG shall not conduct a *merger*, investment and acquisition, sell, lease, transfer or dispose of its existing assets.

In relation to this *Facility Agreement*, KJG pledges among others assets in the form of pipeline distribution, machineries belonging to KJG, proceeds of insurance claim on such assets, all claims, the proceeds arising from or in relation to the revenue, agreements, sales proceed or transactions conducted by KJG in its operating activities.

KJG is required to comply with all covenants or restrictions including certain financial ratios as follows:

- (i) *Minimum Debt Service Coverage Ratio*:
- 1:1 for period ended December 31, 2016;
 - 1.1:1 for period ended December 31, 2017 and onwards.
- (ii) *Debt to Equity ratio* shall not exceeds:
- 92:8 for period ended December 31, 2016;
 - 75:25 for period ending December 31, 2017;
 - 70:30 for period ending December 31, 2018;
 - 66:33 for period ending December 31, 2019 and onwards.

As at December 31, 2017 and 2016, KJG had complied with all financial ratios to be maintained under the loan agreements.

**PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/33 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**15. FINANCE LEASE PAYABLES**

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
PT Mandiri Tunas Finance	25,079,420	6,906,272	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
PT BNI Multifinance	956,900	4,071,153	<i>PT BNI Multifinance</i>
	26,036,320	10,977,425	
Dikurangi: bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<i>Less: current portion</i>
PT Mandiri Tunas Finance	10,908,239	4,129,723	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
PT BNI Multifinance	956,900	3,121,445	<i>PT BNI Multifinance</i>
	11,865,139	7,251,168	
Bagian jangka panjang	14,171,181	3,726,257	<i>Long-term portion</i>

Perusahaan mendapatkan utang sewa pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance dan PT BNI Multifinance masing-masing sebesar Rp35.005.203 dan Rp8.790.600 untuk pengadaan kendaraan yang digunakan oleh Perusahaan untuk menyediakan jasa sewa kendaraan.

The Company obtained finance lease payables from PT Mandiri Tunas Finance and PT BNI Multifinance amounting to Rp35,005,203 and Rp8,790,600 respectively, to finance procurement of vehicles being used by the Company to provide vehicles rental services.

Perusahaan membayar bunga dan angsuran setiap bulan selama 36 bulan sejak tanggal serah terima kendaraan sampai dengan selesainya jangka waktu perjanjian. Biaya bunga yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah Rp1.361.479 (2016:1.396.568).

The Company pays interest and monthly installments for 36 months from the date of the handover of the vehicle until the completion of the term of the agreement. Finance cost recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2017 is Rp1,361,479 (2016: 1,396,568).

16. MODAL SAHAM**16. SHARE CAPITAL**

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders is as follows:

31 Desember/December 2017			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid in capital
PGN	943,901,285	99.99 %	471,950,643
PGASSOL	100,000	0.01 %	50,000
Jumlah	944,001,285	100%	472,000,643
			<i>PGN</i>
			<i>PGASSOL</i>
			Total
31 Desember/December 2016			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid in capital
PGN	186,260,000	99.95 %	93,130,000
PGASSOL	100,000	0.05 %	50,000
Jumlah	186,360,000	100%	93,180,000
			<i>PGN</i>
			<i>PGASSOL</i>
			Total

**PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/34 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 29 Desember 2016, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp472.100.000 dan modal ditempatkan dan modal disetor penuh menjadi Rp472.000.643. Penambahan modal saham dilakukan melalui setoran modal saham sejumlah Rp378.820.643 yang disajikan sebagai Uang muka setoran modal sebagai bagian dari ekuitas.

Keputusan pemegang saham ini telah diaktakan dalam akta notaris No.123 tanggal 29 Desember 2016 dari Notaris Freddy Harris, SH, LL.M, ACCS.

Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001744.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 23 Januari 2017.

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

RUPS pada tanggal 20 Juni 2017 menyetujui alokasi dana cadangan umum sebesar Rp5.000.000 atas laba bersih tahun 2016. Akumulasi saldo laba yang dialokasikan ke cadangan umum disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan.

16. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Resolution of Shareholders dated December 29, 2016, the shareholders agreed to increase the Company's authorised share capital to Rp472,100,000 and issued and fully paid capital to Rp472,000,643. The increase of share capital is through payment of share capital amounting to Rp378,820,643 which is presented as Advance for share capital as part of equity.

The shareholder's resolution is notarised in Notarial Deed No.123 dated December 29, 2016 from Notary Freddy Harris, SH, LL.M, ACCS.

The amendment deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0001744.AH.01.02 Year 2017 dated January 23, 2017.

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of the reserve.

The Company's AGMS held on June 20, 2017 approved the transfer of net income in 2016 of Rp5,000,000 to the general reserve. The accumulated profits allocated to the general reserve are disclosed as appropriated retained earnings in the statement of financial position.

17. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

17. NON-CONTROLLING INTERESTS

		31 Desember/December 2017						
		Saldo awal/ Beginning balance	Setoran modal/ Paid-in capital	Pembayaran dividen/ Payment of dividend	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Bagian dari laba rugi/ Share of profit or loss	Saldo akhir/ Ending balance	
KJG		86,504,175	96,723,879	-	1,951,957	53,390,920	238,570,931	KJG
Perkasa		4,127,395	500,000	-	401,070	5,977,742	11,006,207	Perkasa
Jumlah		90,631,570	97,223,879	-	2,353,027	59,368,662	249,577,138	Total
		31 Desember/December 2016						
		Saldo awal/ Beginning balance	Setoran modal/ Paid-in capital	Pembayaran dividen/ Payment of dividend	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Bagian dari laba rugi/ Share of profit or loss	Saldo akhir/ Ending balance	
KJG		33,367,580	-	-	(451,042)	53,587,637	86,504,175	KJG
Perkasa		1,497,966	-	(149,491)	10,156	2,768,764	4,127,395	Perkasa
Jumlah		34,865,546	-	(149,491)	(440,886)	56,356,401	90,631,570	Total

**PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/35 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN NETO**18. NET REVENUES**

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Pendapatan keuangan dari sewa pembiayaan	476,644,490	505,943,373	<i>Finance income from finance lease</i>
Pendapatan jasa <i>cleaning service</i> dan keamanan	325,739,646	354,422,782	<i>Cleaning service and security income</i>
Pendapatan jasa pengoperasian aset transmisi	265,694,804	327,835,187	<i>Transmission asset operating service fees</i>
Pendapatan jasa penyediaan tenaga kerja	159,727,190	98,636,630	<i>Outsourcing service income</i>
Pendapatan sewa kendaraan	46,029,237	29,414,887	<i>Vehicle rental income</i>
Pendapatan jasa kearsipan	17,102,447	13,381,303	<i>Archiving services</i>
Lainnya	4,579,314	692,995	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1,295,517,128</u>	<u>1,330,327,157</u>	Total

Pendapatan keuangan dari sewa pembiayaan dan pendapatan jasa pengoperasian aset transmisi diatas merupakan implikasi dari perlakuan sewa pembiayaan terhadap transaksi yang dilakukan berdasarkan GTA Kalija I, dimana sebagian besar risiko dan manfaat terkait jaringan pipa transmisi dan ORF milik KJG secara akuntansi dianggap beralih kepada *lessee*, namun pengoperasiannya tetap dilakukan oleh KJG.

The above finance income from finance lease and transmission asset operating service fees represent the implication of implementation of financial lease accounting on transactions conducted under GTA Kalija I, whereby most of the risks and benefits attributable to KJG's pipeline transmission and ORF is assumed being transferred to the lessee, while the operations on such assets are still performed by KJG.

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN**19. COST OF REVENUES**

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Jasa <i>cleaning service</i> dan keamanan	265,280,089	315,059,708	<i>Cleaning service and security</i>
Penyediaan tenaga kerja	116,007,552	54,154,585	<i>Outsourcing service</i>
Sewa kendaraan	18,641,585	16,321,765	<i>Vehicle rentals</i>
Beban penyusutan (Catatan 9)	17,612,892	9,619,663	<i>Depreciation expense (Note 9)</i>
Jasa kearsipan	8,200,318	7,632,527	<i>Archiving services</i>
Lainnya	3,348,540	5,814,585	<i>Others</i>
Jumlah	<u>429,090,976</u>	<u>408,602,833</u>	Total

20. BEBAN PENGOPERASIAN ASET TRANSMISI**20. TRANSMISSION ASSETS OPERATING EXPENSES**

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Biaya operasional dan pemeliharaan	37,796,786	35,254,351	<i>Operating and maintenance</i>
Iuran BPH Migas	26,184,102	31,051,489	<i>BPH Migas levy</i>
Beban asuransi	7,895,809	7,848,081	<i>Insurance expenses</i>
Beban gaji	6,448,716	7,102,931	<i>Salary expenses</i>
Sewa	707,954	197,198	<i>Rental</i>
Lainnya	282,884	4,498,232	<i>Others</i>
Jumlah	<u>79,316,251</u>	<u>85,952,282</u>	Total

**PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/36 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Beban gaji	61,077,119	56,337,700	<i>Salaries expenses</i>
Jasa profesi	10,415,923	6,886,435	<i>Professional fees</i>
Sewa	9,691,063	10,538,128	<i>Rental</i>
Perjalanan dinas	3,606,643	4,393,907	<i>Travel expense</i>
Jamuan	2,718,532	2,152,175	<i>Representation</i>
Pendidikan dan pelatihan	2,179,127	2,729,579	<i>Education and training</i>
Perlengkapan kantor	1,398,883	1,475,172	<i>Office supplies</i>
Beban penyusutan (Catatan 9)	1,371,109	956,080	<i>Depreciation expense (Note 9)</i>
Asuransi	1,163,449	712,623	<i>Insurance</i>
Lainnya	11,999,150	6,888,062	<i>Others</i>
Jumlah	<u>105,620,998</u>	<u>93,069,861</u>	Total

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**22. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES****a. Sifat hubungan dan transaksi****a. Nature of relationship and transactions**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
PGN	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>	Pinjaman, pembayaran beban operasi, pendapatan/Loan, payments of operating expenses, revenues
BNBR	Pemegang saham anak perusahaan dengan pengaruh signifikan/ <i>Shareholder of subsidiary with significant influence</i>	Akrual/Accruals
PGASSOL	Entitas di bawah pengendalian yang sama dan pemegang saham minoritas/ <i>Entity under common control and minority shareholder</i>	Penyediaan fasilitas, penyediaan material utama, sipil offtake station, jasa operasional dan pemeliharaan/ <i>Provision of facilities, prime material, civil offtake station, operation and maintenance</i>
GAGAS	Entitas di bawah pengendalian yang sama dan pemegang saham minoritas/ <i>Entity under common control and minority shareholder</i>	Jasa operasional dan pemeliharaan/ <i>Operation and maintenance services</i>
Direktur dan Komisaris/ <i>Directors and Commisioner</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Imbalan jangka pendek/ <i>Short-term benefits</i>
BNI	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro dan deposito/ <i>Placement of current accounts and time deposits</i>
Bank Mandiri	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro dan deposito/ <i>Placement of current accounts and time deposits</i>
Bank Jateng	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan deposito/ <i>Placement of time deposits</i>
BTN	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan deposito/ <i>Placement of time deposits</i>
BRI	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro dan deposito/ <i>Placement of current accounts and time deposits</i>

**PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/37 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**22. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**22. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

b. Saldo dan transaksi yang signifikan

b. Significant balances and transactions

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi yang belum disajikan dicatatkan atas laporan keuangan konsolidasian terkait adalah sebagai berikut:

Significant balances and transactions with related parties that have not yet been presented in the respective notes to the consolidated financial statements are as follows:

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	
Saldo:			Accounts:
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
PT Solusi Energy Nusantara	8,000	8,000	PT Solusi Energy Nusantara
PT Widar Mandripta Nusantara	1,000	1,000	PT Widar Mandripta Nusantara
Jumlah	9,000	9,000	Total
Utang lain-lain			Other payable
PGN	1,795,727	1,818,602	PGN
Akrual (Catatan 11)			Accruals (Note 11)
PGN	286,843,986	323,412,029	PGN
PGASSOL	11,547,692	76,035,023	PGASSOL
BNBR	-	96,723,879	BNBR
Jumlah	298,391,678	496,170,931	Total
Transaksi:			Transactions:
PGN			PGN
Biaya pinjaman (Catatan 14)	260,320,472	385,857,497	Finance costs (Note 14)
PGASSOL			PGASSOL
Penyediaan fasilitas	-	40,809,718	Provision of facilities
Operasional dan pemeliharaan	38,203,152	543,092,588	Operation and maintenance
PLN			PLN
Pendapatan	742,339,294	833,778,560	Revenues

Harga jual atau beli transaksi dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan persyaratan untuk transaksi sejenis yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Sales or purchase prices on transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the same transactions with third parties.

**PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/38 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**22. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

c. Kompensasi manajemen kunci

Grup memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada komisaris dan direksi Rp5.516.806.200 dan Rp6.896.858.774 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016.

**23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

Tujuan Grup adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan.

Grup mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Manajemen risiko dilaksanakan dengan berpedoman kepada kebijakan-kebijakan serta parameter yang disetujui oleh Dewan Direksi termasuk kebijakan tertulis untuk area khusus seperti risiko keuangan termasuk risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko kredit.

Aktifitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika bank dan/atau pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank dan/atau pelanggan.

**22. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

c. Key management compensations

The Group provided the compensation and other benefits for the commissioners and directors amounting to Rp5,516,806,200 and Rp6,896,858,774 for the years ended at December 31, 2017 and 2016, respectively.

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

The core functions of the Group's risk management are to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group's aims are to achieve an appropriate balance between risk and return and minimise potential adverse effects on the financial performance.

The Group defines risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal and external factors which might have a negative potential impact on the achievement of the Group's objective.

Risk management is carried out by following the parameters approved by the Board of Directors covering specific areas such as financial risks including foreign exchange risk, interest rate risk and credit risk.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks, which includes credit risk, market risk and liquidity risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial losses, should the banks and/or customer fail to fulfil its contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from cash in banks and/or customers.

**PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/39 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan yang terdiri dari kas di bank, piutang usaha dan piutang sewa pembiayaan yang signifikan, risiko kredit Grup yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Terdapat risiko kredit yang terpusat secara signifikan mengingat 97,5% dari saldo piutang usaha dan piutang sewa pembiayaan Grup pada tanggal 31 Desember 2017 berasal dari PLN. Sampai dengan 31 Desember 2017, PLN tidak mempunyai sejarah gagal bayar. Sisa risiko kredit adalah berasal dari pihak berelasi yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4 dan 5.

b. Risiko pasar

Grup memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko tingkat bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga mengambang. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan dengan para pemberi pinjaman.

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk (continued)

With respect to credit risk arising from the significant financial assets, which comprise cash in banks, trade receivables and finance lease receivable, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with high credit ratings. There is a significant concentration of credit risk as 97.5% as at December 31, 2017 of the Group's trade receivable balance is derived from PLN. As at December 31, 2017, PLN has no history of failing to fully honor its obligation. The remaining credit risk is from related parties which has no history of failing to fully honor its obligation.

The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Notes 4 and 5.

b. Market risk

The Group is exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign exchange risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates and if the interest rate.

The Group's short-term and long-term debt are charged with floating interest rates. The Group will strictly monitor the fluctuation of interest rates in the market and if the interest rate significantly increased, they will negotiate the interest rate to the lenders.

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/40 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur nilai wajar instrumen keuangan Grup terhadap risiko tingkat bunga.

The table below summarises the Group's fair value exposure of financial instruments to interest rate risks.

	31 Desember/December 2017					
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Non- bunga/ Non- interest bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
Aset/Assets						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	411,247,598	-	-	-	-	411,247,598
Piutang usaha/Trade receivable	-	-	-	-	158,166,597	158,166,597
Piutang sewa pembiayaan/Finance lease receivable	-	-	401,472,965	2,830,282,238	-	3,231,755,203
Piutang lain-lain/Other receivables	-	-	-	-	1,956,517	1,956,517
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	411,247,598	-	401,472,965	2,830,282,238	160,123,114	3,803,125,915
Liabilitas/Liabilities						
Utang usaha/Trade payables	-	-	-	-	14,169,325	14,169,325
Akrua/Accruals	105,360,871	181,483,115	-	-	78,739,172	365,583,158
Utang lain-lain/Other payables	-	-	-	-	1,795,727	1,795,727
Utang sewa pembiayaan/ Finance lease payable	-	-	11,865,139	14,171,181	-	26,036,320
Pinjaman dari pihak berelasi/ Loan from related party	420,839,002	1,683,352,006	-	-	-	2,104,191,008
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	526,198,873	1,864,835,121	11,865,139	14,171,181	94,704,224	2,511,774,538
	31 Desember/December 2016					
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Non- bunga/ Non- interest bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
Aset/Assets						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	840,127,249	-	-	-	-	840,127,249
Piutang usaha/Trade receivable	-	-	-	-	153,249,191	153,249,191
Piutang sewa pembiayaan/Finance lease receivable	-	-	346,370,718	2,976,714,281	-	3,323,084,999
Piutang lain-lain/Other receivables	-	-	-	-	1,207,812	1,207,812
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	840,127,249	-	346,370,718	2,976,714,281	154,457,003	4,317,669,251
Liabilitas/Liabilities						
Utang usaha/Trade payables	-	-	-	-	7,621,475	7,621,475
Akrua/Accruals	143,519,346	179,892,683	-	-	262,973,539	586,385,568
Utang lain-lain/Other payables	-	-	-	-	1,818,602	1,818,602
Utang sewa pembiayaan/ Finance lease payable	-	-	7,251,168	3,726,257	-	10,977,425
Pinjaman dari pihak berelasi/ Loan from related party	600,879,409	1,788,095,575	-	-	378,841,016	2,767,816,000
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	744,398,755	1,967,988,258	7,251,168	3,726,257	651,254,632	3,374,619,070

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/41 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat bunga

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 10 basis poin dengan semua variabel konstan, beban pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp2.526.919 sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko atas perubahan nilai tukar Rupiah Indonesia sebagai mata uang pelaporan terhadap mata uang asing, khususnya Dolar Amerika Serikat. Risiko ini muncul disebabkan aset dan kewajiban dan transaksi operasional Grup didominasi oleh mata uang asing sehingga pelemahan Rupiah terhadap mata uang asing tersebut dapat secara negatif mempengaruhi kinerja Grup.

Apabila terjadi penurunan/penguatan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap nilai tukar mata uang asing yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar 5%, maka laba sebelum pajak meningkat/menurun sebesar Rp63.390.425. Manajemen tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang ini.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Grup melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari kas yang diperoleh dari aktivitas operasional Grup.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market risk (continued)

Sensitivity analysis for interest rate risk

As at December 31, 2017, if the interest rates of the loans had been 10 basis points higher/lower with all other variables held constant, the borrowing cost for the year then ended would have been Rp2,526,919 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that arise from the changes of exchange rate of Indonesian Rupiah as reporting currency against foreign currencies, especially United States Dollar. Assets, liabilities and operational transactions of the Group are denominated in foreign currencies, therefore, weakening of Indonesian Rupiah will influence financial performance of the Group.

If there is weakening/strengthening of Rupiah exchange rate by 5% as at December 31, 2017, profit before tax would increase/decrease by Rp63,390,425. Management did not hedge this foreign exchange rate.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group evaluates and monitors the cash flows to ensure the availability of funds to settle maturing obligations. In general, funds needed to settle the current liabilities are obtained from cash provided from the Group's operational activities.

**PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/42 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran yang tidak didiskontokan:

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments:

	31 Desember/December 2017			Jumlah/ Total	
	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ Over 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ Over 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ 1 year and not later than 5 years		
Utang usaha	14,169,325	-	-	14,169,325	<i>Trade payables</i>
Akrual	78,739,172	105,360,871	181,483,115	365,583,158	<i>Accruals</i>
Utang sewa pembiayaan	3,202,561	8,662,578	14,171,181	26,036,320	<i>Finance lease payable</i>
Utang lain-lain	1,795,727	-	-	1,795,727	<i>Other payables</i>
Pinjaman dari pihak berelasi	-	420,838,002	1,683,352,006	2,104,190,008	<i>Loan from related party</i>
Pokok pinjaman	-	-	-	-	<i>Principal</i>
Beban bunga masa depan	68,624,454	190,623,490	278,920,290	538,168,234	<i>Future interest expenses</i>
Jumlah	166,531,239	725,484,941	2,157,926,592	3,049,942,772	Total

d. Manajemen permodalan

c. Capital management

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximising shareholder value.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year ended December 31, 2017.

**PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/43 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Estimasi nilai wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

24. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

Berikut ini adalah perjanjian dan perikatan penting yang masih berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 (selain yang telah dijelaskan dalam Catatan sebelumnya):

1. Perjanjian antara KJG dengan BNBR

i. Perjanjian penyerahan hak BNBR kepada KJG yang timbul berdasarkan Gas Transportation Agreement

BNBR dan KJG menandatangani GTA pada tanggal 11 November 2014, dimana sejak tanggal tersebut BNBR menyerahkan seluruh hak, kepemilikan, kepentingan dan manfaat yang ada pada dan timbul dari Gas Transportation Agreement kepada KJG. Perjanjian ini berakhir sampai diputuskan berakhir oleh kedua pihak.

GTA merupakan perjanjian antara PLN, Petronas Carigali Muriah, Ltd ("PCML"), dan BNBR untuk menyediakan fasilitas jaringan pipa gas untuk mengangkut gas alam milik PCML dari lapangan Kepodang menuju fasilitas PLN di Tambak Lorok, Semarang.

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

d. Fair value estimation

Management considers that the carrying amount of financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the financial statements approximates their fair value.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

The significant agreements and commitments that are still valid until December 31, 2017 are as follows (other than as disclosed in previous Notes):

1. Agreement between KJG with BNBR

i. Assignment of BNBR's rights to KJG arising from Gas Transportation Agreement

BNBR and KJG signed GTA on November 11, 2014, whereby effective since that date BNBR assigns to the Company all BNBR's rights, titles, interests and benefits in and to arising from Gas Transportation Agreement to KJG. This agreement will terminate upon termination by the parties.

GTA means the agreement between PLN, Petronas Carigali Muriah, Ltd ("PCML"), and BNBR to provide a gas pipeline facility to transport natural gas shipped by PCML from Kepodang field to PLN's facility at Tambak Lorok, Semarang.

**PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/44 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)

1. Perjanjian antara KJG dengan BNBR
(lanjutan)

ii. Perjanjian pinjaman tanggal 7 Maret 2014

Pada tanggal 7 Maret 2014, KJG dan BNBR menandatangani Perjanjian sebagaimana yang diubah melalui Amandemen Perjanjian Pinjaman tanggal 11 November 2014 ("Amandemen"), dimana KJG mengakui bahwa BNBR telah mengeluarkan biaya yang dipergunakan untuk persiapan awal pembangunan ruas transmisi gas bumi Kalija Tahap I sebesar Rp110.032.216.

Selain itu, hak BNBR yang diserahkan termasuk, namun tidak terbatas pada, hak menerima uang apapun yang telah menjadi hak atau yang akan menjadi hak BNBR yang timbul dari GTA; semua klaim dan hak bertindak (termasuk semua klaim untuk kerusakan) sehubungan dengan pelanggaran apapun dari ketentuan GTA dan lain-lain.

Berdasarkan Amandemen, KJG dan BNBR setuju bahwa Rp9.986.837 akan dilunasi dengan cara penghapusan piutang setoran modal KJG dari BNBR, dan sebesar Rp3.321.500 menjadi setoran saham BNBR pada Perusahaan. Sisa pengeluaran BNBR sebesar Rp96.723.879 sudah dilunasi dengan mekanisme konversi ke modal saham KJG pada tanggal 24 Februari 2017.

2. Perjanjian pemberlakuan novasi dan perubahan terhadap Gas Transportation Agreement

KJG, PCML, Saka Energi Muriah Limited, BNBR dan PLN pada tanggal 14 September 2015 menandatangani Perjanjian Pemberlakuan Novasi dan Perubahan terhadap GTA (Catatan 24.1.i) dimana dalam perjanjian ini para pihak sepakat memberlakukan *draft* novasi dan amandemen GTA ("GTA Kalija I") dimana KJG bertindak sebagai Transporter (Dalam GTA Kalija I, antara lain BNBR menovasikan hak dan kewajibannya sebagai Transporter kepada KJG), PLN bertindak sebagai *Offtaker*, dan PCML sebagai *Shipper*.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

1. Agreement between KJG with BNBR
(continued)

ii. Loan agreement dated March 7, 2014

On March 7, 2014, KJG and BNBR signed an Agreement as amended through Amandemen Perjanjian Pinjaman dated November 11, 2014 ("Amendment"), whereby KJG acknowledged that BNBR has incurred costs for the initial stage of development of natural gas transmission Kalija Phase I amounting to Rp110,032,216.

On the other hand, BNBR's rights being assigned, including without limitation, the rights to receive any an all monies due or become due to the BNBR under or pursuant to GTA; all claims and rights of action (including all claims for damages) in respect of any breach of the GTA, etc.

Based on the Amendment, KJG and BNBR agreed that Rp9,986,837 of that amount shall be settled by set-off against the paid in capital receivables from BNBR to KJG, whilst Rp3,321,500 shall be converted into BNBR shares in KJG. The remaining amount of Rp96,723,879 has been settled through the conversion of loans to KJG's share capital mechanism on February 24, 2017.

2. Letter Agreement to put into effect the novation and Amendment to a Gas Transportation Agreement

KJG, PCML, Saka Energi Muriah Limited, BNBR and PLN on September 14, 2015 signed Letter Agreement to Put into Effect the Novation and Amendment to GTA (Note 24.1.i) whereby the parties agree to put into effect Draft of novation and Amendment to GTA ("GTA Kalija I") wherein KJG as Transporter (under GTA Kalija I, among other BNBR's has novated its rights and obligations as Transporter to KJG), PLN as Offtaker, and PCML as Shipper.

**PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/45 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)

2. Perjanjian pemberlakuan novasi dan perubahan terhadap Gas Transportation Agreement (lanjutan)

Berdasarkan ketentuan dalam GTA, KJG setuju memberikan jasa transportasi gas dari Lapangan Kepodang ke fasilitas pembangkit milik PLN di Tambak Lorok.

Perjanjian berlaku untuk 12 tahun sejak tanggal dimulainya pengangkutan gas.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

2. Letter Agreement to put into effect the novation and Amendment to a Gas Transportation Agreement (continued)

Based on the GTA, KJG agreed to provide gas transportation service from Kepodang field to PLN's power plant facilities in Tambak Lorok.

This agreement is valid for 12 years, starting from the date of the gas delivery.

25. KONTINJENSI

Pada tanggal 8 Juni 2017, KJG menerima surat dari PCML yang memberikan notifikasi perihal adanya keadaan kahar akibat adanya penurunan permanen cadangan gas di Lapangan Kepodang. KJG telah menanggapi surat tersebut melalui surat tertanggal 13 Juni 2017. KJG menolak keadaan kahar tersebut karena berdasarkan ketentuan GTA, keadaan kahar tersebut harus ditetapkan oleh konsultan independen dan selanjutnya diperiksa dan disetujui oleh SKK Migas. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada hasil akhir dari laporan konsultan independen terkait pemeriksaan keadaan kahar tersebut.

Dengan demikian, manajemen berpendapat bahwa semua ketentuan GTA masih berlaku dan arus kas Grup masih akan terjamin dari ketentuan *Ship-or-pay* dalam GTA.

25. CONTINGENTS

On June 8, 2017, KJG received a letter from PCML regarding notification of force majeure that resulted from permanent depletion of the gas reserve at Kepodang Field. KJG has responded to the letter through the letter dated June 13, 2017. KJG disagrees with the force majeure claim since based on the GTA, the force majeure should be determined by an independent consultant and then should be examined and approved by SKK Migas. As at the issuance date of these consolidated financial statements, there had been no final result from the independent consultant's report regarding the force majeure.

Therefore, management believes that all the GTA terms remain valid and the Group's cash flows will still be guaranteed by the *Ship-or-pay* clause in the GTA.

26. TRANSAKSI NONKAS

26. NON-CASH TRANSACTIONS

	<u>31 Desember/ December 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Konversi akrual menjadi kepentingan nonpengendali entitas anak	96,723,879	-	Conversion of accruals into noncontrolling interest of the subsidiary
Jumlah	96,723,879	-	Total

PT PERMATA GRAHA NUSANTARA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/46 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 24 Januari 2018, pemegang saham Perkasa menyetujui perubahan komposisi pemegang saham di Perkasa. Kepemilikan Perusahaan di Perkasa berdasarkan Keputusan Pemegang saham adalah 60% dari semula 75%. Keputusan Pemegang Saham ini juga mengubah proses pengambilan keputusan operasional di Perkasa.

Manajemen masih melakukan evaluasi atas dampak akuntansi dari peristiwa tersebut.

Keputusan pemegang saham ini telah diaktakan dalam akta notaris No.45 tanggal 24 Januari 2018 dari Notaris Vincent Sugeng Fajar, SH, M.kn.

27. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on Resolution of Shareholders dated January 24, 2018, the shareholders of Perkasa agreed to change the shareholder composition of Perkasa. Based on the Resolution of Shareholders, the Company's ownership in Perkasa is 60% from the previous ownership of 75%. The Resolution of Shareholders also amend the operational decision making process in Perkasa.

Management is still evaluating the accounting impact from the above event.

The shareholder's resolution is notarised in Notarial Deed No.45 dated January 24, 2018 from Notary Vincent Sugeng Fajar, SH, M.kn.





